



Subsidiary of  
**PLN**  
Energi Primer  
Indonesia



## Strengthening Sustainability through Integrity, Transparency, and Accountability toward Sustainable Future

Memperkuat Keberlanjutan melalui  
Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas  
untuk Mewujudkan Masa Depan  
yang Berkelanjutan

# 2024

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



# Strengthening Sustainability through Integrity, Transparency, and Accountability toward Sustainable Future

Memperkuat Keberlanjutan melalui Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas untuk Mewujudkan Masa Depan yang Berkelanjutan

Tahun 2024 menjadi refleksi atas penguatan komitmen BAg dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas di setiap lini operasional. Di tengah dinamika industri energi dan tantangan transisi menuju ekonomi rendah karbon, BAg terus menegaskan perannya sebagai mitra strategis dalam menjaga keandalan logistik energi primer nasional, sekaligus memperkuat nilai-nilai tata kelola yang sehat sebagai fondasi utama pertumbuhan jangka panjang.

Seluruh aktivitas perusahaan dijalankan dengan mengutamakan prinsip keberlanjutan dan ketangguhan, baik melalui efisiensi operasional, penerapan teknologi ramah lingkungan, peningkatan transparansi pelaporan, maupun kolaborasi erat dengan pemangku kepentingan. Komitmen ini juga ditunjukkan melalui kontribusi nyata dalam penciptaan nilai ekonomi melalui *beyond kWh* sebesar Rp516,2 miliar dan inisiatif penghematan biaya sebesar Rp53,7 miliar sepanjang tahun 2024, yang secara langsung memperkuat kinerja PLN Group secara keseluruhan.

Melalui tata kelola yang kokoh, inovasi berkelanjutan, serta strategi adaptif, BAg tidak hanya menjaga kesinambungan pasokan energi untuk kebutuhan hari ini, tetapi juga mempersiapkan fondasi bagi masa depan industri logistik energi yang lebih hijau, efisien, dan berdaya saing global. Semangat untuk menjaga keberlanjutan dan merangkul masa depan menjadi pendorong utama BAg dalam mewujudkan ekosistem energi nasional yang tangguh dan bertanggung jawab.

The year 2024 marked a reflection of BAg strengthened commitment to conducting sustainable business by upholding integrity, transparency, and accountability across all operational lines. Amid the dynamic shifts in the energy sector and the challenges of transitioning toward a low-carbon economy, BAg consistently reinforced its role as a strategic partner in maintaining the reliability of national primary energy logistics, while also strengthening sound governance as a cornerstone of long-term growth.

All company activities were carried out by prioritizing the principles of sustainability and resilience through operational efficiency, adoption of environmentally friendly technologies, improved transparency in reporting, and close collaboration with stakeholders. This commitment was further demonstrated through tangible contributions in economic value creation, including *beyond kWh* initiatives amounting to Rp516.2 billion and cost optimization programs totaling Rp53.7 billion throughout 2024, which directly supported the overall performance of the PLN Group.

With strong governance, continuous innovation, and adaptive strategies, BAg not only ensures the continuity of energy supply for today's needs but also lays the groundwork for a greener, more efficient, and globally competitive energy logistics industry. The spirit of sustaining progress while embracing the future continues to drive BAg in shaping a resilient and responsible national energy ecosystem.

# Daftar Isi

## Table Of Contents

### Pendahuluan

#### Introduction



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Achievement Overview of Sustainability Performance	8
Sambutan Direktur Utama Remarks from Our President Director	12
Prestasi dan Reputasi Tahun 2024 Achievements and Reputation in 2024	20
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024 Key Sustainability Events in 2024	23
Tentang Laporan Ini About The Report	24
Sekilas Tentang Perusahaan Brief Overview of The Company	32
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Commitment and Strategy	41

### EKONOMI ECONOMY

### Menghadirkan Kinerja Ekonomi yang Optimal untuk Pembangunan Ekonomi Nasional

#### Delivering Optimal Economic Performance for National Economic Development



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional Comparison of Financial and Operational Performance Target and Realization	56
Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Optimizing the Acquisition and Distribution of Economic Value	59
Mengoptimalkan Kontribusi kepada Negara Optimizing Contribution to The State	60
Mengoptimalkan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimizing the Indirect Economic Impacts Management	61

### LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL

### Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan Untuk Alam yang Lebih Lestari

#### Delivering Environmental Sustainability for a Greater Sustainable Nature



Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Policy and Management System	67
Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan Managing Environmental Performance and Impacts	67
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Costs	77
Menangani Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint Handling	77

### SOSIAL SOCIAL

### Menghadirkan Nilai Untuk Pembangunan Sosial yang Inklusif dan Berkelanjutan

#### Delivering Value for Inclusive and Sustainable Social Development



Menghadirkan Layanan yang Andal dan Unggul Kepada Pelanggan Delivering Reliable and Excellent Services to Customers	80
Menghadirkan Sumber Daya Manusia yang Andal dan Berintegritas Delivering Reliable and Integrity Human Capital	85
Menghadirkan Lingkungan Kerja Selamat dan Sehat Delivering a Safe and Healthy Work Environment	103
Menghadirkan Nilai Keberlanjutan Bagi Masyarakat Delivering Sustainability Value to the Community	122

**TATA KELOLA GOVERNANCE**

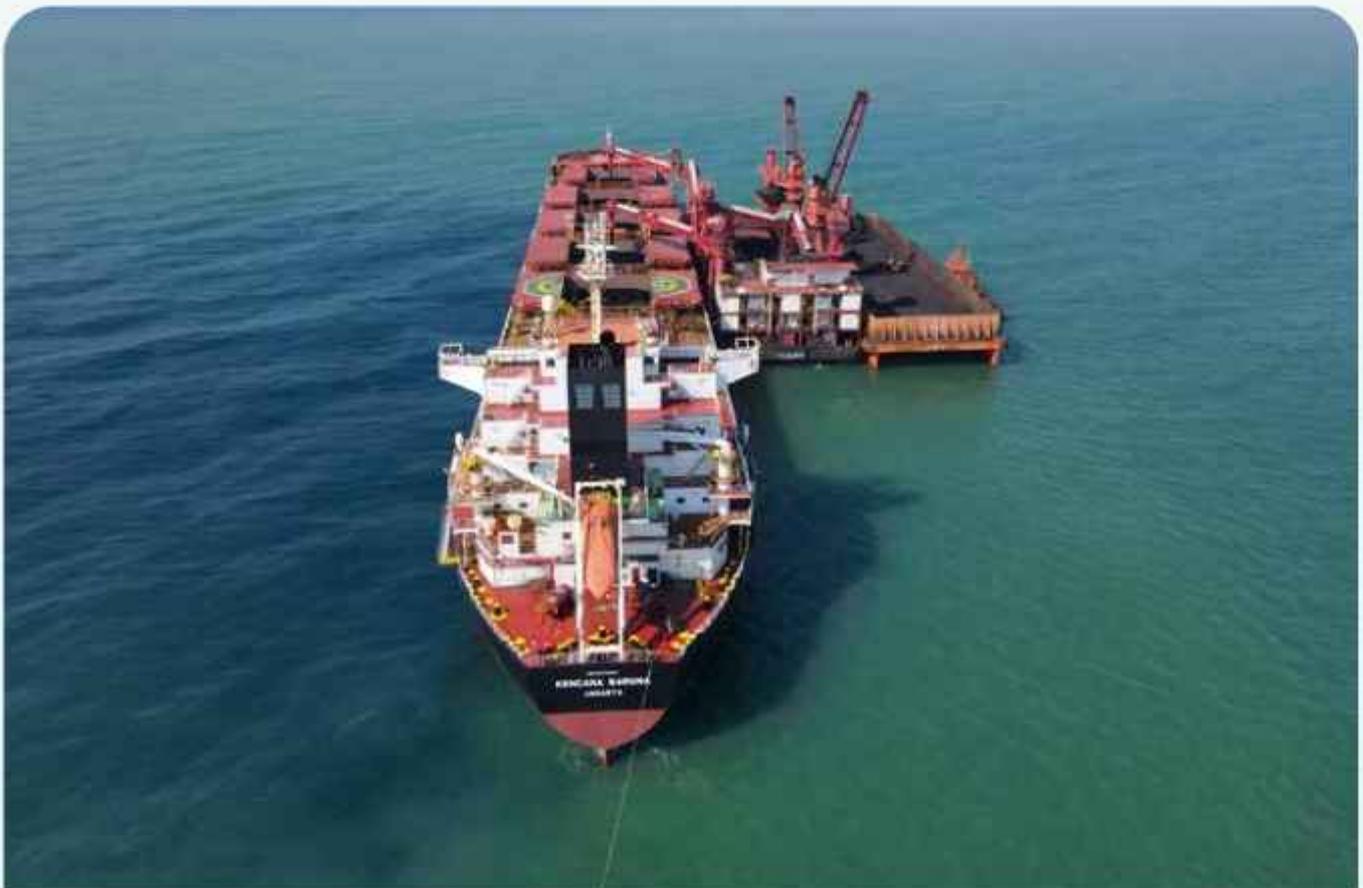
**Mengoptimalkan Penerapan  
Tata Kelola (Governansi)  
Keberlanjutan**  
*Optimizing the Sustainability  
Governance Implementation*



**Lampiran  
Appendix**



Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan Person in Charge of Sustainability Governance	<b>136</b>	Indeks Konten GRI Standards Content Index of GRI Standards	<b>158</b>
Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct	<b>145</b>	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021	<b>166</b>
Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	<b>147</b>	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021	
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy	<b>150</b>	Indeks <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) Index	<b>169</b>
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	<b>151</b>	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	<b>173</b>
Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	<b>153</b>		
Permasalahan dan Tantangan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan Issues and Challenges of Sustainable Business Implementation	<b>154</b>		
Kepatuhan terhadap Regulasi dan Penanganan Kejadian Luar Biasa Regulatory Compliance and Extraordinary Event Handling	<b>155</b>		





# Pendahuluan

## Introduction



BAHTERA ADHIGUNA



# Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

## Achievement Overview of Sustainability Performance

[OJK B.1, B.2, B3]

### Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Performance Achievement of Economic Aspect [OJK B.1]

**Rp5.881.794** Juta Million

**Pendapatan Usaha**  
Revenue



**Rp958.438** Juta Million

**Laba Tahun Berjalan**  
Profit for the Year



↑ 6,29%

**Rp5.259.220** Juta Million

**Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan**  
Economic Value Distribution to Stakeholders



↑ 2,94%

**95%**

**Menggunakan Pemasok Nasional**  
Using Nasional Suppliers



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan Financial Performance</b>				
Pendapatan usaha Revenue	Rp Juta Rp Million	<b>5.881.794</b>	5.915.550	5.078.737
Laba tahun berjalan Profit for the year	Rp Juta Rp Million	<b>958.438</b>	901.742	259.608
Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp Juta Rp Million	<b>5.259.220</b>	5.109.207	4.887.840
Kontribusi pajak kepada negara Tax contribution to the State	Rp Juta Rp Million	<b>74.050</b>	89.146	80.771
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	Rp Juta Rp Million	-	-	-
<b>Kinerja Operasi (Kuantitas produksi atau jasa yang dijual) Operational Performance (Quantity of sold products and services)</b>				
Volume angkutan batubara Coal shipping volume	MT	<b>37.281.631</b>	37.672.973	37.090.660
Total <i>shipment</i> tepat waktu jasa angkutan Total on-time shipment of transport services	%	<b>99,14</b>	91,57	64,76
<i>Commission Days</i>	%	<b>96,95</b>	95,55	97,00
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact</b>				
Jumlah pemasok nasional Total national suppliers	Pemasok Supplier	<b>38</b>	36	50
Persentase pelibatan pemasok lokal Percentage of local supplier involvement	%	<b>95</b>	100	100
Nilai pengadaan pemasok lokal Procurement value of local suppliers	Rp Juta Rp Million	<b>196.246</b>	97.327	77.159

## Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan

Performance Achievement of Environmental Aspect [GJK.B.2]

### Pengurangan Emisi atas Onshore Connection BAg Tahun 2024

Emission Reduction of BAg Onshore Connection in 2024



Jenis Gas Type of Gas	Pengurangan Emisi (Ton) Emission Reduction (Ton)
CO <sub>2</sub>	15,44
CO <sub>2e</sub>	1,118
HC	9,23
Nox	3,90
SO <sub>2</sub>	6,74
TSP	0,85

### Program Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi BAg Tahun 2024

Energy Efficiency and Emission Reduction Programs of BAg in 2024



Penggunaan bahan bakar bersih yaitu BBM low sulfur dan B35  
Use of clean fuels: low sulfur fuel and B35

Penggunaan onshore charging  
Use of onshore charging

Penanaman pohon  
Tree planting

Budidaya BSF Maggot  
BSF Maggot Cultivation



**Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati**  
Biodiversity Conservation Program

#### Penanaman Pohon Tree Planting

Penanaman 250 pohon cemara laut dan ketapang telah ditanam sepanjang tahun 2024 dengan total penanaman sebanyak 900 pohon (Cemara Laut, Ketapang, dan Bakau) yang setara dengan 0,70 ton CO<sub>2</sub>.  
The planting of 250 sea pine and ketapang trees has been planted throughout 2024 with a total planting of 900 trees (sea pine, ketapang, and mangrove) which is equivalent to 0.70 tons of CO<sub>2</sub>.

#### Budidaya Black Soldier Fly (BSF) Maggot Black Soldier Fly (BSF) Maggot Cultivation

Budidaya BSF Maggot telah berhasil memanfaatkan sampah organik sebanyak 144 ton yang setara dengan pengurangan 2.340 ton CH<sub>4</sub> atau 53,82 ton CO<sub>2e</sub>.  
BSF Maggot cultivation has successfully utilized 144 tons of organic waste, which is equivalent to a reduction of 2,340 tons of CH<sub>4</sub> or 53,82 tons of CO<sub>2e</sub>.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Cost	Rp Juta Rp Million	42,19	25,65	19,79
<b>Pengelolaan Energi Energy Management</b>				
Total penggunaan energi Total Energy Usage	Gigajoule	3.054.673	2.736.900	1.044.344
Penggunaan energi fosil Use of Fossil Energy	Gigajoule	1.955.093	1.422.700	504.604
Penggunaan energi fosil alternatif rendah emisi Use of alternative low-emission fossil energy	Gigajoule	1.099.580	1.314.200	539.740
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Gigajoule/MT	0,0819	0,0726	0,0282
<b>Pengelolaan Emisi Emission Management</b>				
Emisi GRK yang dihasilkan GHG emissions generated	kg CO <sub>2</sub> eq	978,08	N/A	N/A
Pengurangan Emisi GRK yang dihasilkan Reduction of GHG emissions generated	kg CO <sub>2</sub> eq	N/A	N/A	N/A
Intensitas Emisi GRK yang dihasilkan Intensity of GHG emissions generated	kg CO <sub>2</sub> eq/MT	0,000026	N/A	N/A
<b>Pengelolaan Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Effluent Management</b>				
Pengambilan dan Penggunaan Air Water Extraction and Consumption	m <sup>3</sup>	27.943	N/A	N/A
Air Limbah (Efluen) yang dihasilkan Effluent generated	m <sup>3</sup>	27.943	N/A	N/A
Pengurangan efluen Reduction of effluent	m <sup>3</sup>	N/A	N/A	N/A
<b>Pengelolaan Limbah Waste Management</b>				
Limbah B3 yang dihasilkan B3 waste generated	Kg	N/A	N/A	N/A
Limbah Non B3 yang dihasilkan Non-B3 waste generated	Kg	1.337,77	N/A	N/A
Pengurangan limbah non B3 Reduction of Non-B3 waste	Kg	N/A	N/A	N/A

Keterangan: N/A pada tabel diatas menunjukan bahwa PT BAg belum melakukan perhitungan pada tahun tersebut sehingga informasi tidak dapat ditampilkan

Notes: N/A in the table above shows that PT BAg has not performed the calculation in that year so the information cannot be displayed.

## Pencapaian Kinerja Aspek Sosial

Performance Achievement of Social Aspect (GJK B.3)

### Realisasi Penyaluran Dana CSR

Realization of CSR funds Disbursement

**Rp546** Juta Million



BAG terus mengembangkan program CSR yang dikategorikan kedalam empat bidang penyaluran yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan hidup dan bencana alam. Pada tahun 2024, BAG telah merealisasikan penyaluran dana untuk program CSR sebesar Rp546 juta. Seluruh program CSR yang dilaksanakan oleh BAG berhasil memberikan dampak positif kepada masyarakat seperti peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat lokal, perbaikan kesejahteraan ekonomi, serta peningkatan tingkat kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa layanan yang dikembangkan memiliki dampak negatif potensial bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti emisi gas buang dari kapal dan kendaraan angkut, risiko tumpahan bahan bakar, debu dan kebisingan di area sekitar pelabuhan, hingga dampak lingkungan di Kawasan pesisir. Untuk menanggulangi dampak negatif tersebut, BAG menerapkan berbagai upaya mitigasi, seperti penggunaan bahan bakar rendah sulfur dan B35, implementasi teknologi ramah lingkungan, implementasi standar ISM Code dan standar ISO berbasis internasional, melaksanakan program pengelolaan lingkungan dan rutin memantau dampak operasional. Dengan upaya ini, sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

BAG continues to develop CSR programs categorized into four distribution fields: education, public health, environment, and disaster. In 2024, BAG realized the funds disbursement for CSR programs amounting to Rp546 million. All CSR programs implemented by BAG have successfully provided positive impacts to the community, such as the improvement of local community quality and capacity, enhancement of economic welfare, and increased public health levels in the operational areas.

In conducting business activities, the Company realizes that the services developed have potential negative impacts on the community and the surrounding environment, such as emissions from ships and transport vehicles, the risk of fuel spills, dust and noise in the port area, and environmental impacts in coastal areas. To mitigate these negative impacts, BAG implements various mitigation efforts, such as using low-sulfur fuel and B35, implementing environmentally friendly technology, applying the ISM Code and internationally based ISO standards, conducting environmental management programs, and regularly monitoring operational impacts. With these efforts, no violations of applicable environmental regulations were found throughout 2024.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
<b>Aspek Masyarakat Community Aspect</b>				
Realisasi Penyaluran Dana CSR Realization of CSR Fund Distribution	Rp Juta Rp Million	546	611	302
<b>Aspek Sumber Daya Manusia Human Capital Aspect</b>				
Pegawai Organik Organic Employee	Orang Person	18	19	19
Pegawai Tugas Karya Work Assignment Employee	Orang Person	28	31	31
Pegawai Kontrak Contract Employee	Orang Person	3	3	3
Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	%	26	-	-
Tingkat Turnover Turnover Rate	%	13	38	-

**178** Jam/Orang Hour/Person

Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai  
Average Employee Training Hours

**Zero Accident**

**4,50**

Skor Survei Kepuasan Pelanggan  
Customer Satisfaction Survey Score

↑ 0,67%

**7** orang atau **15%**  
people or

Pegawai Mendapatkan Promosi Pengembangan Karir  
Employees Received Career Development Promotions

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
<b>Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Aspect</b>				
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths from work-related illnesses	Kasus Case	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	Kasus Case	0	0	0
<b>Aspek Pelanggan Customer Aspect</b>				
Skor Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Score	Skala Scale	4,50	4,48	4,45

## Pencapaian Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Performance Achievement of Sustainable Governance Aspect

**Penerapan Sistem Manajemen Anti Korupsi SNI**  
Implementation of SNI Anti-Corruption Management System

**Sistem Manajemen Anti Penyuapan**  
Anti-Bribery Management System



## Sambutan Direktur Utama

### Remarks from Our President Director

[GRI 2-22, 2-23, 2-24] [OJK D.1]



**Tri Susanto**  
Direktur Utama  
President Director

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kami mewakili Direksi, Manajemen, dan seluruh insan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, yang selanjutnya disebut "BAG" atau "Perusahaan", dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Ini adalah tahun kedua Kami menerbitkan laporan ini, yang bertujuan untuk memberikan transparansi mengenai kontribusi Kami terhadap keberlanjutan serta upaya menghadapi tantangan ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk dampak perubahan iklim. Melalui laporan ini, Kami berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam seluruh operasi Kami.

Sebagai Perusahaan yang peduli terhadap dekarbonisasi dan transisi energi, Kami meyakini bahwa keberlanjutan merupakan aspek penting dalam mencapai target dan tujuan Perusahaan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Keberlanjutan bagi Kami adalah bagaimana Perusahaan menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini mencakup strategi dan upaya Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan serta kontribusinya terhadap masyarakat sekitar.

## Strategi dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan Strategies for Addressing Sustainability Challenges

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Situasi eksternal yang dinamis pada tahun 2024 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi keberlanjutan bisnis PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG). Dari sisi lingkungan hidup, percepatan transisi energi global dan nasional mendorong peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan, yang berdampak pada menurunnya permintaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi utama. Selain itu, isu perubahan iklim, risiko cuaca ekstrem, serta regulasi lingkungan yang semakin ketat, menjadi faktor eksternal yang harus diantisipasi dan dikelola secara strategis oleh Perusahaan. Sementara itu, dari sisi ekonomi dan sosial, tekanan inflasi global, perubahan pola permintaan energi, serta dorongan masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab turut membentuk ekosistem usaha logistik energi menjadi lebih kompleks namun penuh peluang.

### Dear Esteemed Stakeholders,

With full gratitude to God Almighty, we, representing the Board of Directors, Management, and all employees of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, hereinafter referred to as "BAG" or "the Company," proudly present the 2024 Sustainability Report. It is the second year we are publishing this report, which aims to provide transparency regarding our contributions to sustainability and efforts to address economic, social, and environmental challenges, including the impact of climate change. Through this report, we are committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrating sustainability values into all our operations.

As a company that cares about decarbonization and energy transition, we believe that sustainability is a crucial aspect in achieving the Company's targets and goals to ensure long-term business continuity. For us, sustainability is how the Company balances economic performance with environmental and social aspects. It includes the Company's strategies and efforts in maintaining long-term business sustainability by considering its impact on the environment and its contribution to the surrounding community.

### Dear Esteemed Stakeholders,

The dynamic external situation in 2024 presents both challenges and opportunities for the sustainability of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG). From an environmental perspective, the acceleration of global and national energy transitions encourages the increased use of new renewable energy sources, which impacts the declining demand for fossil fuels as the main energy source. In addition, climate change issues, extreme weather risks, and increasingly stringent environmental regulations are external factors that must be anticipated and managed strategically by the Company. Meanwhile, from an economic and social perspective, global inflationary pressures, changes in energy demand patterns, and societal push for responsible business practices are also shaping the energy logistics business ecosystem to be more complex yet full of opportunities.

Menjawab kondisi tersebut, BAg telah menetapkan arah transformasi strategis melalui visi jangka panjang "Menjadi Perusahaan Pelayaran Global dalam Solusi Logistik Energi Primer Terintegrasi" pada tahun 2028. Visi ini menegaskan komitmen BAg untuk tumbuh sebagai perusahaan yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi dalam mendukung ketahanan energi nasional serta mendukung dekarbonisasi sektor energi. Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam *Beyond the Horizon Goals* dengan empat fokus utama: peningkatan volume pengiriman (*shipment*), keunggulan operasional (*operational excellence*), pertumbuhan pendapatan (*revenue*), serta penguatan kepemimpinan dan manajemen yang adaptif (*leadership & management*).

Untuk mencapai target tahun 2024 dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, BAg menyusun kerangka perencanaan strategis jangka panjang yang terintegrasi, terdiri dari *Strategic Themes, Objectives, Initiatives*, dan Program, yang diperkuat oleh indikator kinerja utama (KPI) pada empat perspektif: Finansial, *Stakeholder*, Proses Bisnis Internal, serta Pembelajaran dan Pertumbuhan. Salah satu fokus strategis pada perspektif *Learning & Growth* adalah Penguatan Implementasi GRC dan ESG. Sejumlah inisiatif utama telah diimplementasikan sebagai bagian dari strategi pencapaian ini, antara lain:

1. Pengembangan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan,
2. Program sertifikasi SMK3 dan Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001 dan 45001,
3. Program Pengendalian *Marine Pollution*,
4. Studi *Marine Electrification/Green Shipping*, serta
5. Implementasi *On-Shore Connection* untuk mendukung pelabuhan ramah lingkungan (*green port*).

Dengan menerapkan strategi tersebut, BAg tidak hanya memperkuat posisi sebagai mitra logistik energi nasional, tetapi juga membuka peluang ekspansi bisnis berbasis prinsip keberlanjutan, serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan target dekarbonisasi Indonesia.

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievements

Dengan ketangguhan dan strategi adaptif yang diterapkan secara konsisten, BAg mampu menghadapi berbagai tantangan di tengah dinamika sektor logistik energi sepanjang tahun 2024. Melalui penguatan tata kelola, inovasi berkelanjutan, serta sinergi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan mencatat capaian kinerja yang positif, tidak hanya dalam aspek keuangan dan operasional, tetapi juga aspek keberlanjutan.

In response to these conditions, BAg has set a strategic transformation direction through a long-term vision of "Becoming a Global Shipping Company in Integrated Primary Energy Logistics Solutions" by 2028. This vision reaffirms BAg's commitment to grow as a resilient, adaptive, and highly competitive company in supporting national energy resilience and promoting the decarbonization of the energy sector. The vision was then translated into *Beyond the Horizon Goals* with four primary focuses: increasing shipment volume, operational excellence, revenue growth, and strengthening adaptive leadership and management.

To achieve the 2024 targets and create sustainable long-term value, BAg has developed an integrated long-term strategic planning framework, consisting of *Strategic Themes, Objectives, Initiatives*, and Programs, reinforced by key performance indicators (KPIs) across four perspectives: Financial, *Stakeholder*, Internal Business Processes, and Learning & Growth. One of the strategic focuses within the *Learning & Growth* perspective is the GRC and ESG Implementation Strengthening. Several key initiatives have been implemented as part of this achievement strategy, including:

1. Development of OHS and Environmental Management Systems,
2. OHSMS and Integrated Management System ISO 9001 and 45001 certification program,
3. Marine Pollution Control Program,
4. Marine Electrification/Green Shipping Study, and
5. Implementation of *On-Shore Connection* to support green port.

By implementing this strategy, BAg not only strengthens its position as a national energy logistics partner but also opens up business expansion opportunities based on sustainability principles, and contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's decarbonization targets.

With resilience and consistently applied adaptive strategies, BAg was able to face various challenges amidst the dynamics of the energy logistics sector throughout 2024. Through strengthened governance, sustainable innovation, and synergy with shareholders and stakeholders, the Company recorded positive performance achievements, not only in financial and operational aspects but also in sustainability aspects.

## Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance

Dari sisi ekonomi, total pendapatan usaha BAg pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,88 triliun, mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar Rp5,91 triliun. Namun demikian, laba tahun berjalan menunjukkan kinerja positif, yaitu sebesar Rp958,44 miliar atau 100,38% dari target RKAP tahun 2024 yang sebesar Rp954,77 miliar, sekaligus meningkat 6,29% dibandingkan laba tahun 2023 sebesar Rp901,74 miliar.

Secara operasional, BAg berhasil mengangkut 37,28 juta MT batubara sepanjang tahun 2024, atau 98,47% dari target RKAP sebesar 37,86 juta MT. *Commission days* tercapai sebesar 96,95%, atau 100,46% dari target tahun 2024 sebesar 96,50%, yang mencerminkan efisiensi operasional dan ketepatan waktu layanan yang tinggi.

Dalam hal distribusi nilai ekonomi, BAg membukukan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp5,92 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp5,26 triliun didistribusikan kepada pemangku kepentingan, yang mencakup pengeluaran untuk biaya operasional, remunerasi karyawan, pembayaran pajak kepada negara, dividen kepada pemegang saham, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Jumlah tersebut mengalami peningkatan 2,94% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5,11 triliun.

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan yakni nilai yang dialokasikan untuk mendukung pengembangan usaha dan keberlanjutan bisnis Perusahaan tercatat sebesar Rp660,25 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp835,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan nilai distribusi kepada pemangku kepentingan, sebagai bagian dari komitmen BAg untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama.

## Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance

Sebagai bentuk komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), BAg terus melakukan pengelolaan dampak lingkungan secara konsisten. Perusahaan mengadopsi berbagai teknologi rendah emisi seperti penggunaan BBM *low sulfur* dan B35, serta penerapan *onshore charging* pada KM Adhiguna Tarahan yang menggantikan *Auxiliary Engine* (AE) berbahan bakar minyak. Inisiatif ini berhasil menghemat Rp2,46 miliar, mengurangi konsumsi 369,48 KL BBM, dan menurunkan emisi hingga 984,15 ton CO<sub>2</sub> sepanjang 2024.

From an economic perspective, BAg's total revenue in 2024 was recorded at Rp5.88 trillion, showing a slight decrease compared to the realization in 2023 of Rp5.91 trillion. However, the profit of the year showed positive performance, amounting to Rp958.44 billion or 100.38% of the 2024 RKAP target of Rp954.77 billion, and increased by 6.29% compared to the 2023 profit of Rp901.74 billion.

Operationally, BAg successfully transported 37.28 million MT of coal throughout 2024, or 98.47% of the RKAP target of 37.86 million MT. *Commission days* were achieved at 96.95%, or 100.46% of the 2024 target of 96.50%, reflecting high operational efficiency and timely service.

In terms of economic value distribution, BAg recorded a direct economic value generated of Rp5.92 trillion. Of this amount, Rp5.26 trillion was distributed to stakeholders, which includes expenditures for operational costs, employee remuneration, tax payments to the government, dividends to shareholders, and the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The amount increased by 2.94% compared to 2023, which was Rp5.11 trillion.

Meanwhile, the retained economic value, which is the value allocated to support business development and the sustainability of the Company's operations, is recorded at Rp660.25 billion, a decrease compared to the previous year, which was Rp835.96 billion. This decline is due to the increased value distributed to stakeholders, as part of BAg's commitment to supporting sustainable development and creating shared value.

As a form of commitment to sustainable operations and supporting the achievement of Net Zero Emissions (NZE) and Sustainable Development Goals (SDGs), BAg continues to manage environmental impacts. The Company adopts various low-emission technologies, such as the use of low-sulfur fuel and B35, as well as the implementation of onshore charging on KM Adhiguna Tarahan, which replaces the Auxiliary Engine (AE) powered by oil. This initiative successfully saved Rp2.46 billion, reduced fuel consumption by 369.48 KL, and decreased emissions by up to 984.15 tons of CO<sub>2</sub> throughout 2024.

Total konsumsi energi BAg pada tahun 2024 tercatat 3.054.673 GJ, meningkat 11,61% dari tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh perluasan lingkup perhitungan energi. Di sisi lain, BAg juga berinvestasi dalam armada kapal berteknologi propulsi yang lebih efisien dan ramah lingkungan serta terus mengembangkan inovasi guna meminimalkan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional.

Pengelolaan air dan limbah dilakukan sesuai ketentuan. Selama tahun 2024, total pengambilan dan penggunaan air tercatat 27,94 megaliter, sedangkan limbah non-B3 dari operasional kantor mencapai 1.337,77 kg, seluruhnya dikelola oleh pengelola berizin. Pada tahun 2024, juga tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia, minyak, atau bahan berbahaya lainnya yang mencemari lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya restorasi ekosistem pesisir dan penyerapan karbon, BAg juga melanjutkan program penanaman pohon. Pada tahun 2024, dilakukan penanaman 900 pohon cemara laut dan ketapang di wilayah pesisir operasional perusahaan. Seluruh inisiatif ini memperkuat komitmen BAg dalam mendukung transisi energi dan pelestarian lingkungan maritim.

## Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial, BAg secara aktif melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2024, BAg telah merealisasikan dana sebesar Rp546,27 juta untuk mendukung pelaksanaan sejumlah program, antara lain pengelolaan sampah berbasis budidaya maggot, pemanfaatan limbah laut menjadi kerajinan tangan, serta pemberdayaan UMKM berbasis pengelolaan perikanan. Program-program ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi langsung, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem sosial yang lebih mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Dalam praktik pengelolaan karyawan, BAg terus menerapkan praktik pengelolaan karyawan yang adil, inklusif dan berkelanjutan. Perusahaan menghadirkan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kualitas, kapasitas, dan kesejahteraan karyawan, melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta sistem remunerasi yang kompetitif. Kegiatan pelatihan dan pengembangan terus ditingkatkan, tercatat total jam pelatihan pegawai mencapai 8.192 jam dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai mencapai 179 jam per orang.

Total energy consumption of BAg in 2024 was recorded at 3,529,464 GJ, an increase of 29.05% from the previous year, primarily due to the expansion of the energy calculation scope. On the other hand, BAg additionally invested in a fleet of ships with more efficient and environmentally friendly propulsion technology and continues to develop innovations to minimize the environmental impact of every operational activity.

Water and waste management is carried out in accordance with regulations. During 2024, the total water extraction and usage recorded was 27.94 megaliters, while non-B3 waste from office operations reached 1,337.77 kg, all of which was managed by licensed operators. In 2024, there were also no incidents of chemical, oil, or other hazardous material spills that polluted the environment.

As part of coastal ecosystem restoration and carbon absorption efforts, BAg is also continuing its tree planting program. In 2024, 900 sea pine and ketapang trees were planted in the Company's operational coastal areas. All these initiatives strengthen BAg's commitment to supporting the energy transition and the preservation of the maritime environment.

As part of its commitment to social responsibility, BAg actively implements various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs aimed at improving the welfare of the communities around its operational areas. Throughout 2024, BAg allocated funds amounting to Rp546.27 million to support the implementation of several programs, including maggot-based waste management, the utilization of marine waste into handicrafts, and the empowerment of MSMEs based on fishery management. These programs not only provide direct economic impact but also encourage the creation of a more independent, competitive, and sustainable social ecosystem.

In employee management practices, BAg continues to implement fair, inclusive, and sustainable employee management practices. The Company presents various programs focused on improving the quality, capacity, and well-being of employees through training, competency development, and a competitive remuneration system. Training and development activities are continuously improved, with a total of 8,192 employee training hours recorded, averaging 179 hours per employee. Additionally, BAg ensures the availability

Selain itu, BAg juga memastikan tersedianya lingkungan kerja yang layak dan aman, dengan capaian nihil kecelakaan kerja berat, fatalitas, maupun penyakit akibat kerja sepanjang tahun pelaporan.

Kepada pelanggan, BAg berkomitmen untuk memberikan pelayanan dengan jaminan mutu terbaik dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, serta menjaga dan menjamin standar kualitas layanan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang optimal. Selain itu, BAg juga responsif dalam menanggapi keluhan atau pengaduan pelanggan, serta memberikan solusi terbaik atas permasalahan yang muncul. Dengan komitmen ini, tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan produk dan jasa BAg mencapai 4,50 dari skala 1-5 yang masuk dalam kategori Sangat Memuaskan.

of a decent and safe working environment, achieving zero severe work accidents, fatalities, or occupational diseases throughout the reporting year.

To customers, BAg is committed to providing service with the best quality assurance by innovating and developing products/services, as well as maintaining and ensuring service quality standards to deliver an optimal customer experience. Moreover, BAg is also responsive in addressing customer complaints or grievances and providing the best solutions to emerging issues. With this commitment, customer satisfaction with BAg's products and services reached 4.50 on a scale of 1-5, which falls into the Very Satisfactory category.

## Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi Implementation of Sustainability Governance and Anti-Corruption Commitment

Sepanjang tahun 2024, BAg terus memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari praktik bisnis yang bertanggung jawab dan transparan. Penguatan tata kelola diwujudkan melalui peningkatan efektivitas struktur dan kebijakan, termasuk pelaksanaan prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) serta integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Dari sisi tata kelola, Perusahaan secara aktif melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan risiko dan peluang keberlanjutan melalui forum evaluasi rutin dan pelaporan berkala. Selain itu, BAg juga menerapkan mekanisme pelaporan yang transparan dan sistematis untuk memastikan akuntabilitas dan keterlibatan seluruh unit kerja dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Dalam aspek integritas, BAg menunjukkan komitmen kuat terhadap upaya pencegahan korupsi dan suap. Perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan anti korupsi seperti Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Anti *Fraud, Integrity Due Diligence*, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Sosialisasi kebijakan tersebut dilaksanakan secara berkala kepada seluruh insan perusahaan dan mitra kerja, disertai dengan penandatanganan komitmen manajemen dan komitmen mitra kerja terhadap pelaksanaan SMAP.

Throughout 2024, BAg continued to strengthen the implementation of sustainable governance as an integral part of responsible and transparent business practices. The strengthening of governance is realized through the enhancement of the effectiveness of structures and policies, including the implementation of *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) principles and the integration of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) aspects into strategic decision-making processes.

From a governance perspective, the Company actively involves the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing sustainability risks and opportunities through regular evaluation forums and periodic reporting. Additionally, BAg also implements transparent and systematic reporting mechanisms to ensure accountability and the involvement of all work units in supporting the achievement of sustainability goals.

In terms of integrity, BAg demonstrates a strong commitment to anti-corruption and bribery prevention efforts. The Company has established various anti-corruption policies, such as the Gratification Control Guidelines, Anti-Fraud Policy, Integrity Due Diligence, and the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016. The socialization of these policies is carried out periodically to all company personnel and business partners, accompanied by the signing of management commitments and partner commitments to the implementation of the SMAP.

Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi maupun pelanggaran integritas yang melibatkan pegawai atau mitra kerja BAg. Seluruh saluran pelaporan, termasuk aplikasi COS PLN, dijalankan secara aktif dan responsif, serta dilengkapi mekanisme evaluasi dan tindak lanjut pengaduan oleh unit yang berwenang. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas sistem pencegahan dan pengendalian internal yang terus diperkuat oleh manajemen.

BAg percaya bahwa keberlanjutan hanya dapat tercapai dengan fondasi tata kelola yang kokoh, beretika, dan berintegritas tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik tata kelola keberlanjutan demi mewujudkan pertumbuhan usaha yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan.

## Prospek Usaha Business Prospect

Menghadapi tahun 2025, BAg memandang bahwa dinamika industri pelayaran dan logistik energi akan semakin kompleks, seiring dengan perubahan lanskap ketenagalistrikan nasional, tuntutan transisi energi, serta tantangan global seperti fluktuasi harga komoditas dan ketatnya pasar logistik. Sejumlah isu strategis telah kami kaji sebagai dasar penyusunan arah kebijakan dan strategi usaha di tahun mendatang.

Pertama, isu *security of supply* energi primer menjadi perhatian utama mengingat peran BAg dalam menjamin kontinuitas pasokan untuk PLN Group, *Independent Power Producer* (IPP), dan sektor ketenagalistrikan nasional. Untuk itu, BAg terus memperkuat kapasitas dan keandalan layanan logistik energi, baik dalam bentuk batu bara, BBM, maupun energi alternatif seperti gas dan biomassa.

BAg juga akan terus memperkuat daya saing dan memperluas pasar melalui pendekatan *aggressive marketing* dan kolaboratif, dengan mengoptimalkan kapasitas angkutan melalui investasi armada baru serta memperluas basis pelanggan di luar PLN Group, khususnya pada sektor transportasi laut, *transshipment*, dan layanan keagenan. Keberhasilan menciptakan nilai tambah sebesar Rp516,2 miliar melalui inisiatif strategis *beyond kWh* pada tahun 2024 menjadi landasan penting bagi pengembangan terobosan *Developing New Edge*, termasuk diversifikasi usaha di sektor non-batubara seperti pengangkutan LNG, BBM, clinker, pengerukan (*dredging*), pengelolaan *jetty*, dan keagenan kapal.

Untuk meningkatkan efisiensi biaya di tengah fluktuasi harga energi primer dan kapal, Perusahaan fokus pada optimalisasi operasional dan pelaksanaan strategi investasi yang selektif

During 2024, there were no incidents of corruption or integrity violations involving BAg employees or partners. All reporting channels, including the COS PLN application, were actively and responsively managed, and equipped with evaluation mechanisms and follow-up on complaints by the authorized units. This success demonstrates the effectiveness of the prevention and internal control system that is continuously strengthened by management.

BAg believes that sustainability can only be achieved with a solid foundation of governance that is robust, ethical, and highly integrated. Therefore, the Company is committed to continuously refining sustainability governance practices to realize sound, inclusive, and sustainable business growth.

Facing the year 2025, BAg considers that the dynamics of the shipping and energy logistics industry will become increasingly complex, in line with changes in the national electricity landscape, the demands of the energy transition, and global challenges such as commodity price fluctuations and a tight logistics market. Several strategic issues have been reviewed as the basis for formulating policy directions and business strategies for the coming year.

First, the issue of *security of supply* for primary energy become a major concern considering BAg's role in ensuring the continuity of supply for the PLN Group, *Independent Power Producers* (IPP), and the national electricity sector. For this reason, BAg continues to strengthen the capacity and reliability of energy logistics services, both in the form of coal, fuel oil, and alternative energies such as gas and biomass.

BAg juga akan terus memperkuat daya saing dan memperluas pasar melalui pendekatan *aggressive marketing* dan kolaboratif, dengan mengoptimalkan kapasitas angkutan melalui investasi armada baru serta memperluas basis pelanggan di luar PLN Group, khususnya pada sektor transportasi laut, *transshipment*, dan layanan keagenan. Keberhasilan menciptakan nilai tambah sebesar Rp516,2 miliar melalui inisiatif strategis *beyond kWh* pada tahun 2024 menjadi landasan penting bagi pengembangan terobosan *Developing New Edge*, termasuk diversifikasi usaha di sektor non-batubara seperti pengangkutan LNG, BBM, clinker, pengerukan (*dredging*), pengelolaan *jetty*, dan keagenan kapal.

To improve cost efficiency amid fluctuations in primary energy and ship prices, the Company focuses on operational optimization and the implementation of selective and adaptive

dan adaptif. Di sisi lain, keterbatasan kas investasi dan dinamika harga kapal (baru maupun bekas) menjadi tantangan tersendiri yang menuntut inovasi dalam model pembiayaan dan kemitraan strategis.

Peluang pertumbuhan juga hadir dari rencana ekspansi ke pasar internasional melalui pengembangan bisnis *ocean-going*, yang menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi BAg di pasar logistik energi global.

Guna mendukung transformasi bisnis, BAg terus mendorong digitalisasi proses bisnis sesuai *Roadmap IT Masterplan*, sekaligus memperkuat struktur organisasi dan kapabilitas SDM agar semakin tangguh, adaptif, dan berdaya saing dalam menjawab tantangan masa depan.

Dengan strategi yang terarah dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis BAg dapat terus tumbuh sebagai perusahaan pelayaran energi yang handal, berkelanjutan, dan siap berkontribusi lebih besar dalam mendukung ketahanan energi nasional maupun transformasi energi hijau di Indonesia.

investment strategies. On the other hand, the limitations of investment cash flow and the dynamics of ship prices (both new and used) present their own challenges that demand innovation in financing models and strategic partnerships.

Growth opportunities also arise from plans to expand into international markets through the development of *ocean-going* businesses, which is an essential step in enhancing competitiveness and strengthening BAg's position in the global energy logistics market.

To support business transformation, BAg continues to drive the digitalization of business processes in accordance with the *IT Masterplan Roadmap*, while also strengthening the organizational structure and human resource capabilities to become more resilient, adaptive, and competitive in addressing future challenges.

With a focused strategy and the support of all stakeholders, we are optimistic that BAg can continue to thrive as a reliable, sustainable energy shipping company, ready to contribute even more to national energy resilience and the green energy transformation in Indonesia.

## Komitmen dan Apresiasi Commitment and Appreciation

Capaian positif yang berhasil diraih BAg sepanjang tahun 2024 tidak lepas dari peran serta dan kolaborasi erat dengan seluruh pemangku kepentingan. Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan BAg atas dedikasi, integritas, dan komitmen yang luar biasa dalam mendorong kinerja dan transformasi Perusahaan menuju pelayaran dan logistik energi yang lebih berkelanjutan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, serta regulator atas dukungan dan kepercayaannya. Bersama, kita membangun ekosistem logistik energi yang andal, efisien, dan ramah lingkungan untuk masa depan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

The positive achievements attained by BAg throughout 2024 are inseparable from the participation and close collaboration with all stakeholders. The Board of Directors extends their highest appreciation to all BAg employees for their extraordinary dedication, integrity, and commitment in driving the Company's performance and transformation towards more sustainable energy shipping and logistics. We also extend our thanks and appreciation to our customers, business partners, shareholders, and regulators for their support and trust. Together, we are building a reliable, efficient, and green energy logistics ecosystem for a more sustainable future for Indonesia.

Jakarta, 18 Juni 2025 Jakarta, June 18, 2025

Atas Nama Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna  
On behalf of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna



Tri Susanto

Direktur Utama  
President Director

# Prestasi dan Reputasi Tahun 2024

## Achievements and Reputation in 2024

### Penghargaan Tahun 2024

#### Awards in 2024



🏆 2 Mei May

Penghargaan *The Most Committed Company for Energy Transportation* pada kategori *Energy Supply Chain Company* oleh Majalah Listrik Indonesia  
The Most Committed Company for Energy Transportation award in the Energy Supply Chain Company category by Listrik Indonesia Magazine



🏆 11 September September

Penghargaan *Top GRC Awards #4 Star* dan Penghargaan kepada Bapak Tri Susanto Direktur Utama BAG sebagai *The Most Committed GRC Leader 2024* pada ajang *Top GRC Awards 2024* oleh Majalah Top Business  
Top GRC Awards #4 Star and the award to Mr. Tri Susanto, President Director of BAG, as The Most Committed GRC Leader 2024 at the Top GRC Awards 2024 by Top Business Magazine



🏆 19 September September

Peraih tiga penghargaan pada tiga program BAG yaitu:  
1. Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Maggot BSF  
2. Inovasi Multi Produk Berbasis Pengelolaan Limbah Cangkang Kerang  
3. Penanaman Mangrove PT Pelayaran Bahtera Adhiguna  
Pada acara *Indonesian CSR Awards (ICA) 2024* oleh *Corporate Forum for CSR Development (CFCD)*  
Achieved three awards for three BAG programs namely:  
1. Organic Kitchen Waste Management Using Black Soldier Fly (BSF) Maggots  
2. Multi-Product Innovation Based on Shell Waste Management  
3. Mangrove Planting PT Pelayaran Bahtera Adhiguna  
At the 2024 Indonesian CSR Awards (ICA) event by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



🏆 19 September September

Penghargaan kategori *Customer Excellence* dan *Top Innovation IT Leader* pada ajang *PLN Icon Plus Award* oleh *PLN Icon Plus*  
Awarded the Customer Excellence category and Top Innovation IT Leader at the PLN Icon Plus Award by PLN Icon Plus



🏆 26 September September

Penghargaan *Tanda Kehormatan Kategori Logistic & Supply Chain* pada acara *Tanda Kehormatan Listrik Indonesia 2024* oleh *Majalah Listrik Indonesia*  
Honorary Mention in the Logistics & Supply Chain category at the Honorary Mention event by the 2024 Listrik Indonesia Magazine



🏆 7 Oktober October

Penghargaan *Pemenang Kategori Perusahaan BUMN Non Keuangan* pada *Acara Annual Report Award 2023* oleh *Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)*  
Award for the Winner in the Non-Financial SOE Company Category at the 2023 Annual Report Award by the National Committee on Governance Policy (KNKG)



**24 Oktober October**

Penghargaan *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* pada Acara *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)* oleh Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) serta Wahana Kendali Mutu (WKM)

The *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* at the *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)* by the *Indonesian Quality and Productivity Management Association (AMMPI)* and the *Quality Control Center (WKM)*



**30 Oktober October**

Penghargaan sebagai *#4 Star Top Human Capital Awards* dan *The High Performing Human Capital Director* pada Ajang *Top Human Capital Awards 2024* oleh Majalah *Top Business*

Awarded as *#4 Star Top Human Capital Awards* and *The High Performing Human Capital Director* at the *Top Human Capital Awards 2024* by *Top Business Magazine*



**28 November November**

Peraihan 7 penghargaan berupa:

1. *The Most Committed Corporate To The Environment*
  2. *Gold* dalam subjek inti *Environment Pencegahan dan Penurunan Terhadap Pencemaran*
  3. Dua penghargaan *Silver* dalam subjek inti *Environment Perlindungan Lingkungan, Keanekaragaman Hayati dan Restorasi SDA*
  4. *Terbaik 1* kepada *Direktur Utama BAg, Bapak Tri Susanto* dalam subjek inti *Perseorangan Direksi*
  5. *Terbaik 1* kepada *Bapak Muhayibin* dalam subjek inti *Perseorangan Kepala Hore*
  6. *Terbaik 2* kepada *Bapak Tsino* dalam subjek inti *Perseorangan Kepala Hore*
- Pada Ajang *Indonesia CSR Awards 2024 (ICA 2024)* yang diselenggarakan *Corporate Forum for CSR Development (CFCD)*

Won 7 awards in the form of:

1. *The Most Committed Corporate To The Environment*
2. *Gold* in the *Environment* core subject of *Pollution Prevention and Abatement*
3. Two *Silver* awards in the *Environment* core subjects of *Environmental Protection, Biodiversity, and Natural Resources Restoration*
4. *Best 1* to the *President Director of BAg, Mr. Tri Susanto*, in the core subject of *Individual Directors*.
5. *Best 1* to *Mr. Muhayibin* in the core subject of *Head Hore Personnel*
6. *Best 2* to *Mr. Tsino* in the core subject of *Head Hore Personnel*

At the *Indonesia CSR Awards 2024 (ICA 2024)* held by *Corporate Forum for CSR Development (CFCD)*



**5 Desember December**

Peraihan tiga penghargaan berupa:

1. *Top Digital Implementation 2024 #Level Stars 4*
2. *Top Leader on Digital Implementation 2024* untuk *Tri Susanto* selaku *Direktur Utama*
3. *Top CIO on Digital Implementation 2024* untuk *Anif Yuniarto* selaku *Direktur Perencanaan dan Niaga*

Pada Ajang *Top Digital Awards 2024* oleh majalah *ItWorks* dari *MSI Group*

Won three awards in the form of:

1. *Top Digital Implementation 2024 #Level Stars 4*
2. *Top Leader on Digital Implementation 2024* for *Mr. Tri Susanto* as *President Director*
3. *Top CIO on Digital Implementation 2024* for *Mr. Anif Yuniarto* as *Director of Planning and Commerce*

At the *Top Digital Awards 2024* by *ItWorks* magazine from *MSI Group*

## Sertifikasi Tahun 2024 Certifications in 2024



No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid Until	Badan Sertifikasi Certifying Body
1	ISO 9001 : 2015	31 Januari 2023 January 31, 2023	30 Januari 2026 January 30, 2026	TUV Nord Indonesia
2	ISO 45001 : 2018	31 Januari 2023 January 31, 2023	30 Januari 2026 January 30, 2026	TUV Nord Indonesia
3	ISO 37001 : 2016	22 November 2024 November 22, 2024	21 November 2027 November 21, 2027	TUV Nord Indonesia

### Safety Management Certificate

#### Document Approval

- Safety Management System (SMS) Manual
- PT BAg memiliki DoC (Document of Compliance) dengan jenis kapal Bulk Carrier  
PT BAg has a DoC (Document of Compliance) with the type of Bulk Carrier vessel
- Safety Management Certificate

#### Registry/Tonnage

- Tonnage Certificate
- Certificate of Nationality
- Grosse Akta Grosse Deed
- Continuous-Synopsis Record
- Rencana Pola Trayek Route Pattern Plan

#### Statutory Certificate

- International Load Line
- Cargo Ship Safety Construction
- Cargo Ship Safety Equipment
- Cargo Ship Safety Radio

#### Environment Certificate

- International Oil Pollution Prevention (IOPP)
- International Sewage Pollution Prevention (ISPP)
- International Air Pollution Prevention (IAPP)
- Anti-Fouling Certificate
- Ship Energy Efficiency Manual Plan
- Ballast Water Management Plan

#### Crew Certificate

- Minimum Safe Manning
- Maritime Labour Convention
- Certificate of Competency & Proficiency Crews
- Medical Check Up

#### Class Certificate

- Hull & Machinery

### International Ship and Port Security Code

- Ship Security Plan (SSP) & Ship Security Assessment (SSA)
- International Ship Security Certificate

# Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024

## Key Sustainability Events in 2024



4-6 Maret March

Rapat Kerja 2024 *Exploring Beyond Growth* dan peresmian Digitalisasi proses bisnis  
The 2024 Work Meeting *Exploring Beyond Growth* and the inauguration of business process Digitalization



20 Maret March

Peluncuran produk CSR Kelompok Usaha Bersama Berbasis Pengelolaan Ikan UMKM Ocean Crunch di Daerah Pademangan, Jakarta Utara  
Launch of the CSR product of the Joint Business Group Based on Fish Management SMEs Ocean Crunch in the Pademangan area, North Jakarta



13 Mei May

Pengiriman batubara perdana untuk PLTU IPP Jawa 9-10 dengan total muatan sebesar 7.371,981 MT batubara dengan menggunakan kapal tongkang TB Bintang Laut 165 & BG Chandra 305 dari POL Jetty SBL Palembang, Sumatera Selatan menuju PLTU IPP Jawa 9-10, Suralaya, Banten  
The first coal shipment for PLTU IPP Jawa 9-10 with a total load of 7,371,981 MT of coal using barges TB Bintang Laut 165 & BG Chandra 305 from POL Jetty SBL Palembang, South Sumatra to PLTU IPP Jawa 9-10, Suralaya, Banten



5 Juli July

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BAG dengan PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) terkait kerja sama pekerjaan Instalasi *Onshore Power Supply* pada Jetty PLTU  
The signing of the Memorandum of Understanding between BAG and PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) regarding the cooperation on the *Onshore Power Supply* Installation work at the CFPP Jetty



30-1 Agustus August

Kegiatan pendelegasian BAG pada acara Malaysia Maritime Week bersama dengan Kementerian Perhubungan Laut Republik Indonesia sebagai bentuk kesiapan BAG dalam program Transisi Energi  
Delegation activity of BAG at the Malaysia Maritime Week event together with the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia as a form of BAG's readiness in the Energy Transition program



2-14 Desember December

Pelaksanaan *Employee Gathering* di Bandung, Jawa Barat sebagai bentuk komitmen BAG untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan kohesif. Acara ini diisi dengan kegiatan *outbond* yang menarik dan menyenangkan dan ditutup dengan acara makan malam bersama Bapak Tri Santoso selaku Dirut BAG dimana beliau menyampaikan pidato inspiratif, menekankan pentingnya kolaborasi dan mengakui kerja keras serta dedikasi karyawan  
The *Employee Gathering* was held in Bandung, West Java as part of BAG's commitment to foster a positive and cohesive work environment. The event was filled with exciting and fun *outbond* activities and closed with a dinner with Mr. Tri Santoso as BAG's President Director where he delivered an inspirational speech, emphasizing the importance of collaboration and recognizing the hard work and dedication of employees

## Tentang Laporan Ini About the Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua yang disusun dan diterbitkan oleh PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (selanjutnya disebut "BAG" atau "Perusahaan") sebagai wujud komitmen dalam menyampaikan informasi secara transparan kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja dan pengelolaan aspek keberlanjutan Perusahaan. BAG berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara tahunan bersamaan dengan diterbitkannya laporan tahunan. Laporan ini mencakup periode pelaporan 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, serta memuat informasi relevan dari dua tahun sebelumnya dan rencana strategis keberlanjutan untuk masa mendatang. [GRI 2-3]

This Sustainability Report is the second report prepared and published by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (hereinafter referred to as "BAG" or "the Company") as a manifestation of its commitment to transparently convey information to stakeholders regarding the Company's performance and management of sustainability aspects. BAG is committed to publishing a sustainability report annually along with the annual report. This report covers the reporting period from January 1, 2024, to December 31, 2024, and includes relevant information from the previous two years as well as strategic sustainability plans for the future. [GRI 2-3]

## Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Ini Basis and Reference for Preparation of This Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan BAG mengacu pada ketentuan dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku, sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI Standards, dimana BAG telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta
- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:*
  - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;*
  - IFRS S2: *Climate-related Disclosures.*

The preparation of BAG's Sustainability Report refers to the applicable sustainability reporting provisions and standards, as follows: [GRI 1]

- GRI Standards, where BAG has reported in accordance with GRI Standards for the period January 1 to December 31, 2024;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:*
  - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;*
  - IFRS S2: *Climate-related Disclosures.*

## Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS S2 yang Telah Diterapkan Perusahaan Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

### Disclosure of IFRS S1 and IFRS S2 Implemented by the Company in the 2024 Sustainability Report

Pada tahun pelaporan 2024, BAG mulai mengadopsi standar pelaporan keberlanjutan internasional yang diterbitkan oleh IFRS, yaitu IFRS S1 dan IFRS S2. Penerapan standar ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan isu-isu keberlanjutan, khususnya yang berkaitan dengan risiko serta peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Pengungkapan berdasarkan IFRS S1 dan S2 disusun dengan mengacu pada empat pilar utama (*core content*), yaitu:

In the reporting year 2024, BAG began adopting international sustainability reporting standards issued by IFRS, namely IFRS S1 and IFRS S2. The implementation of these standards is part of the Company's commitment to enhancing transparency and accountability in managing sustainability issues, particularly those related to sustainability and climate-related risks and opportunities. Disclosures based on IFRS S1 and S2 are structured with reference to four main pillars (*core content*), namely:

Tata Kelola Governance	Strategi Strategy	Manajemen Risiko Risk Management	Metrik dan Target Metric and Target
<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAg telah mengungkapkan terkait badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim</li> <li>- BAg juga mengambil langkah nyata dalam memperkuat kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi melalui program pengembangan kompetensi di bidang ESG dengan topik pelatihan yaitu <i>Building Sustainable Systems: Internal Controls &amp; ESG Convergence</i> dan Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional)</li> <li>- BAg has disclosed the governance body or individuals responsible for overseeing sustainability and climate-related risks and opportunities, which include responsibilities, skills and competencies, frequency of information provision, and oversight related to sustainability and climate risks and opportunities.</li> <li>- BAg has also taken concrete steps to strengthen the capacity of the Board of Commissioners and Board of Directors through competency development programs in the ESG field, with training topics such as <i>Building Sustainable Systems: Internal Controls &amp; ESG Convergence</i>, and <i>Training and Certification of Energy Risk Management Master Expert of PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professionals)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAg telah mengungkapkan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek, strategi dan pengambilan keputusan</li> <li>- BAg telah merumuskan Tujuan Perusahaan (<i>Beyond the Horizon</i>)</li> <li>- BAg telah merumuskan salah satu <i>Strategic Objective</i> yaitu Penguatan implementasi GRC &amp; ESG, sebagai respon terhadap meningkatnya kesadaran lingkungan serta kebijakan pemerintah yang mendorong transisi menuju <i>Net Zero Emission (NZE)</i></li> <li>- BAg has disclosed sustainability and climate-related risks and opportunities that are expected to impact prospects, strategies, and decision-making.</li> <li>- BAg has formulated the Company's Objectives (<i>Beyond the Horizon</i>).</li> <li>- BAg has formulated one of the Strategic Objectives, which is Strengthening GRC &amp; ESG Implementation, in response to increasing environmental awareness and government policies that encourage the transition to <i>Net Zero Emission (NZE)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tahun ini, BAg belum mengungkapkan terkait proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, BAg akan memperkuat sistem pengelolaan risiko yang mencakup aspek iklim, termasuk eksplorasi terhadap potensi <i>physical risk</i> dan <i>transition risk</i> yang relevan dengan kegiatan pelayaran dan logistik energi di masa mendatang</li> <li>- This year, BAg has not yet disclosed the processes used to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability and climate-related risks and opportunities. As part of its long-term commitment, BAg will strengthen its risk management system to include climate aspects, including the exploration of potential physical risks and transition risks relevant to future energy shipping and logistics activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAg telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, seperti mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) dan target Penguatan Implementasi GRC &amp; ESG seperti Program Pengendalian <i>Marine Pollution</i>, Studi <i>Marine Electrification/Green Shipping</i>, dan Implementasi <i>On-Shore Connection</i>, yang selaras dengan peluang terkait perubahan iklim</li> <li>- BAg has disclosed the Company's targets and performance related to sustainability and climate risks and opportunities, such as disclosing greenhouse gas (GHG) emissions measurements and targets for Strengthening GRC &amp; ESG Implementation, including the <i>Marine Pollution Control Program</i>, <i>Marine Electrification/Green Shipping Study</i>, and <i>On-Shore Connection Implementation</i>, which align with climate change-related opportunities</li> </ul>

Seluruh pilar pengungkapan IFRS S1 dan IFRS S2 telah diintegrasikan ke dalam narasi laporan ini, khususnya pada bab Komitmen dan Strategi Keberlanjutan, bab Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan untuk Alam yang Lebih Lestari, serta bab Mengoptimalkan Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan. Untuk memberikan kejelasan kepada pembaca, BAg menyisipkan kode referensi indikator IFRS S1 dan S2 secara konsisten di setiap paragraf yang relevan, seperti [S1-27a.1] atau [S2-6a.1]. Sebagai pelengkap, BAg juga menyediakan daftar lengkap pengungkapan berdasarkan IFRS S1 dan S2 di bagian akhir laporan, guna memfasilitasi pelacakan, verifikasi, serta keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

All pillars of IFRS S1 and IFRS S2 disclosures have been integrated into the narrative of this report, particularly in the chapters on Commitment and Sustainability Strategy, Presenting Environmental Sustainability for a More Sustainable Nature, and Optimizing the Implementation of Sustainability Governance. To provide clarity to readers, BAg consistently inserts reference codes for IFRS S1 and S2 indicators in each relevant paragraph, such as [S1-27a.1] or [S2-6a.1]. Additionally, BAg provides a complete list of disclosures based on IFRS S1 and S2 at the end of the report to facilitate tracking, verification, and information transparency for all stakeholders.

## Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini Principles and Process for Preparation of This Report

Dalam menyusun laporan keberlanjutan ini, BAg mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang ditetapkan dalam GRI Standards guna memastikan kualitas, akurasi, dan relevansi informasi yang disampaikan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup: [GRI 3-1]

In preparing this sustainability report, BAg refers to the reporting principles outlined in the GRI Standards to ensure the quality, accuracy, and relevance of the information presented. These principles include: [GRI 3-1]

### GRI Reporting Principles [GRI 3-1]



Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Moreover, the principles of sustainability reporting are implemented through the five steps of preparing a sustainability report, outlined as follows:

### Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan Five Steps for Preparing Sustainability Report (GRI 3-1)



## Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini Process for Determining the Material Topics and Boundaries of This Report

Topik-topik material yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Penentuan topik material dilakukan melalui proses identifikasi isu-isu utama terkait aspek ESG dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan pemangku kepentingan Perusahaan. Selanjutnya, BAQ melakukan penilaian signifikansi dampak dari masing-masing topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini. (GRI 3-1, 3-2)

The material topics presented in this report reflect the most relevant sustainability issues that significantly impact the Company's business activities and stakeholders. The determination of material topics is carried out through the process of identifying key issues related to ESG aspects, taking into account their impact on the Company's business activities and stakeholders. Next, the BAQ conducts an assessment of the significance of the impact of each of these material topics and provides a priority scale for the most significant impacts to be included in this sustainability report. (GRI 3-1, 3-2)

**Proses Penentuan Topik Material**  
Material Topic Selection Process  
[GRI 3-1, 3-2]



Dari hasil proses penentuan topik material, pada Laporan Keberlanjutan BAg tahun 2024 mengungkapkan sebanyak 12 topik material, mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sebanyak delapan topik material. Beberapa topik ESG lainnya seperti perilaku anti persaingan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, keanekaragaman hayati dan beberapa topik lainnya tidak termasuk topik material, mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan. Pada tahun ini, terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya yaitu tabel penggunaan energi dikarenakan ada penambahan lingkup perhitungan. *Boundary* Laporan ini adalah Kantor Pusat dan seluruh wilayah operasi Perusahaan. Khusus untuk data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi dengan Anak Perusahaan yang telah diaudit secara independen. [GRI 2-2, 2-4]

From the results of the material topic determination process, the 2024 BAg Sustainability Report discloses 12 material topics, a change from the previous year, with eight material topics. Several other ESG topics, such as anti-competitive behavior, marketing and labeling, customer privacy, biodiversity, and several other topics, are not included as material topics, considering that these topics are not relevant to the Company's business. This year, there is a restatement of the previous year's information, specifically the energy usage table, due to an expansion in the calculation scope. The boundary of this report is the Head Office and all operational areas of the Company. Specifically, the financial data from the consolidated financial statements of subsidiaries that have been independently audited. [GRI 2-2, 2-4]

**Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan**  
List of Material Topics and Report Boundary  
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

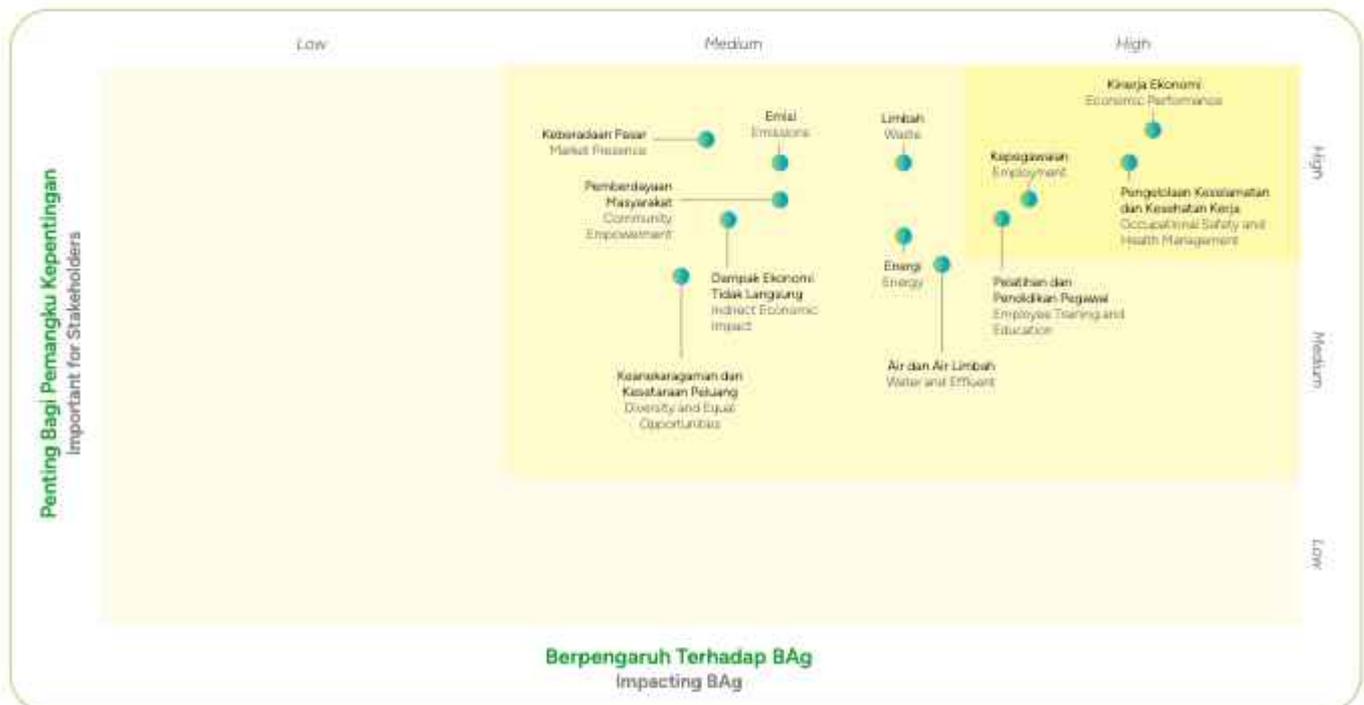
Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan Company Head Office and Operation Area	Di luar Perusahaan Outside the Company
<b>Ekonomi Economics</b>				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the stakeholders	✓	-
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the stakeholders	✓	-
<b>Lingkungan Environment</b>				
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impact to the environmental sustainability and community wellbeing	✓	-
Air dan Air Limbah Water and Effluent	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impact to the environmental sustainability and community wellbeing	✓	-

Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan Company Head Office and Operation Area	Di luar Perusahaan Outside the Company
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impact to the environmental sustainability and community wellbeing	✓	-
Limbah Waste	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impact to the environmental sustainability and community wellbeing	✓	-
<b>Sosial Social</b>				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Have significant impact to the employees and work partners	✓	-
Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employee Training and Education	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	✓	-

Selanjutnya, topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low*, dengan topik yang diungkapkan dalam laporan ini hanya pada topik material yang termasuk dalam yang dapat *High* dan *Medium*, yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Furthermore, the material topics are prioritized into 3 (three) levels, namely *High*, *Medium*, and *Low*, with the topics disclosed in this report only on material topics included in the *High* and *Medium*, which can be seen in the following graph.

**Grafik Materialitas**  
Chart of Materiality  
[GRI 3-2]



## Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Response to Feedback Sheet

[GJK G.3]

BAG menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas masukan, tanggapan, serta umpan balik yang diberikan oleh para pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Seluruh masukan yang diterima menjadi landasan penting dalam penyempurnaan kualitas pelaporan keberlanjutan Perusahaan secara berkelanjutan. Sebagai bentuk tindak lanjut, BAG telah melakukan evaluasi atas rekomendasi yang disampaikan, termasuk peningkatan pada aspek pengungkapan topik material, kejelasan indikator kinerja, serta konsistensi dalam penyajian data dan narasi. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini juga telah disusun dengan mengadopsi IFRS S1 dan S2 untuk mengungkapkan langkah Perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

BAG expresses appreciation and gratitude for the input, responses, and feedback provided by stakeholders regarding the previous year's Sustainability Report. All the feedback received serves as a crucial foundation for the continuous improvement of the Company's sustainability reporting quality. As a follow-up, BAG has evaluated the recommendations provided, including improvements in the disclosure of material topics, clarity of performance indicators, and consistency in the presentation of data and narratives. The 2024 Sustainability Report has also been prepared by adopting IFRS S1 and S2 to disclose the Company's steps in revealing information related to sustainability and climate-related risks and opportunities.

## Titik Kontak Laporan Ini Response to Feedback Sheet

Pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

Stakeholders of the Company can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and feedback on this report using the Feedback Sheet located at the end of this document or by contacting: [GRI 2-3]



**PT Pelayaran Bahtera Adhiguna**

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary  
Prudential Center Lantai 11 11<sup>th</sup> Floor, Kota Kasablanka  
Jl. Casablanca Raya Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870

(021) 6912547 - 49  
(021) 6901450, 6902726  
pelba@bahteradhiguna.co.id  
www.plnbag.co.id

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2024

### Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2024 Sustainability Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the undersigned Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, have assessed the content of this Sustainability Report. We affirm that the Report addresses all sustainability topics deemed material to the Company and its Stakeholders. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

[GRI 2-14]

Jakarta, 18 Juni 2025  
Jakarta, June 18, 2025

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Sapto Aji Nugroho**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Bayu Adjie Megananda**

Komisaris  
Commissioner

**Hendri Ginting**

Komisaris  
Commissioner

**S. Sugeng Wardoyo**

Komisaris  
Commissioner

#### Direksi Board of Directors

**Tri Susanto**

Direktur Utama  
President Director

**Didik Sukristiyo Yuwono**

Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Idaman**

Direktur Operasi  
Director of Operations

**Arif Yuniarto**

Direktur Perencanaan dan Niaga  
Director of Planning and Commercial

# Sekilas Tentang Perusahaan

## Brief Overview of the Company

### Identitas Perusahaan

#### Company Identity



**Nama Perusahaan**  
Company Name  
{GRI 2-1} {OJK C.2}

**PT Pelayaran Bahtera Adhiguna**



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

30 Desember 1971  
December 30, 1971



**Bidang Usaha, Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan**

Lines of Business, Activities, Brands, Products and Services of the Company  
{GRI 2-6} {OJK C.4}

BAG bergerak dibidang *Penyelenggara* moda angkutan transportasi batu bara untuk pengamanan pasokan batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP) dengan produk dan jasa yang ditawarkan meliputi:

1. Jasa Angkutan Laut
2. Jasa Pengerukan (*Dredging*)
3. Jasa Manajemen Jetty
4. Jasa Keagenan Kapal

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. {OJK C.4, F.29}

BAG is involved in organizing coal transportation modes to secure coal supply to CFPP owned by PLN, PLN Subsidiaries; and Independent Power Producers (IPP) with the products and services offered include:

1. Sea Transport Services
2. Dredging Services
3. Jetty Management Services
4. Ship Agency Services

Throughout 2024, none of the Company's products and services were banned or recalled from the market. {OJK C.4, F.29}



**Bentuk Hukum dan Kepemilikan**

Legal Form and Ownership  
{GRI 2-1}

**Status Perusahaan:**

Anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)

**Company Status:**

Subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)

**Kepemilikan Saham:** {GRI 2-1} {OJK C.3.c}

**Share Ownership:** {GRI 2-1} {OJK C.3.c}



**Dasar Hukum Pendirian:**

- Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) No. 34 tanggal 30 Desember 1971
- Perubahan Anggaran Dasar No. 6 Tanggal 17 November 2008
- Perubahan Anggaran dasar No 9 tanggal 16 September 2009
- PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero)
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bahtera Adhiguna di luar RUPS tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia PT Bahtera Adhiguna kepada PT PLN (Persero) No. 03 tanggal 5 Agustus 2011
- Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No.19 tanggal 30 Januari 2013
- Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 16 tanggal 15 November 2016
- Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 50 tanggal 23 Desember 2019
- Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 30 Desember 2022 tentang Pengalihan Saham PT Bahtera Adhiguna dari PT PLN (Persero) ke PLN Energi Primer Indonesia (EPI) (Akta No. 75 tanggal 30 Desember 2022)

**Legal Basis of Establishment:**

- Deed of Establishment of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) No. 34, dated 30 December 1971
- Amendment to the Articles of Association No. 6, dated 17 November 2008
- Amendment to the Articles of Association No. 9, dated 16 September 2009
- Government Regulation No. 20, dated 4 March 2011, concerning the Addition of share capital of PT PLN (Persero)
- Deed of Shareholders Resolution of PT Bahtera Adhiguna outside the GMS on the Transfer of State-owned Share Capital of PT Bahtera Adhiguna to PT PLN (Persero) No. 03, dated 5 August 2011
- Deed of Share Ownership Addition of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 19, dated 30 January 2013
- Deed of Amendment to the Articles of Association No. 16, dated 15 November 2016
- Deed of Amendment to the Articles of Association No. 50, dated 23 December 2019
- Circular GMS Resolution dated December 30, 2022, regarding the Transfer of Shares of PT Bahtera Adhiguna from PT PLN (Persero) to PLN Energi Primer Indonesia (EPI) (Deed No. 75, dated 30 December 2022)

 <p><b>Anak Perusahaan</b> Subsidiary [OJK C.3.d]</p>	 <p><b>Perusahaan Asosiasi</b> Associate PT Adhiguna Putera</p>
 <p><b>Negara Tempat Beroperasi</b> Country of Operation [GRI 2-1]</p>	Indonesia
 <p><b>Kantor Pusat</b> Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2]</p>	<p>Prudential Center Lantai 11 11<sup>th</sup> Floor Jl. Casablanca Raya Kav. 88 Jakarta Selatan 12870</p> <p>✉ pelba@bahteradhiguna.co.id ☎ (021) 6912547 - 49 📠 (021) 6901450, 6902726 🌐 www.plnbag.co.id</p>

## Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Values

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Pada tanggal 8 April 2025 BAg telah melakukan perubahan Visi-Misi Perusahaan sebagaimana telah disahkan dalam RUPS RJPP 2024-2028 dan telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 0009.K/DIR/2025 tanggal 8 Mei 2025. Perubahan Visi dan Misi sejalan dengan arahan dan visi misi PT PLN Energi Primer Indonesia selaku pemegang saham, berikut perubahan visi misi BAg.

On April 8, 2025, BAg made changes to the Company's Vision and Mission, as approved in the 2024-2028 RJPP GMS and established based on Director's Regulation Number 0009.K/DIR/2025 dated May 8, 2025. The changes to the Vision and Mission are in line with the directives and vision mission of PT PLN Energi Primer Indonesia as the shareholder, as follows the changes to BAg's vision and mission.

**VISI**  
VISION



**Menjadi Perusahaan Pelayaran Global dalam Solusi Logistik Energi Primer Terintegrasi**

To Become the Global Shipping Company in Integrated Primary Energy and Logistics Solutions

**MISI**  
MISSION



- Menjamin keamanan pasokan energi primer sektor global dan ketanagalistrikan
- Melaksanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan
- Mengembangkan kompetensi dalam *shipping practices* dan logistik
- Menerapkan sistem manajemen yang berprinsip GCG, ESG dan kepentingan *stakeholder*
- Ensuring the security of primary energy supply in the global and electricity sector
- Implementing sustainable business development
- Developing competencies in shipping practices and logistics
- Implementing a management system based on GCG, ESG principles, and stakeholder interests

## Penjelasan Visi

Visi BAg menggambarkan tekad Perusahaan untuk memperluas jangkauan dalam industri pelayaran dan logistik energi primer ke ranah global. Pernyataan "Global" mencerminkan target BAg untuk beroperasi pada skala internasional, melayani berbagai pasar di seluruh dunia tanpa batasan geografis tertentu. Target ini juga mencakup diversifikasi tipe angkutan yang bersifat non-homogen, tidak terbatas pada batubara, tetapi mencakup berbagai komoditas energi primer lain serta kargo yang relevan dengan kebutuhan pasar global.

Visi ini secara tegas menekankan kompetensi inti BAg sebagai sebuah perusahaan pelayaran dengan jasa transportasi laut beserta bisnis penunjangnya. Transportasi laut yang dimaksud tidak hanya mengangkut batubara yang saat ini menjadi energi primer utama yang diangkut, tapi juga akan melingkupi bahan bakar minyak (BBM), *Compressed Natural Gas* (CNG), *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan biomassa untuk kebutuhan pembangkit listrik di lingkungan PT PLN (Persero), serta kargo lainnya untuk target pasar di luar lingkungan PT PLN (Persero).

Selain itu, Visi ini juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya menjadi yang terbaik dalam jasa pelayaran, tetapi juga lebih luas menjadi penyedia solusi logistik lainnya, misalnya pengerukan (*dredging*) dan *jetty management*. Selain itu, kata "Terintegrasi" memiliki maksud bahwa pelayaran dan solusi logistik energi primer akan menggunakan sistem *supply chain* yang didesain secara terintegrasi melalui proses inovasi-inovasi secara *digital* dan berbasis teknologi agar memberikan *security of supply* energi primer dengan efisien, berkualitas tinggi, dan tepat waktu sesuai dengan harapan para *stakeholder*.

## Tata Nilai Perusahaan Company Values

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Sebagai bagian dari Anak Perusahaan BUMN, BAg menerapkan nilai-nilai utama BUMN berupa AKHLAK pada setiap kegiatan bisnis dan operasionalnya sesuai arahan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN. Adapun pendefinisian AKHLAK sebagai tata nilai Perusahaan meliputi:

## Explanation of Vision

BAg's vision describes determination to expand its reach in the primary energy shipping and logistics industry to the global realm. The term "Global" reflects BAg's target to operate on an international scale, serving various markets around the world without specific geographical limitations. This target also includes the diversification of transportation types that are non-homogeneous, not limited to coal, but includes various other primary energy commodities as well as cargo relevant to the global market's needs.

This vision firmly emphasizes BAg's core competencies as a shipping company with maritime transportation services and its supporting businesses. The maritime transportation referred to does not only involve the transport of coal, which is currently the primary energy source being transported, but will also encompass oil fuel (BBM), compressed natural gas (CNG), liquefied natural gas (LNG), and biomass for power plant needs within PT PLN (Persero), as well as other cargo for target markets outside PT PLN (Persero).

In addition, this Vision also reflects the Company's commitment not only to be the best in shipping services but also to expand into providing other logistics solutions, such as dredging and jetty management. Furthermore, the word "Integrated" means that shipping and primary energy logistics solutions will use a supply chain system designed to be integrated through digital and technology-based innovations to provide security of primary energy supply efficiently, with high quality, and on time according to stakeholder expectations.

As part of a SOE Subsidiary, BAg implements the core values of SOE in the form of AKHLAK in every business and operational activity in accordance with the directive of the Ministry of BUMN Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 regarding AKHLAK as the Core Values of SOE Human Capital. The definition of AKHLAK as the Company's values includes:

# AKHLAK

## A Amanah Trustworthy

- Memenuhi janji & komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan & tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral & etika
- Fulfilling promises & commitments
- Responsible for tasks, decisions & actions taken
- Adhering to moral & ethical values

## K Kolaboratif Collaborative

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Providing opportunities for various parties to contribute
- Open in cooperation to generate added value
- Mobilizing the use of various resources for common goals

## H Harmonis Harmonious

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respecting everyone regardless of background
- Helping others
- Building a conducive work environment

## L Loyal Loyal

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN & Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum & etika
- Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOE & the State
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal
- Obeying the leadership as long as it is not against the law & ethics

## A Adaptif Adaptive

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Adaptable to be better
- Continuous improvement in following technological developments
- Act proactive

## K Kompeten Competent

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Improving self-competence to respond to dynamic challenges
- Helping others in learning
- Completing the tasks with the best quality

## Skala Usaha Perusahaan Scale of Business

[GRI 2-6] [DJK C.3.a, C.6]

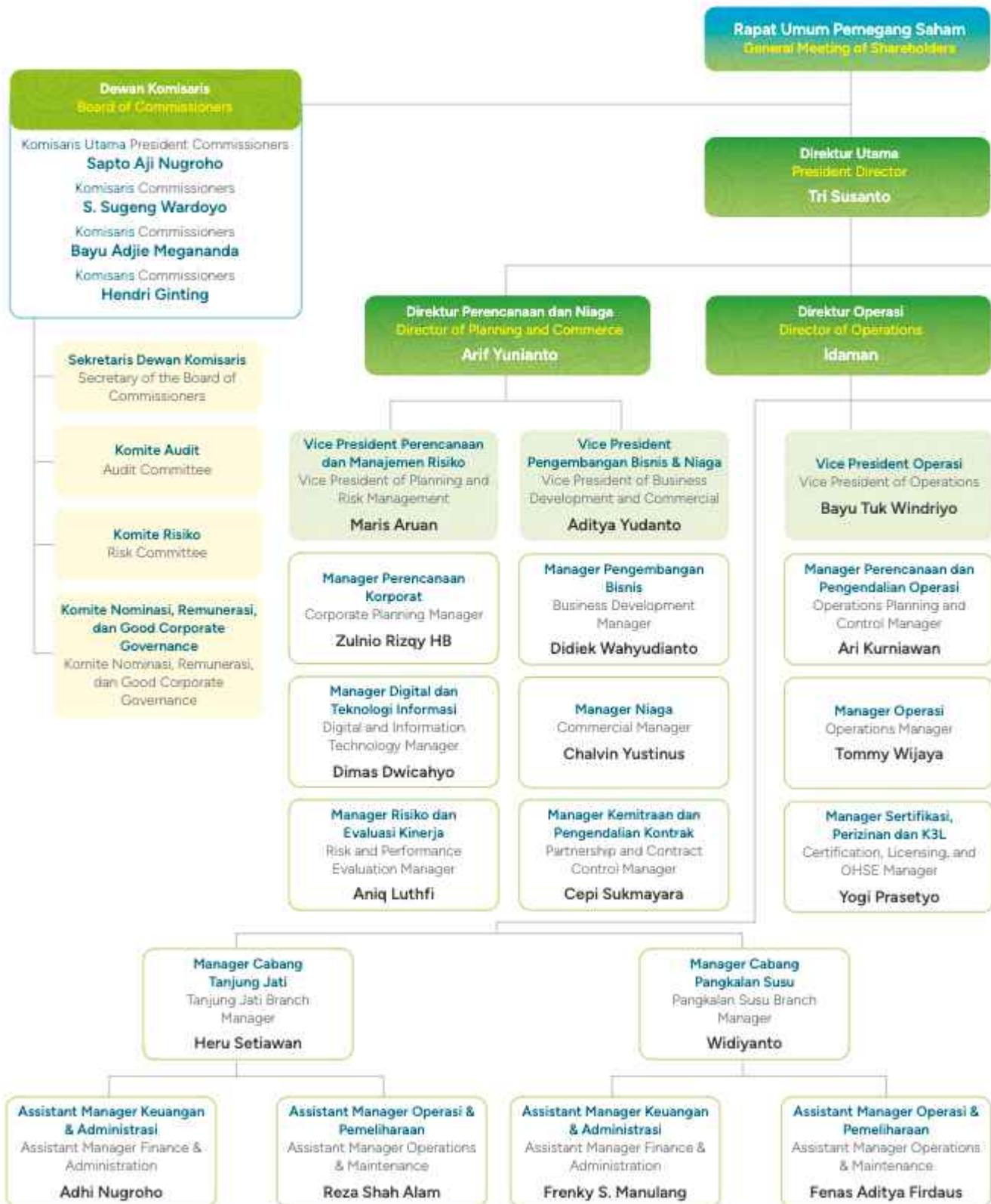
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pegawai Organik Organic Employee	Orang Person	18	19	36
Pegawai Tugas Karya Work Assignment Employee	Orang Person	28	31	33
Pegawai Kontrak Contract Employee	Orang Person	3	3	1
Pendapatan Usaha Revenue	Rp Juta Rp Million	5.881.794	5.915.500	5.078.737
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	958.438	901.742	259.608
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	6.056.986	6.105.987	4.679.185
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	3.131.710	3.902.303	3.376.315
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	2.925.276	2.203.684	1.302.870
Jasa Angkutan Laut Sea Transport Services	Unit Kapal Ship unit	21	19	17
Jasa Pengerukan (Dredging) Dredging Services	Jumlah Wilayah Kerja Total Work Area	2	4	5
Jasa Manajemen Jetty Jetty Management Services	Jumlah Wilayah Kerja Total Work Area	1	1	1
Jasa Keagenan Kapal Ship Agency Services	Cabang Branch	2	1	1
<b>Kepemilikan Saham Share Ownership</b>				
PLN EPI	%	9,99	9,99	9,99
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation	%	0,01	0,01	0,01

# Struktur Organisasi Perusahaan

## Organizational Structure

[GRI 2-9]

Struktur organisasi Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 0013,P/DIR/2023 tanggal 16 Oktober 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.



The Company's organizational structure is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 0013.P/DIR/2023 dated October 16, 2023, concerning the Organization and Work Procedures of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.



## Wilayah Kerja Perusahaan Operational Work Area

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Guna mendukung aktivitas operasional Perusahaan dibidang penyelenggaraan angkutan laut, hingga akhir tahun 2024 BAg telah memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 2 (dua) kantor cabang. Selain itu, saat ini BAg melayani angkutan energi primer lebih dari 44 PLTU di Indonesia dari Nagan Raya Aceh, sampai ke Holtekamp, Papua.

In order to support the Company's operational activities in the field of maritime transportation, until the end of 2024, BAg had 1 (one) head office and 2 (two) branch offices. Additionally, BAg currently serves primary energy transportation for more than 44 coal-fired power plants (CFPPs) in Indonesia, ranging from Nagan Raya Aceh to Holtekamp, Papua.



## Pangsa Pasar Market Share

[GRI 2-6]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi laut energi primer dengan fokus utama pada komoditas batubara, BAg bersaing dengan banyak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Namun demikian, BAg memiliki keunggulan strategis berupa *captive market* dari PLN Group, yang memberikan jaminan stabilitas dan kesinambungan bisnis dibandingkan dengan kompetitor lainnya. Selain itu, kekuatan BAg diperkuat melalui dukungan pendanaan yang solid dalam bentuk *Shareholder Loan* (SHL) dari PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) dan PT PLN (Persero), sehingga memperkokoh posisi perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

As a company engaged in the maritime transportation of primary energy with a primary focus on coal commodities, BAg competes with many companies operating in the same field. However, BAg has a strategic advantage in the form of a *captive market* from the PLN Group, which provides a guarantee of business stability and continuity compared to other competitors. In addition, BAg's strength is reinforced through solid funding support in the form of a *Shareholder Loan* (SHL) from PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) and PT PLN (Persero), thereby strengthening the company's position in supporting national energy resilience.

**Tabel Pangsa Pasar**  
Table of Market Share

Value Proposition	Market Share
<p><b>Transportasi Energi Primer Primary Energy Transportation</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah angkutan berskala besar dalam satu pengiriman,</li> <li>Efisiensi biaya penyediaan energi primer,</li> <li>Fleksibilitas rute pengiriman sesuai kebutuhan,</li> <li>Dampak lingkungan yang rendah.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Large-scale transport capacity in a single shipment,</li> <li>Cost efficiency in primary energy supply,</li> <li>Flexibility in delivery routes as needed,</li> <li>Low environmental impact</li> </ol>	<p>40% dari total potensi transportasi batubara pasar captive PLN Group dan pasar IPP yang menjadi tanggung jawab PT PLN (Persero). 40% of the total coal transportation potential of the captive market of the PLN Group and IPP market under the responsibility of PT PLN (Persero).</p>
<p><b>Jetty Management</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kelancaran alur logistik energi primer,</li> <li>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional Jetty,</li> <li>Optimalisasi bongkar muat, pengelolaan stok batubara, dan perawatan fasilitas Jetty.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ensure the smooth flow of primary energy logistics,</li> <li>Increase the Jetty productivity and operational efficiency,</li> <li>Optimize loading and unloading, coal stock management, and jetty facilities maintenance.</li> </ol>	<p>7% dari total potensi jetty management pasar captive PLN Group dan di luar PLN. 7% of the total jetty management potential of the captive market of the PLN Group and outside PLN.</p>
<p><b>Dredging</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan saluran navigasi pelabuhan dan dermaga,</li> <li>Memastikan kedalaman yang cukup baik untuk kapal-kapal besar,</li> <li>Pengelolaan Lingkungan yang berkelanjutan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Maintain harbor navigation channels and jetties,</li> <li>Ensure adequate depth for large ships,</li> <li>Sustainable environmental management.</li> </ol>	<p>7% dari total potensi dredging pasar PLTU eksisting dan pembangkit lainnya. 7% of the total dredging potential of existing CFPP markets and other plants.</p>
<p><b>Keagenan Agency</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menangani semua aspek administratif dan dokumen yang diperlukan untuk kapal,</li> <li>Memfasilitasi kedatangan dan keberangkatan kapal,</li> <li>Koordinasi yang efektif dengan otoritas pelabuhan,</li> <li>Layanan Logistik dan Suplai yang dibutuhkan oleh kapal,</li> <li>Layanan terkait dengan kebutuhan kru kapal.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Handle all administrative aspects and paperwork required for ships,</li> <li>Facilitate the arrival and departure of ships,</li> <li>Coordinate effectively with port authorities,</li> <li>Logistics and Supply services required by ships,</li> <li>Services related to crew requirements.</li> </ol>	<p>4% dari total potensi pasar PLTU eksisting. 4% of the total potential of existing CFPP markets.</p>

## Rantai Pasokan Perusahaan Company Supply Chain

[GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2024, BAg telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemasok barang dan jasa untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pemasok tersebut mencakup penyedia barang seperti suku cadang (*spare parts*), minyak pelumas, dan oli, serta penyedia jasa seperti pekerjaan *grinding* dan *polishing crankshaft AE*, *overhaul docking*, jasa perbaikan, jasa penyelenggaraan acara (*event organizer*) dan lainnya. Dari keseluruhan 40 pemasok yang bekerja sama dengan BAg terdapat sebanyak 38 pemasok (95%) merupakan pemasok lokal atau pemasok yang berasal dari dalam negeri. Hal ini mencerminkan komitmen BAg dalam mendukung pertumbuhan industri nasional serta memberdayakan pelaku usaha di Indonesia.

Throughout 2024, BAg has established strategic partnerships with various suppliers of goods and services to support the company's smooth operations. These suppliers include providers of goods such as spare parts, lubricants and oils; as well as service providers such as grinding and polishing of AE crankshafts, overhaul docking, repair services, event organizer services and others. Of the total 40 suppliers working with BAg, 38 suppliers (95%) are local suppliers or suppliers from within the country. This reflects BAg's commitment to supporting the growth of the national industry and empowering Indonesian businesses.

## Rantai Pasokan BAg BAg Supply Chain [GRI 2-6]

Jenis Pemasok Supplier Category	Lokasi Pemasok Supplier Location	Jenis Aktivitas Business Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Relationships Nature with Supplier	2024		2023		2022	
				Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)
Pemasok Jasa Services Supplier	Indonesia	Jasa Pekerjaan Insitu: Grinding dan Polishing Crankshaft AE, Overhaul Docking, jasa perbaikan, Jasa Event Organizer, dan lain sebagainya AE Crankshaft Grinding and Polishing Insitu Work Services, Overhaul Docking, repair services, Event Organizer Services, etc.	Jangka pendek-menengah Short to medium term	13	94.302	20	29.953	35	11.392
	Luar negeri (Singapura) Overseas (Singapore)	Pekerjaan Konsultan Consultant Work	Jangka pendek-menengah Short to medium term	2	434	-	-	-	-
Pemasok Barang Goods Supplier	Indonesia	Menyediakan Spareparts, minyak pelumas, oli, dan lain sebagainya Providing spare parts, lubricating oil, oil, etc.	Jangka pendek-menengah Short to medium term	25	101.944	16	67.374	15	65.767
	Luar negeri Overseas	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>				<b>40</b>	<b>196.680</b>	<b>36</b>	<b>97.327</b>	<b>40</b>	<b>77.159</b>

## Perubahan Signifikan Tahun 2024 Significant Changes in 2024 [GRI 2-6] [OJK C.6]

Perubahan Visi dan Misi Perusahaan sebagaimana telah disahkan dalam RUPS RJPP 2024-2028 dan telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 0009.K/DIR/2025 tanggal 8 Mei 2025.

Changes to the Company's Vision and Mission as ratified in the GMS RJPP 2024-2028 and established based on the Board of Director's Regulation Number 0009.K/DIR/2025 dated May 8, 2025.

## Keanggotaan Asosiasi Associate Membership [GRI 2-28] [OJK C.5]



### Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA) Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Status Keanggotaan : Anggota  
Skala : Nasional  
Membership Status : Member  
Scale : National

Tanggal Perolehan : 1 Januari 2024  
Masa Berlaku Sertifikasi : 31 Desember 2024  
Date of Acquisition : January 1, 2024  
Certification validity period : December 31, 2024

Dalam Posisi Keikutsertaan untuk keanggotaan INSA, Didik Sukristiyo Yuwono selaku Direktur Keuangan PT BAg menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Tugboat & Barge.

In the Participation Position for INSA membership, Didik Sukristiyo Yuwono as Finance Director of PT BAg serves as Vice Chairman of Tugboat & Barge Division.

# Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Commitment and Strategy

### Menghadapi Tantangan dan Arah Strategi Perusahaan

#### Navigating Challenges and the Company Strategic Direction

[OJK A.1]

Sebagai anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia yang merupakan *Subholding* PT PLN (Persero) yang berperan penting dalam menjaga ketahanan energi nasional, BAg memiliki komitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional Perusahaan. Komitmen ini mencerminkan upaya BAg dalam merespon berbagai tantangan global maupun nasional yang berkaitan dengan isu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara adaptif dan berkelanjutan.

As a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia, which is a Subholding of PT PLN (Persero) playing a crucial role in maintaining national energy resilience, BAg is committed to integrating sustainability into the Company's business and operational strategies. This commitment reflects BAg's efforts to respond to various global and national challenges related to economic, social, and environmental issues adaptively and sustainably.

### Tantangan Strategis Perusahaan

#### Company's Strategic Challenges

[OJK E.5]

BAg mengidentifikasi sejumlah tantangan keberlanjutan yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan operasional, kinerja, serta strategi bisnis Perusahaan di tengah dinamika lingkungan eksternal, antara lain yaitu:

- Semakin berkembangnya isu transisi energi yang mendorong peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan yang dapat berdampak pada penurunan *demand* bahan bakar fosil untuk pembangkit;
- Pembakaran batubara yang menghasilkan emisi CO<sub>2</sub> yang menimbulkan efek perubahan iklim seperti *global warming*, polusi partikel, dan limbah kimia;
- Kebijakan pemerintah terkait lingkungan yang semakin ketat misalnya dalam standar emisi, batas konservasi sumber daya alam, dan sanksi bagi perusahaan yang melanggar peraturan; serta
- Permasalahan cuaca ekstrem yang dapat mengganggu rantai pasok transportasi batubara.

Selanjutnya, BAg juga telah memetakan sejumlah tantangan strategis yang dihadapi Perusahaan dalam lima tahun ke depan, yang berasal dari dinamika eksternal dan internal serta harapan dari para pemangku kepentingan utama Perusahaan. Tantangan tersebut mencakup:

- Meningkatkan kapasitas dan keandalan dalam transportasi energi primer, khususnya batubara, baik dengan strategi penambahan aset kapal sendiri maupun melalui kemitraan;

BAg identified several sustainability challenges that have the potential to affect the Company's operational sustainability, performance and business strategy amidst the dynamics of the external environment, among others:

- The growing issue on energy transition, which promotes greater use of renewable energy, has led to a decline in the demand for fossil fuels for power generation;
- The burning of coal that produces CO<sub>2</sub> emissions, causing climate change effects such as global warming, particulate pollution, and chemical waste;
- Government policies related to the environment that are becoming increasingly stringent, such as emission standards, conservation limits on natural resources, and sanctions for companies that violate regulations; and
- Extreme weather issues that can disrupt the coal transportation supply chain.

Furthermore, BAg has also mapped out several strategic challenges facing the Company in the next five years, derived from external and internal dynamics as well as the expectations of the Company's key stakeholders. These challenges include:

- Improving capacity and reliability in primary energy transportation, especially coal, either through the strategy of adding its ship assets or through partnerships;

- Memperkuat advokasi kepada PLN EPI dan PLN (Persero) untuk memberikan peran yang lebih besar dalam transportasi energi primer misalnya meningkatkan proporsi kontrak FOB dan menjadikan BAg sebagai koordinator pengelola transportasi laut batubara di lingkup PLN Group yang memungkinkan integrasi bisnis transportasi, *Jetty Management*, dan *dredging*;
- Membangun *excellency* dalam bisnis transportasi energi primer yang *end-to-end* melalui pengembangan teknologi (digitalisasi), peningkatan kompetensi SDM dalam *supply chain management* (khususnya *fleet & traffic management*), dan efisiensi operasional;
- Mengelola mitra transportir sehingga memiliki kredibilitas dan reputasi nasional (profesional dalam usahanya);
- Membangun kompetensi dalam transportasi, CNG, LNG, Biomassa, dan BBM termasuk dalam *crew management*;
- Mengembangkan model bisnis baru yang inovatif menuju *integrated primary energy logistics* (PLN Shipping) yang unggul se-Asia Tenggara untuk peningkatan *revenue* perusahaan yang berkesinambungan;
- Membangun organisasi dan tata kelola BAg dalam *Environment, social, & Good Governance* (ESG) serta *Governance, Risk, & Compliance* (GRC) yang sejalan dengan PLN EPI dan regulasi yang ada; serta
- Memperkuat manajemen *stakeholder*.
- Strengthening advocacy to PLN EPI and PLN (Persero) to take a greater role in primary energy transportation, for example, by increasing the proportion of FOB contracts and making BAg the coordinator of coal sea transportation management within the PLN Group, allowing for the integration of transportation business, *Jetty Management*, and *dredging*;
- Building excellence in end-to-end primary energy transportation business through technology development (digitalization), enhancing human resource competencies in supply chain management (especially fleet & traffic management), and operational efficiency;
- Managing transportation partners to have national credibility and reputation (professional in their business);
- Building competencies in transportation, CNG, LNG, Biomass, and fuel, including crew management;
- Developing innovative new business models towards integrated primary energy logistics (PLN Shipping) that excel in Southeast Asia for sustainable company revenue growth;
- Building the organization and governance of BAg in Environment, Social, & Good Governance (ESG) as well as Governance, Risk, & Compliance (GRC) in line with PLN EPI and existing regulations; and
- Strengthening stakeholder management.

## Arah Strategi Perusahaan

### Company Strategic Direction

[OJK A1] [S1-30a, S1-30b, S1-33a, S1-46, S1-51] [S2-10a, S2-10c, S2-14a, S2-33, S2-34, S2-35]

Sebagai bentuk adaptasi terhadap berbagai tantangan strategis dan keberlanjutan, BAg telah menetapkan arah strategis Perusahaan yang sejalan dengan visi BAg tahun 2028 bahwa BAg ingin "Menjadi Perusahaan Pelayaran Global dalam Solusi Logistik Energi Primer Terintegrasi". Visi tersebut adalah tujuan besar (*Beyond the Horizon*) bagi segenap insan BAg dalam membangun kerja-kerja luar biasa pada periode 2024-2028. *Beyond the Horizon* BAg 2028 secara kualitatif dan terukur diturunkan menjadi empat Tujuan Perusahaan (*Beyond the Horizon Goals*) sebagai berikut:

As a form of adaptation to various strategic and sustainability challenges, BAg has set the Company's strategic direction in line with BAg's 2028 vision that BAg wants to "Become a Global Shipping Company in Integrated Primary Energy Logistics Solutions." This vision is a grand goal (*Beyond the Horizon*) for all BAg employees in building extraordinary work during the 2024-2028 period. *Beyond the Horizon* BAg 2028 is qualitatively and quantitatively translated into four Company Goals (*Beyond the Horizon Goals*) as follows:

## Beyond the Horizon Goals

Visi BAg BAg's Vision	2024	2025	2028 Beyond the Horizon Goals	
	<p><b>Shipment</b></p>	<p>37,26 juta MT Batubara million MT of Coal</p>	<p>41,9 juta MT Batubara million MT of Coal</p> <p>215 ribu KL BBM thousand MT of Coal</p>	<p>46,1 juta MT Batubara million MT of Coal</p> <p>250 ribu KL BBM thousand MT of Coal</p> <p>Shipment CNG, LNG, Biomass</p>
	<p><b>Operational excellence</b></p>	<p>Implementasi Implementation of Ship Tracking, Planned Maintenance System, Fuel Monitoring</p>	<p>Integrasi Pusat Pengatur Energi Primer (P2EP) Integration of Primary Energy Regulatory Center (P2EP)</p>	<p>Koordinator marine &amp; logistik Marine &amp; logistics coordinator Menjadi center of excellence dalam operasional marine Become a center of excellence in marine operations</p>
	<p><b>Revenue</b></p>	<p>Rp5,88 Triliun Trillion</p>	<p>Rp7,04 Triliun Trillion</p>	<p>Rp8,50 Triliun Trillion</p> <p>↑</p>
	<p><b>Leadership &amp; Management</b></p>	<p>Emerging Industry Leader</p>	<p>Industry Leader</p>	<p>High Maturity Level dan Role Model dalam implementasi GRC High Maturity Level and Role Model in GRC implementation</p> <p>World Class dalam implementasi bisnis eksekelen World Class in business excellence implementation</p>

Selanjutnya, BAg telah merumuskan kerangka perencanaan strategis jangka panjang yang terdiri atas *Strategic Themes*, *Strategic Objectives*, *Strategic Initiatives*, *Strategic Program*, beserta *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup empat perspektif, yaitu *Financial*, *Stakeholder*, *Internal Business Process*, dan *Learning & Growth*. Dalam KPI *Learning & Growth*, salah satu *Strategic Objective* yang ditetapkan BAg adalah Penguatan Implementasi GRC & ESG. Sasaran ini sebagai respon terhadap meningkatnya kesadaran lingkungan serta kebijakan pemerintah yang mendorong transisi menuju *Net Zero Emission* (NZE). BAg menyadari bahwa pelaksanaan proses bisnis berpotensi melepaskan *carbon footprint* (jejak emisi CO<sub>2</sub>), yang menjadi perhatian dan tuntutan dari *stakeholders* kunci BAg. Oleh karena itu, penguatan tata kelola organisasi untuk memenuhi prinsip-prinsip ESG dan GRC menjadi prioritas strategis Perusahaan. Langkah ini juga sejalan dengan *strategic assumption* dalam perencanaan PT PLN EPI, yaitu Momentum Transisi Energi, Perkembangan Teknologi Pembangkitan, dan Regulasi dan Kebijakan Energi Primer. Selaras dengan hal tersebut, BAg turut menetapkan tiga *key factor* dalam perencanaan strategis jangka panjang, yaitu sebagai berikut:

Furthermore, BAg has formulated a long-term strategic planning framework consisting of *Strategic Themes*, *Strategic Objectives*, *Strategic Initiatives*, and *Strategic Programs*, along with *Key Performance Indicators* (KPIs) that encompass four perspectives: *Financial*, *Stakeholder*, *Internal Business Process*, and *Learning & Growth*. In the *Learning & Growth* KPI, one of the *Strategic Objectives* set by BAg is *Strengthening the Implementation of GRC & ESG*. This objective is in response to the increasing environmental awareness and government policies that encourage the transition towards *Net Zero Emission* (NZE). BAg realizes that the implementation of business processes has the potential to release a *carbon footprint* (CO<sub>2</sub> emission footprint), which is a concern and demand from BAg's key stakeholders. Therefore, strengthening organizational governance to meet ESG and GRC principles has become a strategic priority for the Company. This step is also in line with the strategic assumptions in the planning of PT PLN EPI, namely the *Energy Transition Momentum*, *Development of Electric Power Generator Technology*, and *Primary Energy Regulations and Policies*. In line with this, BAg also established three *key factors* in long-term strategic planning, as follows:

### Transisi Energi Energy Transition

BAG mulai mempertimbangkan diversifikasi bisnis yang sebelumnya terfokus pada angkutan batubara menjadi angkutan energi primer yang lebih ramah lingkungan seperti LNG, CNG dan biomassa. Diversifikasi bisnis ini merupakan langkah strategis yang diambil untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam tuntutan pasar dan kebijakan lingkungan yang semakin meningkat. BAG mengakui pentingnya beradaptasi dengan dinamika pasar dan kebutuhan akan energi yang berkelanjutan.

BAG has begun to consider diversifying its business, which was previously focused on coal transportation, to include greener primary energy transportation such as LNG, CNG, and biomass. This business diversification is a strategic step taken to adapt to changes in market demands and increasingly stringent environmental policies. BAG acknowledges the importance of adapting to market dynamics and the need for sustainable energy.

### Perkembangan Teknologi Pelayaran Shipping Technology Development

BAG mulai mempertimbangkan kemajuan teknologi dalam industri pelayaran, termasuk inovasi dalam propulsi kapal, sistem navigasi, teknologi penghematan bahan bakar, otomatisasi proses operasional kapal dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kinerja operasional armada.

BAG has begun to consider technological advancements in the shipping industry, including innovations in ship propulsion, navigation systems, fuel-saving technologies, automation of ship operational processes, and artificial intelligence to enhance the efficiency, safety, and operational performance of the fleet.

### Regulasi dan Kebijakan Pelayaran Shipping Regulation and Policy

BAG secara aktif memantau perkembangan dalam regulasi dan kebijakan pelayaran baik di tingkat lokal maupun internasional. Hal ini mencakup peraturan terkait keselamatan kapal, perlindungan lingkungan, standar keamanan, aturan perdagangan internasional dan kebijakan kelautan. BAG juga memperhatikan potensi perubahan dalam regulasi terkait subsidi, insentif, dan pajak yang dapat memengaruhi operasional dan keuangan perusahaan. Pemantauan dan adaptasi terhadap perkembangan ini penting bagi BAG untuk memastikan kepatuhan hukum, keselamatan operasional, dan keberlanjutan bisnis dalam lingkungan regulasi yang terus berubah.

BAG actively monitors developments in shipping regulations and policies at both local and international levels. It includes regulations related to ship safety, environmental protection, security standards, international trade rules, and maritime policies. BAG also pays attention to potential changes in regulations related to subsidies, incentives, and taxes that could affect the Company's operations and finances. Monitoring and adapting to these developments is crucial for BAG to ensure legal compliance, operational safety, and business sustainability in an ever-changing regulatory environment.

Untuk mewujudkan target KPI, BAG telah menetapkan berbagai program strategis yang relevan. Dalam mewujudkan sasaran strategis Penguatan Implementasi GRC & ESG, program strategis yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

To achieve the KPI targets, BAG has established various relevant strategic programs. In realizing the strategic goals of Strengthening GRC & ESG Implementation, the strategic programs undertaken by the Company are as follows:

Sasaran Strategis Strategic Target	Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Program Strategis Strategic Program	2024	2025	2026	2027	2028
Penguatan Implementasi GRC & ESG Strengthening GRC & ESG Implementation	Pengelolaan K3 dan Lingkungan yang Efektif Effective OHS and Environmental Management	Pengembangan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan OHS and Environmental Management System Development	✓	✓	✓	✓	✓
		Program sertifikasi SMK3, SMT Terintegrasi (ISO 9001 dan 45001) OHSMS certification program, Integrated SMT (ISO 9001 and 45001)	✓	✓	✓	✓	✓
		Program Pengendalian <i>Marine Pollution</i> Marine Pollution Control Program	✓	✓	✓	✓	✓
		Studi <i>Marine Electrification/Green Shipping</i> Marine Electrification/Green Shipping Study		✓	✓		
		Implementasi <i>On-Shore Connection</i> On-Shore Connection Implementation	✓	✓	✓	✓	✓

### Program Pengembangan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan OHS and Environmental Management System Development

Program ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen yang dapat memastikan kepatuhan dan peningkatan berkelanjutan dalam standar K3 dan pengelolaan lingkungan, sehingga menciptakan sistem operasional yang aman, sehat, dan ramah lingkungan. Pengembangan sistem manajemen K3 dan lingkungan akan memperkuat tata kelola BAG, mengurangi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan dan lingkungan. Sistem manajemen yang terintegrasi akan mendukung upaya BAG dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan dari operasionalnya, serta mempromosikan tanggung jawab sosial BAG.

This program aims to develop and implement a management system that can ensure compliance and continuous improvement in occupational health and safety (OHS) and environmental management standards, thereby creating an operational system that is safe, healthy, and environmentally friendly. The development of OHS and environmental management systems will strengthen BAG's governance, reduce risks, and ensure compliance with safety and environmental regulations. An integrated management system will support BAG's efforts in managing the social and environmental impacts of its operations, as well as promoting BAG's social responsibility.

### Program sertifikasi SMK3, SMT Terintegrasi (ISO 9001 dan 45001) OHSMS certification program, Integrated SMT (ISO 9001 and 45001)

Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan mengoperasikan sistem manajemen yang sesuai dengan standar internasional yang diakui dalam bidang mutu (ISO 9001) dan keselamatan dan kesehatan kerja (45001), untuk mencapai keunggulan operasional dan keberlanjutan. Sertifikasi yang diperoleh akan memperkuat tata kelola perusahaan, mengurangi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar internasional.

This program aims to ensure that the company operates a management system that complies with internationally recognized standards in quality (ISO 9001) and occupational health and safety (ISO 45001) to achieve operational excellence and sustainability. The certification obtained will strengthen corporate governance, reduce risks, and ensure compliance with regulations and international standards.

### Program Pengendalian Marine Pollution Marine Pollution Control Program

Program ini bertujuan untuk melindungi ekosistem laut dari dampak negatif operasi maritim, melalui penerapan praktik-praktek pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang relevan. Program ini akan memperkuat tata kelola BAG dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan mengurangi risiko terkait polusi laut. Dengan mengurangi polusi laut, program ini mendukung komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan, sejalan dengan prinsip-prinsip ESG.

This program aims to protect marine ecosystems from the adverse impacts of maritime operations by implementing responsible and sustainable environmental management practices and ensuring compliance with relevant environmental regulations. This program will strengthen BAG's governance by ensuring compliance with environmental regulations and reducing risks related to marine pollution. By reducing marine pollution, this program supports the company's commitment to environmental responsibility and sustainability, in line with ESG principles.

### Studi Marine Electrification/Green Shipping Marine Electrification/Green Shipping Study

Program ini bertujuan untuk mendalami penerapan teknologi electrification pada kapal, seperti penggunaan sistem propulsi listrik atau hybrid, serta mengidentifikasi peluang untuk mengurangi emisi dan dampak lingkungan lainnya. BAG akan melakukan studi mendalam terhadap teknologi *marine electrification*, termasuk analisis kelayakan teknis, ekonomi, dan lingkungan. Studi ini juga mencakup evaluasi terhadap sumber energi terbarukan, seperti baterai *lithium-ion* atau *fuel cell* berbasis hidrogen yang dapat diintegrasikan ke dalam sistem kapal. Selain itu, program ini akan mempertimbangkan regulasi dan insentif pemerintah terkait green shipping, serta best practices dari industri maritim global. Dengan melakukan studi ini, BAG tidak hanya dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tuntutan regulasi lingkungan yang semakin ketat, tetapi juga dapat memanfaatkan peluang bisnis baru yang muncul dari permintaan pasar akan layanan logistik yang lebih ramah lingkungan.

This program aims to delve into the application of electrification technology on ships, such as the use of electric or hybrid propulsion systems, as well as identifying opportunities to reduce emissions and other environmental impacts. BAG will conduct an in-depth study on marine electrification technology, including technical, economic, and environmental feasibility analysis. This study also includes an evaluation of renewable energy sources, such as lithium-ion batteries or hydrogen-based fuel cells, that can be integrated into ship systems. In addition, this program will consider government regulations and incentives related to green shipping, as well as best practices from the global maritime industry. By conducting this study, BAG can not only prepare itself to face increasingly stringent environmental regulations but also capitalize on new business opportunities arising from market demand for greener logistics services.

### Implementasi On-Shore Connection On-Shore Connection Implementation

Program ini bertujuan untuk menyediakan sumber daya listrik dari darat ke kapal yang sedang bersandar di pelabuhan, sehingga kapal dapat mematikan mesin dieselnnya dan beralih ke sumber listrik yang lebih ramah lingkungan. BAg akan bekerja sama dengan manajemen pelabuhan, penyedia listrik, dan pihak terkait lainnya untuk mengembangkan infrastruktur *on-shore connection* di pelabuhan-pelabuhan strategis yang sering disinggahi oleh armada kapal BAg. Dengan menerapkan *on-shore connection*, BAg dapat secara signifikan mengurangi emisi karbon, nitrogen oksida (NOx), dan sulfur oksida (SOx) yang dihasilkan selama kapal berlabuh di pelabuhan. Implementasi *on-shore connection* juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi konsumsi bahan bakar dan biaya perawatan mesin kapal.

This program aims to provide electrical power from the shore to ships docked at the port, allowing the ships to turn off their diesel engines and switch to a more environmentally friendly power source. BAg will collaborate with port management, electricity providers, and other relevant parties to develop on-shore connection infrastructure at strategic ports frequently visited by BAg's fleet. By implementing on-shore connection, BAg can significantly reduce carbon, nitrogen oxide (NOx), and sulfur oxide (SOx) emissions generated while ships are docked at the port. The implementation of on-shore connections can also enhance operational efficiency by reducing fuel consumption and ship engine maintenance costs.

## Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### Integration of the Company's Sustainability Program Achievements with the Sustainable Development Goals

BAg senantiasa melaksanakan berbagai program keberlanjutan sebagai bentuk komitmen dan kontribusi nyata Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya ini merupakan bagian dari strategi BAg dalam menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Integrasi program keberlanjutan BAg selama tahun 2024 terhadap berbagai tujuan SDGs dilakukan dengan mengacu pada panduan *SDG Compass – A Guide for Business Action on the SDGs*, yang dikembangkan bersama oleh Global Reporting Initiative (GRI), United Nations Global Compact (UNGC), dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Melalui pendekatan ini, BAg memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan yang dijalankan selaras dengan prioritas global dan memberikan dampak positif yang terukur.

BAg consistently implements various sustainability programs as a form of the Company's commitment and tangible contribution to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). These efforts are part of BAg's strategy to create sustainable economic, social, and environmental value.

The integration of BAg's sustainability programs in 2024 with various SDG goals is carried out by referring to the *SDG Compass – A Guide for Business Action on the SDGs*, developed jointly by the Global Reporting Initiative (GRI), United Nations Global Compact (UNGC), and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Through this approach, BAg ensures that every sustainability initiative undertaken aligns with global priorities and delivers measurable positive impacts.

**Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs**  
Integration of the Company's Sustainability Program with the Achievement of SDGs  
(OUK F.25)

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	GRI Standards
<b>Ekonomi: Menghadirkan Kinerja Ekonomi yang Optimal Untuk Pembangunan Ekonomi Nasional</b> Economic: Delivering Optimal Economic Performance for National Economic Development			
Mengoptimalkan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi Optimizing the generation and distribution of economic value		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp5,92 triliun</li> <li>- Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp5,26 triliun, meningkat 2,94% dari tahun 2023</li> <li>- The direct economic value generated is Rp5.92 trillion</li> <li>- The economic value distributed to stakeholders is Rp5.26 trillion, an increase of 2.94% from 2023</li> </ul>	GRI 201-1
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Optimizing indirect economic impacts		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar dengan pelaksanaan program Pemanfaatan Limbah Laut Sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan, dan Pengembangan UMKM berbasis Pengelolaan Perikanan</li> <li>- Merjain kerjasama dengan pemasok barang dan jasa yang seluruhnya (100%) merupakan pemasok lokal yaitu pemasok yang berasal dari dalam negeri (Indonesia)</li> <li>- Creating economic independence for the surrounding community through the implementation program of Utilizing Marine Waste as an Alternative Domestic Income for Fishing Families, and developing MSMEs based on Fishery Management</li> <li>- Establishing cooperation with suppliers of goods and services, all of whom (100%) are local suppliers from within the country (Indonesia)</li> </ul>	GRI 203-1 GRI 203-2
<b>Lingkungan: Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan Untuk Alam yang Lebih Lestari</b> Environment: Delivering Environmental Sustainability for a Greater Sustainable Nature			
Mengelola energi dan emisi Managing energy and emissions		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan energi untuk menunjang kegiatan operasional kantor dan kapal sebesar 3.054.673 gigajoule, dengan penggunaan energi fosil alternatif rendah emisi sebesar 1.099.580 gigajoule</li> <li>- Intensitas penggunaan energi sebesar 0,0819 gigajoule/MT</li> <li>- Total emisi GRK yang dihasilkan sebesar 978,08 ton CO<sub>2</sub>eq</li> <li>- Intensitas emisi GRK sebesar 0,000026 ton CO<sub>2</sub>eq/MT</li> <li>- Program efisiensi energi dan pengurangan emisi melalui penggunaan bahan bakar bersih yaitu BBM <i>low sulfur</i> dan B35, penggunaan <i>onshore charging</i>, penanaman pohon, dan budidaya BSF Maggot</li> <li>- Penghematan biaya BBM dari implementasi <i>onshore charging</i> tercatat sebesar Rp2,46 miliar, berhasil mengurangi pemakaian BBM sebesar 369,48 KL atau setara <i>baseline</i> emisi sebesar 984,15 ton CO<sub>2</sub></li> <li>- Mencegah meningkatnya suhu bumi (pemanasan global) dengan tidak menggunakan bahan perusak ozon (BPO)</li> <li>- The energy usage to support office and ship operations was 3,054,673 gigajoules, with the use of low-emission alternative fossil energy at 1,099,580 gigajoules</li> <li>- The energy usage intensity was 0.0819 gigajoules/MT</li> <li>- The total greenhouse gas emissions produced were 978.08 tons CO<sub>2</sub>eq</li> <li>- The greenhouse gas emission intensity was 0.000026 tons CO<sub>2</sub>eq/MT</li> <li>- Energy efficiency and emission reduction programs through the use of clean fuels such as low sulfur diesel and B35, onshore charging, tree planting, and BSF Maggot cultivation</li> <li>- Fuel cost savings from the implementation of onshore charging were recorded at Rp2.46 billion, successfully reducing fuel consumption by 369.48 KL or equivalent to an emission baseline of 984.15 tons CO<sub>2</sub></li> <li>- Preventing the increase in Earth's temperature (global warming) by not using ozone-depleting substances (ODS)</li> </ul>	GRI 302-1 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5 GRI 305-5 GRI 305-6

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	GRI Standards
<p>Mengelola air dan air limbah (efluen) Managing water and wastewater (effluent)</p>	 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkomitmen untuk tidak mengambil dan menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air</li> <li>- Memastikan kualitas air limbah memenuhi atau taat terhadap baku mutu yang berlaku dan tidak membuang air limbah ke wilayah yang mengalami kelangkaan air</li> <li>- Setiap kapal dilengkapi dengan sistem pengolahan limbah cair (<i>sewage treatment plant</i>) yang dikelola melalui pihak berizin di pelabuhan</li> <li>- Beberapa kapal BA<sub>g</sub> juga telah dilengkapi dengan <i>Ballast Water Treatment System</i> (BWTS), yang berfungsi untuk memastikan bahwa air ballast yang dibuang ke laut telah memenuhi standar internasional, serta tidak membawa organisme pencemar yang dapat merusak ekosistem laut setempat</li> <li>- Total volume pengambilan air, penggunaan air, dan pembuangan air limbah oleh Perusahaan tercatat sebesar 27.943 m<sup>3</sup> atau 27,94 megaliter</li> <li>- Committed to not taking and using water sourced from bodies of water in areas experiencing water scarcity</li> <li>- Ensuring wastewater quality meets or complies with applicable standards and not discharging wastewater into areas experiencing water scarcity</li> <li>- Each ship is equipped with a liquid waste treatment system (<i>sewage treatment plant</i>) managed by authorized parties at the port</li> <li>- Some BA<sub>g</sub> ships have also been equipped with a <i>Ballast Water Treatment System</i> (BWTS), which functions to ensure that the ballast water discharged into the sea meets international standards and does not carry pollutants that can damage the local marine ecosystem</li> <li>- The total volume of water intake, water use, and wastewater discharge by the Company is recorded at 27,943 m<sup>3</sup> or 27.94 megaliters</li> </ul>	<p>GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5</p>
<p>Mengelola limbah Managing waste</p>	 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pedoman <i>Garbage Management Plan</i> sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan dari sampah</li> <li>- Tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar dan zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia</li> <li>- Total limbah non B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor sebesar 1.337,77 kg yang dikelola <i>Building Management</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui pihak pengelola limbah berizin</li> <li>- Having a <i>Garbage Management Plan</i> guideline as an effort to prevent environmental pollution from waste</li> <li>- No spills of chemicals, oil, fuel, and other substances that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health</li> <li>- The total non-hazardous waste generated from office operational activities amounts to 1,337.77 kg, managed by <i>Building Management</i> in accordance with applicable regulations through licensed waste management parties</li> </ul>	<p>GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5</p>
<p>Menghadirkan pelestarian lingkungan Delivering environmental preservation</p>	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hingga akhir tahun 2024, wilayah kerja BA<sub>g</sub> tidak berada di dalam atau berdekatan langsung dengan kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak terdapat dampak negatif atas keberadaan Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati</li> <li>- Melaksanakan program pelestarian lingkungan yaitu Penanaman Pohon dan Budidaya BSF Maggot</li> <li>- Until the end of 2024, the BA<sub>g</sub> work area was not located within or directly adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value, so there is no negative impact of the Company's presence on biodiversity</li> <li>- Carrying out environmental preservation programs such as Tree Planting and BSF Maggot Cultivation</li> </ul>	<p>-</p>

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	GRI Standards
<b>Sosial: Menghadirkan Nilai Untuk Pembangunan Sosial yang Inklusif dan Berkelanjutan</b> <b>Social: Delivering Value for Inclusive and Sustainable Social Development</b>			
Menghadirkan sumber daya manusia yang andal dan berintegritas Delivering Reliable and Integrity Human Capital		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat rekrutmen pegawai sebesar 12%</li> <li>- Tingkat perputaran pegawai sebesar 13%</li> <li>- Rasio <i>basic salary</i> pegawai berdasarkan kategori pegawai dan jenis kelamin di seluruh wilayah Perusahaan sebesar 1:1</li> <li>- Remunerasi pegawai <i>entry level</i> BA<sub>g</sub> telah memenuhi ketentuan upah minimum</li> <li>- Jumlah pegawai yang menggunakan cuti melahirkan sebanyak 3 pegawai, dan 100% kembali bekerja setelah masa cuti berakhir</li> <li>- Total jam pelatihan pegawai sebesar 9,848 jam, dengan rata-rata jam pelatihan adalah 214,09 jam per pegawai</li> <li>- Memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berkarir dan menempati posisi strategis di Perusahaan</li> <li>- Sebanyak 7 pegawai atau 15% dari total pegawai mendapatkan pengembangan karir (promosi)</li> <li>- Tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi, tenaga kerja anak dan kerja paksa di dalam Perusahaan</li> <li>- Memberikan kebebasan kepada Insan Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul dengan membina hubungan industrial melalui Forum diskusi antar manajemen dan pegawai</li> <li>- Nilai <i>Employee Engagement Survey</i> (EES) sebesar 80,34% atau meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 75,26%</li> <li>- The employee recruitment rate is 12%</li> <li>- The employee turnover rate is 13%</li> <li>- The basic salary ratio of employees based on employee category and gender across all Company regions is 1:1</li> <li>- The remuneration for entry-level BA<sub>g</sub> employees meets the minimum wage requirements</li> <li>- The number of employees taking maternity leave is 3, and 100% return to work after the leave period ends</li> <li>- The total training hours for employees is 9,848 hours, with an average of 214.09 training hours per employee</li> <li>- Providing equal opportunities for every individual to pursue a career and occupy strategic positions in the Company</li> <li>- A total of 7 employees, or 15% of the total employees, received career development (promotion)</li> <li>- No complaints from employees regarding violations of labor practices or human rights violations, including incidents of discrimination, child labor, and forced labor within the Company.</li> <li>- Providing freedom to Company Employees to associate and assemble by fostering industrial relations through discussion forums between management and employees.</li> <li>- The Employee Engagement Survey (EES) score is 80.34%, an increase from the previous year, which was 75.26%</li> </ul>	GRI 401-1 GRI 401-3 GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	GRI Standards
Menghadirkan lingkungan kerja selamat dan sehat Delivering a Safe and Healthy Work Environment	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan <i>safety culture</i></li> <li>- Penerapan <i>International Safety Management (ISM) Code</i></li> <li>- Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)</li> <li>- Melakukan identifikasi jenis pekerjaan bahaya atau risiko K3 berdasarkan jenis pekerjaan</li> <li>- Melakukan program pengelolaan dan peningkatan K3</li> <li>- Memberikan sertifikasi dan pelatihan K3 terkait operasional pekerjaan kepada sebanyak 20 pegawai atau 41% dari total pegawai</li> <li>- Pada tahun 2024, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) yang dialami pegawai dan mitra dan juga tidak terdapat kasus kesehatan buruk ataupun kematian pegawai yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja</li> <li>- Menyediakan akses informasi dan komunikasi K3 baik kepada internal Perusahaan seperti pegawai maupun eksternal Perusahaan</li> <li>- Menyediakan layanan penanganan pengaduan K3</li> <li>- Strengthening <i>safety culture</i></li> <li>- Implementation of the <i>International Safety Management (ISM) Code</i></li> <li>- Formation of the <i>Occupational Health and Safety Committee (P2K3)</i></li> <li>- Identification of types of work hazards or OHS risks based on job types</li> <li>- Implementation of OHS management and improvement programs</li> <li>- Providing OHS certification and training related to work operations to 20 employees, or 41% of the total employees</li> <li>- In 2024, there were no work accidents (<i>zero accident</i>) experienced by employees and partners, and there were also no cases of poor health or employee deaths caused by occupational diseases</li> <li>- Providing access to OHS information and communication to both internal company employees and external parties</li> <li>- Providing OHS complaint handling services</li> </ul>	<p>GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10</p>
Menghadirkan nilai keberlanjutan bagi masyarakat Delivering Sustainability Value to the Community	      	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merealisasikan penyaluran dana untuk program CSR sebesar Rp546,27 juta</li> <li>- Pelaksanaan program CSR Unggulan: Kelompok Usaha Bersama berbasis Pengelolaan Ikan UMKM <i>Ocean Crunch</i>, Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF, dan Pemanfaatan Limbah Laut Sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan</li> <li>- Melakukan upaya pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat lokal</li> <li>- Melaksanakan evaluasi dampak sosial pada salah satu program CSR unggulan, yaitu pembinaan dan pengembangan UMKM berbasis pengelolaan perikanan, dengan status penilaian program bernilai Sangat Baik</li> <li>- Menyediakan saluran penanganan pengaduan masyarakat</li> <li>- Realizing the allocation of funds for the CSR program amounting to Rp546.27 million</li> <li>- Implementation of flagship CSR programs: <i>Joint Business Groups</i> based on <i>Fish Management MSMEs Ocean Crunch</i>, <i>Kitchen Organic Waste Management (SOD) with BSF Maggot Cultivation</i>, and <i>Utilization of Sea Waste as an Alternative Domestic Income for Fishermen's Families</i></li> <li>- Efforts to manage the operational impact on the local community</li> <li>- Conducting social impact evaluations on one of the flagship CSR programs, namely the coaching and development of MSMEs based on fishery management, with the program evaluation status rated as Very Good</li> <li>- Providing community complaint-handling channels</li> </ul>	<p>GRI 413-1 GRI 413-2</p>

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	GRI Standards
<p>Menghadirkan layanan yang andal dan unggul kepada pelanggan Delivering Reliable and Excellent Services to Customers</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengutamakan mutu dan keselamatan dan kesehatan pelanggan</li> <li>- Menghadirkan inovasi layanan berkelanjutan seperti penggunaan kapal berteknologi <i>Self Unloading Vessel</i> (SUV) berbasis conveyor, penerapan teknologi ramah lingkungan seperti program <i>onshore charging</i></li> <li>- Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2024 secara keseluruhan bernilai 4,50 dan skala 5,00 yang masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan"</li> <li>- Terdapat layanan pengaduan pelanggan</li> <li>- Prioritizing quality, customer safety, and health</li> <li>- Presenting sustainable service innovations such as the use of <i>Self Unloading Vessel</i> (SUV) technology based on conveyors and the implementation of environmentally friendly technologies like the onshore charging program</li> <li>- The overall customer satisfaction survey in 2024 scored 4.50 out of 5.00, falling into the "Very Satisfactory" category</li> <li>- There is a customer complaint service</li> </ul>	-
<p><b>Tata Kelola: Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Dengan Prinsip Keberlanjutan</b> Governance: Delivering Governance with the Principle of Sustainability</p>			
<p>Mengoptimalkan penerapan tata kelola (governansi) keberlanjutan Optimizing the implementation of sustainability governance</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Sistem Manajemen Anti Korupsi SNI ISO 37001:2016. Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai dasar penerapan prinsip No's (<i>No Bribery, No Kickback, No Gift</i> dan <i>No luxurious hospitality</i>) di lingkungan Perusahaan</li> <li>- Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi yang melibatkan pegawai maupun mitra kerja Perusahaan</li> <li>- Implementation of the Anti-Corruption Management System SNI ISO 37001:2016. The Anti-Bribery Management System as the basis for applying the No's principles (<i>No Bribery, No Kickback, No Gift, and No luxurious hospitality</i>) within the Company</li> <li>- In 2024, there were no corruption incidents involving employees or business partners of the Company</li> </ul>	-

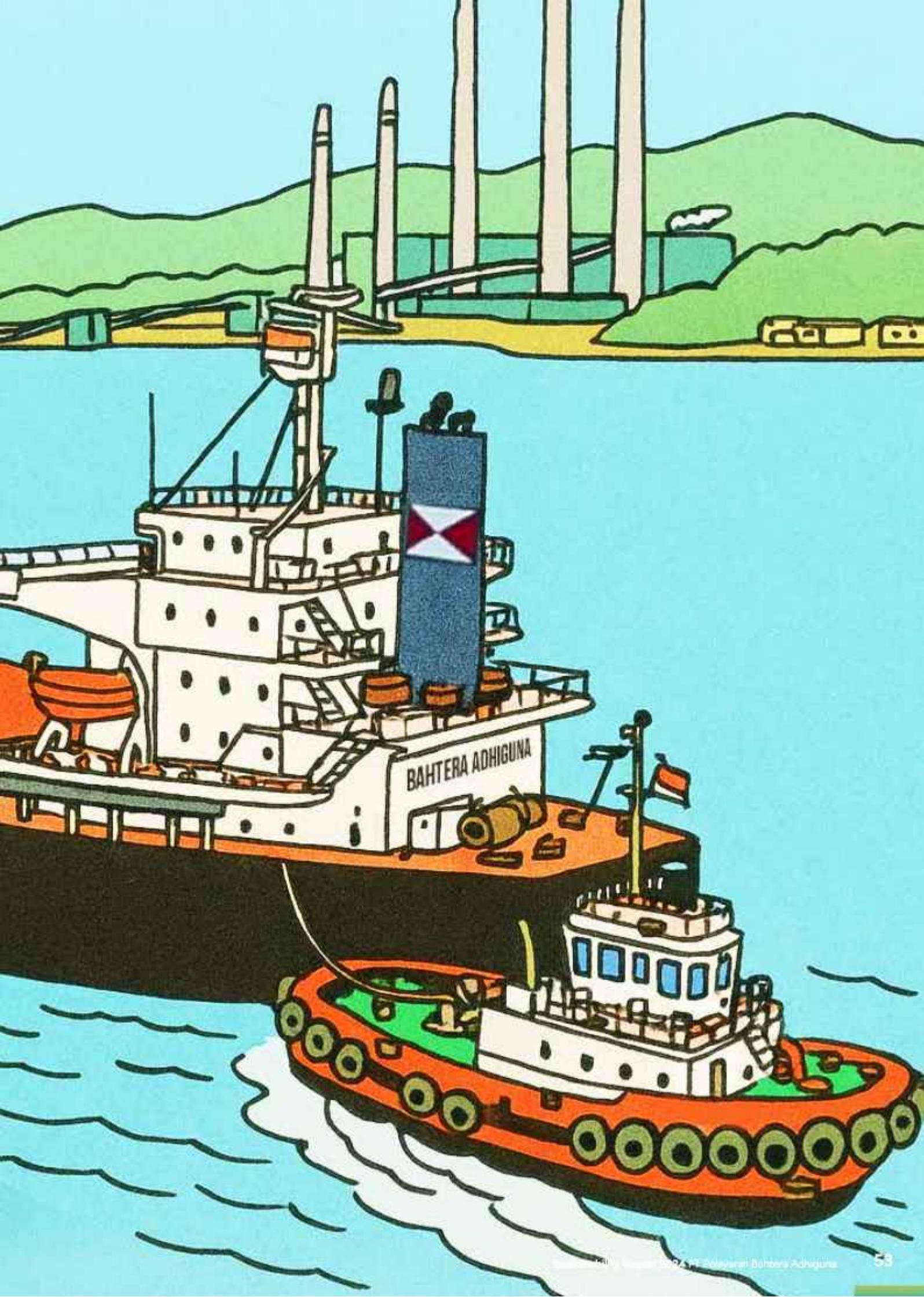


EKONOMI ECONOMIC

## Menghadirkan Kinerja Ekonomi yang Optimal untuk Pembangunan Ekonomi Nasional

Delivering Optimal Economic  
Performance For National  
Economic Development

PLN-BAHTERA ADHIGUNA



BAHTERA ADHIGUNA

Pada tahun 2024, BAg berhasil mencatat kinerja ekonomi yang stabil di tengah tantangan sektor pelayaran nasional maupun global, dengan menjalankan sejumlah program prioritas seperti *securing business sustainability, optimizing cost efficiency and increasing profit contribution*, serta *leading industry capability*. Di samping memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Perusahaan dan Negara, BAg juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui berbagai program pemberdayaan yang mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekitar, serta pembangunan infrastruktur yang menunjang fasilitas umum. Komitmen ini mencerminkan peran aktif Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di sektor maritim.

In 2024, BAg successfully recorded stable economic performance amidst challenges in the national and global shipping sectors by implementing several priority programs, such as *securing business sustainability, optimizing cost efficiency, and increasing profit contribution*, as well as *leading industry capability*. In addition to providing direct contributions to the economic growth of the Company and the State, BAg also has an indirect economic impact through various empowerment programs that promote the economic independence of the surrounding community, as well as infrastructure development that supports public facilities. This commitment reflects the active role of the Company in supporting inclusive and sustainable economic growth in the maritime sector.



### Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-2, 3-3]



#### PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting bagi BAg, sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus mengoptimalkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan berbagai risiko atau dampak negatif, termasuk tidak tercapainya target laba yang dapat berdampak pada tekanan perencanaan keuangan, keterbatasan investasi, gangguan operasional, serta penurunan tingkat kepercayaan dari pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha. Sebagai bentuk mitigasi, BAg telah menjalankan sejumlah program prioritas, seperti *securing business sustainability, optimizing cost efficiency and increasing profit contribution*, serta *leading industry capability*. Melalui pengelolaan yang terarah, BAg mampu menciptakan dampak positif yakni menjaga keberlangsungan bisnis, menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, serta mewujudkan tujuan Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pelayaran yang andal dan unggul dalam tingkat kawasan regional ataupun dunia.

The topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact has become one of the significant sustainability topics for BAg, in line with the Company's commitment to continuously optimize business growth sustainably. These efforts aim to minimize various risks or negative impacts, including the failure to achieve profit targets, which can affect financial planning pressures, investment limitations, operational disruptions, and a decline in the level of trust from shareholders, customers, and business partners. As a form of mitigation, BAg has implemented several priority programs, such as *securing business sustainability, optimizing cost efficiency, and increasing profit contribution*, as well as *leading industry capability*. Through targeted management, BAg can create positive impacts, namely maintaining business continuity, generating indirect economic benefits for stakeholders, contributing to national economic growth, and achieving the Company's goal of becoming a reliable and superior shipping company at the regional or global level.



## KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

### Kebijakan BAg

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024
- Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 09 Januari 2018 tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

### Ketentuan Umum

- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku
- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

### Company's Policies

- Company Work Plan and Budget (WP&B) for the year 2024
- Board of Directors Decree of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 dated January 9, 2018, regarding the Stipulation of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility/Corporate Social Responsibility (CSR) Activities within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

### General Provisions

- Relevant Laws and Regulations related to Finance
- Law No. 40 on Limited Liability Companies, particularly the provisions related to Social and Environmental Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility



## KOMITMEN COMMITMENT

- Menciptakan nilai ekonomi positif dan mencapai target yang tertuang dalam RKAP untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan
- Menjaga kelangsungan suplai batubara dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga listrik
- Memberikan dampak sosial (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat sehingga menciptakan kemandirian dan keberlanjutan

- Generate positive economic value and meet the targets outlined in the WP&B to sustain the Company
- Ensure continuous coal supply to meet electricity demands
- Deliver social impacts that are appropriate and beneficial to the community, fostering independence and sustainability



## TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

- Mencapai total *shipment* tepat waktu jasa angkutan laut sebesar 100%, dengan realisasi 99,14% (tercapai 99,14%)
- Mencapai *Commission Days* sebesar 96,50%, dengan realisasi 96,95% (tercapai 100,47%)
- Mencapai volume angkutan batubara yang diangkut sebesar 37.860.000 MT, dengan realisasi 37.281.631 MT (tercapai 98,47%)
- Mencapai pendapatan usaha sebesar Rp6.400.626 juta, dengan realisasi Rp5.881.794 juta (tercapai 91,89%)
- Mencapai laba tahun berjalan sebesar Rp954.772 juta, dengan realisasi Rp958.438 juta (tercapai 100,38%)
- Menghadirkan *Creating Shared Value (CSV)* bagi masyarakat

- Achieving total on-time shipments for maritime transportation services at 100%, with a realization of 99.14% (achieved 99.14%)
- Achieving Commission Days at 96.50%, with a realization of 96.95% (achieved 100.47%)
- Achieving a coal transportation volume of 37,860,000 MT, with a realization of 37,281,631 MT (achieved 98.47%)
- Achieving revenue of Rp6,400,626 million, with a realization of Rp5,881,794 million (achieved 91.89%)
- Achieving net profit for the year of Rp954.772 million, with a realization of Rp958.438 million (achieved 100.38%)
- Creating Shared Value (CSV) for the community



## EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Melakukan pemantauan dan evaluasi (*lesson learned*) berkelanjutan secara berkala terhadap pengukuran kinerja untuk memantau indikator utama dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut untuk meminimalisir dan mengatasi kendala yang ada, melakukan survei umpan balik dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan pencapaian sasaran Perusahaan di masa mendatang

- Conducting continuous and periodic monitoring and evaluation (*lesson learned*) of performance measurements to monitor key indicators and identify areas that require further improvement to minimize and address existing constraints, conduct feedback surveys from customers and other stakeholders, and ensure the achievement of the Company's objectives in the future.



### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Divisi Keuangan
  - Bidang Anggaran dan Pendanaan
  - Bidang Akuntansi
  - Bidang Operasi
  - Sekretariat Perusahaan
- Finance Division
  - Budget and Funding Division
  - Accounting Division
  - Operations Division
  - Corporate Secretariat



### ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

BAg telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp5,26 triliun

BAg has distributed economic value/benefits totaling Rp5.26 trillion to the Company's stakeholders



### KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Peran Role
Pemegang Saham dan Regulator Shareholders and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan menerbitkan regulasi serta mengawasi kepatuhan</li> <li>• Menetapkan arah strategis</li> <li>• Developing and publishing regulations, as well as overseeing compliance</li> <li>• Setting strategic directions</li> </ul>
Pegawai Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong efisiensi, inovasi, dan peningkatan kinerja operasional</li> <li>• Encouraging efficiency, innovation, and operational performance improvement</li> </ul>
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi mitra dalam menjaga keberlangsungan bisnis</li> <li>• Being a partner in maintaining business sustainability</li> </ul>
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi dan sosial sebagai penerima manfaat maupun pelaksana kegiatan</li> <li>• Engaging in economic and social empowerment programs as beneficiaries or activity implementers</li> </ul>

## Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional

### Comparison of Financial and Operational Performance Target and Realization

[OJK F.2, F.3]

Dalam usaha menghadapi tantangan di sepanjang tahun 2024 dan mencapai target RKAP tahun 2024, BAg telah merancang beberapa program prioritas pada RKAP 2024 yang bertujuan untuk menentukan strategi atau arahan serta pengambilan keputusan alokasi sumber daya Perusahaan, Program Prioritas RKAP 2024 yaitu *securing business sustainability, optimizing cost efficiency and increasing profit contribution, leading industry capability, serta developing new edge.*

In an effort to face the challenges throughout 2024 and achieve the 2024 RKAP targets, BAg has designed several priority programs in the 2024 RKAP aimed at determining strategies or directions and making decisions on the allocation of the Company's resources. The 2024 RKAP Priority Programs are *securing business sustainability, optimizing cost efficiency and increasing profit contribution, leading industry capability, and developing a new edge.*

Dalam menjamin keberlanjutan usaha, BAg berhasil mencatatkan total pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp5,88 triliun atau 91,89% dari RKAP tahun 2024 yaitu sebesar Rp6,40 triliun. Upaya BAg untuk meningkatkan pendapatan usaha antara lain yaitu mengoptimalkan bisnis transportasi laut (Batubara, BBM, Gas dan lainnya), *jetty management*, keagenan dan *dredging*, serta meningkatkan pendapatan di luar PLN Grup dan sinergi antar *Subholding/ Anak Perusahaan* melalui *aggressive marketing*. Atas keberhasilan Perusahaan menciptakan pendapatan usaha dan mengoptimalkan efisiensi biaya, pada tahun BAg berhasil mencatatkan kontribusi laba tahun berjalan yaitu sebesar Rp958,44 miliar atau tercapai 100,38% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp954,77 miliar, dan meningkat 6,29% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp901,74 miliar.

Dari sisi operasional, total tonase angkutan batubara BAg pada tahun 2024 mencapai 37,28 juta MT atau 98,47% dari RKAP tahun 2024 yaitu sebesar 37,86 juta MT. Pemenuhan pengiriman batubara didominasi oleh pengiriman menggunakan Kapal KSO yang berkontribusi sebesar 26,58 juta MT atau 71,34% dari keseluruhan tonase pengiriman. Upaya BAg untuk meningkatkan tonase angkutan batubara antara lain meningkatkan penguasaan kapasitas angkutan dengan penambahan armada kapal milik dan kerjasama strategis mitra KSO *time charter*, mengoptimalkan pola rute transportasi sesuai dengan *supply-demand* dan spesifikasi pelabuhan, meningkatkan jumlah angkutan batubara melalui dukungan/penugasan angkutan *Free on Board (FOB)* dari PLN EPI dan *aggressive marketing*, serta meningkatkan ketepatan waktu pengiriman melalui optimalisasi operasi kapal. Sementara itu, *commission days* pada tahun 2024 tercatat sebesar 96,95% atau 100,46% dari RKAP 2024 sebesar 96,50%. Upaya BAg dalam mengoptimalkan *commission days* yaitu penyusunan *repair list* dengan memilah pekerjaan yang dikerjakan di luar *dry dock* dan dikerjakan di *dry dock*, melaksanakan *hot maintenance* pada saat kapal *idle ship to ship*, melengkapi minimum *strategic part* untuk menjaga keandalan operasional, serta mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi *Planned Maintenance System (PMS)*.

Pada tahun 2024, BAg juga melakukan program strategis *developing new edge* yaitu pengembangan bisnis baru di luar PLN Group atau di luar batubara, yaitu menyusun kajian pengembangan bisnis angkutan LNG, dan/atau BBM, menyusun kajian pengembangan bisnis *Ocean Going*, serta melakukan *aggressive marketing* untuk mendapatkan pelanggan baru untuk bisnis batubara di luar PLN Group atau di luar Batubara. Sebagai bentuk dukungan terhadap agenda transisi energi dan pengurangan emisi karbon, BAg juga menjalankan sejumlah inisiatif keberlanjutan seperti pemanfaatan *onshore connection*, penanaman pohon, serta Budidaya *Black Soldier Fly (BSF) Maggot*.

In ensuring business sustainability, BAg successfully recorded a total revenue of the Company in 2024 amounting to Rp5.88 trillion or 91.89% of the 2024 RKAP amounting to Rp6.40 trillion. BAg's efforts to increase revenue include optimizing the sea transportation business (Coal, Fuel Oil, Gas, and others), *jetty management*, agency and dredging, as well as increasing revenue outside the PLN Group and synergy between Subholdings/Subsidiaries through aggressive marketing. Due to the Company's success in generating operating income and optimizing cost efficiency, in 2024, BAg managed to record a contribution of profit for the year of Rp958.44 billion, achieving 100.38% of the 2024 RKAP target of Rp954.77 billion, increasing by 6.29% compared to 2023, which was Rp901.74 billion.

From an operational perspective, the total coal transport tonnage of BAg in 2024 reached 37.28 million MT or 98.47% of the 2024 RKAP target of 37.86 million MT. The fulfillment of coal deliveries was dominated by shipments using KSO vessels, which contributed 26.58 million MT or 71.34% of the total shipment tonnage. BAg's efforts to increase coal transport tonnage include enhancing transport capacity control by adding owned ship fleets and strategic partnerships with KSO time charter partners, optimizing transportation route patterns according to supply-demand and port specifications, increasing coal transport volume through support/assignment of Free on Board (FOB) transport from PLN EPI and aggressive marketing, as well as improving delivery timeliness through ship operation optimization. Meanwhile, commission days in 2024 were recorded at 96.95% or 100.46% of the 2024 RKAP target of 96.50%. BAg's efforts to optimize commission days include preparing a repair list by categorizing work conducted outside the dry dock and work done in the dry dock, conducting hot maintenance during ship-to-ship idle periods, completing minimum strategic parts to maintain operational reliability, and optimizing the use of the Planned Maintenance System (PMS) application.

In 2024, BAg also implemented a strategic program, developing new edge, which involves developing new businesses outside the PLN Group or outside coal, namely conducting studies on LNG and/or fuel transportation business development, conducting studies on Ocean Going business development, and carrying out aggressive marketing to acquire new customers for the coal business outside the PLN Group or outside coal. As a form of support for the energy transition agenda and carbon emission reduction, BAg also implements several sustainability initiatives, such as the utilization of onshore connections, tree planting, and the cultivation of Black Soldier Fly (BSF) maggots.

**Commission Days (%)**  
Commission Days (%)



**Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)**  
Profit for the Year (Rp Million)



**Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan**  
Comparison of Operational and Financial Targets and Performance  
[OJK F.2, F.3]

Indikator Indicator	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Volume Angkutan Batubara Coal Transport Volume (MT)	37.860.000	37.281.631	98,47%	37.200.000	37.672.973	101,37%	24.964.604	37.090.660	148,57%
Total Shipment Tepat Waktu Jasa Angkutan Total On-time Shipment of Transport Services (%)	100,00	99,14	99,14%	90,00	91,57	101,74%	90,00	64,76	71,96%
Commission Days (%)	96,50	96,95	100,47%	95,51	95,55	100,04%	96,79	97,00	100,22%
Pendapatan Usaha (Rp. Juta) Revenue (Rp Million)	6.400.626	5.881.794	91,89%	5.167.587	5.915.550	114,47%	1.990.996	5.078.737	255,09%
Laba Tahun Berjalan (Rp. Juta) Profit for the Year (Rp Million)	954.771	958.438	100,38%	440.068	901.742	204,91%	178.279	259.608	145,62%

# Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

## Optimizing the Acquisition and Distribution of Economic Value

BAG melaporkan perolehan dan distribusi nilai ekonomi berdasarkan pedoman GRI Standards dan laporan keuangan yang telah diaudit. Sepanjang tahun 2024, BAG berhasil membukukan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp5,92 triliun. Dari jumlah tersebut, BAG mendistribusikan sebesar Rp5,26 triliun kepada para pemangku kepentingan, yang mencakup pengeluaran untuk biaya operasional, biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta biaya TJSL sebagai kontribusi sosial kepada masyarakat. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,94% dibandingkan dengan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp5,11 triliun.

[GRI 201-1]

BAG reports the acquisition and distribution of economic value based on GRI Standards guidelines and audited financial statements. Throughout 2024, BAG successfully recorded a generated direct economic value of Rp5.92 trillion. From this amount, BAG distributed Rp5.26 trillion to stakeholders, which includes expenditures for operational costs, employee costs, tax payments to the government, dividend distribution to shareholders, and TJSL costs as social contributions to the community. This amount shows an increase of 2.94% compared to 2023, which was recorded at Rp5.11 trillion.

[GRI 201-1]

### Nilai Ekonomi BAG (Rp Juta)

BAG's Economic Value (Rp Million)

[GRI 201-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
<b>Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated</b>	<b>5.919.473</b>	<b>5.945.172</b>	<b>5.091.701</b>
Pendapatan Usaha Revenue	5.881.794	5.915.550	5.078.737
Penghasilan keuangan Financial income	19.396	5.586	2.384
Penghasilan lain-lain Other revenues	18.283	24.036	10.580
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed</b>	<b>5.259.220</b>	<b>5.109.207</b>	<b>4.887.840</b>
Beban pokok pendapatan* Cost of Revenue*	4.569.728	4.693.591	4.539.939
Beban umum dan administrasi* General and administrative expenses*	133.532	114.867	74.231
Beban keuangan Finance expense	246.002	231.082	161.357
Beban lain-lain bersih Other expenses, net	6.052	-	53.909
Pembayaran pajak kepada Negara** Tax payment to the State**	68.906	69.667	58.404
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend distribution to shareholders	235.000	-	-
<b>Nilai Ekonomi Yang Ditahan Economic Value Retained</b>	<b>660.253</b>	<b>835.965</b>	<b>203.861</b>

\* Beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi termasuk biaya kepegawaian  
\*\* Beban pajak final

\* Cost of goods sold, and general and administrative expenses including employment costs  
\*\* Final tax expense

# Mengoptimalkan Kontribusi Kepada Negara

## Optimizing Contribution to the State

Sebagai bagian dari ekosistem energi dan logistik nasional, BAg berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata kepada negara. Komitmen ini diwujudkan tidak hanya melalui pencapaian kinerja usaha, tetapi juga melalui kepatuhan terhadap kewajiban fiskal serta dukungan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata kontribusi tersebut adalah melalui pembayaran pajak yang secara langsung mendukung penerimaan negara dan pembangunan nasional. Pada tahun 2024, BAg mencatatkan total setoran pajak sebesar Rp74,05 miliar, yang mencakup berbagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dan Bangunan. Jumlah ini mencerminkan kontribusi berkelanjutan Perusahaan terhadap negara. [GRI 201-1]

As part of the national energy and logistics ecosystem, BAg is committed to continuously making a tangible contribution to the country. This commitment is realized not only through achieving business performance but also through compliance with fiscal obligations and support for the sustainable development agenda. One tangible form of this contribution is through tax payments that directly support state receipts and national development. In 2024, BAg recorded a total tax payment of Rp74.05 billion, which includes various types of taxes such as Income Tax, Value Added Tax, and Land and Building Tax. This amount reflects the Company's ongoing contribution to the state. [GRI 201-1]

### Setoran Pajak (Rp Juta)

Tax Payment (Rp Million)

[GRI 201-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	761	900	802
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)* Value Added Tax (VAT)*	-	16.029	11.168
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 Income Tax (PPh) Article 4 paragraph 2	646	534	-
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	37.824	46.483	37.623
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	16.197	7.225	6.633
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	-	-	-
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	16.670	16.226	8.312
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	575	473	419
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	669	-	-
PPh Badan Corporate Income Tax	129	103	312
Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Tax Collection Letter (STP) and Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB)	579	1.173	15.502
<b>Jumlah Total</b>	<b>74.050</b>	<b>89.146</b>	<b>80.771</b>

\* Pada tahun 2024 penyerahan jasa sebagian besar kepada Wajib Pungut, yang menyebabkan PPN menjadi lebih bayar di tahun 2024

\* In 2024, the majority of service deliveries were made to VAT Withholding Agents (Wajib Pungut), resulting in an overpayment of VAT for the year

Selama tahun 2024, BAg tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk apa pun, termasuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan dan tunjangan finansial lainnya. [GRI 201-4]

During 2024, BAg did not receive any financial assistance from the government in any form, including tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants, and other relevant grant funds and financial allowances. [GRI 201-4]

# Mengoptimalkan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Optimizing the Indirect Economic Impacts Management

### Menciptakan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Sekitar

#### Creating Economic Independence for Surrounding Community

BAg berkomitmen untuk menghadirkan pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan usaha, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui pelaksanaan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR), BAg mendorong terbentuknya kelompok masyarakat yang mandiri dan produktif, dengan mengoptimalkan potensi lokal yang ada. Program-program ini diarahkan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi, peningkatan keterampilan, dan pengembangan kewirausahaan lokal yang berkelanjutan, dengan pelaksanaan program di sepanjang tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

BAg is committed to delivering sustainable development that not only focuses on business growth but also directly impacts the improvement of the surrounding community's welfare. Through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, BAg encourages the formation of independent and productive community groups by optimizing existing local potential. These programs are aimed at creating economic added value, enhancing skills, and developing sustainable local entrepreneurship, with the implementation of programs throughout 2024 as follows:

#### Program Kemandirian Ekonomi Masyarakat Sekitar Tahun 2024

Community Economic Independence Program Year 2024

[GRI 203-2]

No	Program	Dampak Ekonomi Economic Impacts
1	Pemanfaatan Limbah Laut/Limbah Kerang Sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan Utilization of Marine Waste/Shell Waste as an Alternative Domestic Income for Fishermen's Families	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkembangnya kelompok Cangkring yang mandiri dan berkelanjutan berbasis lingkungan melalui pemanfaatan limbah kerang</li> <li>Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan</li> <li>Meningkatnya keterampilan dan kapasitas kelompok masyarakat dalam pemanfaatan limbah kerang menjadi produk yang unik dan bernilai ekonomis</li> <li>The Cangkring group developed independently and sustainably by utilizing shellfish waste in an environmentally-friendly manner</li> <li>Increased the quality and quantity of produced products</li> <li>Enhanced the skills and capacity of community groups in transforming shellfish waste into unique and economically valuable products</li> </ul>
2	Program Pembinaan dan Pengembangan UMKM berbasis Pengelolaan Perikanan Guidance and Development Program for Fisheries Management-based MSMEs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkembangnya kelompok UMKM yang mandiri dan berkelanjutan berbasis rumah tangga melalui pemanfaatan potensi lokal</li> <li>Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan</li> <li>Meningkatnya keterampilan dan kapasitas kelompok masyarakat dalam pengelolaan ikan menjadi produk yang bernilai ekonomis</li> <li>Household-based MSME groups were developed independently and sustainably through the utilization of local potential</li> <li>The quality and quantity of products produced increased</li> <li>Community groups' skills and capacity in managing fish into economically valuable products were enhanced</li> </ul>



LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL

## Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan untuk Alam yang Lebih Lestari

Delivering Environmental Sustainability for a Greater Sustainable Nature





**BAG terus memperkuat langkah dekarbonisasi sebagai bagian dari kontribusi mendukung Pemerintah menuju target *Net Zero Emissions* (NZE) dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui penggunaan bahan bakar rendah emisi seperti BBM *low sulfur* dan B35, serta penerapan *onshore charging* saat pembongkaran muatan, Perusahaan berhasil menekan emisi gas buang kapal dan meningkatkan efisiensi operasional. Tak hanya itu, inisiatif penanaman pohon juga dilakukan sebagai upaya restorasi ekosistem pesisir dan penyerapan emisi karbon. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan strategi jangka panjang Perusahaan dalam mendukung transisi energi dan pelestarian lingkungan maritim.**

*BAG continues to strengthen its decarbonization efforts as part of its contribution to supporting the Government's target of Net Zero Emissions (NZE) and achieving the Sustainable Development Goals. Through the use of low-emission fuels such as low sulfur fuel and B35, as well as the implementation of onshore charging during cargo unloading, the Company has successfully reduced ship exhaust emissions and improved operational efficiency. Not only that, tree planting initiatives are also carried out as an effort to restore coastal ecosystems and absorb carbon emissions. All of these initiatives align with the Company's long-term strategy in supporting energy transition and the preservation of the maritime environment.*



### Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan

Management Approach: Environmental Topic

[GRI 3-2, 3-3]



### PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik lingkungan menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting bagi BAG, sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus mengoptimalkan peran dalam perlindungan lingkungan dan meminimalkan potensi dampak negatif bagi lingkungan dari kegiatan usaha, seperti emisi gas buang akibat penggunaan bahan bakar fosil, potensi pencemaran laut dari limbah operasional kapal, serta gangguan terhadap keseimbangan ekosistem pesisir. Untuk memitigasi hal ini, BAG telah mengimplementasikan sejumlah strategi, antara lain penggunaan bahan bakar rendah emisi, pemanfaatan sistem *onshore charging*, serta penguatan prosedur pengelolaan limbah cair dan padat sesuai peraturan MARPOL dan standar internasional lainnya. Dengan pengelolaan ini, BAG menciptakan dampak positif bagi lingkungan melalui inisiatif konservasi yakni program penanaman pohon yang tidak hanya berfungsi sebagai upaya restorasi ekosistem pesisir, tetapi juga berkontribusi terhadap penyerapan karbon alami dan perlindungan garis pantai dari abrasi. Selain itu, efisiensi energi yang diterapkan dalam operasional kapal turut mendukung pengurangan jejak karbon Perusahaan. Hal ini mencerminkan peran aktif BAG dalam mengurangi dampak lingkungan, menghadirkan alam yang lestari dan mendukung transisi energi yang mendukung komitmen global dalam mencapai NZE 2060 dan SDGs.

The environment topic has become one of the significant sustainability topics for BAG, in line with the Company's commitment to continuously optimize its role in environmental protection and minimize potential negative impacts on the environment from business activities, such as exhaust emissions from fossil fuel use, potential marine pollution from ship operational waste, and disturbances to the coastal ecosystem balance. To mitigate this, BAG has implemented several strategies, including the use of low-emission fuels, the utilization of onshore charging systems, and the strengthening of liquid and solid waste management procedures in accordance with MARPOL regulations and other international standards. With this management, BAG creates a positive impact on the environment through conservation initiatives, namely tree planting programs that not only serve as efforts to restore coastal ecosystems but also contribute to natural carbon absorption and coastal protection from abrasion. Additionally, the energy efficiency implemented in ship operations also contributes to the reduction of the Company's carbon footprint. This reflects BAG's active role in reducing environmental impact, promoting sustainable nature, and supporting energy transition that aligns with global commitments to achieve NZE 2060 and the SDGs.



## KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

### Kebijakan BAg

- Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISM Code

### Ketentuan Umum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

### BAG's Policies

- Standard Operating Procedures (SOP) for Integrated Management Systems (IMS) ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, and ISM Code

### General Provisions

- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, and its Amendments, Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Organization of Environmental Protection and Management
- Minister of Environment Regulation No. 68 of 2021 concerning Domestic Wastewater Quality Standards



## KOMITMEN COMMITMENT

- Pemenuhan ISM Code
- Melindungi lingkungan, pencegahan polusi baik di kantor dan di kapal
- Mencegah dan mengurangi dampak lingkungan
- Meningkatkan efisiensi
- Mengurangi penggunaan energi fosil dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan
- Mengurangi emisi karbon menuju NZE 2060

- Compliance with the ISM Code
- Environmental protection and pollution prevention both in the office and on the ship
- Prevention and reduction of environmental impacts
- Enhancing efficiency
- Decreasing fossil fuel consumption through increased use of renewable energy
- Reducing carbon emissions with the goal of achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060



## TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET [S1-S1] [S2-35]

- Mengurangi emisi kapal dengan menggunakan *onshore charging* di kapal MV Adhiguna Tarahan
- Penanaman pohon cemara laut, ketapang, dan bakau sebanyak 900 pohon
- Budidaya *Black Soldier Fly* (BSF) Maggot

- Reducing ship emissions by using *onshore charging* on the MV Adhiguna Tarahan ship
- Planting 900 trees of sea pine, ketapang, and mangrove
- Cultivating Black Soldier Fly (BSF) Maggot



## EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- BAg secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan lingkungan guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan program yang dijalankan memberikan hasil nyata dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan internal, pelaporan kinerja lingkungan, serta audit kepatuhan terhadap peraturan nasional dan standar internasional seperti MARPOL.

- BAg periodically evaluates the effectiveness of environmental management to ensure that all policies and programs implemented yield tangible results in reducing negative environmental impacts. Evaluations are conducted through internal monitoring, environmental performance reporting, and compliance audits with national regulations and international standards such as MARPOL.



### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Sertifikasi, Perizinan dan K3L
- Sekretariat Perusahaan

- Certification, Licensing, and OHSE Division
- Corporate Secretariat



### ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

BAg telah mengalokasikan biaya sebesar Rp42,19 juta untuk pengelolaan lingkungan

BAg has allocated costs of Rp42.19 million for environmental management



### KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Peran Role
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan menerbitkan regulasi lingkungan, serta mengawasi kepatuhan</li> <li>• Konsultasi dan partisipasi mengenai isu lingkungan yang relevan</li> <li>• Developing and publishing environmental regulations, as well as supervising compliance</li> <li>• Consultation and participation on relevant environmental issues</li> </ul>
Otoritas Pelabuhan Port Authorities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur operasional kapal di pelabuhan</li> <li>• Regulating ship operations in the port</li> </ul>
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelaporan setiap bulan mengenai lingkungan kepada PT PLN EPI</li> <li>• Monthly environmental reporting to PT PLN EPI</li> </ul>
Pegawai Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan praktik ramah lingkungan</li> <li>• Memastikan kepatuhan terhadap SOP pengelolaan lingkungan</li> <li>• Mengikuti pelatihan dan sosialisasi lingkungan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan</li> <li>• Implementing environmentally friendly practices</li> <li>• Ensuring compliance with environmental management SOPs</li> <li>• Participating in environmental training and outreach to enhance understanding of the importance of environmental preservation</li> </ul>
Komunitas Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat dalam program konservasi sebagai penerima manfaat maupun pelaksana kegiatan</li> <li>• Involved in conservation programs as beneficiaries or activity implementers</li> </ul>

## Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Policy and Management System

BAG telah mengimplementasikan program pengelolaan lingkungan dengan berpedoman pada kebijakan dan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) Perusahaan. BAg juga mengacu pada standar ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta ISM Code yang mengatur manajemen keamanan dan perlindungan kapal. Penerapan sistem manajemen ini mendukung Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kinerja mutu, keselamatan, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar internasional. Dengan kebijakan dan sistem manajemen yang terstruktur, BAg berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan lingkungan, menjamin keberlanjutan operasional, dan mendukung tujuan global dalam mitigasi perubahan iklim.

BAG has implemented an environmental management program based on the policies and guidelines of the Standard Operating Procedure (SOP) from the Company's Integrated Management System (IMS). BAg also refers to the ISO 9001:2015 standard for quality management, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and the ISM Code, which regulates ship security and protection management. The implementation of this management system supports the Company in systematically and sustainably managing environmental impacts while also enhancing quality and safety performance and ensuring that all operational activities comply with applicable laws and international standards. With structured policies and management systems, BAg is committed to continuously improving environmental management processes and outcomes, ensuring operational sustainability, and supporting global goals in climate change mitigation.

## Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan Managing Environmental Performance and Impacts

BAG secara konsisten melakukan pengelolaan kinerja dan dampak lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Fokus pengelolaan mencakup berbagai aspek penting, antara lain pengelolaan energi dan emisi, air dan air limbah, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, serta pelaksanaan program pelestarian lingkungan.

BAG secara konsisten melakukan pengelolaan kinerja dan dampak lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Fokus pengelolaan mencakup berbagai aspek penting, antara lain pengelolaan energi dan emisi, air dan air limbah, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, serta pelaksanaan program pelestarian lingkungan.

### Mengelola Energi dan Emisi Managing Energy and Emissions

#### Penggunaan dan Intensitas Energi Energy Usage and Intensity

Dalam menjalankan kegiatan operasional, BAg memerlukan penggunaan energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan efisiensi operasional, BAg telah mengadopsi berbagai strategi pengelolaan energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu langkah utama adalah penggunaan bahan bakar yang lebih bersih, yaitu BBM *low sulfur* dan B35 (campuran biodiesel 35%) yang terbukti menurunkan tingkat emisi gas buang dari kapal.

In carrying out operational activities, BAg requires the use of primary energy in the form of electricity and fuel oil (BBM). As part of its commitment to environmental protection and operational efficiency, BAg has adopted various energy management strategies and greenhouse gas (GHG) emission reduction measures. One of the main steps is the use of cleaner fuels, namely low-sulfur fuel and B35 (a 35% biodiesel blend), which have been proven to reduce exhaust gas emissions from ships. Additionally, BAg implements energy

Selain itu, BAg menerapkan strategi efisiensi energi seperti operasi pengurangan kecepatan atau *eco-steaming* sesuai dengan kebutuhan operasional, navigasi *ballast* minimum untuk mengurangi berat kapal dan rencana pelayaran yang dioptimalkan. Hal ini diterapkan dengan ketika kapal sedang berlayar, BAg akan melihat apakah terdapat antrian di pelabuhan tujuan. Kalau terdapat antrian, kapal tidak perlu melaju dengan kecepatan penuh yang menghabiskan lebih banyak bahan bakar dan juga berdampak polusi pada lingkungan. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

BAg juga telah mengimplementasikan sistem *onshore charging* sebagai pengganti penggunaan *Auxiliary Engine* (AE) berbahan bakar minyak selama kegiatan pembongkaran muatan di pelabuhan, yang dapat mengurangi emisi gas buang kapal dan meningkatkan efisiensi operasional kapal. Dengan mendapatkan pasokan daya yang stabil dari sumber listrik darat, kapal tidak perlu lagi bergantung pada *generator onboard* yang rentan terhadap kerusakan atau kegagalan. Hal ini dapat meningkatkan keandalan kapal dan mengurangi risiko gangguan operasional selama pelayaran. Selain memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi, penggunaan *onshore charging* juga dapat meningkatkan citra BAg dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Dengan demikian, *onshore charging* menjadi salah satu solusi yang menjanjikan untuk mengurangi dampak lingkungan dari industri perkapalan, meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional kapal. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, BAg terus berinvestasi dalam pembangunan armada kapal baru yang dilengkapi dengan sistem propulsi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta mendorong adopsi teknologi inovatif dalam pengurangan dampak lingkungan.

Selama tahun 2024, total energi yang digunakan oleh BAg untuk mendukung kegiatan operasional kantor dan kapal sebesar 3.054.673 gigajoule, mengalami peningkatan sebesar 11,61% dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar 2.736.900 gigajoule. BAg juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi untuk melihat total energi yang digunakan untuk setiap volume angkutan batubara, dengan nilai sebesar 0,0819 gigajoule/MT, meningkat 12,89% dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,0726 gigajoule/MT. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan lingkup perhitungan energi di tahun 2024. Sementara itu, untuk penggunaan energi di luar operasional langsung, seperti penggunaan energi untuk perjalanan dinas dan mobilitas pegawai, hingga akhir tahun 2024 BAg belum dapat melakukan penghitungan secara komprehensif karena keterbatasan data dari pihak ketiga dan kebutuhan validasi data yang lebih kompleks. [GRI 302-1, 302-2, 302-3] [OJK F.5, F.6]

efficiency strategies such as speed reduction operations or *eco-steaming* according to operational needs; minimum ballast navigation to reduce the ship's weight, and optimized sailing plans. It is implemented by checking whether there is a queue at the destination port while the ship is sailing. If there is a queue, the ship does not need to travel at full speed, which consumes more fuel and also causes pollution to the environment. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

BAg has also implemented an onshore charging system as a replacement for the use of an Auxiliary Engine (AE) powered by oil during cargo unloading activities at the port, which can reduce ship exhaust emissions and improve the ship's operational efficiency. By obtaining a stable power supply from land-based electrical sources, the ship no longer needs to rely on onboard generators that are prone to damage or failure. This can enhance the ship's reliability and reduce the risk of operational disruptions during the voyage. In addition to providing environmental and economic benefits, the use of onshore charging can also enhance BAg's image in terms of sustainability and environmental responsibility. Thus, onshore charging becomes one of the promising solutions to reduce the environmental impact of the shipping industry, improving the efficiency and sustainability of ship operations. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

As part of its long-term strategy, BAg continues to invest in the development of a new fleet of ships equipped with more efficient and environmentally friendly propulsion systems and promotes the adoption of innovative technologies to reduce environmental impact.

During 2024, the total energy used by BAg to support office and ship operational activities was 3,054,673 gigajoules, an increase of 11.61% compared to 2023, which was 2,736,900 gigajoules. BAg has also calculated the energy intensity to see the total energy used for each volume of coal transportation, with a value of 0.0819 gigajoules/MT, an increase of 12.89% compared to 2023, which was 0.0726 gigajoules/MT. This increase is mainly due to the expanded scope of energy calculations in 2024. Meanwhile, for energy use outside of direct operations, such as energy use for business trips and employee mobility, until the end of 2024, BAg has not been able to conduct a comprehensive calculation due to limitations in data from third parties and the need for more complex data validation. [GRI 302-1, 302-2, 302-3] [OJK F.5, F.6]

## Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi

Energy Usage by Type within the Company

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
<b>Energi Fosil Operasional Kantor Fossil Energy for Office Operations</b>							
Listrik Electricity	kWh	274.578	213.007	N/A	988	767	N/A
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil	liter	16.115	N/A	N/A	551	N/A	N/A
<b>Energi Fosil Operasional Kapal Fossil Energy for Ship Operations</b>							
HSFO (High Sulfur Fuel Oil)	liter	48.355.292	35.196.367	12.490.207	1.953.554	1.421.933	504.604
<b>Jumlah Penggunaan Energi Fosil Fossil Energy Usage</b>					<b>1.955.093</b>	<b>1.422.700</b>	<b>504.604</b>
<b>Energi Fosil Alternatif Rendah Emisi Operasional Kapal Low Emission Alternative Fossil Energy for Ship Operations</b>							
Onshore Connection	kWh	656.854	538.240	N/A	2.365	1.937	N/A
LSFO (Low Sulfur Fuel Oil)	liter	15.546.393	22.059.084	9.215.287	624.965	886.775	370.455
HSD/B30 /B35	liter	13.648.835	12.297.346	4.892.616	472.250	425.488	169.285
<b>Jumlah Penggunaan Energi Fosil Alternatif Rendah Emisi Total Use of Low Emission Alternative Fossil Energy</b>					<b>1.099.580</b>	<b>1.314.200</b>	<b>539.740</b>
<b>Total Penggunaan Energi Dalam Perusahaan (Gigajoule) Total Energy Consumption in the Company(Gigajoule)</b>					<b>3.054.673</b>	<b>2.736.900</b>	<b>1.044.344</b>
<b>Volume Angkutan Batubara (MT) Coal Transport Volume (MT)</b>					<b>37.281.631</b>	<b>37.672.973</b>	<b>37.090.660</b>
<b>Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/MT) Energy Usage Intensity (Gigajoule/MT)</b>					<b>0,0819</b>	<b>0,0726</b>	<b>0,0282</b>

**Catatan:**

- Tabel penggunaan energi disajikan kembali dikarenakan ada penambahan lingkup perhitungan [GRI 2-4]
- Penggunaan energi dihitung dengan metode mengonversi volume penggunaan listrik dalam satuan kWh dan penggunaan bahan bakar dalam satuan liter ke dalam satuan gigajoule (GJ), dengan menggunakan sumber faktor konversi General Converter for Energy dari International Energy Agency (IEA), IPCC 2006, dan Kementerian ESDM, dengan rincian konversi: [GRI 302-1]
  - 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
  - 1 liter Gasoline = 0,0342 Gigajoule
  - 1 liter HSFO = 0,0404 Gigajoule
  - 1 liter LSFO = 0,0402 Gigajoule
  - 1 liter HSD/B30 /B35 = 0,0346 Gigajoule (menggunakan rata)

**Note:**

- The energy usage table has been re-presented due to the addition of the calculation scope [GRI 2-4]
- Energy usage is calculated by converting the volume of electricity usage in kWh and fuel usage in liters into gigajoules (GJ), using the General Converter for Energy conversion factors from the International Energy Agency (IEA), IPCC 2006, and the Ministry of Energy and Mineral Resources, with the following conversion details: [GRI 302-1]
  - 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
  - 1 liter Gasoline = 0,0342 Gigajoule
  - 1 liter HSFO = 0,0404 Gigajoule
  - 1 liter LSFO = 0,0402 Gigajoule
  - 1 liter HSD/B30 /B35 = 0,0346 Gigajoule (using average)

## Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Energy Efficiency and Emission Reduction

BAG senantiasa melakukan berbagai upaya dan inisiatif efisiensi energi serta pengurangan emisi sebagai bagian dari komitmen lingkungan dan keberlanjutan operasional. Upaya yang dilakukan selama tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

[OJK F.7, F.12]

BAG consistently undertakes various energy efficiency and emission reduction initiatives as part of its environmental and operational sustainability commitment. The efforts undertaken during 2024 are as follows: [OJK F.7, F.12]

<p><b>Penggunaan bahan bakar bersih yaitu BBM low sulfur dan B35</b> Utilization of Clean Fuels, namely Low Sulphur Fuel and B35</p>	<p><b>Penggunaan onshore charging</b> Onshore Charging Utilization</p>	<p><b>Penanaman pohon</b> Tree planting</p>	<p><b>Budidaya BSF Maggot</b> BSF Maggot Cultivation</p>
--	--	---	--

Salah satu inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi yang dijalankan BAg adalah penerapan *onshore charging* pada kegiatan pembongkaran muatan kapal SUV KM Adhiguna Tarahan. Program ini merupakan bentuk *value creation* yang tidak hanya menghasilkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan secara signifikan. Hingga akhir tahun 2024, realisasi penghematan biaya BBM dari implementasi *onshore charging* tercatat sebesar Rp2,46 miliar, berhasil menghemat konsumsi BBM yang ditetapkan dalam RKAP yaitu sebesar Rp4,41 miliar. Selain manfaat finansial, program ini juga berhasil mengurangi pemakaian BBM sebesar 369,48 KL atau setara baseline emisi sebesar 984,15 ton CO<sub>2</sub>. [GRI 302-4, 302-5, 305-5] [QJK F.7, F.12]

One of the energy efficiency and emission reduction initiatives implemented by BAg is the application of *onshore charging* during the unloading activities of the SUV KM Adhiguna Tarahan ship. This program is a form of *value creation* that not only generates operational efficiency but also provides significant economic and environmental benefits. Until the end of 2024, the realization of fuel cost savings from the implementation of *onshore charging* was recorded at Rp2.46 billion, successfully saving the fuel consumption set in the RKAP amounting to Rp4.41 billion. In addition to financial benefits, this program also successfully reduced fuel consumption by 369.48 KL, or equivalent to a baseline emission of 984.15 tons of CO<sub>2</sub>. [GRI 302-4, 302-5, 305-5] [QJK F.7, F.12]

### Pengurangan Emisi Atas Onshore Connection BAg

Emission Reduction for Onshore Connection BAg  
[GRI 305-5] [QJK F.12]

Jenis Gas Type of Gas	Pengurangan Emisi (Ton) Emission Reduction (Ton)	
	2024	2023
CO	15,44	12,04
CO <sub>2</sub>	1,118	871,58
HC	9,23	7,19
No <sub>x</sub>	3,90	3,04
SO <sub>2</sub>	6,74	5,26
TSP	0,85	0,66

### Inventarisasi dan Intensitas Emisi GRK

#### GHG Emission Inventory and Intensity

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, BAg telah melakukan inventarisasi emisi GRK Scope 1 (emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perusahaan), dimana saat ini baru dilakukan untuk kapal MV Adhiguna Tarahan. Kegiatan ini dilakukan guna mengukur kontribusi emisi dari aktivitas operasional serta sebagai dasar dalam menetapkan strategi pengurangan emisi jangka panjang. Selama tahun 2024, total emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 978,08 ton CO<sub>2</sub>eq. Selain itu, BAg juga telah menghitung intensitas emisi GRK, yaitu perbandingan antara total emisi GRK terhadap volume angkutan batubara. Pada tahun 2024, intensitas emisi GRK tercatat sebesar 0,000026 ton CO<sub>2</sub>eq/MT. [GRI 305-1, 305-4] [QJK F.11]

As part of environmental responsibility, BAg has conducted an inventory of Scope 1 GHG emissions (direct emissions from sources owned or controlled by the Company), which has currently only been carried out for the MV Adhiguna Tarahan vessel. This activity is carried out to measure the contribution of emissions from operational activities and as a basis for establishing long-term emission reduction strategies. During 2024, the total GHG emissions produced by the Company were recorded at 978.08 tons of CO<sub>2</sub>eq. Additionally, BAg has also calculated the GHG emission intensity, which is the ratio of total GHG emissions to the volume of coal transportation. In 2024, the GHG emission intensity was recorded at 0.000026 tons CO<sub>2</sub>eq/MT. [GRI 305-1, 305-4] [QJK F.11]

## Inventarisasi Emisi GRK (ton CO<sub>2</sub>eq)

GHG Emission Inventory (ton CO<sub>2</sub>eq)

[GRI 305-1, 305-4] [OJK F.11] [S2-29a]

Scope	Gas	2024
Scope 1: berasal dari pemakaian bahan bakar Scope 1: comes from fuel consumption	Karbon dioksida (CO <sub>2</sub> ) Carbon dioxide	978,08
	<b>Total Emisi Scope 1 Total Scope 1 Emission</b>	<b>978,08</b>
<b>Emisi GRK (kg CO<sub>2</sub>eq) GHG Emission (kg CO<sub>2</sub>eq)</b>		<b>978,08</b>
<b>Volume Angkutan Batubara (MT) Coal Transport Volume (MT)</b>		<b>37.281.631</b>
<b>Intensitas Emisi (kg CO<sub>2</sub>eq/MT) Emission Intensity (kg CO<sub>2</sub>eq/MT)</b>		<b>0,000026</b>

### Catatan:

- Perhitungan emisi GRK yang dihasilkan dilakukan di kapal MV Adhiguna Tarahan
- Perhitungan dilakukan dengan mengumpulkan data konsumsi bahan bakar pada genset berbahan bakar fosil selama berandaar yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi gas Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) yaitu 74.300 kg/T

### Note:

- Calculation of GHG emissions generated was carried out on the MV Adhiguna Tarahan vessel
- The calculation is carried out by collecting fuel consumption data on fossil fuel generators during docking which is then multiplied by the Carbon Dioxide (CO<sub>2</sub>) gas emission factor of 74,300 kg/T

Hingga akhir tahun 2024, BA<sub>g</sub> belum melakukan penghitungan emisi GRK *Scope 2* yaitu emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik yang dibeli oleh Perusahaan dan *Scope 3* yaitu emisi tidak langsung lainnya yang berasal dari aktivitas di luar kendali langsung Perusahaan, seperti emisi dari transportasi untuk perjalanan dinas pegawai, rantai pasok logistik, serta penggunaan produk oleh pihak ketiga. Keterbatasan ini disebabkan oleh ketidakterdediaan data yang akurat dan kompleksitas dalam proses verifikasi, yang memerlukan keterlibatan serta koordinasi dengan pihak ketiga. Meski demikian, BA<sub>g</sub> menyadari pentingnya pelaporan emisi GRK *Scope 2* dan *Scope 3* untuk memberikan gambaran menyeluruh atas jejak karbon Perusahaan, dan ke depannya akan menajaki penguatan sistem pencatatan dan kerja sama lintas pemangku kepentingan guna memungkinkan perhitungan secara bertahap. [GRI 305-2, 305-3]

Until the end of 2024, BA<sub>g</sub> has not yet calculated *Scope 2* GHG emissions, which are indirect emissions from the electricity purchased by the Company, and *Scope 3* emissions, which are other indirect emissions from activities outside the direct control of the Company, such as emissions from transportation for employee business trips, logistics supply chain, and product use by third parties. These limitations are caused by the unavailability of accurate data and the complexity of the verification process, which requires involvement and coordination with third parties. Nevertheless, BA<sub>g</sub> recognizes the importance of reporting *Scope 2* and *Scope 3* GHG emissions to provide a comprehensive picture of the Company's carbon footprint, and in the future, it will explore strengthening the recording system and cross-stakeholder collaboration to enable gradual calculations. [GRI 305-2, 305-3]

## Inventarisasi Emisi Udara Non GRK

### Non-GHG Air Emissions Inventory

Pada tahun 2024, BA<sub>g</sub> belum melakukan perhitungan emisi non GRK yaitu Nitrogen Oksida (NO<sub>x</sub>), Sulfur Oksida (SO<sub>x</sub>) dan emisi udara signifikan lainnya. Perusahaan juga belum dapat menghitung implikasi finansial yang timbul dari upaya mitigasi maupun adaptasi terhadap risiko perubahan iklim, termasuk potensi proyeksi pendapatan dari peluang bisnis berkelanjutan di masa depan. Keterbatasan ini disebabkan oleh ketidakterdediaan data dan belum tersedianya pendekatan teknis dan verifikasi data lintas fungsi yang memadai untuk mengakomodasi penghitungan secara komprehensif. Meskipun demikian, BA<sub>g</sub> menyadari pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dampak lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki rencana untuk membangun kapabilitas pengukuran emisi non-GRK serta mengembangkan sistem pelaporan risiko dan peluang iklim secara bertahap. [GRI 201-2, 305-7] [OJK F.11]

In 2024, BA<sub>g</sub> has not yet calculated non-GHG emissions, namely Nitrogen Oxides (NO<sub>x</sub>), Sulfur Oxides (SO<sub>x</sub>), and other significant air emissions. The Company has also not been able to calculate the financial implications arising from mitigation or adaptation efforts to climate change risks, including potential revenue projections from sustainable business opportunities in the future. These limitations are caused by the unavailability of data and the lack of adequate technical approaches and cross-functional data verification to accommodate comprehensive calculations. Nevertheless, BA<sub>g</sub> recognizes the importance of transparency and accountability in managing environmental impacts. Therefore, the Company has plans to build capabilities for measuring non-GHG emissions and to gradually develop a climate risk and opportunity reporting system. [GRI 201-2, 305-7] [OJK F.11]

## Pengendalian Bahan Perusak Ozon (BPO) Ozone-Depleting Substances (BPO) Control

BAG juga berkomitmen untuk mendukung perlindungan lapisan ozon dan pengendalian perubahan iklim melalui pengelolaan bahan kimia berbahaya. Dalam operasionalnya, BAG tidak menggunakan bahan perusak ozon (BPO) sebagaimana diatur dalam Protokol Montreal dan peraturan perundang-undangan nasional. BAG memastikan bahwa seluruh peralatan pendingin udara dan sistem refrigerasi yang digunakan pada kapal dan fasilitas pendukung menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan dan bebas dari senyawa *chlorofluorocarbons* (CFC), halon, dan *hydrochlorofluorocarbons* (HCFC) maupun zat lainnya yang dikategorikan sebagai BPO. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap praktik pelayaran berkelanjutan dan kepatuhan terhadap standar internasional di bidang perlindungan lingkungan. [GRI 305-6] [GJK F.5]

BAG is also committed to supporting the protection of the ozone layer and climate change control through the management of hazardous chemicals. In its operations, BAG does not use ozone-depleting substances (ODS) as regulated by the Montreal Protocol and national legislation. BAG ensures that all air conditioning and refrigeration systems used on ships and supporting facilities utilize environmentally friendly refrigerants that are free from chlorofluorocarbons (CFCs), halons, hydrochlorofluorocarbons (HCFCs), and other substances categorized as ozone-depleting substances (ODS). This step is in line with the Company's commitment to sustainable shipping practices and compliance with international standards in the field of environmental protection. [GRI 305-6] [GJK F.5]

## Mengelola Air dan Air Limbah (Efluen) Managing Water and Wastewater (Effluent)

Dalam operasionalnya, BAG menyadari bahwa penggunaan air dan pengelolaan air limbah memiliki potensi dampak lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak negatif yang dapat timbul meliputi pencemaran lingkungan laut akibat pembuangan air limbah dari kapal, termasuk air limbah domestik, serta potensi gangguan terhadap kualitas air di sekitar pelabuhan dan wilayah pesisir. Risiko ini semakin tinggi apabila pengelolaan air limbah dilakukan tanpa memperhatikan prosedur dan regulasi yang berlaku. Sebagai bentuk mitigasi, BAG menerapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan air dan air limbah yang merujuk pada regulasi internasional seperti MARPOL, serta peraturan nasional yang mengatur tentang perlindungan kualitas air laut. Setiap kapal dilengkapi dengan sistem pengolahan limbah cair (*sewage treatment plant*) yang dikelola melalui pihak berizin di pelabuhan. Di samping itu, beberapa kapal BAG juga telah dilengkapi dengan *Ballast Water Treatment System* (BWTS), yang berfungsi untuk memastikan bahwa air ballast yang dibuang ke laut telah memenuhi standar internasional, serta tidak membawa organisme pencemar yang dapat merusak ekosistem laut setempat. Selain itu, penggunaan air dalam aktivitas pelayaran juga dilakukan secara efisien. Upaya ini dapat memberikan dampak positif seperti kelestarian ekosistem laut, menjaga kualitas lingkungan pelabuhan, serta menciptakan citra Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab. Pengelolaan ini juga mendukung kepatuhan BAG terhadap standar lingkungan global dan mendukung SDGs, khususnya Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak, serta dan Tujuan:14 Ekosistem Lautan. [GRI 3-3, 303-1, 303-2]

In its operations, BAG realizes that water usage and wastewater management have potential environmental impacts, both directly and indirectly. The negative impacts that may arise include marine environmental pollution due to the discharge of wastewater from ships, including domestic effluent, as well as potential disruption to water quality around ports and coastal areas. This risk increases if wastewater management is carried out without adhering to the applicable procedures and regulations. As a form of mitigation, BAG implements policies and procedures for water and wastewater management that refer to international regulations such as MARPOL, as well as national regulations governing the protection of seawater quality. Each ship is equipped with a sewage treatment plant managed by authorized parties at the port. In addition, several BAG ships have also been equipped with a Ballast Water Treatment System (BWTS) to ensure that the ballast water discharged into the sea meets international standards and does not carry pollutants that could harm the local marine ecosystem. Furthermore, water consumption in shipping activities is carried out efficiently. These efforts can have positive impacts, such as the preservation of marine ecosystems, maintaining the quality of the port environment, and creating the Company's image as a responsible entity. This management also supports BAG's compliance with global environmental standards and the SDGs, particularly Goal 6: Clean Water and Sanitation and Goal 14: Life Below Water. [GRI 3-3, 303-1, 303-2]

BAG menggunakan air untuk menunjang keperluan operasional kapal, sanitasi karyawan, serta kebutuhan fasilitas bangunan kantor. Sebagai bentuk perlindungan terhadap lingkungan dan komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab, BAG senantiasa memastikan bahwa pengambilan air tidak berasal dari wilayah dengan tingkat kelangkaan air tinggi atau dari badan air yang rentan mengalami stres air (*water stressed area*). [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

BAG uses water to support the operational needs of ships, employee sanitation, and the requirements of office building facilities. As a form of environmental protection and commitment to responsible business practices, BAG consistently ensures that water extraction does not come from areas with high water scarcity or from water bodies that are vulnerable to water stress. [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dan evaluasi kinerja lingkungan berkelanjutan, BAG secara berkala melakukan pencatatan dan pemantauan volume air yang digunakan. Selama tahun 2024, total volume pengambilan dan penggunaan air oleh Perusahaan tercatat sebesar 27.943 m<sup>3</sup> atau 27,94 megaliter.

As part of the implementation of sustainability principles and the evaluation of sustainable environmental performance, BAG periodically records and monitors the volume of water used. During 2024, the total volume of water extraction and usage by the Company was recorded at 27,943 m<sup>3</sup> or 27.94 megaliters.

### Volume Pengambilan dan Penggunaan Air Berdasarkan Sumber tahun 2024

Volume of Water Extraction and Use by Source in 2024

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Source of Water	Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (m <sup>3</sup> ) Volume of Water Extraction and Use from All Water Source/Water Stressed Areas (m <sup>3</sup> )	Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah (m <sup>3</sup> ) Volume of Water Extraction and Use from All Areas (m <sup>3</sup> )
Air Tanah Groundwater	-	27.943
Freshwater (<1000 mg/L TDS)	-	27.943
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-

**Catatan:**

- Pengukuran dilakukan dengan metode pengamatan langsung terhadap volume air pada tangki, menggunakan alat ukur atau indikator level tangki yang tersedia.
- BAG tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air [GRI 303-3]

**Note:**

- Measurements are made by direct observation of the volume of water in the tank, using available measuring instruments or tank level indicators.
- BAG does not use water sourced from water bodies located in water scarcity areas [GRI 303-3]

BAG memiliki komitmen terhadap efisiensi dan konservasi air sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa air merupakan sumber daya alam yang terbatas, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana, efisien, dan bertanggung jawab.

BAG is committed to water efficiency and conservation as part of its efforts to maintain environmental sustainability. The Company recognizes that water is a limited natural resource, so its use must be conducted wisely, efficiently, and responsibly.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, BAG secara rutin melakukan pemantauan dan pencatatan pengambilan dan penggunaan air, dan juga mengedukasi karyawan dan mitra kerja melalui kampanye internal bertema "Save Water, Save Life" guna menumbuhkan budaya hemat air di lingkungan Perusahaan. Melalui upaya tersebut, BAG tidak hanya dapat menurunkan konsumsi air secara bertahap, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perlindungan lingkungan dan mendukung pencapaian SDGs, khususnya Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak. [OJK F.8]

As a form of implementing that commitment, BAG routinely monitors and records water extraction and usage, and also educates employees and partners through an internal campaign themed "Save Water, Save Life" to foster a culture of water conservation within the Company. Through these efforts, BAG not only gradually reduces water consumption but also contributes to environmental protection and supports the achievement of the SDGs, particularly Goal 6: Clean Water and Sanitation. [OJK F.8]

Di sisi lain, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, pengelolaan air limbah juga dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan hukum. BAG senantiasa

On the other hand, as a form of environmental responsibility, wastewater management is also carried out with the principles of caution and legal compliance. BAG consistently complies

mematuhi Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, dengan memastikan bahwa kualitas air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dilakukan pembuangan. Selain itu, BAg berkomitmen untuk tidak membuang air limbah ke badan air di wilayah yang mengalami kelangkaan air. Selama tahun 2024, total volume pembuangan air limbah oleh Perusahaan tercatat sebesar 27,943 m<sup>3</sup> atau 27,94 megaliter. [GRI 303-4] [OJK F.13]

with Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management and Minister of Environment Regulation Number 68 of 2021 concerning Domestic Wastewater Quality Standards by ensuring that the quality of the produced wastewater meets environmental quality standards before disposal. In addition, BAg is committed to not discharging wastewater into water bodies in areas experiencing water scarcity. During 2024, the total volume of wastewater discharge by the Company was recorded at 27,943 m<sup>3</sup> or 27.94 megaliters. [GRI 303-4] [OJK F.13]

#### Volume Air Limbah BAg Berdasarkan Tujuan Pembuangan tahun 2024

BAg Effluent Volume Based on Discharge Destination in 2024  
[GRI 303-4] [OJK F.13]

Tujuan Pembuangan Discharge Destination	Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/Water Stressed Area (m <sup>3</sup> ) Volume of Water Discharge to All Water Scarce/Water Stressed Areas (m <sup>3</sup> )	Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah (m <sup>3</sup> ) Volume of Water Discharge to All Areas (m <sup>3</sup> )
Air Laut Sea Water	-	27.943
Freshwater (<=1000 mg/L TDS)	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	27.943

## Mengelola Limbah Managing Waste

BAg menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan, khususnya operasional kapal, dapat menghasilkan limbah B3 maupun limbah non-B3 yang memiliki potensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan apabila tidak dikelola dengan tepat. Dampak lingkungan tersebut antara lain pencemaran laut dan daratan, gangguan terhadap ekosistem pesisir, serta dampak kesehatan bagi awak kapal dan masyarakat sekitar pelabuhan. Sebagai bentuk pengelolaan yang bertanggung jawab, BAg menerapkan sistem pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan nasional serta konvensi internasional seperti MARPOL. Semua kapal milik BAg juga senantiasa melakukan pengelolaan limbah dan sampah yang dihasilkan untuk mencegah pencemaran terhadap lingkungan, dengan memiliki pedoman *Garbage Management Plan* sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan dari sampah. Upaya ini dapat memberikan dampak positif seperti mendukung terciptanya rantai logistik laut yang berkelanjutan, pencegahan pencemaran, meningkatkan kepatuhan dan reputasi Perusahaan di mata regulator dan mitra usaha, serta mendukung SDGs, khususnya Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dan Tujuan 14 Ekosistem Lautan. [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

BAg realizes that the Company's operational activities, particularly ship operations, can generate hazardous and non-hazardous waste that has the potential to cause adverse environmental impacts if not managed properly. The environmental impacts include marine and land pollution, disruption of coastal ecosystems, and health effects on the ship's crew and the surrounding port community. As a form of responsible management, BAg implements a waste management system in accordance with national regulations and international conventions such as MARPOL. All BAg-owned vessels also consistently manage the waste and garbage they produce to prevent environmental pollution by having a *Garbage Management Plan* as an effort to prevent environmental pollution from waste. These efforts can have positive impacts, such as supporting the creation of a sustainable maritime logistics chain, preventing pollution, enhancing the Company's compliance and reputation in the eyes of regulators and business partners, as well as supporting the SDGs, particularly Goal 12: Responsible Consumption and Production and Goal 14: Life Below Water. [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Sampah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan diantaranya yaitu sampah plastik, *food waste*, sampah domestik, minyak goreng bekas, *incinerator ashes*, limbah operasional, *E-Waste*, dan sisa-sisa muatan. BA<sub>g</sub> telah melakukan penanganan sampah dikapal sebagai berikut: [OJK F.14]

- Sampah yang dihasilkan di atas kapal akan dikumpulkan dan disimpan setelah dipisahkan dan diproses serta ditangani sesuai dengan persyaratan yang bersangkutan;
- Sampah di kapal akan dikirim ke fasilitas penerimaan pelabuhan bila memungkinkan untuk meminimalkan jumlah sampah yang dibuang ke laut;
- Pemenuhan persyaratan *Annex V MARPOL 73/78* dan Amandemen *Annex V MARPOL 73/78* saat membuang sampah ke laut;
- Pengisian Buku Catatan Sampah yang Dihasilkan di Kapal sesuai dengan persyaratan pada saat pengolahan/penanganan sampah di atas kapal;
- Semua anggota kru didorong untuk meminimalkan pengambilan sampah potensial dan penumpukan sampah di kapal;
- Kapan pun praktis, kemasan dan wadah yang dapat digunakan kembali akan dipilih untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan;
- Setiap kali ada opsi yang dipraktikkan, pertimbangkan sistem dan metode penyimpanan yang menggunakan kembali bahan penutup, *dunnage*, dan penopang, pelapis, dan pengepakan;
- *Dunnage*, bahan pelapis dan pengepakan yang dihasilkan di pelabuhan selama pembongkaran kargo dan sampah yang dihasilkan selama perbaikan kapal sebaiknya dibuang ke fasilitas penerimaan pelabuhan dan tidak disimpan di atas kapal untuk dibuang di laut. Bahan kemasan untuk keperluan suplai (terutama plastik) harus dikembalikan ke pemasok kapal sejauh mungkin selama penyimpanan dan penyediaan kapal penerima.

Pada tahun 2024, BA<sub>g</sub> belum dapat melaporkan volume limbah B3 yang dihasilkan dari operasional kapal. Sementara itu, total limbah non B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor selama tahun 2024 tercatat sebesar 1.337,77 kg. Seluruh limbah non B3 tersebut dikelola *Building Management* sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui pihak pengelola limbah berizin.

Waste generated from the Company's business activities include plastic waste, food waste, domestic waste, used cooking oil, *incinerator ashes*, operational waste, *E-Waste*, and cargo residue. BA<sub>g</sub> has carried out shipboard waste handling as follows: [OJK F.14]

- Waste generated on board is collected, separated, processed, and stored in compliance with relevant regulations;
- Whenever possible, waste is delivered to port reception facilities to minimize the amount discharged overboard;
- Waste discharged overboard complies with the requirements of *Annex V of MARPOL 73/78* and its Amendments;
- The Ship-Generated Garbage Record Book is completed in accordance with regulations during waste treatment and handling on board;
- All crew members are encouraged to minimize potential waste generation and accumulation on board;
- Whenever practical, reusable packaging and containers are selected to reduce waste generation;
- When feasible, consider stowage systems and methods that reuse covering materials, dunnage, shoring, lining, and packing;
- Dunnage, lining, and packing materials generated in port during cargo offloading, as well as waste generated during ship repairs, should be disposed of at port reception facilities rather than stored on board for disposal at sea. Packaging materials for supply purposes (especially plastics) should be returned to the ship's supplier whenever possible during stowage and provisioning of the receiving vessel.

In 2024, BA<sub>g</sub> has not yet been able to report the volume of hazardous waste (B3) generated from ship operations. Meanwhile, the total non-B3 waste generated from office operations during 2024 was recorded at 1,337.77 kg. All non-B3 waste was managed by *Building Management* in accordance with applicable regulations through licensed waste management entities.

### Volume Limbah Non B3 Tahun 2024

Non-B3 Waste Volume in 2024

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Kg) Total (Kg)
<b>Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated</b>		
Organik (Sisa Makanan) Organic (Leftovers)	Organik – Landfill Organic - Landfill	1,203,93
Anorganik (Campuran) Inorganic (Mix)	Plastik – Recycle Plastic - Recycle	133,84
<b>Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-B3 Waste Generated</b>		<b>1,337,77</b>

## Penanganan Tumpahan Spill Handling

[OJK F.15]

Selama tahun 2024, BAg tidak mengalami insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat berbahaya lainnya yang berpotensi mencemari tanah, air, udara, serta mengganggu keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia. Hal ini merupakan hasil dari penerapan sistem pengelolaan limbah yang baik, serta pelaksanaan SOP yang ketat dalam setiap kegiatan operasional.

During 2024, BAg did not experience any incidents of chemical, oil, fuel, or other hazardous substance spills that could potentially contaminate soil, water, and air, as well as disrupt biodiversity and human health. It is the result of the implementation of a good waste management system, as well as the strict enforcement of SOPs in every operational activity.

## Menghadirkan Pelestarian Lingkungan Presenting Environmental Preservation

Hingga akhir tahun 2024, wilayah kerja BAg tidak berada di dalam atau berdekatan langsung dengan kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, aktivitas operasional Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif secara langsung terhadap keanekaragaman hayati di wilayah konservasi maupun habitat penting. Namun demikian, sebagai wujud tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan, BAg melaksanakan berbagai program pelestarian lingkungan yang dirancang untuk memberikan dampak positif terhadap ekosistem, masyarakat, dan keberlanjutan jangka panjang. Seluruh inisiatif ini dilaksanakan melalui pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, dengan program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.9, F.10]

Until the end of 2024, BAg's work area was not located within or in close proximity to protected areas or areas with high biodiversity value. Therefore, the Company's operational activities do not have a direct negative impact on biodiversity in conservation areas or crucial habitats. However, as a manifestation of sustainable environmental responsibility, BAg implements various environmental conservation programs designed to have a positive impact on ecosystems, communities, and long-term sustainability. All these initiatives are carried out through the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) pillar, with programs implemented throughout 2024 as follows: [OJK F.9, F.10]

### Program Pelestarian Lingkungan Perusahaan Company's Environmental Conservation Program [OJK F.9, F.10]

#### Penanaman Pohon Tree Planting

- Penanaman 250 pohon cemara laut dan ketapang telah ditanam sepanjang tahun 2024 dengan total penanaman sebanyak 900 pohon (Cemara Laut, Ketapang, dan Bakau) yang setara dengan 0,70 ton CO<sub>2</sub>.

- The planting of 250 sea pines and ketapang trees has been carried out throughout 2024, with a total of 900 trees planted (sea pines, ketapang, and mangroves), equivalent to 0.70 tons of CO<sub>2</sub>.

#### Budidaya Black Soldier Fly (BSF) Maggot Black Soldier Fly (BSF) Maggot Cultivation

- Budidaya BSF Maggot telah berhasil memanfaatkan sampah organik sebanyak 144-ton yang setara dengan pengurangan 2,340 ton CH<sub>4</sub> atau 53,82 ton CO<sub>2</sub>e.

- The cultivation of BSF maggots has successfully utilized 144-tons of organic waste, equivalent to a reduction of 2,340 tons of CH<sub>4</sub> or 53.82 tons of CO<sub>2</sub>e.

## Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Costs

Sepanjang tahun 2024, BAg telah mengalokasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sebesar Rp42,19 juta. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai berikut: [OJK F.4]

Throughout 2024, BAg allocated environmental management and preservation costs amounting to Rp42.19 million. These funds are used to support various environmental management and monitoring activities as follows: [OJK F.4]

### Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) Environmental Management and Conservation Costs (Rp Million) [OJK F.4]

Program Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management Program	2024	2023	2022
Pengukuran Intensitas Cahaya, Kebisingan, Noise, PM 10, CO, CO <sub>2</sub> , O <sub>2</sub> , O <sub>3</sub> , Total Bakteri, Total Kapang Measurement of Light Intensity, Noise, PM 10, CO, CO <sub>2</sub> , O <sub>2</sub> , O <sub>3</sub> , Total Bacteria, Total Molds	32,19	14,43	-
Penanaman pohon Tree planting	10,00	25,65	19,79
<b>Jumlah Total</b>	<b>42,19</b>	<b>41,08</b>	<b>19,79</b>

## Menangani Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

BAg membuka saluran komunikasi yang luas bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan saran, kritik, maupun keluhan terkait permasalahan lingkungan. Saluran tersebut mencakup surat resmi, e-mail, telepon, situs web Perusahaan, serta melalui kunjungan langsung ke Kantor Pusat maupun Kantor Perwakilan BAg. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal penanganan pengaduan yang berlaku.

BAg opens extensive communication channels for the community and other stakeholders to convey suggestions, criticisms, or complaints related to environmental issues. These channels include official letters, emails, phone calls, the Company's website, as well as direct visits to the Headquarters or BAg Representative Offices. Every complaint received will be followed up according to the applicable internal complaint handling procedures.

Melalui pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, selama tahun 2024 BAg tidak menerima laporan pengaduan terkait ketidakpatuhan terhadap aspek lingkungan. Selain itu, tidak terdapat denda maupun sanksi hukum yang dikenakan kepada Perusahaan akibat pelanggaran terhadap undang-undang maupun peraturan lingkungan yang berlaku.

Through sustainable environmental management, BAg did not receive any reports of complaints regarding non-compliance with environmental aspects during 2024. In addition, there were no fines or legal sanctions imposed on the Company due to violations of applicable environmental laws or regulations.

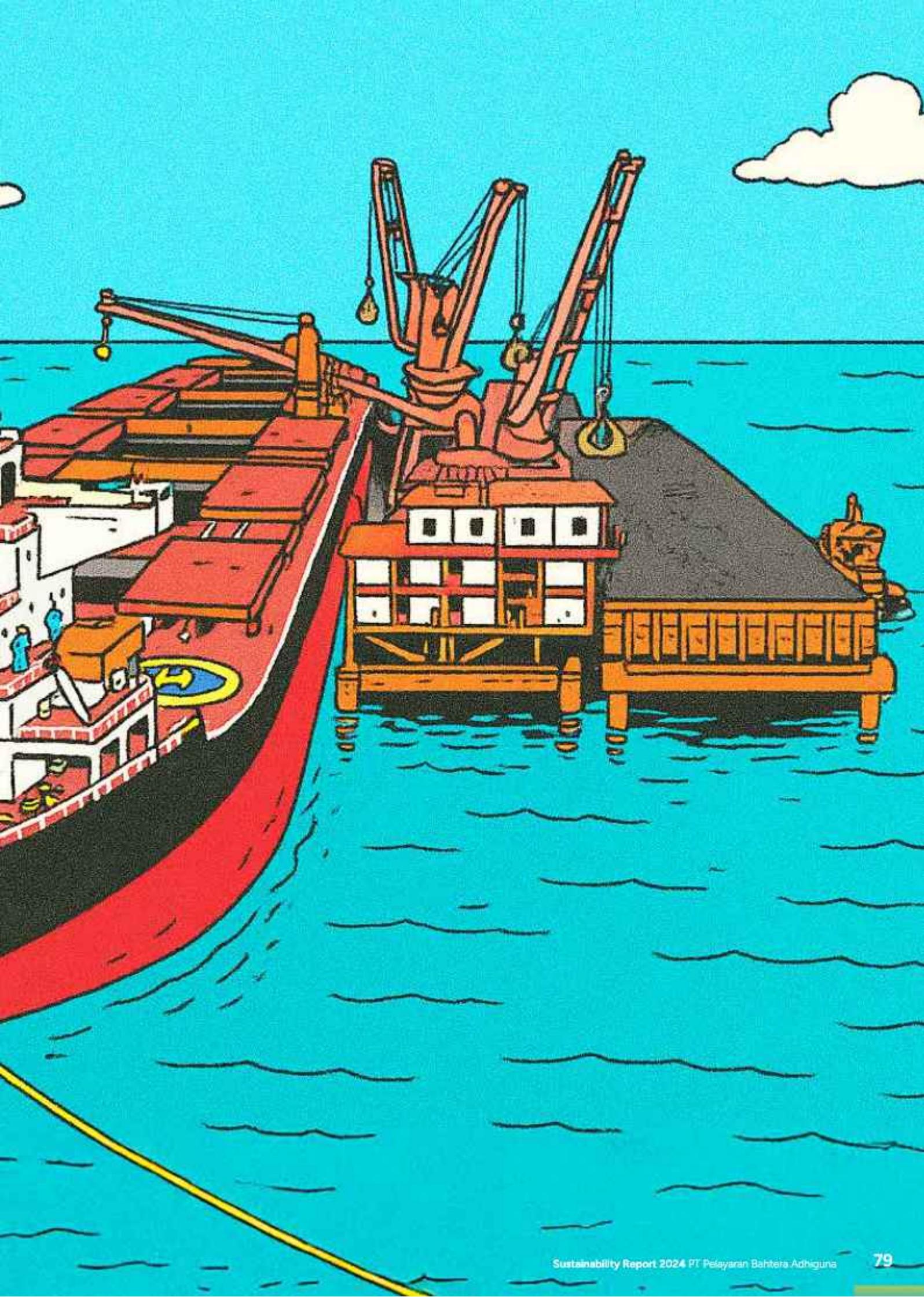


SOSIAL SOCIAL

## Menghadirkan Nilai Untuk Pembangunan Sosial yang Inklusif dan Berkelanjutan

Delivering Value for Inclusive  
and Sustainable Social  
Development





# Menghadirkan Layanan yang Andal dan Unggul Kepada Pelanggan

Delivering Reliable and Excellent Services to Customers

BAG berkomitmen untuk menghadirkan layanan terbaik melalui solusi logistik dan pelayaran energi yang andal, setara, dan ramah lingkungan. Dengan didukung oleh armada kapal modern serta inovasi berkelanjutan, BAG senantiasa mengutamakan keselamatan, mutu, ketepatan waktu, dan kepuasan pelanggan, sekaligus memperkuat hubungan dengan mitra bisnis. Hal ini menjadi landasan penting BAG agar dapat terus memainkan peran penting dalam rantai pasok energi primer di Indonesia.

BAG is committed to providing the best services through reliable, equitable, and environmentally friendly logistics and energy shipping solutions.\* Supported by a modern fleet of ships and continuous innovation, BAG consistently prioritizes safety, quality, punctuality, and customer satisfaction while also strengthening relationships with business partners. It serves as an essential foundation for BAG to continue playing a significant role in the primary energy supply chain in Indonesia.

## Mengutamakan Mutu dan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Prioritizing Quality and Customer Safety and Health



**Jaminan Mutu dan Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelanggan**  
Quality Assurance and Customer Safety and Security Assurance

- Penerapan *International Safety Management (ISM Code)*
- Penerapan ISO 9001:2015 tentang Standar Manajemen Mutu
- Penerapan ISO 45001:2018 tentang Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Penerapan Sistem Manajemen Anti-Perbuatan ISO 37001:2016
- Implementation of International Safety Management (ISM Code)
- Implementation of ISO 9001: 2015 on Quality Management Standard
- Implementation of ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety (OHS) System
- Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan, BAG memastikan bahwa setiap layanan pelayaran dan logistik energi yang diberikan senantiasa memenuhi spesifikasi, volume, dan jadwal pengiriman sesuai kesepakatan. BAG secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi operasional, termasuk pengecekan armada, ketepatan waktu, serta penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, untuk memastikan bahwa layanan yang disampaikan sesuai standar industri, kontrak yang berlaku, dan kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh pelanggan. [OJK F.17]

As a form of responsibility to customers, BAG ensures that every energy shipping and logistics service provided consistently meets specifications, volume, and delivery schedules as agreed. BAG periodically conducts operational reviews and evaluations, including fleet inspections, punctuality, and the implementation of occupational safety and health procedures, to ensure that the services delivered meet industry standards, applicable contracts, and customer needs. The company is also committed to providing quality, equitable, and fair services to all customers. [OJK F.17]

Sebagai upaya berkelanjutan dalam menjamin kualitas layanan dan keselamatan pelanggan, BAg mengadopsi standar ISM Code agar setiap operasional kapal dan pengangkutan dilaksanakan secara profesional, aman, dan bertanggung jawab. Selain itu, BAg memastikan seluruh sertifikat keselamatan dan kepatuhan armada diperbarui secara berkala agar tetap memenuhi persyaratan ISM Code.

As a continuous effort to ensure service quality and customer safety, BAg adopts the ISM Code standards so that every ship operation and transportation is carried out professionally, safely, and responsibly. Additionally, BAg ensures that all fleet safety and compliance certificates are updated regularly to remain in accordance with ISM Code requirements.



### Komitmen Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Commitment to Prioritizing Customer Safety and Health [GJK F.27]

- Memenuhi persyaratan *stakeholders* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjamin mutu layanan yang diberikan sesuai dengan Standar Internasional ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu;
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Mengutamakan perlindungan pelanggan dan manajemen kapal dengan sertifikasi ISM Code untuk Manajemen Keamanan dan Perlindungan Kapal.
- Meeting the requirements of *stakeholders* and applicable laws and regulations;
- Ensuring the quality of services provided in accordance with the International Standard ISO 9001:2015 for Quality Management;
- Prioritizing occupational health and safety (OHS) in accordance with ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System;
- Prioritizing customer protection and ship management with ISM Code certification for Ship Security and Protection Management.



### Inisiatif untuk Meningkatkan Kualitas Mutu Produk/Layanan Initiatives to Improve Product/Service Quality

- Menambah kapasitas angkutan batubara untuk bisa mencapai target volume batubara yang dibutuhkan oleh pelanggan;
- Optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara yang dilakukan dengan koordinasi intens dengan pemberi kerja pada saat penjadwalan rapat koordinasi bulanan pasokan batubara;
- Optimalisasi pelaksanaan *docking* untuk seluruh kapal milik;
- Meningkatkan *Human Capital Readiness* dan pengembangan kapabilitas SDM;
- Menyediakan keterbukaan informasi terkait layanan Perusahaan dan melakukan *update* informasi Perusahaan dalam situs *website* Perusahaan di [www.pinbag.co.id](http://www.pinbag.co.id);
- Increasing coal transportation capacity to meet the coal volume targets required by customers;
- Optimizing ship operations to support timely coal deliveries through intensive coordination with employers during the scheduling of monthly coal supply coordination meetings;
- Optimizing the docking execution for all owned ships;
- Enhancing Human Capital Readiness and developing HC capabilities;
- Providing transparency regarding the Company's services and updating Company information on the Company's website at [www.pinbag.co.id](http://www.pinbag.co.id).

BAg memiliki kebijakan standar sistem manajemen keselamatan yang memadai dan efektif untuk menjamin kualitas dan kehandalan layanan yang diberikan dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja dan menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan ataupun muatan dalam kapal. BAg senantiasa memastikan bahwa seluruh layanan (100%) yang diberikan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Bagi BAg, keselamatan dan keamanan bukan hanya slogan, melainkan nilai yang tertanam dalam budaya Perusahaan. Dengan komitmen yang kuat ini, BAg senantiasa berusaha untuk memberikan layanan yang aman dan terpercaya bagi para pelanggannya. [GJK F.27]

BAg has adequate and effective standard safety management system policies to ensure the quality and reliability of the services provided with the aim of preventing workplace accidents and ensuring the safety and health of customers or cargo on board the ship. BAg always ensures that all services (100%) provided have been evaluated for their safety for customers. For BAg, safety and security are not just slogans, but values embedded in the Company's culture. With this strong commitment, BAg consistently strives to provide safe and reliable services to its customers. [GJK F.27]

Hingga tahun 2024, BAg secara konsisten mematuhi semua peraturan nasional dan internasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan, sehingga tidak ada catatan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait dampak keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan akibat produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Perusahaan yang ditarik kembali dari pasar akibat masalah keamanan atau lainnya. [OJK F.29]

Until the year 2024, BAg consistently complied with all national and international regulations related to customer health and safety, resulting in no recorded incidents of non-compliance with regulations or rules concerning the impact on customer security, safety, and health due to the products and services provided by the Company. Throughout 2024, there were no products and/or services of the Company recalled from the market due to security or other issues. [OJK F.29]

## Inovasi Layanan Berkelanjutan Sustainable Service Innovation

[OJK F.26]

Dalam upaya menghadirkan inovasi layanan berkelanjutan dan memperkuat keandalan rantai pasokan energi primer, hingga Desember 2024, BAg tetap menjadi yang terdepan dalam penggunaan kapal berteknologi *Self Unloading Vessel (SUV)* berbasis *conveyor*. Kapal KM Sartika Baruna dan KM Adhiguna Tarahan menjadi satu-satunya armada SUV yang melayani PT Indonesia Power untuk pengangkutan batubara dari Tarahan, Lampung ke Jetty 1 PLTU Suralaya Unit 1–7, sehingga mampu mempercepat proses pembongkaran dan meningkatkan efisiensi operasional.

In an effort to deliver sustainable service innovations and strengthen the reliability of the primary energy supply chain, until December 2024, BAg remains at the forefront in the use of Self-Unloading Vessel (SUV) technology based on conveyors. The ships KM Sartika Baruna and KM Adhiguna Tarahan are the only SUV fleet serving PT Indonesia Power for the transportation of coal from Tarahan, Lampung to Jetty 1 Suralaya CFPP Unit 1–7, thereby accelerating the unloading process and improving operational efficiency.

Selain itu, BAg juga berinovasi dalam penerapan teknologi ramah lingkungan seperti program *onshore charging* di Jetty 1 PLTU Suralaya untuk KM Adhiguna Tarahan. Dengan memanfaatkan listrik PLTU sebagai sumber daya kapal selama bersandar, penggunaan *Auxiliary Engine (AE)* berbahan bakar BBM dapat ditekan, sehingga mampu mengurangi emisi sekaligus biaya operasional. BAg juga turut berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi dan transisi energi nasional dengan menggunakan BBM rendah sulfur dan B35, serta mendukung program *green port* untuk pengoperasian yang lebih ramah lingkungan.

In addition, BAg is also innovating in the application of green technology, such as the onshore charging program at Jetty 1 Suralaya CFPP for KM Adhiguna Tarahan. By utilizing CFPP electricity as the ship's power source while docked, the use of an Auxiliary Engine (AE) powered by fuel oil can be reduced, thereby decreasing both emissions and operational costs. BAg also contributes to the efforts of decarbonization and national energy transition by using low-sulfur fuel and B35, as well as supporting the green port program for more environmentally friendly operations.

Dalam pengembangan armada, BAg terus memperkuat kapasitasnya demi menjamin keandalan dan kelangsungan layanan. Pada tahun 2024, BAg menambah armada baru jenis Panamax yang diberi nama KM Kencana Baruna untuk pengangkutan batubara ke PLTU Tanjung Jati B Jepara dan kapal tipe Supramax yang diberi nama KM Zalecha Baruna untuk pengangkutan *ocean going* di tahun 2025. Selain mengangkut batubara, BAg secara berkelanjutan mengembangkan portofolio layanannya dengan mengangkut gas dan biomassa seperti serbuk gergaji, sebagai bagian dari komitmen BAg untuk mendukung transisi energi menuju masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

In fleet development, BAg continues to strengthen its capacity to ensure reliability and continuity of service. In 2024, BAg added a new Panamax-type fleet named KM Kencana Baruna for transporting coal to the Tanjung Jati B Jepara power plant and a Supramax-type ship named KM Zalecha Baruna for ocean-going transport in 2025. In addition to transporting coal, BAg is continuously developing its service portfolio by transporting gas and biomass, such as sawdust, as part of BAg's commitment to supporting the energy transition towards a cleaner and more sustainable future.

## Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts

[OUK F.28]

Dalam menjalankan usaha jasa pelayaran dan logistik energi, BAg memiliki peran dalam menjamin kelancaran distribusi energi primer, untuk mendukung ketahanan energi nasional. Dampak positif utama dari layanan Perusahaan adalah tersedianya pasokan energi secara andal dan tepat waktu, peningkatan efisiensi logistik, serta terbukanya peluang kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar area operasional dan pelabuhan. Selain itu, program-program TJSL yang dilaksanakan oleh BAg turut memberi nilai tambah sosial dan lingkungan, baik dalam bentuk pemberdayaan UMKM, pengelolaan sampah, maupun pengembangan usaha berbasis lingkungan.

BAg menyadari, layanan yang dikembangkan memiliki dampak negatif potensial bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti emisi gas buang dari kapal dan kendaraan angkut, risiko tumpahan bahan bakar, debu dan kebisingan di area sekitar pelabuhan, hingga dampak lingkungan di Kawasan pesisir. Untuk menanggulangi dampak negatif tersebut, BAg menerapkan berbagai upaya mitigasi, antara lain: penggunaan bahan bakar rendah sulfur dan B35 untuk menekan emisi yang dihasilkan, implementasi teknologi ramah lingkungan seperti *onshore charging*, pengawasan dan perawatan kapal secara berkala sesuai standar *ISM Code*, serta penerapan standar ISO berbasis internasional untuk menjamin mutu dan keandalan. Selain itu, BAg juga melaksanakan program pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dan rutin memantau dampak operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan meminimalkan potensi gangguan kepada masyarakat dan ekosistem sekitar.

Dengan langkah-langkah mitigasi tersebut, BAg berupaya memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya memberikan dampak positif maksimal, tetapi juga bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan dampak negatif, sehingga terwujud keseimbangan antara kelancaran bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

In running the energy shipping and logistics services business, BAg plays a role in ensuring the smooth distribution of primary energy to support national energy resilience. The key positive impact of the Company's services is reliable and timely energy supply, increased logistics efficiency, and the opening of job opportunities and local economic growth around the operational areas and ports. In addition, the TJSL programs implemented by BAg also provide social and environmental added value, both in the form of empowering MSMEs, waste management, and the development of environmentally-based businesses.

BAg realizes that the services developed have potential negative impacts on the community and the surrounding environment, such as exhaust emissions from ships and transport vehicles, the risk of fuel spills, dust, and noise in the port area, and environmental impacts in coastal areas. To address these negative impacts, BAg implements various mitigation efforts, including the use of low sulfur fuel and B35 to reduce emissions, the implementation of green technologies such as *onshore charging*, regular monitoring and maintenance of ships in accordance with *ISM Code* standards, and the application of internationally-based ISO standards to ensure quality and reliability. In addition, BAg also implements sustainable environmental management programs and regularly monitors operational impacts to ensure compliance with regulations and minimize potential disturbances to the surrounding community and ecosystem.

With these mitigation measures, BAg strives to ensure that its operations not only provide maximum positive impact but also responsibly manage risks and negative impacts, thereby achieving a balance between business continuity, community welfare, and environmental preservation.

## Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan aspek penting untuk memastikan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif. Oleh karena itu, setiap tahun BAg melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan metode penyebaran kuesioner. Pada tahun 2024, survei ini melibatkan 71 responden dari 63 perusahaan yang berinteraksi langsung dengan BAg dalam kegiatan distribusi batu bara, meliputi: (1) perusahaan pemasok batu bara atau perusahaan tambang, (2) entitas PLN yang terlibat dalam distribusi dan pengangkutan batu bara, serta (3) perusahaan penyedia sumber energi, seperti pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).

Measuring customer satisfaction is a crucial aspect of ensuring better, more efficient, and more effective service. Therefore, every year, BAg conducts a customer satisfaction survey using a questionnaire distribution method. In 2024, this survey involved 71 respondents from 63 companies that directly interact with BAg in coal distribution activities, including (1) coal supplier companies or mining companies, (2) PLN entities involved in coal distribution and transportation, and (3) energy source provider companies, such as steam power plants (CFPP).



Dimensi Dimension	Rasio Kepuasan Satisfactory Ratio	Kenyataan (Performance) Reality (Performance)
Pelayanan Umum dan Pengaduan General Services and Complaint	88,10%	4,40
Petugas/Karyawan Officer/Employee	92,11%	4,61
Kegiatan Pengangkutan Transport Activity	90,46%	4,52
Peralatan Pengangkutan Transport Tools	90,46%	4,52
Mekanisme Pembayaran Payment Mechanism	90,48%	4,52
<b>Rata-rata Average</b>	<b>90,00%</b>	<b>4,50</b>

Hasil Indeks Kepuasan Pelanggan BAg pada tahun 2024 secara keseluruhan masuk dalam kategori **"Sangat Memuaskan"** dengan nilai **4,50** dan rasio **90,00%**, mencerminkan tingginya kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan BAg.

The results of the BAg Customer Satisfaction Index in 2024 overall fall into the **"Very Satisfactory"** category with a score of **4.50** and a ratio of **90.00%**, reflecting high customer satisfaction with the services provided by BAg.

## Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service

Layanan pengaduan pelanggan merupakan wadah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan/kritik/sarannya terhadap layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Hal tersebut, merupakan informasi penting yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan diatur secara khusus. Setiap keluhan yang disampaikan pelanggan segera ditindaklanjuti oleh fungsi terkait secara terintegrasi. Selama tahun 2024, Perusahaan menerima 16 keluhan pelanggan dan seluruhnya telah ditangani hingga tuntas sesuai prosedur yang berlaku.

Customer complaint services are a platform for customers to convey their complaints/criticisms/suggestions regarding the services provided by the Company. This information is crucial and must be addressed promptly to enhance the quality of services offered by the Company. Efforts to resolve each customer complaint are specifically regulated. Every complaint submitted by customers is promptly followed up by the relevant functions in an integrated manner. During 2024, the Company received 16 customer complaints, all of which have been fully addressed in accordance with the applicable procedures.

# Menghadirkan Sumber Daya Manusia yang Andal dan Berintegritas

## Delivering Reliable and Integrity Human Capital

BAG meyakini bahwa integritas merupakan fondasi utama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk membangun sistem pengelolaan SDM yang transparan, adil dan akuntabel dengan turut menekankan nilai-nilai etika pada setiap aspek ketenagakerjaan. Melalui budaya kerja yang berintegritas ini, BAG berhasil menciptakan Insan Perusahaan yang tangguh, profesional dan bertanggung jawab.

BAG believes that integrity is the main foundation in sustainable Human Capital Management (HCM). Therefore, the Company is committed to building a transparent, fair, and accountable HCM system while emphasizing ethical values in every aspect of employment. Through this culture of integrity, BAG has succeeded in creating resilient, professional, and responsible Company Employees.



### Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia

Management Approach: Human Capital Topic  
[GRI 3-2, 3-3]



### PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik pengelolaan SDM menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting karena BAG meyakini bahwa pertumbuhan Perusahaan dapat dicapai dengan optimal apabila Perusahaan turut memperhatikan aspek pengelolaan SDM. Pengelolaan ini dilakukan BAG dengan cara menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan suportif melalui pemberian program pelatihan dan pengembangan, remunerasi yang selaras dengan kinerja dan loyalitas serta penerapan prinsip nondiskriminatif pada setiap aspek pengelolaan ketenagakerjaan guna meminimalkan dampak negatif potensial seperti ketidaksetaraan, diskriminasi, beban kerja berlebih, ketidaksesuaian remunerasi, pertikaian antar pegawai maupun implikasi buruk lainnya. Sebagai bagian dari transformasi digital, BAG juga telah mengimplementasikan ERP *Human Capital Management* (HCM), *e-Travel*, *e-Transport*, *e-SPPD* dan *BAG Daily* yang merupakan sistem terintegrasi untuk mendukung pengelolaan SDM secara menyeluruh, mulai dari rekrutmen, pengembangan pegawai, manajemen kinerja, tunjangan, pengelolaan perjalanan dinas, absensi dan izin cuti pegawai. Melalui pendekatan ini, BAG optimis dapat menciptakan dampak positif potensial berupa peningkatan produktivitas, loyalitas dan kinerja pegawai sehingga keunggulan kompetitif dan pencapaian tujuan perusahaan dapat tercapai.

The topic of HR management has become one of the significant sustainability topics because BAG believes that the Company's growth can be optimally achieved if the Company also pays attention to the aspect of HR management. This management is carried out by BAG by creating a safe, comfortable, and supportive work environment through the provision of training and development programs, remuneration aligned with performance and loyalty, and the application of non-discriminatory principles in every aspect of labor management. It is conducted to minimize potential negative impacts such as inequality, discrimination, excessive workload, remuneration discrepancies, employee disputes, and other adverse implications. As part of the digital transformation, BAG has also implemented ERP *Human Capital Management* (HCM), *e-Travel*, *e-Transport*, *e-SPPD*, and *BAG Daily*, which are integrated systems to support comprehensive HR management, from recruitment, employee development, performance management, benefits, business trip management, attendance, and employee leave permissions. Through this approach, BAG is optimistic that it can create potential positive impacts in the form of increased productivity, employee loyalty, and performance, thereby achieving competitive advantage and the Company's goals.



## KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

### Kebijakan BAg

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024
- Peraturan Perusahaan (PP)
- Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0084.K/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis *Human Experience Management System*
- Peraturan Direksi Nomor: A.4156/KP.504/Dirut-2024 tentang *Pay For Person (P1) dan Pay For Position (P2)* bagi pegawai organik PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Keputusan Direksi No. A5384/SP.101/Dirut-2019 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai
- Keputusan Direksi No. A2928/SP.101/Dirut-2023 tentang Pedoman pokok Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

### Ketentuan Umum

- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003
- Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja

### BAG's Policies

- Company Work and Budget Plan (RKAP) for 2024
- Company Regulations (PP)
- Director's Decree of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0084.K/DIR/2022 on the Strategic Policy of the Human Experience Management System
- Director's Regulation Number: A.4156/KP.504/Dirut-2024 on Pay For Person (P1) and Pay For Position (P2) for organic employees of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Director's Decree No. A5384/SP.101/Dirut-2019 on the Employee Performance Management System
- Director's Decree No. A2928/SP.101/Dirut-2023 on the Basic Guidelines for the Implementation of Education and Training within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

### General Provisions

- Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 on Manpower
- Law (UU) Number 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation



## KOMITMEN COMMITMENT

Menyiapkan tenaga kerja yang profesional, berkompeten, loyal dan berintegritas tinggi sebagai strategi jangka pendek, menengah dan panjang yang dilandasi tata nilai untuk mencapai visi Perusahaan

Developing a professional, competent and high-integrity workforce as a strategic approach in the short, medium, and long term, aligned with the Company's core values to realize its vision



## EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Penilaian *Key Performance Indicator* DIVISI HCM & Umum (*Human Capital*) secara periodik (kuartal-tahunan)
- Pelaksanaan Survei Kepuasan pegawai berupa *Employee Engagement Survey* (EES) dan *Culture Health Index* (CHI)

- Assessment of Key Performance Indicators for the HCM & General Affairs Division (Human Capital) periodically (quarterly-annually)
- Implementation of Employee Satisfaction Surveys in the form of Employee Engagement Survey (EES) and Culture Health Index (CHI)



## TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

Pengembangan kompetensi dan talenta pegawai (KPI *unleash talent milenial, perempuan dan digital*) Sinergi antar *Subholding* (SH) & Anak Perusahaan (AP)

Developing employee competencies and talent (KPI *unleash talent milenial, female, and digital*) through synergy between *Subholding* (SH) & Subsidiary (AP)



## PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- DIVISI HCM & Umum
- Manager Pengembangan Organisasi & Human Capital
- Manager Pelayanan Dan Administrasi dan Human Capital

- HCM & General Affairs Division
- Organizational Development & Human Capital Manager
- Human Capital Services and Administration Manager



### ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Sepanjang tahun 2024, BAg telah merealisasikan biaya kepegawaian sebesar Rp51.428 juta atau 89% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp57.578 juta. Adapun realisasi terkait program pengembangan kompetensi pegawai berupa diklat & lainnya sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp1.569 juta atau 81% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.946 juta.

Throughout 2024, BAg realized employee management costs amounting to Rp51,428 million or 89% of the 2024 RKAP amounting to Rp57,578 million. As for the realization related to the employee competency development program throughout 2024, it amounted to Rp1,569 or 81% of the 2024-RKAP, amounting to Rp1,946 million.



### KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Peran Role
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan yang kemudian digunakan BAg sebagai pedoman pengelolaan SDM Creating laws and regulations related to employment that are then used by the HC department as guidelines for HC management</li> </ul>
Vice President Human Capital Vice President of Human Capital	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengembangan organisasi, pengembangan human capital, pelayanan dan administrasi <i>human capital</i> serta kegiatan umum agar dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan Leading, managing, coordinating, and controlling organizational development activities, human capital development, human capital services and administration, as well as general activities to support the Company's operational activities optimally and enhance the Company's value.</li> </ul>
Seluruh pegawai BAg All Bag employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi seluruh kebijakan dan peraturan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Perusahaan</li> <li>Berpartisipasi secara aktif memberikan <i>input</i>/masukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman</li> <li>Complying with all employment policies and regulations applicable to the Company</li> <li>Actively participating in providing input/suggestions to create a safe and comfortable work environment</li> </ul>

## Penguatan Budaya Keberlanjutan pada Insan Perusahaan Strengthening Sustainability Culture in Company Employees

[OJK F.1]

Sebagai bagian dari komitmen BAg terhadap prinsip keberlanjutan, Perusahaan melakukan upaya penguatan budaya keberlanjutan kepada Insan Perusahaan dengan menanamkan nilai-nilai ramah lingkungan pada praktik kerja sehari-hari yang mampu mendorong efisiensi energi dan konservasi sumber daya. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah penyediaan video *safety induction* yang tidak hanya memuat prosedur keselamatan kerja, tetapi juga pesan-pesan penting terkait perilaku berkelanjutan. Dalam video tersebut, seluruh pegawai dan tamu Perusahaan dihimbau untuk mematikan lampu, pendingin ruangan, serta peralatan elektronik saat tidak digunakan dan menggunakan air secara bijak.

As part of BAg's commitment to sustainability principles, the Company is making efforts to strengthen sustainability culture among employees by instilling environmentally friendly values in daily work practices that can promote energy efficiency and resource conservation. One concrete step taken is the provision of a safety induction video that not only includes work safety procedures but also important messages related to sustainable behavior. In the video, all employees and guests of the Company are urged to turn off lights, air conditioning, and electronic equipment when not in use and to use water wisely.

**Budaya Keberlanjutan Insan BAg**  
 Sustainability Culture in BAg Employees



Matikan lampu saat tidak digunakan  
 Turn off lights when not in use



Matikan pendingin ruangan saat tidak digunakan  
 Turn off air conditioning when not in use



Matikan peralatan elektronik saat tidak digunakan  
 Turn off electronic equipment when not in use



Gunakan air secara bijak  
 Use water wisely



Dilarang merokok di wilayah kantor  
 No smoking in the office area

Upaya ini mencerminkan pendekatan BAg yang proaktif dalam mendorong perubahan perilaku kolektif demi tercapainya efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Lebih dari sekadar penghematan, ajakan ini menjadi bagian dari pembentukan mindset berkelanjutan yang diharapkan tumbuh sebagai kebiasaan kerja sehari-hari. Dengan demikian, setiap individu di lingkungan BAg tidak hanya berkontribusi terhadap target lingkungan Perusahaan, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

This effort reflects BAg's proactive approach to encouraging collective behavioral changes to achieve energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions. More than just savings, this invitation is part of fostering a sustainable mindset that is expected to grow into daily work habits. Thus, every individual within BAg not only contributes to the Company's environmental targets but also becomes an agent of change in supporting broader sustainable development goals.

## Memperkuat Inklusivitas dan Kesetaraan di Lingkungan Kerja Strengthening Inclusivity and Equality in the Work Environment

[OJK F.18, F.19]

Sebagai organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan, BAg memahami bahwa kesuksesan jangka panjang dapat dicapai melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, adil dan kolaboratif. Perusahaan meyakini bahwa keberagaman, baik dari segi *gender*, latar belakang budaya, pengalaman profesional, maupun perspektif personal merupakan kekuatan strategis yang mampu memperkaya proses pengambilan keputusan serta mendorong terciptanya solusi yang inovatif dan relevan. Untuk itu, BAg secara aktif membangun budaya kerja yang menghargai perbedaan dan memastikan setiap individu merasa aman, dihargai, serta memiliki ruang untuk berkontribusi secara optimal.

As an organization that upholds the values of sustainability, BAg understands that long-term success can be achieved through the creation of an inclusive, fair, and collaborative work environment. The Company believes that diversity, whether in terms of gender, cultural background, professional experience, or personal perspectives, is a strategic strength that can enrich the decision-making process and drive the creation of innovative and relevant solutions. To that end, BAg actively fosters a work culture that values diversity and ensures that every individual feels safe and appreciated, as well as has the space to contribute optimally.

Sebagai bentuk nyata atas komitmen tersebut, BAg juga menjamin pemenuhan hak-hak dasar tenaga kerja, seperti hak untuk berserikat dan berkumpul, pelarangan mutlak terhadap pekerja anak dan kerja paksa, serta perlindungan terhadap praktik diskriminatif dalam bentuk apapun. Dengan pendekatan ini, BAg tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, tetapi juga memperkuat fondasi sebagai perusahaan yang beretika. [GRI 2-30] [OJK F.19]

As a tangible manifestation of this commitment, BAg also guarantees the fulfillment of basic labor rights, such as the right to associate and assemble, an absolute prohibition against child labor and forced labor, as well as protection against discriminatory practices in any form. With this approach, BAg not only creates a healthy and productive work environment but also strengthens its foundation as an ethical company. [GRI 2-30] [OJK F.19]

## Keberagaman Pegawai Employee Diversity

Dalam menyajikan data pegawai, BAg menggunakan metodologi dan asumsi yang melibatkan perhitungan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan selama tahun 2024. Perhitungan ini mencakup tiga kategori yaitu pegawai tetap yang meliputi pegawai organik dan pegawai tugas karya, pegawai kontrak yang bekerja sepanjang tahun 2024 serta tenaga alih daya yang aktif selama periode tersebut. Data ini dikumpulkan secara komprehensif dan dilaporkan berdasarkan kondisi akhir pada tanggal 31 Desember 2024. [GRI 2-7]

Hingga akhir tahun 2024, BAg didukung oleh 49 orang pegawai yang terklasifikasi menjadi 46 pegawai tetap (18 pegawai organik dan 28 pegawai tugas karya) serta 3 pegawai tidak tetap (pegawai kontrak). Adapun klasifikasi jumlah pegawai tetap dan tidak tetap tersebut berdasarkan gender terdiri dari 41 orang (84%) pegawai pria dan 8 Orang (16%) pegawai wanita. Meskipun secara kuantitatif jumlah pegawai pria lebih dominan, hal ini tidak mencerminkan adanya ketimpangan kesempatan atau kecenderungan diskriminatif dalam proses rekrutmen. Adapun pada tahun 2024 BAg tidak mempekerjakan pekerja anak serta seluruh pegawai dipastikan terbebas dari kerja paksa. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b, F.18]

In presenting employee data, BAg uses methodologies and assumptions that involve calculating the total workforce for 2024. This calculation includes three categories: permanent employees, which encompass organic employees and task-based employees; contract employees who work throughout 2024; and outsourced workers who are active during that period. This data is collected comprehensively and reported based on the final conditions as of December 31, 2024. [GRI 2-7]

Until the end of 2024, BAg was supported by 49 employees classified into 46 permanent employees (18 organic employees and 28 task-based employees) and three non-permanent employees (contract employees). The classification of the number of permanent and non-permanent employees based on gender consists of 41 men (84%) and eight women (16%). Although quantitatively, the number of male employees is more dominant, this does not reflect any inequality of opportunity or discriminatory tendencies in the recruitment process. In 2024, BAg did not employ child labor, and all employees were ensured to be free from forced labor. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b, F.18]

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Target	Wanita Female	Total
Pegawai Organik Organic Employee	15	3	18	17	2	19	31	5	36
Pegawai Tugas Karya Work Assignment Employee	23	5	28	23	8	31	25	8	33
Pegawai Kontrak Contract Employee	3	-	3	3	-	3	1	-	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>41</b>	<b>8</b>	<b>49</b>	<b>43</b>	<b>10</b>	<b>53</b>	<b>57</b>	<b>13</b>	<b>70</b>

**Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah operasi**

Number of Permanent Employees by Employment Status and Work Area

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Wilayah Operasi Work Area	2024			2023			2022		
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tugas Karya Work As- signment Employee	Total	Pegawai Tetap Perma- nent Employee	Pegawai Tugas Karya Work As- signment Employee	Total	Pegawai Tetap Perma- nent Employee	Pegawai Tugas Karya Work As- signment Employee	Total
Kantor Pusat Head Office	14	26	40	15	28	43	32	30	62
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	3	1	4	3	1	4	4	1	5
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	1	1	2	1	2	3	-	2	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>18</b>	<b>28</b>	<b>46</b>	<b>19</b>	<b>31</b>	<b>50</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>69</b>

**Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Berdasarkan Wilayah Operasi, Level Jabatan dan Usia**

Number of Permanent Employees by Work Area, Position Level, and Age

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Target	Wanita Female	Total
<b>Wilayah Operasi Work Area</b>									
Kantor Pusat Head Office	32	8	40	33	10	43	49	13	62
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	4	-	4	4	-	4	5	-	5
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	2	-	2	3	-	3	2	-	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>38</b>	<b>8</b>	<b>46</b>	<b>40</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>13</b>	<b>69</b>
<b>Level jabatan Position level</b>									
Manajemen Menengah Middle Management	3	-	3	5	-	5	4	-	4
Manajemen Dasar Basic Management	10	3	13	10	3	13	13	4	17
Supervisi Atas Top Supervisory	14	1	15	16	1	17	12	1	13
Supervisi Dasar Basic Supervisory	3	-	3	2	-	2	-	-	-
Fungsional Functional	8	4	12	7	6	13	27	8	35
<b>Jumlah Total</b>	<b>38</b>	<b>8</b>	<b>46</b>	<b>40</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>13</b>	<b>69</b>
<b>Usia Age</b>									
< 30 tahun years old	2	-	2	2	2	4	5	2	7
30-50 tahun years old	32	7	39	34	7	41	43	10	53
> 50 tahun years old	4	1	5	4	1	5	8	1	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>38</b>	<b>8</b>	<b>46</b>	<b>40</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>13</b>	<b>69</b>

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Target	Wanita Female	Total
<b>Tingkat Pendidikan Education Level</b>									
Doktoral (S3) Doctoral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate	3	-	3	4	-	4	4	-	4
Sarjana (S1-DIV) Bachelor	32	7	39	33	8	41	49	10	59
Diploma (DIII)	3	1	4	3	2	5	3	3	6
SMA Senior High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>38</b>	<b>8</b>	<b>46</b>	<b>40</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>13</b>	<b>69</b>

Melalui tabel informasi diatas diketahui keberagaman pegawai BAg pada tahun 2024 dapat dilihat dari jumlah pegawai berdasarkan level jabatan, dimana sebesar 7% pegawai menduduki posisi manajemen menengah, 28% pegawai menduduki posisi manajemen dasar, 33% pegawai menduduki posisi supervisori atas, 7% pegawai menduduki posisi supervisori dasar serta 26% pegawai menduduki posisi fungsional. Adapun jika dilihat dari kelompok usia, pegawai BAg pada kelompok usia <30 tahun mewakili sebanyak 4% dari total pegawai, pada kelompok usia 30-50 tahun sebesar 85% dan pada kelompok usia >50 tahun mewakili sebesar 11%.

Through the information table above, it is known that the diversity of BAg employees in 2024 can be seen from the number of employees based on job level, where 7% of employees hold middle management positions, 28% hold basic management positions, 33% hold upper supervisory positions, 7% hold basic supervisory positions, and 26% on functional positions. Furthermore, if viewed by age group, BAg employees in the age group <30 years represent 4% of the total employees, in the age group 30-50 years represent 85%, and in the age group >50 years represent 11%. [GRI 405-1]

[GRI 405-1]

#### Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Corporate Governance Bodies by Gender and Age Group

[GRI 405-1]

Uraian Description	2024				2023			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Commit- tee	Total	Dewan Komisaris Board of Commis- sioners	Direksi Board of Directors	Komite Commit- tee	Total
<b>Jenis Kelamin Gender</b>								
Pria Male	4	4	5	13	4	4	4	12
Wanita Female	-	-	1	1	-	-	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>13</b>
<b>Usia Age</b>								
< 30 tahun years old	-	-	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun years old	1	1	5	7	1	1	4	6
> 50 tahun years old	3	3	1	7	3	3	1	7
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

Keberagaman pekerja BAg juga terlihat pada komposisi badan tata kelola, dimana pada tahun 2024 jumlah anggota badan tata kelola perusahaan adalah sebanyak 14 orang pegawai yang terdiri dari 13 orang (93%) laki-laki dan 1 orang (7%) wanita. Jika dilihat dari kelompok usia terdapat sebanyak 7 orang (50%) badan tata kelola Perusahaan berada pada kelompok usia 30-50 tahun serta sebanyak 7 orang (50%) badan tata kelola Perusahaan berada pada kelompok usia >50 tahun.

[GRI 405-1]

The diversity of BAg workers is also evident in the composition of the governance body, where in 2024, the number of members of the Company's governance body was 14 employees, consisting of 13 males (93%) and one female (7%). In terms of age groups, there are seven people (50%) in the governance body of the Company in the 30-50 age group and seven people (50%) in the governance body of the Company in the >50 age group. [GRI 405-1]

## Pekerja Bukan Pekerja Langsung Perusahaan Non-direct Workers of the Company

### Pekerja Bukan Pekerja Langsung Perusahaan

Non-direct Workers of the Company

[GRI 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Pegawai Alih Daya Outsourced Employee	121	99	61

Dalam menjalankan operasionalnya, BAg juga melibatkan tenaga kerja yang termasuk dalam kategori Pekerja Bukan Pekerja Langsung melalui skema alih daya (*outsourcing*). Pekerja alih daya ini menempati posisi-posisi penunjang seperti administrasi, keamanan (*security*), kebersihan (*cleaning service*), sekretaris, serta tenaga ahli di bidang tertentu yang mendukung kelancaran kegiatan usaha. BAg memastikan bahwa seluruh pekerja alih daya tetap memperoleh perlakuan yang adil sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan menjunjung prinsip keberlanjutan.

Selain mempekerjakan tenaga alih daya untuk mendukung fungsi-fungsi penunjang, BAg juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti program pembelajaran di lingkungan perusahaan. Program ini ditujukan sebagai sarana pengembangan kompetensi dan pemahaman praktis dunia kerja bagi mahasiswa melalui penempatan kerja lapangan yang berlangsung selama 1 hingga 6 bulan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen BAg dalam mendukung pengembangan kapasitas generasi muda sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan.

In carrying out its operations, BAg also involves labor that falls into the category of Non-Direct Workers through an outsourcing scheme. These outsourced workers occupy supporting positions such as administration, security, cleaning service, and secretarial roles, as well as experts in certain fields that support the smooth running of business activities. BAg ensures that all outsourced workers receive fair treatment in accordance with applicable labor regulations, supported by a conducive work environment that upholds the principle of sustainability.

In addition to employing outsourced workers to support auxiliary functions, BAg also opens opportunities for students to participate in learning programs within the Company. This program is intended as a means of developing competencies and practical understanding of the working world for students through fieldwork placements lasting from 1 to 6 months. This initiative is part of BAg's commitment to supporting the capacity development of the younger generation while also strengthening contributions to sustainable development in the fields of education and employment.

## Rekrutmen dan Turnover

### Recruitment and Turnover

[OJK F.18, F.19]

Sebagai entitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman, BAg memahami bahwa menciptakan lingkungan kerja yang inklusif harus dimulai sejak proses awal, yakni tahapan rekrutmen. Perusahaan percaya bahwa inklusivitas bukan hanya soal menciptakan rasa keadilan di tempat kerja, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun organisasi yang adaptif, inovatif dan berkinerja tinggi. Dalam praktik rekrutmen, BAg mengedepankan prinsip kesetaraan dan profesionalisme dengan menilai calon pegawai berdasarkan kompetensi, pengalaman dan kesesuaian keahlian terhadap kebutuhan jabatan yang tersedia. Seluruh proses seleksi dilakukan secara objektif, tanpa mempertimbangkan unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan) maupun latar belakang pribadi lainnya yang tidak relevan terhadap kualifikasi kerja.

Pada tahun 2024, BAg melaksanakan kegiatan rekrutmen terhadap 12 orang calon pegawai. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8 orang dinyatakan lolos dan diangkat sebagai pegawai organik setelah melalui proses penilaian dan program *On The Job Training* (OJT). Sementara itu, tingkat *turnover* pegawai BAg sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 13% atau sebanyak 6 orang. Dari 6 orang tersebut, 5 diantaranya disebabkan karena telah selesainya masa tugas karya pada BAg dan 1 orang lainnya yang telah memasuki masa pensiun normal. Angka *turnover* ini berhasil menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 38%. [GRI 401-1]

As an entity that upholds the values of diversity, BAg understands that creating an inclusive work environment must start from the very beginning, namely the recruitment stage. The Company believes that inclusivity is not just about creating a sense of fairness in the workplace, but also a significant foundation in building an adaptive, innovative, and high-performing organization. In recruitment practices, BAg prioritizes the principles of equality and professionalism by assessing candidates based on competence, experience, and the suitability of their skills to the available job requirements. The entire selection process is conducted objectively, without considering elements of SARA (Ethnicity, Religion, Race, and Inter-group Relations) or other personal backgrounds that are not relevant to job qualifications.

In 2024, BAg conducted recruitment activities for 12 prospective employees. Of that number, eight were declared successful and appointed as organic employees after undergoing the assessment process and the *On-The-Job Training* (OJT) program. Meanwhile, the employee turnover rate at BAg throughout 2024 was recorded at 13% or six people. Of these six people, five left due to the completion of their work assignment at BAg, and one other person who reached the normal retirement age. This turnover rate has shown a significant decrease compared to the previous year, which was 38%, [GRI 401-1]

#### Tingkat Rekrutmen dan Turnover pegawai

Employee Recruitment and Turnover Rate

[GRI 401-1]

Uraian Description	2024				2023				2022			
	Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Jenis Kelamin Gender</b>												
Pria Male	4	11	3	8	-	-	16	38	-	-	-	-
Wanita Female	8	100	3	38	-	-	4	40	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>26</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Wilayah Operasi Work Area</b>												
Kantor Pusat Head Office	12	30	5	13	-	-	20	44	-	-	-	-
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	-	-	1	50	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>26</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Uraian Description	2024				2023				2022			
	Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Usia Age</b>												
< 30 tahun years old	12	600	-	-	-	-	15	375	-	-	-	-
30-50 tahun years old	-	-	5	13	-	-	5	12	-	-	-	-
> 50 tahun years old	-	-	1	20	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>26</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\* Data disajikan kembali akibat adanya penyesuaian metode perhitungan data rekrutmen dari yang sebelumnya pada tahun 2023 dihitung berdasarkan jumlah pegawai tugas karya yang bergabung di BAgi, kini disesuaikan menjadi data yang mencerminkan jumlah calon pegawai yang mengikuti proses rekrutmen secara formal melalui tahapan pemilihan dan On The Job Training (OJT).

\* Data is restated due to an adjustment in the method of calculating recruitment data from previously being calculated based on the number of work assignment employees who joined BAgi in 2023, now adjusted to data that reflects the number of prospective employees who follow the formal recruitment process through the assessment and On-The-Job Training (OJT) stages.

## Program Penguatan Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare Strengthening Program

### Remunerasi Pegawai Employee Remuneration

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keadilan dan penghargaan atas kontribusi pegawai, BAgi senantiasa memastikan sistem pengupahan yang transparan, adil dan kompetitif. Seluruh kebijakan pengupahan disusun selaras dengan kinerja yang diberikan oleh pegawai serta mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait upah minimum.

Dalam implementasinya, BAgi menjamin bahwa seluruh pegawai menerima upah yang layak dan setara sesuai dengan kinerja yang diberikan kepada Perusahaan. Selain itu, dalam penyusunan skema tunjangan kepegawaian, BAgi juga mempertimbangkan status kepegawaian dan karakteristik pekerjaan, sehingga setiap pegawai memperoleh hak dan manfaat tambahan yang proporsional dan berkeadilan. Pendekatan ini tidak hanya mendorong motivasi kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan pegawai. Data perbandingan gaji pegawai *entry level* BAgi dengan upah minimum provinsi tahun 2024 menunjukkan komitmen perusahaan dalam memastikan kesejahteraan yang layak bagi seluruh pegawainya. Di berbagai wilayah operasional, BAgi memberikan gaji *entry level* yang umumnya berada di atas upah minimum yang berlaku. Komitmen ini juga sejalan dengan prinsip kesetaraan yang diterapkan BAgi, di mana perusahaan tidak membedakan besaran remunerasi antara pegawai pria dan wanita pada jabatan, lokasi kerja, dan posisi yang sama. Dengan demikian, rasio *basic salary* dan remunerasi yang diberikan tetap setara, yaitu 1:1, sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap keadilan dan inklusivitas di lingkungan kerja.

[OJK F.20] [GRI 405-2]

As a manifestation of commitment to the principles of justice and appreciation for employee contributions, BAgi consistently ensures a transparent, fair, and competitive remuneration system. All remuneration policies are formulated in line with the performance delivered by employees and in accordance with applicable laws and regulations, particularly those related to minimum wage.

In its implementation, BAgi guarantees that all employees receive fair and equitable wages in accordance with the performance they provide to the Company. Additionally, in the formulation of the employee benefits scheme, BAgi also considers the employment status and job characteristics, ensuring that each employee receives proportional and equitable additional rights and benefits. This approach not only encourages work motivation but also creates an inclusive work environment focused on employee well-being. BAgi's entry level salary comparison data with the provincial minimum wage in 2024 demonstrates the company's commitment to ensuring proper welfare for all its employees. In various operational areas, BAgi provides entry level salaries that are generally above the applicable minimum wage. This commitment is also in line with BAgi's principle of equality, where the company does not differentiate the amount of remuneration between male and female employees in the same position, work location and position. Thus, the ratio of basic salary and remuneration provided remains equal, namely 1:1, as a tangible form of commitment to fairness and inclusiveness in the work environment. [OJK F.20] [GRI 405-2]

### Perbandingan Gaji Pegawai Entry Level/BAG dengan Upah Minimum Tahun 2024

Comparison of BAG's Entry-Level Employee Salary with Minimum Wage in 2024

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Wilayah Operasi Work Area	Provinsi Province	Gaji Pegawai Golongan Terendah/Entry Level (Rp) (P1) Lowest/Entry-Level Employee Salary (Rp) (P1)	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Golongan Terendah/Entry Level Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Lowest/Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	5.400.000	5.067.381	1,07
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	Jawa Tengah West Java	5.400.000	2.036.947	2,65
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	Sumatera Utara North Sumatera	5.400.000	3.545.000	1,52
<b>Rata-rata Upah Minimum Rasio Gaji Pegawai Entry Level dibandingkan Upah Minimum Provinsi</b> Average Minimum Wage Ratio of Entry Level Employee Salary to Provincial Minimum Wage				<b>1,75</b>

**Catatan:** Informasi nominal gaji pegawai diatas hanya menginformasikan gaji pokok yang didapatkan pegawai dan belum termasuk tunjangan lainnya.

**Note:** The nominal employee salary information above only informs the basic salary earned by employees and does not include other allowances.

Adapun komponen tunjangan antara pegawai organik, pegawai tugas karya dan pegawai kontrak adalah sebagai berikut:

The components of allowances between organic employees, task-based employees, and contract employees are as follows:

[GRI 401-2]

[GRI 401-2]

### Perbedaan Komponen Tunjangan Berdasarkan Status Kepegawaian

Differences in Allowance Components by Employment Status

[GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Pegawai Tugas Karya Work Assignment Employee	Pegawai Kontrak Contract Employee
Remunerasi Remuneration	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓
	Tunjangan Jabatan Posibon Allowance	✓	✓	x
	Tunjangan Jabatan Khusus* Special Position Allowance*	✓	✓	x
	Tunjangan Kemahalan Expense Allowance	✓	✓	x
	Insentif Kinerja Individu Individual Performance Incentive	✓	✓	x
	Insentif Kinerja Perusahaan Company performance Incentive	✓	✓	x
Pemeliharaan Kesehatan Healthcare	Jaminan Kesehatan Health Insurance	✓	✓	✓
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Peningkatan Pendidikan Education Enhancement	✓	✓	x
	Pelatihan Training	✓	✓	✓
Cuti Leave	Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓	✓
	Cuti Keagamaan Religious Leave	✓	✓	✓
	Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan Leave Outside Company Benefit	✓	✓	x
	Pemberian Izin Khusus Special Permission	✓	✓	✓

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Pegawai Tugas Karya Work Assignment Employee	Pegawai Kontrak Contract Employee
Kebijakan Lainnya Other Policies	Tunjangan Pulsa/telekomunikasi* Credit/Telecommunication Allowance*	✓	✓	✓
	Tunjangan BBM* Fuel Allowance*	✓	✓	x
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓
	Jaminan Hari Tua Old Age Insurance	✓	✓	✓
	Jaminan Pensiun Pension Insurance	✓	✓	✓
	Jaminan kematian Mortality insurance	✓	✓	✓
	Jaminan Kecelakaan Kerja Occupational Accident Insurance	✓	✓	✓
	Penghargaan Kesetiaan Kerja (winduan) Long Service Reward (8-year)	✓	✓	✓

\* Diberikan pada jabatan tertentu Provided to certain position

## Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio

Rasio kompensasi total tahunan di BAG merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan tertinggi yang diterima oleh para senior manajemen dalam hal ini Vice President dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan Perseroan untuk seluruh pegawai (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Perseroan memperhatikan rasio ini dan berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara proporsional dengan kinerja Perseroan dan secara adil dengan mencerminkan kontribusi pegawai terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Pada tahun 2024, dengan membandingkan pendapatan tertinggi Vice Prisedent dan rata-rata pendapatan seluruh pegawai, didapati rasio kompensasi total tahunan pegawai adalah 2,94 : 1 Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi pegawai dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai adalah sebesar 8% dibanding dengan Tahun sebelumnya. [GRI 2-21]

The annual total compensation ratio in BAG is a measure used to compare the highest salaries and benefits received by senior management, in this case, the Vice President, with the median of the total annual compensation paid by the Company to all employees (excluding the highest-paid individuals). The Company pays attention to this ratio and is committed to always ensuring that compensation is provided proportionally to the Company's performance and fairly reflects the employees' contributions to the Company's performance achievements.

In 2024, by comparing the highest income of the Vice President and the average income of all employees, it was found that the ratio of total annual employee compensation is 2.94:1. The percentage increase ratio in total annual compensation for the highest-paid employee in the Company compared to the median percentage increase in total annual compensation for all employees is 8% compared to the previous year. [GRI 2-21]

## Cuti Melahirkan Maternity Leave

BAG memberikan hak cuti melahirkan selama empat bulan kepada pegawai perempuan sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam menciptakan budaya kerja yang inklusif. Kebijakan ini tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, tetapi juga merupakan strategi perusahaan dalam menjaga keberlangsungan produktivitas jangka panjang dengan cara mendorong terciptanya loyalitas dan keterlibatan pegawai yang lebih tinggi.

BAG grants four months of maternity leave to female employees as part of the Company's efforts to create an inclusive work culture. This policy not only serves as compliance with government regulations but also as a company strategy to maintain long-term productivity by fostering higher employee loyalty and engagement.

### Realisasi Cuti Melahirkan tahun 2024

Maternity Leave Realization in 2024

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Cuti Melahirkan Maternity Leave
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti melahirkan Number of employees entitled to maternity leave	3
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti melahirkan Number of employees utilizing their maternity leave entitlement	3
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan berakhir Number of employees who returned to work after maternity leave period ended	3
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who returned to work and remained employed 12 months after maternity leave period ended	3
Tingkat pegawai yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan (%) Rate of employees who returned to work and were retained after maternity leave (%)	100%

## Program Pensiun Pension Program

Sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang terhadap kesejahteraan pegawai, BAG memastikan bahwa seluruh pegawai memperoleh perlindungan finansial yang memadai menjelang dan setelah masa purnabakti. Untuk itu, BAG secara konsisten mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. BAG melakukan kemitraan strategis dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk mengelola dana pensiun pegawai secara profesional dan berkelanjutan. Skema pendanaan pensiun ditetapkan sebesar 10% yaitu 4% dari *Pay for Person (P1)* berupa iuran pemberi kerja dan 6% dari *Pay for Person (P1)* berupa iuran peserta. Adapun DPLK yang bekerja sama dengan BAG yaitu DPLK BRI untuk pegawai BAG.

As part of its long-term responsibility towards employee welfare, BAG ensures that all employees receive adequate financial protection before and after retirement. For this reason, BAG consistently includes employees in the BPJS Employment program in accordance with applicable laws and regulations. BAG has formed a strategic partnership with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) to manage employee pension funds professionally and sustainably. The pension funding scheme is set at 10%, which consists of 4% from *Pay for Person (P1)* as the employer's contribution and 6% from *Pay for Person (P1)* as the employee's contribution. The DPLK that collaborates with BAG is DPLK BRI for BAG employees.

Dalam hal penunjang pegawai menghadapi masa pensiun, BAg memiliki program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang mencakup pilihan program kerohanian dan pelatihan. Pada tahun 2024, satu orang pegawai yang memasuki masa pensiun memilih untuk mengikuti program kerohanian sebagai bentuk persiapan menghadapi masa transisi dengan lebih tenang dan bermakna. Program ini mencerminkan komitmen BAg dalam memberikan perhatian tidak hanya pada aspek profesional, tetapi juga spiritual dan emosional pegawai menjelang akhir masa kerja. [GRI 201-3, 404-2]

In terms of supporting employees facing retirement, BAg has a Retirement Preparation Program (MPP) that includes options for spiritual and training programs. In 2024, one employee entering retirement chose to participate in the spiritual program as a way to prepare for the transition period more calmly and meaningfully. This program reflects BAg's commitment to paying attention not only to the professional aspects but also to the spiritual and emotional well-being of employees as they approach the end of their careers. [GRI 201-3, 404-2]

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Training and Competency Development Programs

[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Kompetensi dan kapasitas pegawai merupakan salah satu fondasi penting bagi perusahaan untuk dapat menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, BAg secara konsisten menyelenggarakan program pembinaan dan pengembangan pegawai berupa sertifikasi dan diklat secara berkesinambungan melalui berbagai pendekatan seperti pelatihan teknis dan non teknis, sertifikasi profesional, *leadership* program, seminar dan *workshop*. Setiap program dirancang secara strategis untuk menjawab kebutuhan pengembangan individu sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. [GRI 404-2]

Employee competence and capacity are one of the essential foundations for a company to maintain competitiveness and business sustainability. Therefore, BAg consistently organizes employee coaching and development programs in the form of certification and training continuously through various approaches such as technical and non-technical training, professional certification, leadership programs, seminars, and workshops. Each program is strategically designed to meet individual development needs while also supporting the achievement of the company's vision and mission. [GRI 404-2]

### Realisasi Pelatihan Pegawai BAg tahun 2024 Realization of Bag's Employee Training in 2024

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Kegiatan Number of Employees Participating
Sertifikasi Certification	67
Diklat Training	96
<b>Total</b>	<b>163</b>

Sepanjang tahun 2024 tercatat total jam pelatihan pegawai sebesar 8.192 jam dengan rata-rata jam pelatihan adalah 178 jam per pegawai. Adapun informasi jumlah pegawai pada tabel dibawah ini adalah total pegawai yang dimiliki BAg pada tahun 2024 dan bukan merupakan jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan.

Throughout 2024, a total of 8,192 employee training hours were recorded, with an average of 178 training hours per employee. The information on the number of employees in the table below represents the total employees owned by BAg in 2024 and does not indicate the number of employees who participated in training activities.

### Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai tahun 2024

Average Training Hours by Gender and Employee Category in 2024

[GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ Workshop Total Training/Certification/ Workshop Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/Person)
<b>Jenis Kelamin Gender</b>			
Pria Male	38	6.304	166
Wanita Female	8	1.888	236
<b>Jumlah Total</b>	<b>46</b>	<b>8.192</b>	<b>178</b>
<b>Level Jabatan Position Level</b>			
Manajemen Menengah Middle Management	3	312	104
Manajemen Dasar Basic Management	13	2.272	175
Supervisor Atas Top Supervisory	15	2.816	188
Supervisor Dasar Basic Supervisory	3	2.792	931
Fungsional Functional	12	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>46</b>	<b>8.192</b>	<b>178</b>

### Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

#### Performance Assessment and Career Development

[GRI 404-3]

Dalam rangka membangun budaya kerja yang berfokus pada kinerja dan pertumbuhan profesional, BAg secara rutin menyelenggarakan penilaian kinerja bagi seluruh pegawai sebagai instrumen utama untuk mendorong pencapaian, akuntabilitas dan pengembangan berkelanjutan. Proses ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa setiap individu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan, sekaligus memperoleh peluang pengembangan yang sesuai dengan potensi dan perannya.

Penilaian kinerja pada BAg dilakukan berdasarkan pengukuran pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yang dilakukan oleh atasan langsung dan/atau unit korporat. Hasil dari evaluasi ini dimanfaatkan tidak hanya sebagai dasar pemberian umpan balik yang konstruktif, tetapi juga sebagai pijakan dalam perumusan program pelatihan serta perencanaan jalur pengembangan karier secara terarah. Pada tahun 2024, seluruh pegawai (100%) telah mengikuti kegiatan peninjauan kinerja setiap semester dan mendapatkan pengembangan rutin setiap setahun sekali.

Dari hasil penilaian kinerja pegawai yang telah dilakukan, BAg menjadikannya sebagai bahan pertimbangan objektif untuk memberikan peluang kepada pegawai dalam memperoleh promosi maupun rotasi jabatan. Langkah ini bertujuan mendorong pengembangan karier sekaligus memastikan

In order to build a work culture that focuses on performance and professional growth, BAg regularly conducts performance evaluations for all employees as the main instrument to encourage achievement, accountability, and continuous development. This process becomes a vital instrument in ensuring that each individual contributes optimally to the achievement of the Company's goals while also obtaining development opportunities that align with their potential and role.

Performance evaluations in the BAg are conducted based on the measurement of Key Performance Indicator (KPI) achievements through quantitative and qualitative approaches, carried out by direct supervisors and/or corporate units. The results of this evaluation are utilized not only as a basis for providing constructive feedback, but also as a foundation for formulating training programs and planning targeted career development paths. In 2024, all employees (100%) participated in performance reviews every semester and received regular development once a year.

From the results of the employee performance evaluation that has been carried out, BAg makes it as an objective consideration to provide opportunities for employees to obtain promotions and job rotations. This step aims to encourage career development while ensuring the placement

penempatan SDM yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi. Adapun informasi mengenai jumlah total pegawai yang mendapatkan kesempatan promosi maupun rotasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

of HR in accordance with the competencies and needs of the organization. The information regarding the total number of employees who get promotion and rotation opportunities in 2024 is as follows:

### Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir Tahun 2024

Percentage of Employees Receiving Career Development in 2024

[GRI 404-3]

Uraian Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%
<b>Jenis Kelamin Gender</b>					
Pria Male	38	15	39	2	5
Wanita Female	8	6	75	5	63
<b>Jumlah Total</b>	<b>46</b>	<b>21</b>	<b>46</b>	<b>7</b>	<b>15</b>
<b>Level Jabatan Position Level</b>					
Manajemen Menengah Middle Management	3	6	200	-	-
Manajemen Dasar Basic Management	13	7	54	3	23
Supervisi Atas Top Supervisory	15	2	13	4	27
Supervisi Dasar Basic Supervisory	3	-	-	-	-
Fungsional Functional	12	6	50	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>46</b>	<b>21</b>	<b>46</b>	<b>7</b>	<b>15</b>

## Memperkuat Integritas dalam Hubungan Industrial Strengthening Integrity in Industrial Relations

BAG menjunjung tinggi hak pegawai untuk berserikat dan berkumpul serta membina hubungan industrial yang harmonis melalui forum diskusi antara manajemen dan pegawai. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan menyusun Peraturan Perusahaan (PP) yang menjadi pedoman resmi mengenai hak dan kewajiban antara pegawai dan Perusahaan, dimana seluruh pegawai tetap (100%) telah tercakup di dalamnya. Sementara itu, untuk pegawai tidak tetap, hak dan kewajibannya diatur melalui kontrak kerja. Dalam hal apabila terjadi permasalahan ketenagakerjaan, penyelesaian akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku. BAG juga memastikan transparansi atas setiap perubahan operasional signifikan yang berpotensi memberikan dampak kepada pegawai dengan melakukan penyampaian informasi paling lambat satu bulan sebelum perubahan tersebut terimplementasi. Ketentuan ini juga telah dimuat dalam Peraturan Perusahaan (PP).

[GRI 2-30]

BAG upholds the employees' right to associate and assemble, as well as to foster harmonious industrial relations through discussion forums between management and employees. As a manifestation of this commitment, the Company has established the Company Regulation (PP), which serves as the official guideline regarding the rights and obligations between employees and the Company, where all permanent employees (100%) are included. Meanwhile, for non-permanent employees, their rights and obligations are regulated through employment contracts. In the event of an employment issue, resolution will be carried out in accordance with applicable legal provisions. BAG also ensures transparency regarding any significant operational changes that may impact employees by providing information at least one month prior to the changes. This provision has also been included in the Company Regulation (PP).

[GRI 2-30]

## Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai Employee Satisfaction and Engagement Survey

[GRI 3-3]

### Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey

Aspek kepuasan kerja pegawai menjadi salah satu elemen yang cukup penting dalam organisasi karena kepuasan kerja dapat mempengaruhi perilaku kerja seseorang seperti menentukan tingkat motivasi, produktivitas, loyalitas, kedisiplinan, serta kecenderungan untuk bertahan atau meninggalkan organisasi. Atas latar belakang tersebut, pada tahun 2024 BAg turut melaksanakan survei kepuasan pegawai dengan 10 dimensi penilaian yaitu peran pegawai, penghargaan, sanksi dan keamanan kerja, lingkungan kerja, penilaian kinerja, pendidikan dan pelatihan, manajemen, komunikasi dan perencanaan, rekrutmen dan pola karier, penghasilan, jaminan kesehatan, serta jaminan hari tua dan pensiun, keterikatan tenaga kerja, visi, misi, dan nilai perusahaan.

Dari hasil survei yang telah dilaksanakan, didapati nilai indeks kepuasan pegawai BAg pada tahun 2024 bernilai 4,08 dengan rasio kepuasan mencapai 81,60% dan termasuk kedalam kategori "Memuaskan". Nilai ini meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yang bernilai 4,06 yang menandakan bahwa adanya perbaikan dan konsistensi yang dilakukan oleh BAg dalam upaya menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja pegawai secara berkelanjutan.

### Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey

Dalam rangka mengukur tingkat engagement atau keterikatan pegawai, pada tahun 2024 BAg kembali melakukan *Employee Engagement Survey* (EES) sebagai sarana evaluasi bagi Perusahaan dalam mengukur keterlibatan pegawai terhadap produktivitas Perusahaan. Survei ini memperhatikan 13 dimensi penilaian yaitu kebijakan perusahaan, budaya perusahaan, reputasi perusahaan, performa manajemen, kepemimpinan dan pengawasan, manajemen karir, penghasilan dan tunjangan, hubungan kerja tim dan kekompakan, kondisi fisik kantor, pendidikan dan pelatihan, penghargaan dan bonus, pekerjaan yang berarti, serta keberagaman dan inklusivitas.

The aspect of employee job satisfaction is one of the significant elements in an organization because job satisfaction can influence a person's work behavior, such as determining the level of motivation, productivity, loyalty, and discipline, as well as the tendency to stay or leave the organization. Against this background, in 2024, BAg also conducted an employee satisfaction survey with 10 assessment dimensions: employee roles, rewards, sanctions and job security, work environment, performance appraisal, education and training, management, communication and planning, recruitment and career patterns, income, health insurance, as well as retirement and pension guarantees, employee engagement, company vision, mission, and values.

From the survey results, it was found that the BAg employee satisfaction index in 2024 was 4.08, with a satisfaction ratio of 81.60%, falling into the "Satisfactory" category. This value increased compared to 2023, which was 4.06, indicating improvements and consistency by BAg in efforts to maintain and enhance employee job satisfaction sustainably.

In order to measure the level of employee engagement, in 2024, BAg conducted the *Employee Engagement Survey* (EES) again as an evaluation tool for the Company to measure employee involvement in the Company's productivity. This survey considers 13 assessment dimensions, namely company policies, company culture, company reputation, management performance, leadership and supervision, career management, income and benefits, teamwork and cohesion, office physical conditions, education and training, rewards and bonuses, meaningful work, as well as diversity and inclusivity.

Metode survei yang digunakan pada EES tahun 2024 adalah metode deskriptif perbandingan melalui *Google Form* dengan hasil yang didapatkan yaitu 80,34% atau meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 75,26%. Melalui penilaian ini, diketahui bahwa dimensi EES tertinggi diduduki oleh reputasi perusahaan dan dimensi terendah diduduki oleh manajemen karir. Dengan demikian, hasil ini menjadi dasar bagi BAg untuk mempertahankan citra positif yang telah terbentuk, sekaligus mendorong perbaikan strategis dalam aspek pengelolaan karir guna meningkatkan kepuasan dan keterikatan pegawai secara menyeluruh.

The survey method used in the 2024 EES is a comparative descriptive method through *Google Forms*, with a result of 80.34%, an increase from the previous year, which is 75.26%. Through this assessment, it was found that the highest EES dimension was occupied by the Company's reputation, and the lowest dimension was occupied by career management. Thus, these results serve as a basis for BAg to maintain the positive image that has been created while also encouraging strategic improvements in career management aspects to enhance overall employee satisfaction and engagement.

## Penanganan Pengaduan Pegawai Employee Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas dan perlindungan hak pegawai, BAg menyediakan saluran pengaduan yang aman dan responsif bagi seluruh pegawai melalui *Whistleblowing System*. Layanan ini menjadi media bagi pegawai untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun laporan terkait pengelolaan aspek kepegawaian secara bebas dan tanpa tekanan. Prosedur pelaporan dan penanganan pengaduan diatur secara rinci dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Keberlanjutan ini.

As part of the commitment to the principles of transparency, accountability, and employee rights protection, BAg provides a safe and responsive complaint channel for all employees through the *Whistleblowing System*. This service serves as a medium for employees to freely and without pressure submit complaints, suggestions, or reports related to the management of personnel aspects. The reporting and handling procedures for complaints are detailed in the Governance Chapter of this Sustainability Report.

Sepanjang tahun 2024, BAg tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi dan kerja paksa di dalam Perusahaan.

Throughout 2024, BAg did not receive any complaints from employees regarding violations of labor practices or human rights violations, including incidents of discrimination and forced labor within the Company.

# Menghadirkan Lingkungan Kerja Selamat dan Sehat

## Delivering a Safe and Healthy Work Environment

[OJK F.21]

Dengan semangat bahtera yang tangguh, PT BAg meyakini bahwa lingkungan kerja yang selamat dan sehat adalah pelabuhan awal menuju produktivitas dan keberlanjutan. Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bukan hanya menjadi komitmen, tetapi juga sebagai kekuatan kolektif yang terus ditanamkan Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, memperkuat kolaborasi dan menjaga keberlangsungan usaha.

With the spirit of a formidable vessel, PT BAg believes that a safe and healthy work environment is the initial harbor towards productivity and sustainability. The Culture of Occupational Health and Safety (OSH) is not only a commitment but also a collective strength that the Company continuously instills to create a safer work environment, strengthen collaboration, and ensure business continuity.



### Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

#### Management Approach: Occupational Safety and Health Topics

[GRI 3-2, 3-3]



### PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik K3 menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting bagi BAg karena Perusahaan meyakini dan memegang teguh bahwa tidak ada yang lebih berharga dari nyawa manusia. Berbagai langkah preventif dijabarkan BAg seperti menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan dan keselamatan berkala, pemberian asuransi bagi seluruh pegawai serta pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi K3 secara rutin dengan tujuan meminimalkan terjadinya dampak negatif potensial seperti insiden kecelakaan dan timbulnya penyakit yang dapat menimbulkan kerugian baik kepada pegawai maupun Perusahaan. Pengelolaan K3 ini diperkuat BAg dengan telah terbentuknya struktur pendukung seperti Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L), Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan juga Tim Tanggap Darurat. Melalui sinergi dari berbagai inisiatif tersebut, BAg meyakini bahwa penerapan K3 dapat memberikan dampak positif seperti tercapainya zero accident, terbentuknya budaya kerja yang lebih disiplin, tanggap dan berdaya saing yang pada akhirnya akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan efektivitas dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. [GRI 3-2, 403-7]

The topic of OHS has become one of the crucial sustainability topics for BAg because the Company believes and firmly holds that nothing is more valuable than human life. Various preventive measures are implemented by BAg, such as providing periodic health and safety check-up facilities, offering insurance to all employees, and conducting regular OHS training and socialization with the aim of minimizing potential negative impacts such as accidents and the onset of diseases that could cause losses to both employees and the Company. The management of OHS is reinforced by BAg with the establishment of supporting structures such as the Health, Safety, Security, and Environment (HSE) Team, the Occupational Health and Safety Committee (OSH Committee), and the Emergency Response Team. Through the synergy of these various initiatives, BAg believes that the implementation of OHS can have positive impacts, such as achieving zero accidents, and fostering a more disciplined, responsive, and competitive work culture, which will ultimately contribute directly to the overall improvement of the Company's effectiveness and productivity. [GRI 3-2, 403-7]



## KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

### Kebijakan BAg

- Keputusan Direksi Nomor : A.4280/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pedoman Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Keputusan Direksi No. 008.K/DIR/2022 pada tanggal 24 April 2022 Tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Keputusan Direksi No.015.K/DIR/2023 pada tanggal 08 November 2023 Tentang Pembentukan Tim Tanggap Darurat di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

### Ketentuan Umum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 Tahun 2009 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja

### Ketentuan Khusus Perusahaan Pelayaran

- ISM Code (International Safety management)
- International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code
- SOLAS (safety of Life at Sea)
- International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL)
- Maritim Labour Convention (MLC 2006)

### BAg's Policies

- Board of Directors Decree No. A.4280/SP.101/DIRUT-2018 dated 28 September 28, 2018, on the Occupational Safety and Health and Environmental Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Board of Directors Decree No. 008.K/DIR/2022 dated April 24, 2022, on the Establishment of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
- Board of Directors Decree No. 015.K/DIR/2023 on November 8, 2023, on the Establishment of an Emergency Response Team within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

### General Provisions

- Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1970 on Occupational Safety
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower
- Law of the Republic of Indonesia No. 36 of 2009 on Health
- Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 of 2009 concerning the Occupational Safety and Health Committee and the Procedure for Appointing Occupational Safety Experts
- Minister of Health Regulation No. 48 of 2016 on Occupational Safety and Health Standards in Office
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Work Environment

### Special Provisions for Shipping Company

- ISM Code (International Safety management)
- International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code
- SOLAS (safety of Life at Sea)
- International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL)
- Maritim Labour Convention (MLC 2006)



## KOMITMEN COMMITMENT

- Melakukan inspeksi rutin setiap bulan untuk alat keselamatan di kantor dan di kapal
- Memberikan pengarahan kepada seluruh pegawai BAg akan pentingnya Awareness K3
- Mengadakan berbagai pelatihan seperti pelatihan pemadam kebakaran kelas C dan D, pelatihan P3K dan Ahli K3 Umum
- Membuatkan laporan P2K3 kepada Dinas Tenaga Kerja setiap triwulan
- Melakukan pemenuhan CSMS kepada PLN
- Melakukan pemenuhan permintaan kapal untuk alat keselamatan yang ada di kapal
- Melaksanakan kegiatan *safety drill* bekerjasama dengan *management building*

- Conduct monthly routine inspections for safety equipment in the office and on the ship
- Brief all employees of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on the importance of OSH awareness
- Organize training such as Firefighter Training Class C and D, First Aid Training, and General OHS Experts training
- Submit P2K3 reports to the Manpower Office every quarter
- Fulfill CSMS requirements for PLN
- Fulfill ship requests for safety equipment on the ship
- Carry out safety drill activities in collaboration with the Building Management



### TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

- Mencapai tingkat kecelakaan nihil (*zero accident*)
- Menjaga kesehatan dan kesejahteraan pegawai ditempat kerja
- Achieve zero accident rate
- Maintain the health and well-being of employees in the workplace



### EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES (GAR 403-7)

- BAg secara konsisten melaksanakan evaluasi kinerja melalui rapat P2K3 yang diselenggarakan secara berkala minimal satu kali setiap tiga bulan
- Melakukan pelaporan P2K3 setiap tiga bulan sekali kepada Dinas Tenaga Kerja
- Melakukan Internal audit SMK3 minimal satu tahun sekali
- Pelaksanaan *Safety Drilling* dengan *management building*
- Pelaksanaan *Safety Drilling* di kapal dengan jangka waktu yang tertera pada Dokumen ISM Code
- Melakukan internal dan eksternal audit di kapal
- BAg consistently conducts performance evaluations through P2K3 meetings held periodically at least once every three months
- Reports P2K3 every three months to the Department of Labor
- Conducts internal OHSMS audits at least once a year
- Implements Safety Drilling with management building
- Implements Safety Drilling on ships within the timeframe specified in the ISM Code Document
- Conducts internal and external audits on ships



### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Bidang Sertifikasi, Perizinan dan K3L

Certification, Licensing, and OHSE Division



### ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Sepanjang tahun 2024, BAg menetapkan anggaran sebesar Rp2.591 juta dengan realiasi sebesar Rp3.054 juta (118%) yang digunakan untuk pengelolaan terkait K3L dan Alat Pelindung Diri (APD)

Throughout 2024, BAg set a budget of Rp2,591 million with a realization of Rp3,054 million (118%) which was used for management related to OHSE and Personal Protective Equipment (PPE)



### KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Peran Role
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan pekerja yang kemudian dijadikan pedoman bagi BAg dalam menjalankan kegiatan operasional</li> <li>• Melakukan pelaporan P2K3 setiap tiga bulan sekali ke Dinas Tenaga Kerja</li> <li>• Creating regulations related to worker safety and health, which will then serve as guidelines for BAg in conducting operational activities</li> <li>• Reporting P2K3 every three months to the Labor Office</li> </ul>
Pegawai dan Mitra Kerja Employee and Work Partner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mencegah kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja</li> <li>• Implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to prevent occupational accidents and diseases</li> </ul>
Pemegang Saham Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelaporan setiap bulan terkait kinerja K3 kepada PT PLN EPI</li> <li>• Reporting monthly on OHS performance to PT PLN EPI</li> </ul>

## Optimalisasi Safety Culture

### Optimizing Safety Culture

[GRI 403-3, 403-5, 403-7]

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, BAg terus mengoptimalkan budaya K3 dengan menanamkannya sebagai bagian dari nilai dan perilaku sehari-hari di lingkungan kerja. Berbagai inisiatif telah dijalankan BAg sepanjang tahun 2024 untuk memastikan *safety culture* tidak hanya dipahami, tetapi juga dihayati dan diterapkan oleh seluruh Insan Perusahaan dalam setiap aktivitas operasional. Adapun kegiatan yang dilaksanakan BAg sepanjang tahun 2024 sebagai upaya penguatan *safety culture* kepada seluruh Insan Perusahaan yaitu:

1. Pelaksanaan program peringatan Bulan K3;
2. *Review* Peraturan K3;
3. Penerapan secara penuh ketentuan yang sudah diatur dalam *International Safety Management (ISM) Code*;
4. Penetapan ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pekerjaan dan sosialisasi kepada pegawai;
5. Pengadaan *training* dan sosialisasi rutin terhadap kondisi-kondisi tidak aman;
6. Reinduksi pegawai secara berkala;
7. Pengoptimalan pengawasan di *site/kapal*;
8. Pembuatan aturan tegas terhadap pegawai yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap pada saat bertugas di *site/kapal*;
9. Pelaksanaan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat dengan manajemen *building*;
10. Melaksanakan kegiatan *safety drill* di kapal; serta
11. Menyediakan personil yang tergabung dalam P2K3 serta K3L yang menjunjung tinggi kesiapan respon melalui latihan dan simulasi tanggap darurat dengan beberapa skenario situasi darurat.

As a tangible manifestation of commitment to occupational safety and health, BAg continues to optimize the OHS culture by instilling it as part of daily values and behaviors in the workplace. Various initiatives have been implemented by BAg throughout 2024 to ensure that the safety culture is not only understood but also internalized and applied by all Company Employees in every operational activity. The activities carried out by BAg throughout 2024 as efforts to strengthen the safety culture among all Company Employees are:

1. Implementation of the OHS Month awareness program;
2. Review of OHS Regulations;
3. Full implementation of the provisions set out in the International Safety Management (ISM) Code;
4. Establishment of Standard Operating Procedure (SOP) provisions for work and socialization to employees;
5. Provision of training and routine socialization in unsafe conditions;
6. Periodic re-induction of employees;
7. Optimization of supervision on site/ship;
8. Strict rules for employees who do not use complete Personal Protective Equipment (PPE) while on duty on-site/ship;
9. Implementation of emergency preparedness and response programs with building management;
10. Conducting safety drills on the ship; and
11. Providing personnel involved in P2K3 and OHSE who uphold response readiness through emergency response training and simulations with various emergency scenarios.

## Kebijakan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

### Occupational Health and Safety Policy and Management System (OHSMS)

[GRI 3-3, 403-1]

Sebagai upaya optimalisasi perlindungan yang diberikan BAg kepada Insan Perusahaan, BAg menerapkan kebijakan strategis terkait keselamatan dan kesehatan dengan turut diintegrasikan kedalam SMK3. Adapun kebijakan yang telah diterapkan Perusahaan diantaranya mencakup *International Safety Management (ISM) Code* yang merupakan suatu standar sistem manajemen K3 dan Lingkungan dalam pengelolaan keselamatan di kapal serta penetapan ketentuan SOP pekerjaan. Seluruh (100%) pekerja yang berada dalam lingkup operasional kantor, termasuk pegawai tetap, pegawai kontrak dan pegawai alih daya, tercakup sepenuhnya dalam SMK3 yang diimplementasikan oleh organisasi. Adapun untuk pekerja yang bekerja di Kapal, seluruhnya (100%) telah tercakup dalam *ISM Code*. [GRI 403-8]

As an effort to optimize the protection provided by BAg to the Company's Personnel, BAg implements strategic policies related to safety and health, which are integrated into the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). The policies implemented by the Company include the International Safety Management (ISM) Code, which is a standard for the occupational health and safety and environmental management system in ship safety management, as well as the establishment of work SOP regulations. All (100%) workers within the office's operational scope, including permanent employees, contract employees, and outsourced employees, are fully covered by the OHSMS implemented by the organization. As for workers on ships, all (100%) are covered by the *ISM Code*. [GRI 403-8]

Pengintegrasian kebijakan dan SMK3 dan ISM Code pada BAg diperkuat melalui telah diperolehnya sertifikasi standar nasional hingga internasional seperti ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems* dan ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu. Upaya ini menghasilkan Manual SMK3 yang sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012 sebagai panduan pelaksanaan seluruh kegiatan operasional di wilayah kerja BAg.

Selain itu, implementasi SMK3 pada BAg juga dilengkapi dengan berbagai program inisiatif, seperti pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi SMK3 yang melibatkan partisipasi aktif pegawai dan mitra kerja. Seluruh kegiatan tersebut merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan yang dilaksanakan oleh pegawai maupun mitra kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Dalam rangka menjaga kualitas penerapan SMK3, BAg juga secara rutin melakukan audit internal setiap satu tahun sekali. Pada tahun 2024, hasil audit internal SMK3 menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 90%, yang menandakan bahwa penerapan SMK3 di BAg telah berada pada kategori "memuaskan." [GRI 403-1]

The integration of policies and OHSMS and ISM Code at BAg is reinforced by obtaining national and international standard certifications such as ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems* and ISO 9001 Quality Management System. This effort resulted in an SMK3 Manual that complies with PP No. 50 of 2012 as a guide for the implementation of all operational activities in the BAg work area.

In addition, the implementation of the OHSMS at BAg is also complemented by various initiative programs, such as the development, implementation, and evaluation of OHSMS involving the active participation of employees and business partners. All these activities refer to Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System to ensure that all company activities carried out by employees and business partners comply with Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and other applicable regulations. In order to maintain the quality of OHSMS implementation, BAg also routinely conducts internal audits once a year. In 2024, the results of the OHSMS internal audit showed an achievement level of 90%, indicating that the implementation of OHSMS at BAg is categorized as "satisfactory." [GRI 403-1]

## Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Committee (P2K3)

[GRI 403-4]

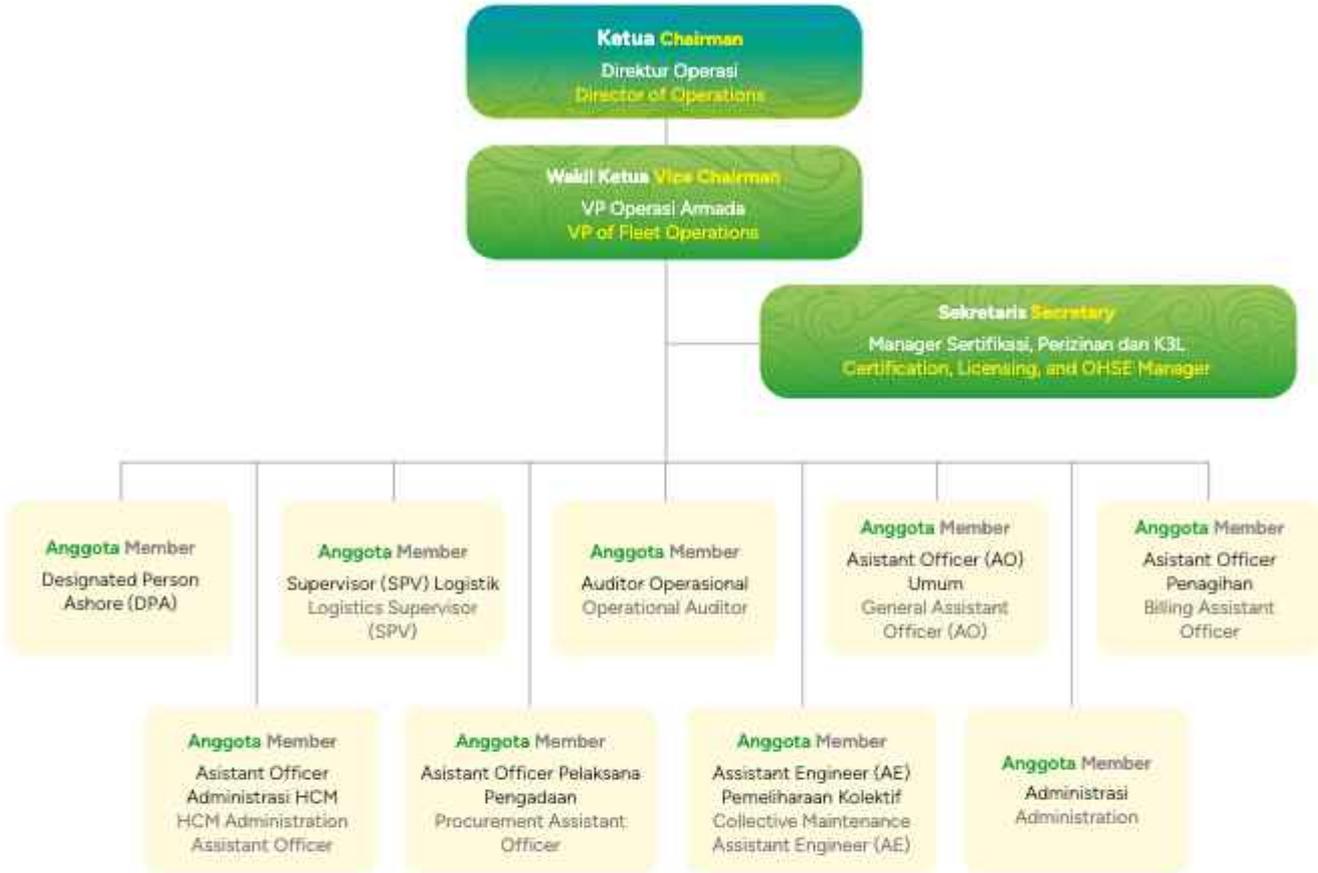
Sebagai bagian dari upaya konsistensi dalam memastikan implementasi K3 berjalan optimal di seluruh lingkungan kerja sekaligus sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Permenaker No. PER-04/MEN/1987, sejak tahun 2022 BAg telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) melalui Keputusan Direksi No. 008.K/DIR/2022. Pembentukan P2K3 ini menjadi langkah nyata oleh Perusahaan untuk menjadikan K3 sebagai fondasi utama dalam menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan berkelanjutan. Adapun tugas P2K3 BAg meliputi:

1. Melakukan pemantauan terhadap area kerja, kondisi sarana dan tindakan tidak aman yang ada di lingkungan pekerjaan;
1. Mengembangkan kerjasama dan partisipasi efektif dalam penerapan K3;
2. Melaksanakan Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) secara rutin sesuai peraturan;
3. Membantu menunjukkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan K3 kepada setiap tenaga kerja;
4. Melakukan pemantauan hasil perbaikan-perbaikan pada pertemuan K3;
5. Membuat laporan kegiatan P2K3 untuk dilaporkan kepada Disnaker setiap tiga bulan.

As part of the consistency to ensure the optimal implementation of OHS across all work environments and a form of the Company's compliance with Minister of Manpower Regulation No. PER-04/MEN/1987, since 2022, BAg has established the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) through Director's Decree No. 008.K/DIR/2022. The establishment of the P2K3 is a concrete step by the Company to make OHS the main foundation for creating a safe, healthy, and sustainable workplace. The tasks of the P2K3 BAg include:

1. Monitoring the work area, facility conditions, and unsafe acts in the work environment;
2. Developing effective cooperation and participation in implementing OSH;
3. Conducting regular Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Meetings in accordance with regulations;
4. Helping demonstrate and explain the implementation of OSH to every worker;
5. Monitoring the outcomes of improvements during the OSH meetings;
6. Preparing a report on P2K3 activities to be submitted to the Manpower Office monthly.

**Susunan anggota P2K3 BAg**  
Composition of BAg's P2K3 Members



Selain membentuk P2K3, BAg juga memperkuat sistem manajemen tanggap darurat melalui pembentukan Tim Tanggap Darurat yang diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007.K/DIR/2022. Kehadiran tim ini menjadi elemen penting dalam mendukung upaya perlindungan, pencegahan serta penanganan secara cepat dan terkoordinasi terhadap potensi keadaan darurat di lingkungan Perusahaan. Pembentukan ini sekaligus menegaskan komitmen BAg dalam menjaga kesinambungan operasional yang aman serta kesiapsiagaan menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja. Adapun tugas dari Tim Tanggap Darurat meliputi: [\(GRI 403-7\)](#)

1. Melakukan pemantauan kesiapan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam kondisi kedaruratan;
2. Melakukan pemantauan kesiapan jalur evakuasi beserta kondisi penanda/petunjuk evakuasi yang ada;
3. Menginformasikan kepada pengusaha dar/atau bagian terkait bila didapatkan adanya kekurangan dalam proses pemantauan;
4. Melakukan prosedur penanggulangan kedaruratan sesuai dengan *jobdesc* masing-masing tim pada saat terjadi kondisi darurat;

In addition to establishing the P2K3, BAg also strengthened the emergency response management system through the establishment of the Emergency Response Team, formalized by the Board of Directors Decree No. 007.K/DIR/2022. The presence of this team becomes an essential element in supporting efforts for protection, prevention, and rapid and coordinated response to potential emergencies within the Company. This formation simultaneously reaffirms BAg's commitment to maintaining safe operational continuity and readiness to face various risks that could disrupt occupational safety and health. The duties of the Emergency Response Team include: [\(GRI 403-7\)](#)

1. Monitoring the readiness of equipment required in emergencies;
2. Monitoring the readiness of evacuation routes and the condition of existing evacuation markers/guides;
3. Informing employers and/or relevant departments of any deficiencies identified during the monitoring process;
4. Implementing emergency management procedures in accordance with each team's job description in the event of an emergency;

5. Melakukan koordinasi dengan tim pemadam kebakaran dan/ atau tim kesehatan eksternal bila kondisi dinilai perlu untuk mendapatkan bantuan eksternal; dan
6. Mengawasi dan melaporkan kondisi setelah dilakukan pemulihan penanganan kedaruratan serta menetapkan dapat/tidaknyanya pegawai untuk melanjutkan kegiatan.

5. Coordinating with the firefighting team and/or external health team when external assistance is deemed necessary; and
6. Supervising and reporting on conditions post-emergency management recovery and determining whether employees can resume their activities;

BAG senantiasa melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya setiap satu kali sekali yang dipimpin langsung oleh ketua. Selama tahun 2024, frekuensi pertemuan P2K3 dilakukan sebanyak 12 kali (setiap bulan) dengan pembahasan mencakup:

1. Pembahasan mengenai kotak P3K
2. Pembahasan mengenai pengadaan *training* pemadam bagi pegawai baru BAG
3. Pembahasan mengenai awareness SMK3
4. Pembahasan mengenai larangan *drugs*.

The BAG always holds P2K3 meetings at least once every month, led directly by the chairperson. During 2024, the frequency of P2K3 meetings held 12 times (monthly) with discussions covering:

1. Discussion on first aid kit
2. Discussion on the procurement of fire extinguisher training for new BAG employees.
3. Discussion on OHSMS awareness
4. Discussion on the prohibition of drugs.

### Persentase Pegawai yang diwakili dalam P2K3

Percentage of Employees Represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Total Pegawai Tetap Number of Permanent Employee	Jumlah Anggota P2K3 Number of P2K3 Members	%	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pegawai Employee Representative	
				Total	%	Total	%
2024	46	10	22	4	9	6	13
2023*	50	10	20	4	8	6	12
2022*	69	10	14	4	6	6	9

\* Data disajikan kembali Data is restated

## Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Identification of Risk Occupations

[GRI 403-2, GRI 403-7]

Sebagai langkah preventif dalam mengantisipasi potensi terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, BAG secara proaktif melakukan identifikasi dan pemetaan risiko K3. Proses ini tidak hanya menjadi dasar dalam merancang program pencegahan dan penanganan, tetapi juga menjadi bagian integral dari sistem manajemen keselamatan yang berkelanjutan.

As a preventive measure to anticipate the potential occurrence of workplace accidents and occupational diseases, BAG proactively conducts the identification and mapping of OHS risks. This process not only serves as the foundation for designing prevention and handling programs but also becomes an integral part of the sustainable safety management system.

Proses identifikasi pekerjaan berisiko di BAG dilakukan secara internal oleh pegawai yang memiliki kompetensi dan sertifikasi yang relevan di bidang K3. Pegawai yang bertugas dalam proses ini dipastikan telah mengikuti dan memiliki sertifikat seperti sertifikasi Pelatihan K3 Umum, Pelatihan K3 Migas, serta Pelatihan Pemadam Kebakaran (Damkar D) yang diakui secara nasional. Sertifikasi dan pelatihan tersebut membekali pegawai dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam mengidentifikasi potensi bahaya, menilai risiko, serta

The process of identifying high-risk jobs in BAG is conducted internally by employees who possess relevant competencies and certifications in the field of Occupational Health and Safety (OHS). Employees assigned to this process are ensured to have completed and hold certifications such as General OHS Training, Oil and Gas OHS Training, and Firefighting Training (Damkar D) that are nationally recognized. The certification and training equip employees with technical knowledge and skills in identifying potential hazards, assessing risks, and determining

menentukan tindakan pengendalian yang sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku. Dengan demikian, hasil identifikasi pekerjaan berisiko dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan telah sesuai dengan regulasi serta pedoman yang ditetapkan oleh instansi terkait. Adapun proses identifikasi pekerjaan berisiko yang dilakukan BAG diantaranya melalui: [GRI 403-2]

1. Identifikasi bahaya yang ada di lokasi kerja atau saat melakukan pekerjaan
2. Identifikasi risiko dan peluang terkait dengan bahaya yang ada
3. Melakukan *monitoring* terhadap mitigasi risiko yang sudah dibuat
4. Melakukan edukasi terhadap pekerja mengenai identifikasi pekerjaan berisiko

Selanjutnya hasil identifikasi risiko tersebut akan dievaluasi secara berkala setiap tahunnya untuk memastikan relevansi dan efektivitas tindak lanjut. Dari hasil identifikasi pekerjaan berisiko tinggi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, didapati adanya sejumlah potensi risiko dan bahaya yang melekat pada jenis-jenis pekerjaan tertentu. Risiko-risiko tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat keterpaparan terhadap kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, sehingga memberikan acuan penting bagi BAG dalam menyusun langkah-langkah pencegahan/penanganan yang sesuai.

control measures in accordance with applicable occupational safety standards. Thus, the results of the identification of risky jobs can be professionally accounted for and are in accordance with the regulations and guidelines set by the relevant authorities. The process of identifying high-risk jobs carried out by BAG includes: [GRI 403-2]

1. Identifying hazards present at work sites or during tasks
2. Identifying risks and opportunities associated with these hazards
3. Monitoring the implementation of risk mitigation measures
4. Educating workers on identifying hazardous work conditions

Furthermore, the results of the risk identification will be evaluated periodically each year to ensure the relevance and effectiveness of the follow-up actions. From the results of the high-risk job identification conducted throughout 2024, several potential risks and hazards inherent to certain types of jobs were found. These risks were then categorized based on the level of exposure to work accidents and occupational diseases, providing crucial references for the BAG in formulating appropriate prevention/handling measures.

### Jenis Pekerjaan Bahaya atau Risiko K3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Types of Hazardous Work or OSH Risks Based on the Type of Work

Jenis Pekerjaan Type of Work	Potensi Bahaya Hazards Potential Hazard	Risiko Risk	Pengendalian Risiko Risk Control [GRI 403-2, 403-3]	Pengendalian Tambahkan Additional Control
Bekerja dengan komputer/laptop/printer Using computer/laptop/printer	Terkena radiasi berlebihan pada mata Excessive eye radiation	Iritasi mata Eye irritation	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur kondisi pencahayaan ruangan dan kecerahan layar komputer</li> <li>2. Pengaturan tampilan dan jaga jarak dengan layar <i>monitor</i></li> <li>3. Mata Berkedip atau Alihkan mata dari layar komputer beberapa saat</li> <li>4. Gunakan anti radiasi pada layar komputer (jika perlu)</li> <li>5. Istirahat Sejenak</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan rutin pada mata dan tindak lanjutnya (MCU)</li> </ol>	<p>Memastikan pencahayaan komputer dan ruangan ideal Ensuring ideal computer and room lighting</p>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adjust room lighting conditions and computer screen brightness</li> <li>2. Adjust display settings and maintain a distance from the monitor screen</li> <li>3. Blink or take breaks from staring at the computer screen periodically</li> <li>4. Use anti-radiation screens for computer monitors (if necessary)</li> <li>5. Take short breaks regularly</li> <li>6. Conduct routine eye examinations and follow-up (MCU)</li> </ol>	

Jenis Pekerjaan Type of Work	Potensi Bahaya Hazards Potential Hazard	Risiko Risk	Pengendalian Risiko Risk Control (SM 429-4, 434-7)	Pengendalian Tambahkan Additional Control
	Airan listrik Electric shock	Tersestrum Electrocution	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inspeksi rutin lingkungan kerja</li> <li>2. Menggunakan kabel SNI</li> <li>3. Kabel tertutup</li> <li>4. Sertifikasi Instalasi Listrik</li> </ol>	Tidak menyentuh kabel langsung dengan tangan Not touching wires directly with hands
Pengoperasian APAR Operating Fire Extinguishers	Serbuk Terhirup Inhalation of powder	ISPA Acute Respiratory Infection (ARI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasang rambu-rambu</li> <li>2. Menggunakan APD (<i>Heim, Safety Shoes</i>)</li> <li>3. Hanya orang yang dalam keadaan sehat dan sudah mendapat pelatihan khusus penanganan APAR dan berpengalaman yang boleh melakukan pekerjaan ini</li> <li>4. Instruksi Kerja pemakaian</li> <li>5. Pelatihan/<i>Drill</i> rutin</li> </ol>	Menggunakan Masker Using a Mask
	Kesalahan pengoperasian Operational errors	Kerugian property, cedera, Property damage, injuries	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Install signage</li> <li>2. Use Personal Protective Equipment (PPE) such as helmet and safety shoes</li> <li>3. Only individuals in good health who have received specialized training in fire extinguisher handling and have experience should perform this task</li> <li>4. Follow work instructions</li> <li>5. Routine Training/<i>Drill</i></li> </ol>	Fokus pada saat pengoperasian Focus during operation
Memperbaiki lampu dengan tangga Installing a lamp using a ladder	Jatuh dari ketinggian (tangga) Falling from heights (ladder)	Patah Tulang Fractures	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunakan <i>scaffolding</i>/tangga yang aman,</li> <li>2. Gunakan <i>body harness</i> jika perlu</li> <li>3. Bekerja dengan 2 orang</li> <li>4. Menggunakan APD (<i>Heim, Safety Shoes, sarung tangan</i>)</li> <li>5. Gunakan tangga yang memiliki anti slip</li> <li>6. <i>Induction</i> sebelum bekerja</li> <li>7. Izin Kerja Ketinggian</li> <li>8. Sertifikasi Instalasi Listrik</li> </ol>	Memposisikan tangga dengan benar Positioning the ladder correctly
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use safe scaffolding or ladders</li> <li>2. Use a body harness when necessary</li> <li>3. Work in pairs</li> <li>4. Use PPE (Helmet, Safety Shoes, gloves)</li> <li>5. Use ladders equipped with anti-slip features</li> <li>6. Conduct induction before starting work</li> <li>7. Obtain a permit for working at heights</li> <li>8. Electrical Installation Certification</li> </ol>	
Parkir Kendaraan Parking Vehicles	Tertabrak Kendaraan (lepas kendali saat parkir/rem blong) Being hit by a vehicle (out of control during parking/blind brakes)	Patah tulang Fractures  kerusakan properti Property damage	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marka parkir diperjelas</li> <li>2. Pengaturan tempat parkir</li> <li>3. Parkir ditempat khusus dan rem parkir berfungsi</li> <li>4. Matikan mesin saat parkir</li> <li>5. Parkir posisi mundur</li> </ol>	Service rutin kendaraan Routine vehicle service
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mark parking spaces</li> <li>2. Arrange parking accordingly</li> <li>3. Park in designated areas and engage the parking brake</li> <li>4. Turn off the engine when parked</li> <li>5. Reverse position parking</li> </ol>	

Jenis Pekerjaan Type of Work	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Pengendalian Risiko Risk Control (SM 403-4, 403-7)	Pengendalian Tambahan Additional Control
Penanggulangan dan Evakuasi Kondisi Darurat Emergency measures and evacuation procedures	Terpeleset dan terjatuh akibat jalan terhalangi barang atau material Slipping and falling due to obstruction of pathways by goods or materials	Waktu evakuasi menjadi lambat Delayed evacuation	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Induction K3L menjelaskan arah dan lokasi evakuasi serta tim tanggap darurat</li> <li>2. Tanda Arah Evakuasi jelas terlihat</li> <li>3. Peralatan P3K tersedia lengkap</li> <li>4. Pelatihan Rutin/<i>Drill</i></li> <li>5. Membuat Area Evakuasi</li> </ol>	Melakukan koordinasi antar team evakuasi Coordinate among the evacuation team
Kolaps Pada Jam Kerja Collapses During Working Hours	Penanganan Salah Improper handling  Tidak ada peralatan pertolongan Lack of rescue equipment  Respons Lambat Slow response	Kehilangan nyawa Loss of life	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan P3K</li> <li>2. Penyediaan Peralatan Pertolongan Pertama</li> <li>3. Pembuatan Peta Evakuasi Pasien</li> <li>4. Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i></li> </ol>	Istirahat yang cukup Take enough rest
Kecelakaan Dalam Perjalanan/Dinas Dealing with Accidents on the Way to Work	Penanganan Lambat Slow response  Tidak ada Peralatan Pertolongan Pertama Lack of first aid equipment	Kehilangan nyawa Loss of life	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan P3K di Kendaraan</li> <li>2. Keikutsertaan Asuransi Kesehatan</li> <li>3. Penyediaan APAR Kendaraan</li> </ol>	Service rutin kendaraan Routine vehicle service
Penggunaan Dispenser Use of Dispensers	Konsleting Listrik Electrical Short Circuit  Sengatan Listrik Electric shock  Kebakaran Fire	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cidera</li> <li>2. Luka Bakar</li> <li>3. Kehilangan Nyawa</li> <li>4. Tersertrum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Apar</li> <li>2. Memutus Sumber Listrik</li> <li>3. Penyediaan P3K</li> </ol>	Mengecek Kondisi Checking Condition

BAG memberikan kewenangan penuh kepada setiap pegawai dan mitra kerja untuk menghentikan aktivitas pekerjaan apabila ditemukan kondisi atau situasi kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Tindakan penghentian ini wajib segera dilaporkan kepada Perusahaan guna dilakukan investigasi serta penanganan sesuai prosedur. Pekerjaan hanya dapat dilanjutkan kembali setelah Perusahaan memastikan bahwa seluruh potensi bahaya telah tereliminasi dan kondisi kerja dinyatakan aman. Adapun prosedur mengenai kewenangan pekerja dalam melakukan penghentian pekerjaan diatur seperti yang tergambar pada bagan berikut: [\[GRI 403-2\]](#)

BAG grants full authority to every employee and partner to stop work activities if they encounter conditions or work situations that could potentially cause accidents or work-related illnesses. This cessation of work must be immediately reported to the Company for investigation and handling according to procedures. Work can only be resumed after the Company ensures that all potential hazards have been eliminated and the working conditions are declared safe. The procedure regarding workers' authority to stop work is regulated as illustrated in the following chart: [\[GRI 403-2\]](#)

**Bagan Alur Kewenangan Penghentian Pekerjaan**  
Flow Chart of Cessation of Work Authority

No	Uraian Prosedur Description of Procedure	Pejabat Pengendali K3 OHS Control Official	Manajer K3L/ Pengawas K3L OHSE Manager/ OHSE Supervisor
		Start	
1	Menerbitkan izin kerja apabila sudah memenuhi persyaratan K3 Issuing work permits once OHS requirements are met	1	
2	Melakukan pengawasan pada proses pekerjaan yang sedang dilakukan Monitoring the ongoing work processes		2
3	Apabila ditemukan ketidaksesuaian aspek K3 maka Manager K3L atau Pengawas K3 menerbitkan Formulir <i>Stop Work Authority</i> If OHS discrepancies are found, the OHSE Manager or OHS Supervisor issues a Stop Work Authority Form		3
4	Menghentikan sementara pekerjaan yang berlangsung, apabila pekerjaan di lapangan tidak memenuhi aspek K3 dalam bekerja Temporarily halting ongoing work if fieldwork does not meet OHS standards		4
5	Mengizinkan melanjutkan pekerjaan apabila pekerjaan di lapangan telah memenuhi aspek K3 dalam bekerja Allowing work to continue if fieldwork meets OHS standards		5
6	Menggali informasi atau meminta keterangan kepada manajemen dan pekerjaan di lapangan terkait hambatan dan kendala pelaksanaan K3 Gathering information or requesting clarification from management and fieldwork regarding obstacles and challenges in OHS implementation		6
7	Memberikan rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian aspek K3 kepada Mitra Kerja atau Manajemen Providing recommendations on OHS discrepancies to Work Partners or Management		6
			Finish

**Program Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Occupational Safety and Health Improvement Program

Sebagai bentuk komitmen terhadap terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif, sepanjang tahun 2024 BAG telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 yang dirancang untuk memastikan perlindungan menyeluruh bagi seluruh Insan BAG. Adapun ragam program inisiatif yang dijalankan antara lain mencakup:

As a form of commitment to the creation of a safe, healthy, and productive work environment, throughout 2024, BAG implemented various OHS management programs designed to ensure comprehensive protection for all BAG Employees. The various initiative programs include:

**Program Pengelolaan Keselamatan Pegawai**  
**Employee Safety Management Program**

- Peringatan bulan K3
- *Review* peraturan K3
- Inspeksi rutin
- *Review* kebutuhan APD
- *Safety* promotion poster
- *Training* Pemadam Kebakaran
- OHS month commemoration
- Review of OHS regulations
- Routine inspection
- Review of PPE needs
- Safety promotion poster
- Fire Fighting Training

**Program Pengelolaan Kesehatan Pegawai**  
**Employee Health Management Program**  
(98) 4233-442 & 403-10

- Pelaksanaan kegiatan dan penyusunan P2HIV
- *Medical Checkup* sebagai program pencegahan penyakit akibat kerja
- *Training* P3K
- Implementation of activities and preparation of P2HIV
- Medical Checkup as an occupational disease prevention program
- First Aid Training

Keselamatan bukan sekadar standar, melainkan bagian dari budaya kerja, di mana setiap detail diperhitungkan termasuk penempatan lima kotak P3K di lokasi strategis yang dilengkapi dengan perlengkapan darurat lengkap. Jumlah tersebut disesuaikan dengan rekomendasi hasil audit *surveilans* ISO 45001. Selain itu, setiap pegawai BAg juga memperoleh perlindungan kesehatan melalui keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan serta asuransi tambahan dari Mandiri Inhealth guna memastikan akses terhadap layanan medis yang optimal dan responsif saat dibutuhkan. Pada lingkup kantor pusat di Jakarta, tersedia fasilitas klinik yang disediakan oleh manajemen building yang dapat diakses oleh seluruh pegawai BAg. Fasilitas klinik ini dilengkapi dengan layanan konsultasi kesehatan dan tenaga medis profesional, termasuk dokter. Klinik ini beroperasi sesuai jam kerja operasional dan siap memberikan penanganan awal terhadap kondisi medis ringan maupun rujukan lanjutan bila diperlukan. [\[GRI 403-3, 403-6\]](#)

Safety is not just a standard, but a part of the work culture, where every detail is taken into account, including the placement of five first aid boxes in strategic locations equipped with complete emergency supplies. The number is adjusted according to the recommendations from the ISO 45001 surveillance audit. In addition, every BAg employee also receives health protection through participation in the Social Security for Health program and additional insurance from Mandiri Inhealth to ensure access to optimal and responsive medical services when needed. At the headquarters in Jakarta, a clinic facility provided by the building management is accessible to all BAg employees. This clinic facility is equipped with health consultation services and professional medical staff, including doctors. This clinic operates according to business hours and is ready to provide initial treatment for mild medical conditions or further referrals if necessary. [\[GRI 403-3, 403-6\]](#)

## Penguatan Kapasitas dan Kompetensi K3 Strengthening the OHS Capacity and Competence

[\[GRI 403-5\]](#)

BAg terus mendorong peningkatan kapasitas pegawai di bidang keselamatan dan kesehatan kerja melalui penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi yang disesuaikan dengan tingkat potensi risiko dari masing-masing jenis pekerjaan yang dilakukan. Upaya ini merupakan bagian dari strategi pencegahan kecelakaan kerja dan penguatan budaya K3 di seluruh lini operasional. Sepanjang tahun 2024, pelatihan dan sertifikasi K3 telah diberikan kepada 20 orang pegawai atau sebesar 41% dari total keseluruhan pegawai pada tahun 2024 sebanyak 49 orang dengan rincian sebagai berikut: [\[GRI 403-5\]](#)

BAg continues to encourage the enhancement of employee capacity in the field of occupational safety and health through the organization of training and certification tailored to the potential risk levels of each type of work performed. This effort is part of the strategy to prevent workplace accidents and strengthen the OHS culture across all operational lines. Throughout 2024, K3 training and certification have been provided to 20 employees, or 41% of the total 49 employees in 2024, with the following details: [\[GRI 403-5\]](#)

### Sertifikasi dan Pelatihan K3 Tahun 2023

OHS Certification and Training in 2024

[\[GRI 403-5\]](#)

Nama Sertifikasi/ Pelatihan K3 Name of OHS Certification/Training	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Date of Training	Jumlah pegawai yang mengikuti sertifikasi/pelatihan Number of employees participated in certification/training
<b>Sertifikasi Certification</b>		
Internal Audit ISM Code	22 - 24 Januari 2024 January 22-24, 2024	1
	6 - 8 Mei 2024 May 6-8, 2024	1
	9 - 11 September 2024 September 9-11, 2024	3
K3 Migas Level Operator Operator-Level Oil and Gas OHS	18 - 22 Mei 2024 May 18-22, 2024	4
K3 Migas Level Pemimpin Leader-Level Oil and Gas OHS	17 - 20 September 2024 September 17-20, 2024	4
K3 Migas Level Pengawas Supervisor-Level Oil and Gas OHS	7 - 9 & 12 Agustus 2024 August 7-9 & 12, 2024	4
<b>Pelatihan Training</b>		
Pelatihan peradam Kebakaran Firefighter Training	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024	3
<b>Jumlah Total</b>		<b>20</b>

## Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Performance and Evaluation of Occupational Safety and Health

[GRI 403-9, 403-10]

Sebagai langkah strategis dalam memastikan efektivitas penerapan aspek K3, BAg melakukan pemantauan terhadap kinerja K3 di seluruh lini operasional. Pemantauan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian, tetapi juga menjadi indikator kesiapan Perusahaan dalam merespons berbagai tantangan dan risiko yang mungkin timbul. Adapun kinerja K3 BAg disepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

As a strategic step in ensuring the effectiveness of OHS implementation, BAg monitors OHS performance across all operational lines. This monitoring not only serves as a control mechanism but also as an indicator of the Company's readiness to respond to various challenges and risks that may arise. The performance of BAg's OHS throughout 2024 is as follows:

### Kinerja K3 BAg

Bag OHS Performance

[GRI 403-9]

Aspek Kinerja Performance Aspect	2024	2023
Jumlah Jam Kerja pegawai dan mitra (Jam) Total Working Hours of Employees and Partners (Hours)	1.174.744	187.391
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Working Days Lost (Days)	0	0

\* Data disajikan kembali Data is restated

Lonjakan jam kerja pada tahun 2024 terjadi karena adanya peningkatan jumlah pegawai pada tahun 2024 serta adanya perbedaan cara perhitungan jam kerja dimana pada tahun 2023 perhitungan jam kerja hanya dilakukan untuk pegawai tetap sedangkan pada tahun 2024 BAg telah melakukan perhitungan secara lebih komprehensif dengan turut memperhitungkan jam kerja pegawai kontrak dan alihdaya.

The surge in working hours in 2024 occurred due to an increase in the number of employees in 2024 and a difference in the method of calculating working hours. In 2023, the calculation of working hours was only done for permanent employees, whereas in 2024, BAg conducted a more comprehensive calculation by also including the working hours of contract and outsourced employees.

### Kinerja/Kasus Kesehatan Pegawai dan Mitra Kerja BAg yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Work-Related Performance/Health Cases of BAg Employees and Work Partners

[GRI 403-9, 403-10]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths from work-related illnesses	0	0	0	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	0	0	0	0	0	0

### Kinerja K3 Pegawai BAg

#### OHS Performance of Bag Employees

[GRI 403-9]

Wilayah Operasi Work Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah Central Java	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Utara North Sumatera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) \* 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) \* 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) \* 1,000,000
- Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang \* 1,000,000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

**Remark:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days \* 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

### Kinerja K3 Mitra BAg

#### OHS Performance of Bag Partners

[GRI 403-9]

Wilayah Operasi Work Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah Central Java	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Utara North Sumatera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) \* 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) \* 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) \* 1,000,000
- Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang \* 1,000,000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

**Remark:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days \* 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Sepanjang tahun 2024, kinerja K3 Mitra Kerja menunjukkan hasil yang sangat positif dimana tidak tercatatnya insiden kecelakaan kerja (*zero accident*). Selain itu, seluruh pegawai dan Mitra Kerja Perusahaan tercatat 100% bebas dari indikasi penyakit akibat kerja, serta tidak terdapat kasus kematian yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaan. [GRI 403-9, 403-10]

Throughout 2024, the OHS performance of Work Partners showed very positive results with no recorded work accident incidents (*zero accidents*). Furthermore, all employees and Company Partners are recorded as 100% free from indications of occupational diseases, and there are no cases of death related to work activities. [GRI 403-9, 403-10]

## Akses Informasi dan Komunikasi K3 Bagi Seluruh Pemangku Kepentingan Access to Information and Communication on OHS for All Stakeholders

[GRI 403-4]

BAG menyediakan berbagai metode dan saluran komunikasi terkait K3 yang ditujukan kepada pihak internal seperti pegawai maupun eksternal seperti mitra kerja, tamu perusahaan hingga masyarakat guna memastikan penyampaian informasi, pemahaman dan koordinasi K3 teraksana secara optimal di seluruh lini operasional. Adapun metode komunikasi yang digunakan BAG untuk menyampaikan informasi terkait K3 kepada seluruh Insan Perusahaan adalah sebagai berikut:

[GRI 403-4]

BAG provides various methods and communication channels related to K3 aimed at internal parties, such as employees; and external parties such as business partners, company guests, and the community, to ensure the optimal delivery of information, understanding, and coordination of K3 across all operational lines. The communication methods used by BAG to convey OHS information to all Company Employees are as follows: [GRI 403-4]

### Komunikasi Internal Internal Communication

- Induksi K3 kepada pegawai baru
- Safety Meeting
- Sosialisasi dan Awareness K3
- OHS induction for new employees
- Safety Meeting
- OHS Socialization and Awareness

### Komunikasi Eksternal External Communication

- Penyediaan *Video Safety Induction* kepada tamu dan mitra kerja
- Sosialisasi Pedoman K3
- Contractor Safety Management System (CSMS)
- Provision of Safety Induction Videos to guests and business partners
- Socialization of OHS Guidelines
- Contractor Safety Management System (CSMS)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan K3 yang menyeluruh, BAG memiliki prosedur layanan konsultasi SMK3 yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk membahas berbagai isu terkait aspek K3. Prosedur ini mencakup mekanisme identifikasi dan pelaporan terhadap kondisi tidak aman (*unsafe conditions*) maupun tindakan tidak aman (*unsafe acts*) yang berpotensi menimbulkan risiko kerja. Melalui prosedur ini, pegawai dapat menyampaikan permasalahan, memberikan masukan, dan terlibat aktif dalam kegiatan konsultatif bersama bidang K3L dan manajemen, sehingga tindakan perbaikan dapat segera direncanakan dan diterapkan secara efektif guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terkendali.

[GRI 403-4]

As part of the commitment to comprehensive OHS implementation, BAG has an OHSMS consultation service procedure that is accessible to all employees to discuss various issues related to OHS aspects. This procedure includes mechanisms for identifying and reporting unsafe conditions and unsafe acts that could potentially pose work risks. Through this procedure, employees can raise issues, provide input, and actively participate in consultative activities with the OHSE field and management, so that corrective actions can be planned and implemented effectively to create a safe and controlled work environment. [GRI 403-4]



## Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Complaints

[GRI 3-3, 2-27]

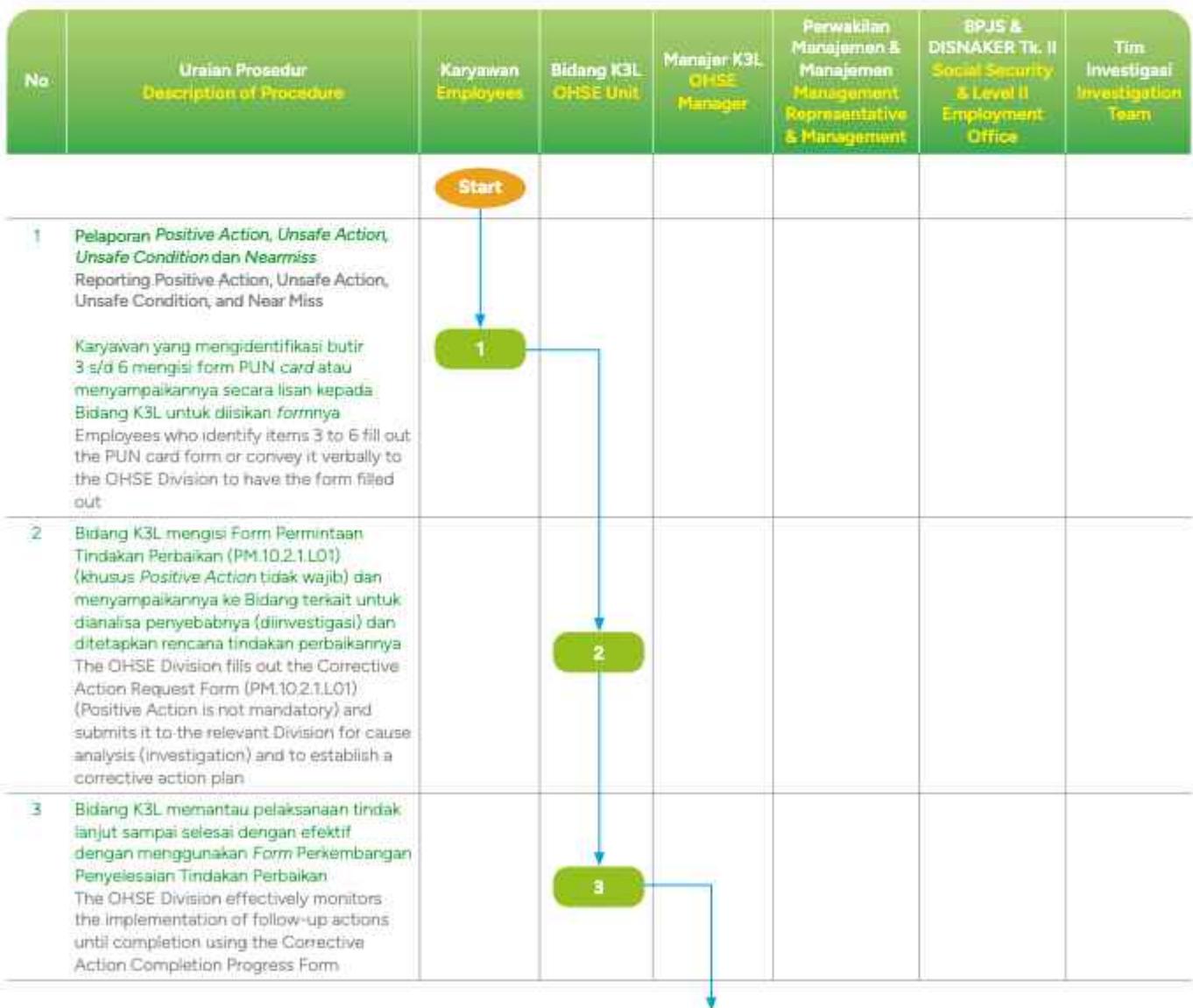
Sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja, BAg menyediakan layanan pengaduan khusus yang berkaitan dengan aspek K3. Layanan ini dirancang untuk menampung laporan, keluhan, maupun masukan dari pegawai maupun mitra kerja terhadap kondisi atau praktik kerja yang berpotensi menimbulkan risiko, termasuk pelanggaran prosedur K3, kondisi tidak aman, dan tindakan tidak aman. Melalui mekanisme pengaduan ini, BAg mendorong terciptanya budaya kerja yang terbuka, responsif, dan berorientasi pada pencegahan, serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara profesional dan sesuai ketentuan yang berlaku.

As a manifestation of commitment to the protection of the safety and health of all workers, BAg provides a special complaint service related to OHS aspects. This service is designed to accommodate reports, complaints, and inputs from employees and partners regarding working conditions or practices that may pose risks, including violations of OHS procedures, unsafe conditions, and unsafe actions. Through this complaint mechanism, BAg encourages the creation of an open, responsive, and prevention-oriented work culture and ensures that every report is followed up on professionally and in accordance with applicable provisions.

### Prosedur Pelaporan dan Investigasi Insiden

Incident Reporting and Investigation Procedure

[GRI 403-2, 403-4]



No	Uraian Prosedur Description of Procedure	Karyawan Employees	Bidang K3L OHSE Unit	Manajer K3L OHSE Manager	Perwakilan Manajemen & Manajemen Management Representative & Management	BPJS & DISNAKER Tk. II Social Security & Level II Employment Office	Tim Investigasi Investigation Team
4	<p><b>Pelaporan Accident</b> Accident Reporting</p> <p>Karyawan dan/atau Bidang K3L yang mengetahui kejadian tersebut membuat Laporan Awal Kecelakaan. Pelaporan awal bisa dilakukan secara verbal menggunakan telepon atau komunikasi langsung</p> <p>Employees and/or the OHSE Department who are aware of the incident create an Initial Accident Report. Initial reporting can be carried out verbally using a phone or direct communication</p>	4	4				
5	<p>Bidang K3L mengirimkan Laporan Awal Kecelakaan secara langsung atau melalui email kepada Manager K3L.</p> <p>The OHSE department sends the Initial Accident Report directly or via email to the OHSE Manager.</p> <p>Apabila kecelakaan berat dan fatal kepada Perwakilan Manajemen &amp; Manajemen. Dan jika kecelakaan minimal sedang, diperlukan untuk dilaporkan ke BPJS Ketenagakerjaan dan Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Tingkat II kurang dari 2 x 24 jam mengacu ke Permenaker No. 3 tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan.</p> <p>And if the accident is at least moderate, it must be reported to the Social Security for Employment and the Level II Manpower Office (DISNAKER) within 2x24 hours, referring to a Regulation of the Minister of Manpower No. 3 of 1998 concerning Procedures for Reporting and Investigating Accidents.</p> <p><b>Catatan Note:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaporan awal untuk BPJS dapat dilakukan melalui telepon.</li> <li>- Kecelakaan lingkungan berat dapat dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Lurah / Kepala Desa</li> <li>- Initial reporting for the Social Security can be conducted via phone.</li> <li>- Severe environmental accidents are reported to the Environmental Agency and the Village Head.</li> </ul>			5			
6	<p><b>Investigasi Kecelakaan</b> Accident Investigation</p> <p>Tim Investigasi melakukan Pengumpulan data, dengan memeriksa tempat kejadian dan mewawancarai korban (jika mungkin) dan saksi</p> <p>The Investigation Team collects data by examining the scene and gathering information from the victim (if possible) and witnesses</p>						6
7	<p>Tim Investigasi Meninjau penilaian risiko terdahulu dari aktivitas, produk atau terkait.</p> <p>The Investigation Team reviews previous risk assessments of activities, products, or related matters</p>						7

No	Uraian Prosedur Description of Procedure	Karyawan Employees	Bidang K3L OHSE Unit	Manajer K3L OHSE Manager	Perwakilan Manajemen & Manajemen Management Representative & Management	BPJS & DISNAKER Tk. II Social Security & Level II Employment Office	Tim Investigasi Investigation Team
8	Tim Investigasi Menganalisis data yang dapat digunakan untuk menemukan sebab/penyakit atau tindakan yang tidak aman, akar masalah (faktor pekerja) dan kontrol manajemen The Investigation Team analyzes data that can be used to identify causes (unsafe behaviors or actions), root causes (work factors), and management controls						8
9	Tim Investigasi Merekomendasikan tindakan pencegahan The Investigation Team recommends preventive actions						9
10	Tim Investigasi Memantau rekomendasi berdasarkan hasil investigasi. The Investigation Team monitors recommendations based on the investigation results.  <b>Catatan:</b> - Investigasi ini dilakukan dalam sebuah tim dan jumlah anggota tergantung pada tingkat insiden yang terjadi. - Investigasi akan dilakukan sesegera mungkin untuk mencegah kehilangan bukti. - Timeframe penyelidikan bisa memungkinkan selesai tidak telambat dari satu bulan sejak insiden terjadi. - Salah satu anggota tim investigasi akan menjadi syarat untuk menjadi ketua investigasi. - Jika insiden melibatkan karyawan kontraktor, perwakilan dari kontraktor tersebut akan dilibatkan dalam tim investigasi. - Investigasi laporan menggunakan formulir investigasi Kecelakaan. - Rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan yang diberikan oleh tim investigasi akan dimasukkan ke dalam sistem penilaian risiko untuk menentukan apakah tindakan tersebut tidak akan menyebabkan risiko yang lebih tinggi.  <b>Note:</b> - This investigation is conducted by a team. The number of members depends on the severity of the incident. - The investigation will be carried out as soon as possible to prevent loss of evidence. - The investigation timeline, if possible, should be completed no later than one month after the incident occurs. - One team member must be trained and qualified to investigate the incident. - If the incident involves contractor employees, a representative from the contractor will be involved in the investigation team. - The investigation report uses the incident investigation form. Recommendations for corrective and preventive actions provided by the investigation team will undergo a risk assessment to determine whether these actions will not lead to a higher risk.						10
							Finiah

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diterima oleh BAg. Capaian ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan kondusif bagi pegawai maupun mitra kerja.

Throughout 2024, there were no complaints related to Occupational Health and Safety (OHS) received by the department. This achievement reflects the Company's success in creating a safe, healthy, and conducive work environment for employees and business partners.

# Menghadirkan Nilai Keberlanjutan Bagi Masyarakat

## Delivering Sustainability Value to the Community

BAG terus berupaya untuk dapat menciptakan nilai keberlanjutan bagi masyarakat melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), dengan berfokus pada pemberdayaan potensi lokal dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, setiap program TJSL BAG dirancang agar dapat memberikan dampak nyata dan jangka panjang. Dimulai dari pengembangan kapasitas masyarakat, penciptaan peluang ekonomi baru, hingga pelestarian lingkungan, BAG memastikan bahwa nilai yang dihasilkan mampu meningkatkan kualitas hidup, memperkuat kemandirian dan membawa perubahan positif bagi masyarakat sekitar.

BAG continues to strive to create sustainable value for the community through the implementation of various social and environmental responsibility programs (TJSL). By focusing on empowering local potential and responsible environmental management, each BAG TJSL program is designed to provide real and long-term impact.\* Starting from community capacity building, the creation of new economic opportunities, to environmental preservation, BAG ensures that the generated value can enhance the quality of life, strengthen independence, and bring positive changes to the surrounding community.



### Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal

Management Approach: Topic of Local Community

[GRI 3-2, 3-3]



### PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik masyarakat lokal menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting bagi BAG sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk dapat terus mengoptimalkan penciptaan nilai keberlanjutan bagi masyarakat sekitar. BAG menyadari bahwa dalam setiap kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan pelayaran dan logistik energi, terdapat potensi dampak terhadap masyarakat sekitar, seperti kebisingan kapal, emisi dari aktivitas pengangkutan, gangguan debu di area pelabuhan, hingga risiko pencemaran lingkungan perairan. Untuk itu, BAG secara proaktif menerapkan berbagai langkah mitigasi, mulai dari penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, pengelolaan limbah kapal secara bertanggung jawab, penerapan standar keselamatan dan lingkungan secara ketat, hingga pendekatan terbuka dan dialog rutin bersama komunitas setempat. Selain meminimalkan dampak negatif, BAG juga berupaya menghadirkan dampak positif nyata, baik melalui program tanggung jawab sosial yang melibatkan masyarakat pesisir secara langsung maupun melalui kontribusi ekonomi, seperti terbukanya peluang kerja baru dan tumbuhnya usaha-usaha lokal sebagai dampak positif dari kehadiran dan operasional BAG. [GRI 413-2] [OJK F23]

The topic of local communities has become one of the significant sustainability topics for BAG in line with the Company's commitment to continuously optimizing the creation of sustainable value for the surrounding communities. BAG realizes that in every operational activity as an energy shipping and logistics company, there is a potential impact on the surrounding community, such as ship noise, emissions from transportation activities, dust disturbances in port areas, and the risk of water environmental pollution. For this reason, BAG proactively implements various mitigation measures, starting from the use of environmentally friendly fuels, responsible ship waste management, strict adherence to safety and environmental standards, to open approaches and regular dialogue with the local community. In addition to minimizing negative impacts, BAG also strives to create tangible positive impacts, both through social responsibility programs that directly involve coastal communities and through economic contributions, such as the opening of new job opportunities and the growth of local businesses as positive outcomes of BAG's presence and operations. [GRI 413-2] [OJK F23]



## KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

### Kebijakan BAg

- Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 09 Januari 2018 tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

### Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/Mbu/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

### BAg's Policies

- Board of Directors Decree of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 dated January 9, 2018, regarding the Determination of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility/Corporate Social Responsibility (CSR) Activities within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

### General Provisions

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies article 74 related to Corporate Social Responsibility,
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility
- Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-6/MBU/09/2022, Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/Mbu/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises



## KOMITMEN COMMITMENT

- Melaksanakan program TJSL yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai wujud kontribusi Perusahaan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan
- Implementing CSR programs that address economic, social, and environmental aspects as part of the Company's contribution to achieving sustainable development goals



## TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

- Menjaga dan meningkatkan suplai rantai pasok proses bisnis perusahaan dari hulu ke hilir untuk keberlangsungan perusahaan
- Memberikan dampak sosial (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat dan lingkungan
- Mendukung upaya maksimal peningkatan citra dan reputasi perusahaan di mata Stakeholder
- Maintain and enhance the company's supply chain from upstream to downstream to ensure business sustainability
- Provide meaningful and beneficial social impact for society and the environment
- Maximize efforts to improve the Company's image and reputation in the eyes of stakeholders



## EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

BAg secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program TJSL yang dijalankan sehingga dapat memberikan nilai optimal bagi masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan internal dan pelaporan akhir program untuk mengukur dampak program yang telah dijalankan.

BAg periodically evaluates the effectiveness of the implemented CSR programs to provide optimal value to the community. The evaluation is conducted through internal monitoring and final program reporting to measure the impact of the programs that have been carried out.



## PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Divisi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretariat Division



### ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

BAG telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp546,27 juta untuk pelaksanaan program TJSL

BAG has allocated a budget of Rp546.27 million for the implementation of the TJSL program.



### KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Peran Role
Masyarakat Lokal Local Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerima manfaat utama program CSR, mitra dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan The main beneficiaries of the CSR program, partners in the implementation of economic empowerment and environmental preservation activities</li> </ul>
Pemerintah Daerah Regional Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mitra koordinasi dan pengawas pelaksanaan program CSR agar selaras dengan kebijakan pembangunan daerah dan peraturan lingkungan Partners in coordinating and supervising the implementation of the CSR program to ensure alignment with regional development policies and environmental regulations</li> </ul>
Internal Perusahaan (Manajemen dan Karyawan BAG) Company's Internal (BAG's Management and Employees)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencana, pelaksana, pendamping, dan pemantau program CSR, serta agen komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal Planners, implementers, facilitators, and monitors of the CSR program, as well as communication agents with external stakeholders</li> </ul>

## Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL Planning and Implementation of TJSL Programs

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

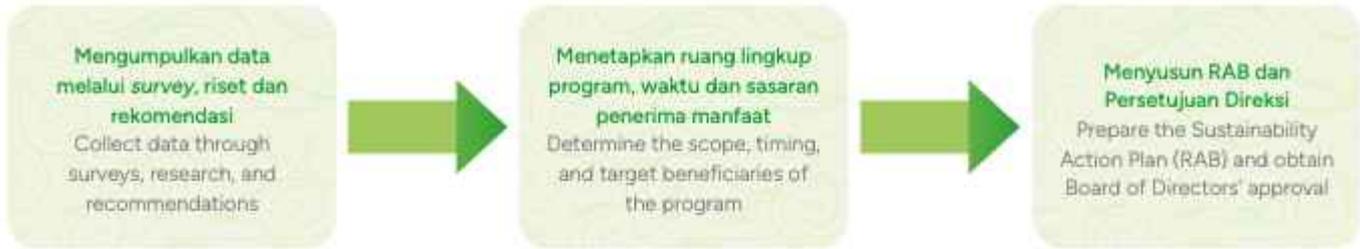
BAG menjalankan program TJSL dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. Program TJSL dilaksanakan secara terintegrasi di Kantor Pusat maupun seluruh cabang Perusahaan guna memastikan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat di seluruh wilayah operasional.

BAG runs the TJSL program to provide sustainable added value and a positive impact on society. The TJSL program is implemented in an integrated manner at the Head Office as well as all branches of the Company to ensure that its benefits can be directly felt by the community in all operational areas.

Sebagai langkah awal, Perusahaan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memastikan bahwa program TJSL yang dirancang selaras dengan bisnis inti dan kebutuhan masyarakat setempat. Melalui pemetaan sosial, BAG memetakan hubungan antar kelompok dan individu, menilai tingkat kepentingan para pemangku kepentingan, mengidentifikasi permasalahan sosial dan kelompok rentan, serta merumuskan program-program yang relevan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara efektif.

As an initial step, the Company conducts social mapping to ensure that the designed TJSL program aligns with the core business and the needs of the local community. Through social mapping, BAG maps the relationships between groups and individuals; assesses the level of interest of stakeholders; identifies social issues and vulnerable groups, and formulates relevant programs that can effectively address the community's needs.

**Mekanisme Perencanaan Program TJSL Perusahaan**  
Planning Mechanism of Company's CSR Programs  
[GRI 413-1]



BAG memastikan dalam pelaksanaan program TJSL berjalan secara tepat dan terukur. Untuk itu, BAG telah merumuskan fokus bidang penyaluran program TJSL yang terdiri dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan bidang sosial atau bencana alam. BAG senantiasa memastikan bahwa seluruh program yang dijalankan berdasarkan fokus bidang penyaluran dan mempertimbangkan ketentuan Pemerintah, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dan kebutuhan masyarakat setempat. [GRI 413-1]

BAG ensures that the implementation of the TJSL program runs accurately and measurably. For this reason, BAG has formulated the focus areas for the CSR program distribution, which consist of education, health, environment, and social or natural disaster fields. BAG consistently ensures that all programs implemented are based on these focus areas and take into account government regulations, the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), and the needs of the local community. [GRI 413-1]

**Fokus Bidang Penyaluran Program TJSL**  
Focus Areas for CSR Program Distribution

 <p><b>Pendidikan</b> Education</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan sarana dan prasarana pendidikan</li> <li>- Peningkatan mutu dan prestasi pendidikan</li> <li>- Education facilities and infrastructure assistance</li> <li>- Improving the quality and achievement in education</li> </ul>	 <p><b>Kesehatan Masyarakat</b> Public Health</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan peningkatan kesehatan masyarakat seperti pengobatan gratis dan kegiatan sunatan massal, dll</li> <li>- Assistance in improving public health such as providing free medical treatment and organizing mass circumcision activities, etc</li> </ul>	 <p><b>Lingkungan Hidup</b> Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan peningkatan kualitas lingkungan hidup</li> <li>- Peningkatan kesadaran akan kualitas lingkungan hidup</li> <li>- Environmental quality improvement assistance</li> <li>- Increased awareness of environmental quality</li> </ul>	 <p><b>Bencana Alam</b> Natural Disaster</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan penanggulangan dampak bencana alam yang terjadi di suatu wilayah dalam bentuk materi dan barang yang dibutuhkan</li> <li>- Assistance in mitigating the impact of natural disasters in an area includes providing necessary materials and goods</li> </ul>
--	---	---	---

## Penyaluran Dana untuk Pelaksanaan Program TJSL Fund Distribution for CSR Programs Implementation

Pada tahun 2024, BAg telah merealisasikan penyaluran dana untuk program TJSL sebesar Rp546,27 juta.

In 2024, BAg has realized the distribution of funds for CSR programs amounting to Rp546.27 million.

**Realisasi Penyaluran Dana TJSL Tahun 2022 hingga 2024 (Rp .Juta)**  
Realisation of CSR Fund Distribution from 2022 to 2024 (Rp Million)



## Program TJSL Unggulan Tahun 2024 Top CSR Programs in 2024

[GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23, F.25]

Sebagai langkah nyata Perusahaan dalam mendukung pencapaian SDGs, BAg telah melakukan pemetaan pelaksanaan program TJSL yang sesuai dengan masing-masing 17 tujuan SDGs. Dalam hal ini, Perusahaan menyusun prioritas SDGs dengan menganalisa dampak dan pencapaian masing-masing program TJSL. Berikut program TJSL unggulan Perusahaan di tahun 2024 dan tautannya dalam mendukung SDGs.

As a concrete step by the Company in supporting the achievement of the SDGs, BAg has mapped the implementation of CSR programs in accordance with each of the 17 SDG goals. In this regard, the Company has prioritized the SDGs by analyzing the impact and achievements of each CSR program. The following are the Company's top CSR programs in 2024 and their links to supporting the SDGs.



## Kelompok Usaha Bersama berbasis Pengelolaan Ikan UMKM Ocean Crunch

Joint Business Group based on Fish Management MSME Ocean Crunch

Sebagai wujud komitmen BAG dalam mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir sekaligus memperkuat ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal, BAG meluncurkan program CSR Kelompok Usaha Bersama berbasis pengelolaan ikan UMKM Ocean Crunch. Acara peluncuran berlangsung pada 20 Maret 2024 di kawasan Pademangan, Jakarta Utara dan dihadiri oleh warga setempat serta perwakilan pemerintah daerah.

Produk-produk olahan ikan yang diperkenalkan dalam program ini meliputi Nugget Tenggiri, Dimsum Spesial Tenggiri, dan Abon Tongkol. Program Ocean Crunch hadir sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat pesisir untuk memaksimalkan potensi sumber daya perikanan lokal yang melimpah. Selain membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan warga, program ini diharapkan mampu menghadirkan produk makanan berbahan baku ikan yang lezat, higienis, bergizi, dan berkualitas.

Lebih jauh, Ocean Crunch menjadi bagian dari upaya BAG untuk mendukung kampanye "Gemar Makan Ikan", guna mendorong peningkatan konsumsi protein hewani berbasis perikanan di masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam menyiapkan generasi sehat dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, BAG berkomitmen untuk terus memberdayakan komunitas lokal dan menciptakan dampak berkelanjutan dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.



As a manifestation of BAG's commitment to supporting the welfare of coastal communities while strengthening food security based on local resources, BAG launched the CSR program of the Joint Business Group based on fish management MSME Ocean Crunch. The launch event took place on March 20, 2024, in the Pademangan area of North Jakarta and was attended by local residents as well as representatives from the local government.

The fish processed products introduced in this program include Tenggiri Nuggets, Special Tenggiri Dim Sum, and Tongkol Floss. The Ocean Crunch program is present as a form of empowerment for coastal communities to maximize the potential of abundant local fishery resources. In addition to opening business opportunities and increasing residents' incomes, this program is expected to provide delicious, hygienic, nutritious, and high-quality fish-based food products.

Furthermore, Ocean Crunch is part of BAG's efforts to support the "Gemar Makan Ikan/Love Eating Fish" campaign, aimed at encouraging the increase of fish-based animal protein consumption in the community, while also contributing to the preparation of a healthy and intelligent generation towards Indonesia Emas 2045. With a spirit of collaboration and innovation, BAG is committed to continuously empowering local communities and creating sustainable impacts in supporting food security and the welfare of the surrounding society.



## Kolaborasi dengan PT PLN EPI untuk Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF

Collaboration with PT PLN EPI for Kitchen Organic Waste (SOD) Management with BSF Maggot Cultivation

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, BAg menjalin kolaborasi dengan PT PLN EPI dalam mengembangkan pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) melalui budidaya maggot *Black Soldier Fly* (BSF) di Desa Karangasem, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini merupakan replikasi dan pengembangan dari inisiatif serupa yang telah berhasil diterapkan sebelumnya di Jati Asih, Bekasi. Tujuan utama dari program ini antara lain adalah membentuk kelompok masyarakat pengelola SOD dengan metode budidaya maggot BSF, mengurangi volume sampah organik rumah tangga yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), membiasakan masyarakat untuk memilah sampah dari sumbernya, serta mengembangkan budidaya maggot yang memiliki nilai ekonomi.

Melalui kolaborasi ini, BAg dan PT PLN EPI tidak hanya fokus pada aspek lingkungan, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Edukasi dan pendampingan diberikan secara menyeluruh untuk memastikan masyarakat mampu mengelola sampah organik secara mandiri dan produktif. Maggot yang dihasilkan dari proses ini dapat diolah menjadi pupuk kasgot yang berguna untuk pertanian maupun menjadi pakan ternak yang efisien dan berkualitas tinggi. Dengan pendekatan dari hulu, yaitu pengelolaan sampah rumah tangga langsung dari sumbernya, program ini diharapkan mampu menjadi solusi konkret dalam penanganan permasalahan sampah sekaligus menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

As part of its commitment to sustainable environmental management, BAg collaborated with PT PLN EPI to develop an Organic Kitchen Waste (OKW) management program through the cultivation of Black Soldier Fly (BSF) maggots in Karangasem Village, Gunung Kidul, Special Region of Yogyakarta. This program is a replication and expansion of a similar initiative previously implemented successfully in Jati Asih, Bekasi. The primary objectives of the program include the establishment of a community-based OKW management group utilizing BSF maggot cultivation methods, reducing the volume of household organic waste disposed of in landfills, encouraging household-level waste segregation, and promoting the cultivation of maggots as a source of economic value.

Through this collaboration, BAg and PT PLN EPI are not only addressing environmental concerns but are also empowering local communities economically. Comprehensive education and mentoring are provided to ensure that residents are capable of independently and productively managing organic waste. The maggots produced through this process can be processed into kasgot fertilizer for agriculture or into efficient, high-quality livestock feed. By adopting an upstream approach managing household waste directly at its source, this program is expected to offer a concrete solution to waste management challenges while creating new, sustainable business opportunities for the surrounding community.



## Pemanfaatan Limbah Laut Sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan Utilization of Marine Waste as an Alternative Domestic Income for Fishermen's Families

Program TJSJ pemanfaatan limbah laut sebagai alternatif pendapatan domestik keluarga nelayan dilaksanakan untuk mendukung pemberdayaan nelayan di Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. Dengan adanya program ini, setidaknya 30% limbah kerang rumah tangga dapat diolah menjadi produk kerajinan bernilai jual, sehingga memberi peluang penghasilan tambahan dan meminimalkan dampak lingkungan. Program ini juga diharapkan menciptakan efek multiplier, memperkuat kemandirian ekonomi nelayan dan keluarganya.

Pelaksanaan program terdiri dari empat tahapan, yakni asesmen lokasi dan calon penerima manfaat, *capacity building* untuk pengolahan limbah laut menjadi aksesoris, pendampingan dalam proses produksi, hingga implementasi produk melalui pemasaran dan penyempurnaan kualitas. Saat ini program telah memasuki tahap *scale-up* produksi dan penguatan kelembagaan kelompok Cangkring, yang menarik banyak pemangku kepentingan untuk belajar dan berkunjung ke lokasi.

Selain mendukung peningkatan kapasitas dan kemandirian nelayan, program ini turut melahirkan agen-agen perubahan di masyarakat. Anggota Cangkring semakin percaya diri untuk memasarkan produk dan menjelaskan nilai tambah dari upaya mereka, sehingga terbangun kebanggaan sekaligus kepedulian untuk mengurangi sampah dan memanfaatkannya sebagai sumber pendapatan baru.

The CSR program for utilizing marine waste as an alternative domestic income for fishermen's families is implemented to support the empowerment of fishermen in Kalibaru, Cilincing, North Jakarta. With this program, at least 30% of household shellfish waste can be processed into sellable craft products, thereby providing additional income opportunities and minimizing environmental impact. This program is also expected to create a multiplier effect, strengthening the economic independence of fishermen and their families.

The implementation of the program consists of four stages, namely location assessment and potential beneficiaries, capacity building for processing marine waste into accessories, assistance in the production process, and product implementation through marketing and quality improvement. Currently, the program has entered the stage of scaling up production and strengthening the institutional capacity of the Cangkring group, attracting many stakeholders to learn and visit the site.

In addition to supporting the capacity building and independence of fishermen, this program also produces agents of change in the community. Cangkring members are becoming increasingly confident in marketing their products and explaining the added value of their efforts, thereby fostering pride and concern for reducing waste and utilizing it as a new source of income.

## Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

### Manage Operational Impacts on Local Communities

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

Dalam menjalankan aktivitas usaha di bidang pelayaran logistik dan energi, BAg menyadari tanggung jawab yang dimiliki Perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, namun juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Sebagai bentuk komitmen BAg untuk mewujudkan pencapaian tersebut adalah melalui pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat lokal. Dalam mengatasi dampak negatif, Perusahaan menerapkan berbagai langkah mitigasi, termasuk pemantauan lingkungan yang ketat, dan pelatihan pegawai untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan pencemaran. Di sisi lain, BAg juga berupaya mengoptimalkan dampak positif melalui program-program TJSL yang fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Berikut upaya pengelolaan dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat lokal.

In conducting business activities in the field of logistics and energy shipping, BAg recognizes the responsibility of the Company to ensure that operational activities not only provide economic benefits but also have a positive impact on the environment and the surrounding community.

As a form of BAg's commitment to achieving this goal, it is through the management of operational impacts on the local community. In addressing negative impacts, the Company implements various mitigation measures, including strict environmental monitoring and employee training, to minimize the risk of accidents and pollution. On the other hand, BAg also strives to optimize positive impacts through CSR programs that focus on improving the welfare of the local community. The following are the efforts to manage the Company's operational impact on the local community.

#### Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

Efforts to Mitigate Operational Impact on Local Communities

Tahapan Kegiatan Operasi Steps of Operation	Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Negative Impacts Arise	Dampak Positif Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Positive Impacts Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Impact Mitigation Measures
Pengangkutan dan distribusi logistik energi Transportation and distribution of energy logistics	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebisingan dan emisi kapal dan truk</li> <li>- Risiko pencemaran laut dan udara</li> <li>- Gangguan lalu lintas di sekitar pelabuhan</li> <li>- Noise and emissions from ships and trucks</li> <li>- Risk of marine and air pollution</li> <li>- Traffic disruptions around the port</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan energi untuk pembangkit listrik</li> <li>- Peluang usaha baru dan peningkatan lapangan kerja lokal</li> <li>- Energy supply for power plants</li> <li>- New business opportunities and increased local employment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan bahan bakar rendah emisi dan ramah lingkungan</li> <li>- Penerapan SOP keselamatan dan tanggap darurat</li> <li>- Monitoring lingkungan secara berkala</li> <li>- Use of low-emission and environmentally friendly fuel</li> <li>- Implementation of safety and emergency response SOPs</li> <li>- Periodic environmental monitoring</li> </ul>
Pengoperasian fasilitas pelabuhan dan gudang Operation of port and warehouse facilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Debu dan polusi udara di sekitar lokasi</li> <li>- Potensi kecelakaan kerja dan gangguan keselamatan warga sekitar</li> <li>- Dust and air pollution around the site</li> <li>- Potential work accidents and safety disturbances for nearby residents</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertumbuhan ekonomi lokal melalui jasa pendukung</li> <li>- Pemberdayaan pekerja setempat sebagai tenaga operasional</li> <li>- Local economic growth through supporting services</li> <li>- Empowerment of local workers as operational staff</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) rutin untuk pekerja</li> <li>- Penyiraman dan pengendalian debu secara periodik</li> <li>- Sosialisasi dan komunikasi terbuka dengan warga sekitar</li> <li>- Routine occupational health and safety (OHS) training for workers</li> <li>- Periodic watering and dust control</li> <li>- Socialization and open communication with local residents</li> </ul>
Pelaksanaan program TJSL dan pengembangan masyarakat Implementation of CSR and community development programs	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi ketimpangan harapan masyarakat apabila program kurang sesuai kebutuhan</li> <li>- Potential disparity in community expectations if the program does not meet their needs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kesejahteraan dan kapasitas masyarakat</li> <li>- Pengembangan usaha baru berbasis potensi lokal (UMKM, pengolahan limbah, dll.)</li> <li>- Improvement of community welfare and capacity</li> <li>- Development of new businesses based on local potential (MSMEs, waste processing, etc.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan sosial dan konsultasi publik secara berkala</li> <li>- Pendampingan teknis dan capacity building berkelanjutan</li> <li>- Evaluasi dan pelaporan dampak program secara transparan</li> <li>- Social mapping and periodic public consultations</li> <li>- Ongoing technical assistance and capacity building</li> <li>- Transparent evaluation and reporting of program impacts</li> </ul>

## Evaluasi Dampak Sosial terhadap Masyarakat Evaluation of Social Impacts on Communities

[GRI 3-3, 413-1]

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan akuntabilitas, BAg melaksanakan evaluasi dampak sosial pada salah satu program TJSL unggulannya, yaitu pembinaan dan pengembangan UMKM berbasis pengelolaan perikanan. Evaluasi ini diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan akhir program, yang bertujuan untuk mengukur dan memberikan gambaran awal mengenai dampak program terhadap penerima manfaat, lingkungan, dan perekonomian setempat, sekaligus merumuskan rekomendasi untuk keberlanjutan program di masa mendatang.

Dalam kaji dampak tersebut, BAg menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif secara terpadu. Metode kuantitatif diterapkan untuk mengukur secara objektif perubahan dan fenomena sosial-ekonomi yang terjadi di tingkat penerima manfaat, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk memperdalam pemahaman mengenai aspek-aspek yang melatarbelakangi dan mempengaruhi perubahan tersebut.

Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur perubahan aset komunitas sebelum dan sesudah program. Data perubahan merupakan hasil pengukuran dari responden yang diperoleh dari wawancara mendalam selama beberapa tahap dalam setiap pendampingan. Aset yang diukur adalah Aset Alam, Aset fisik, Aset Sumber Daya Manusia (SDM), Aset Finansial dan Aset Sosial. Hasil kuantitatif dengan membandingkan nilai (score) antara sebelum dan sesudah program berjalan dengan merujuk dari data kuesioner.

As a form of commitment to sustainability and accountability, BAg conducts a social impact evaluation on one of its flagship CSR programs, namely the coaching and development of MSMEs based on fishery management. This evaluation is realized in the form of the preparation of the final program report, which aims to measure and provide an initial overview of the program's impact on beneficiaries, the environment, and the local economy, while also formulating recommendations for the program's sustainability in the future.

In the impact study, BAg used an integrated approach of quantitative and qualitative methods. The quantitative method was applied to objectively measure the changes and socio-economic phenomena occurring at the beneficiary level, while the qualitative method was used to deepen the understanding of the underlying aspects and influences of those changes.

This evaluation is conducted by measuring changes in community assets before and after the program. The change data is the result of measurements from respondents obtained through in-depth interviews conducted in several stages during each mentoring session. The assets measured are Natural Assets; Physical Assets, Human Resources (HR) Assets, Financial Assets, and Social Assets. The quantitative results compare the values (scores) before and after the program runs, referring to the questionnaire data.

### Rentang nilai perubahan yang terjadi antara sebelum dan setelah program serta rentang skala nilai rekomendasi status program adalah sebagai berikut:

The range of values of changes that occurred between before and after the program as well as the range of the program status recommendation value scale are as follows:

#### Rentang Nilai Value Range

Skala Likert 1-5 Likert Scale 1-5	
Nilai Value	Keterangan Description
1	Buruk Very Poor
2	Kurang Poor
3	Cukup Fair
4	Baik Good
5	Sangat Baik Very Good

#### Skala Perubahan Scale of Change

Skala Perubahan Scale of Change	
Nilai Value	Keterangan Description
0,00-0,49	Tetap Fixed
0,50-1,49	Tinggi High
1,50-2,99	Sangat Tinggi Very High
3,00-5,00	Ekstrem Extreme

### Skala Penilaian Assessment Scale

Skala Scale	Penilaian Assessment	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1,0-1,67	Sangat Buruk Very Poor	Tidak Lanjut No Further	Lima Aset Komunitas tidak ada untuk keberlanjutan penghidupan Five Community Assets are absent for livelihood sustainability
1,68-2,33	Buruk Poor	Tidak Lanjut No Further	Lima Aset Komunitas tidak kondusif untuk keberlanjutan program Five Community Assets are not conducive to program sustainability
2,34-3,00	Kurang Less	Tidak Lanjut No Further	Lima Aset Komunitas tidak mendukung keberlanjutan program Five Community Assets do not support program sustainability
3,01-3,67	Cukup Moderate	Lanjut Continue	Lima Aset Komunitas cukup mendukung keberlanjutan program Five Community Assets moderately support program sustainability
3,68-4,33	Baik Good	Lanjut Continue	Lima Aset Komunitas mendukung keberlanjutan program Five Community Assets support program sustainability
4,34-5,0	Sangat Baik Very Good	Lanjut Continue	Lima Aset Komunitas sangat mendukung keberlanjutan program Five Community Assets strongly support program sustainability

### Hasil Evaluasi Program (Rincian Perbandingan berdasarkan Penilaian terhadap kelima Aset (Alam, Fisik, SDM, Keuangan dan Sosial)) Evaluation Results of the Program (Comparative Details based on Assessment of the five Assets (Natural, Physical, Human, Financial and Social))

Jenis Aset Type of Assets	Aset Alam Natural Assets		Aset Finansial Financial Assets		Aset Sosial Social Assets		Aset Fisik Physical Assets		Aset SDM HR Assets		Perubahan Keseluruhan Overall Change			
	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	Varian Variant	
Keterangan Description														
Akumulasi Penilaian Reporter Reporter Assessment Accumulation	0,50	3,00	0,83	2,97	1,33	3,10	0,67	3,07	0,58	3,03				
Rata-Rata Perubahan Average Change	2,50		2,13		1,77		2,40		2,45		0,78	3,03	2,25	

Keterangan: SB= Sebelum; SS=Sesudah

Remarks: SB= Before; SS=After

Secara umum terjadi perubahan yang cukup baik antara sebelum dan setelah program. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh intervensi program selama enam bulan sampai dengan satu tahun, artinya besar kemungkinan semakin lama waktu program maka akan meningkatkan tingkat perubahan aset komunitas di masing-masing program.

In general, there was quite a good change between before and after the program. The changes that occurred were due to the program's intervention over six months to one year, meaning that the longer the program duration, the more likely it is to increase the level of change in community assets of each program.

Kondisi penilaian aset rata-rata di atas 3, mengindikasikan bahwa keberlanjutan program sangat berpotensi baik, artinya program dapat dilanjutkan untuk menghasilkan dampak yang lebih luas. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The average asset evaluation condition above 3 indicates that the program's sustainability has excellent potential, meaning the program can be continued to generate a broader impact. It can be seen in the following table:

**Rekomendasi**  
Recommendation

Program	Skoring Perubahan Score of Change	Skoring SLIA Score of SLIA	Status Penilaian Assessment Status	Rekomendasi Recommendation
Program Pembinaan dan PengembanganUMKM berbasis Pengelolaan Perikanan, dalam rangka Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemar Ikan) Guidance and Development Program for MSMEs based on Fisheries Management, in the context of the Movement to Eat Fish (Gemar Ikan)	3,03	2,25	Sangat Baik Very Good	Lanjut, Maintenance Continue, Maintenance

Status penilaian program bernilai Sangat Baik. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan adalah melanjutkan program agar kemanfaatan program menjadi lebih besar. Sebagai keberlanjutan program yang perlu diprioritaskan berdasarkan indikator capaian saat ini yaitu *maintenance* atau pemeliharaan program dan juga monitoring agar program tetap berjalan sesuai *roadmap* serta target capaian dapat terpenuhi, sehingga manfaat bagi masyarakat dan lingkungan terus bertambah dan dirasakan masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The program assessment status is rated as Very Good. Therefore, the recommendation that can be provided is to continue the program to increase its benefits. As for the sustainability of the program that needs to be prioritized based on the current achievement indicators, it is maintenance or program upkeep and also monitoring to ensure the program continues to run according to the roadmap and the achievement targets can be met, so that the benefits for the community and the environment continue to grow and are felt by the community both in the short term and the long term.

**Penanganan Pengaduan Masyarakat**  
**Community Complaints Handling**

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24, F.28]

BAG menyediakan akses komunikasi seluas-luasnya agar masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan saran, kritik, maupun keluhan terkait dampak operasional. Saluran yang disediakan meliputi surat resmi, *e-mail*, telepon, *website*, maupun tatap muka langsung di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Selain itu, masukan juga dapat disampaikan secara langsung saat pelaksanaan program TJSL berlangsung.

BAG provides extensive communication access so that the community and other stakeholders can convey suggestions, criticisms, or complaints related to operational impacts. The channels provided include official letters, emails, phone calls, the website, and face-to-face meetings at the Head Office and Branch Offices. In addition, feedback can be provided directly during the implementation of the CSR program.

Sepanjang tahun 2024, BAG tidak menerima pengaduan dari masyarakat, baik mengenai dampak operasional maupun produk dan layanan Perusahaan. Tidak terdapat indikasi timbulnya dampak negatif terhadap masyarakat lokal di sekitar area operasional Perusahaan. Sebaliknya, kehadiran BAG membawa berbagai manfaat nyata, baik sebagai penyerap tenaga kerja, mitra usaha, maupun pelaksana program TJSL yang memberi nilai tambah. Kondisi ini mencerminkan komitmen BAG untuk menjaga hubungan baik dan memastikan setiap kegiatan operasional berlangsung secara bertanggung jawab, berkelanjutan, dan berdampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Throughout the year 2024, BAG did not receive any complaints from the community, whether regarding operational impacts or the Company's products and services. There are no indications of negative impacts on the local community around the Company's operational area. On the contrary, the presence of BAG brings various tangible benefits, both as an employer, a business partner, and an executor of CSR programs that add value. This condition reflects BAG's commitment to maintaining good relationships and ensuring that every operational activity is carried out responsibly, sustainably, and positively impacts the surrounding community and environment.



TATA KELOLA GOVERNANCE

## Mengoptimalkan Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan

Delivering Governance with  
the Principle of Sustainability





**BAG berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aspek operasional guna memperkuat fondasi keberlanjutan jangka panjang. Melalui penerapan kebijakan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, BAG memastikan setiap proses bisnis berjalan sesuai dengan regulasi, prinsip etika, serta nilai keberlanjutan.**

**BAG is committed to integrating the principles of Good Corporate Governance (GCG) into every operational aspect to strengthen the foundation of long-term sustainability. Through the implementation of transparent, accountable, and integrity-based policies, BAG ensures that every business process operates in accordance with regulations, ethical principles, and sustainability values.**

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan BAG dilaksanakan secara terarah dan berlandaskan pada regulasi yang berlaku serta praktik terbaik. Secara khusus, pelaksanaan GCG diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Direksi Nomor A.4778/SP.101/DIRUT-2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, yang menjadi rujukan utama dalam membangun sistem tata kelola yang efektif dan berintegritas. Kebijakan ini juga diperkuat dengan sejumlah ketentuan pendukung lainnya yang mencakup aspek etika, kepatuhan, dan pengendalian internal.

Selain merujuk pada pedoman internal, BAG juga mengadopsi berbagai praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan, seperti Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang menekankan prinsip-prinsip utama: Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, serta menggunakan kerangka *ASEAN Corporate Governance Scorecard* sebagai tolok ukur penguatan tata kelola berbasis standar regional.

The implementation of good corporate governance principles within the BAG environment is carried out in a directed manner and based on applicable regulations and best practices. Specifically, the implementation of GCG is regulated in the Board of Directors' Decision Number 0025.K/DIR/2022 concerning the Corporate Governance Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, as updated by the Board of Directors' Regulation Number A.4778/SP.101/DIRUT-2024 concerning the Corporate Governance Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, which serves as the main reference in building an effective and integrity-based governance system. This policy is also reinforced with several other supporting provisions that encompass aspects of ethics, compliance, and internal control.

In addition to referring to internal guidelines, BAG also adopts various best practices in corporate governance, such as the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) which emphasize key principles: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability, and uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard framework as a benchmark for strengthening governance based on regional standards.

## Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan Person in Charge of Sustainability Governance

Struktur organ utama tata kelola BAG terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk sejumlah organ pendukung, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko, dan Komite Nominasi Remunerasi dan GCG. Keberadaan komite-komite ini berfungsi sebagai mitra strategis yang memberikan

The main governance structure of BAG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To support the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes several supporting organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Risk Committee, and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. The

masukannya, pengawasan, serta evaluasi atas berbagai aspek pengelolaan perusahaan. Sementara itu, Direksi dibantu oleh sejumlah organ pendukung seperti Sekretariat Perusahaan, Satuan Audit Internal (SAI), serta unit kerja atau divisi lain yang menjalankan fungsi operasional, kepatuhan, dan pengendalian risiko. [GRI 2-9]

RUPS merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. [GRI 2-11]

## Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-9, 2-11]

Dewan Komisaris merupakan organ yang melaksanakan fungsi pengawasan, baik secara umum maupun khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris BAg dibentuk dengan mempertimbangkan keberagaman kompetensi dan latar belakang yang relevan, khususnya di bidang pelayaran dan rantai pasok energi primer, yang sejalan dengan core business Perusahaan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, dan reputasi profesional yang memadai. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

existence of these committees serves as strategic partners that provide input, oversight, and evaluation on various aspects of the Company's management. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by several supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit (IAU), and other work units or divisions that carry out operational, compliance, and risk control functions. [GRI 2-9]

The GMS is the organ that holds the highest authority in the Company and holds all powers not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is the organ responsible for overseeing the policies and management of the Company and providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association. Meanwhile, the Board of Directors is the organ that has full authority and responsibility for the management of the Company in the interest of the Company and accordance with the Company's objectives and purposes, and represents the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. [GRI 2-11]

The Board of Commissioners is an organ that performs supervisory functions, both general and specific, and advisory to the Board of Directors to ensure the Company's management operates in accordance with the Articles of Association and GCG principles. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is established with consideration of diverse competencies and relevant backgrounds, particularly in the fields of shipping and primary energy supply chains, which align with the Company's core business.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS) with consideration of adequate integrity, competence, and professional reputation. Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Periode 31 Desember 2024

Diversity of the Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

[GRI 2-9]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Independensi Independence	Penugasan Khusus/Jabatan Lain Specific Assignment/Other Positions
Sapto Aji Nugroho	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-
Bayu Adjie Megananda	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	✓	Ketua Komite Audit/Wakil Ketua Komite Risiko Chairman of the Audit Committee/Vice Chairman of the Risk Committee
Hendri Ginting	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	✓	Ketua Komite Risiko/Wakil Ketua Komite NR & GCG Chairman of the Risk Committee/Vice Chairman of the NR & GCG Committee
S. Sugeng Wardoyo	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	✓	Ketua Komite NR & GCG/Wakil Ketua Komite Audit Chairman of the NR & GCG Committee/Vice Chairman of the Audit Committee

Sementara itu, Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola kegiatan operasional Perusahaan secara menyeluruh, untuk dan atas nama kepentingan Perusahaan, sesuai dengan visi, misi, serta maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berperan sebagai organ tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perusahaan dan mengkoordinir program keberlanjutan yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja. [GRI 2-11] [OUK E.1]

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan dan/atau pemberhentian Direksi Perusahaan. Sehingga komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Board of Directors is the Company's organ that has full authority and responsibility in managing the Company's operational activities comprehensively, for and on behalf of the Company's interests, in accordance with the vision, mission, and objectives stated in the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as principles of sustainability and good corporate governance. In carrying out its functions, the Board of Directors acts as the highest governance organ responsible for determining the Company's sustainability policies and strategies and coordinating sustainability programs implemented by each work unit. [GRI 2-11] [OUK E.1]

During 2024, there were no appointments and/or dismissals of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

### Keberagaman Komposisi Direksi Periode 31 Desember 2024

Diversity of the Board of Directors Composition as of December 31, 2024

[GRI 2-9]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Independensi Independence	Penugasan Khusus/Jabatan Lain Specific Assignment/Other Positions
Tri Susanto	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	✓	-
Didik Sukristiyo Yuwono	Laki-laki Male	Direktur Keuangan Director of Finance	✓	-
Idaman	Laki-laki Male	Direktur Operasi Director of Operations	✓	-
Arif Yunianto	Laki-laki Male	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial	✓	-

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun di luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, termasuk dalam pemilihan topik material pada laporan tersebut. Proses penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan. [GRI 2-14]

Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai struktur organ tata kelola Perusahaan, tugas, remunerasi dan kompensasi, tanggung jawab, dan kewenangan RUPS, Direksi, maupun Dewan Komisaris dan organ-organ dibawahnya, dapat dibaca secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang disusun terpisah, namun saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan ini.

All members of the Company's Board of Directors do not hold concurrent positions either within the Company or outside the Company and do not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Company's Shareholders. In terms of sustainability reporting, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information reported in the sustainability report, including the selection of material topics of the report. The report approval process is officially marked by the signatures of Board members, affirming the management's responsibility and full support for the report's content. [GRI 2-14]

The complete disclosure of information regarding the structure of the Company's governance organs, duties, remuneration and compensation, responsibilities, and authorities of the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners, as well as their subordinate organs, can be read in full in the 2024 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, which is prepared separately but complements this Sustainability Report.

## Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10]

Pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya berada dalam kewenangan pemegang saham yang dilaksanakan melalui RUPS. Ketentuan pencalonan dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merujuk pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Keahlian dan pengalaman masing-masing calon anggota badan tata kelola yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial juga menjadi kriteria yang dipertimbangkan.

The nomination and selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are entirely within the authority of the shareholders, conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS). The provisions for the nomination and election of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Law, Articles of Association, and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out based on the principles of professionalism and good corporate governance in accordance with the requirements for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out with a balanced composition of membership in terms of professionalism, education, experience, nationality, and gender. The expertise and experience of each candidate for the governance body related to economic, environmental, and social topics are also considered criteria.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait penggunaan jasa profesional oleh Perusahaan dalam mencari kandidat Direksi atau Dewan Komisaris. Informasi selengkapnya mengenai kebijakan, persyaratan, prosedur, dan kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris serta Direksi.

During 2024, there were no appointments or dismissals of members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. Therefore, there is no information regarding the use of professional services by the Company in searching for candidates for the Board of Directors or Board of Commissioners. More detailed information regarding the policies, requirements, procedures, and diversity policies of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company's 2024 Annual Report, Corporate Governance chapter, section on Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengawasan Risiko dan Peluang terkait Keberlanjutan

### Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Sustainability-related Risks and Opportunities Monitoring

[GRI 2-12, 2-13] [S1-27a.1, S1-27a.3, 27a.4, 27a.5, 27b.1, 27b.2] [S2-6a.1, 6a.3, 6a.4, 6a.5, 6b.1, 6b.2]

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berperan penting dalam pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Kedua organ ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dan peraturan, tetapi juga mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam tata kelola keberlanjutan yang berdampak positif pada ESG.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan umum strategi, kebijakan, dan kinerja Perusahaan, termasuk manajemen risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan dan iklim serta memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif yang mencakup identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan pemantauan risiko-risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan dan iklim. Dalam hal pendelegasian tanggung jawab pengelolaan dampak keberlanjutan, Dewan Komisaris mendelegasikan pelaksanaan strategis keberlanjutan kepada Direksi, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait di bawah koordinasi fungsi Sekretariat Perusahaan dan Divisi Operasional. Proses pelaporan dan evaluasi atas implementasi keberlanjutan dilakukan secara berkala melalui laporan kinerja kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. [GRI 2-12, 2-13]

Sementara itu, Direksi memiliki peran langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan memastikan bahwa setiap operasi Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Direksi juga

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors play a crucial role in overseeing sustainability and climate-related risks and opportunities. These two bodies are responsible for ensuring that the Company not only meets legal and regulatory obligations but also adopts best practices in sustainability governance that positively impact ESG.

The Board of Commissioners is responsible for the general oversight of the Company's strategy, policies, and performance, including the management of risks and opportunities related to sustainability and climate, and ensuring that the Company has an effective risk management system that includes the identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks related to sustainability and climate. In terms of delegating responsibility for managing sustainability impacts, the Board of Commissioners delegates the strategic implementation of sustainability to the Board of Directors, which is subsequently followed up by the relevant work units under the coordination of the Corporate Secretariat function and the Operational Division. The reporting and evaluation process of sustainability implementation is carried out periodically through performance reports to the Board of Commissioners and Shareholders. [GRI 2-12, 2-13]

Meanwhile, the Board of Directors has a direct role in executing the established policies and strategies. The Board of Directors is responsible for implementing the sustainability strategy approved by the Board of Commissioners and ensuring that every operation of the Company is conducted with consideration of environmental and social aspects. The Board

bertanggung jawab atas pelaporan yang transparan kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, serta kinerja Perseroan dalam mengelola aspek-aspek ini. Aspek lingkungan dan sosial menjadi bagian dari pembahasan pada Rapat Direksi yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan termasuk dalam pelaporan keberlanjutan.

of Directors is also responsible for transparent reporting to the Board of Commissioners and stakeholders regarding sustainability and climate-related risks and opportunities, as well as the Company's performance in managing these aspects. Environmental and social aspects are part of the discussions in the Board of Directors' meetings, with the results provided to the Board of Commissioners through various reports, including sustainability reporting.

## Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan Competency Development of Sustainability-related Governance Bodies

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Perusahaan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka terkait aspek keberlanjutan. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, *workshop* dan kegiatan serupa lainnya. Berikut beberapa kegiatan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi terkait aspek keberlanjutan sepanjang tahun 2024:

The company ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors have the opportunity to enhance their competence and understanding of sustainability aspects. It is conducted through various activities such as training, seminars, workshops, and similar activities. The following are some competency development activities for the Board of Commissioners and Board of Directors related to sustainability aspects throughout 2024:

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Terkait Keberlanjutan dan ESG

Sustainability and ESG-related Competency Development for Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Nama Name	Jabatan Position	Seminar/Workshop	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Implementation
<b>Direksi Board of Directors</b>			
Tri Susanto	Direktur Utama President Director		
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	<i>Building Sustainable Systems: Internal Controls &amp; ESG Convergence</i>	5 Desember 2024 December 5, 2024
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations		
Arif Yudianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial		
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>			
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) Training and Certification of PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Expert	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner		
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner		
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner		

\* Informasi selengkapnya mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada Laporan Tahunan Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan.

\* More information on the competency development program of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company's Annual Report in the Corporate Governance chapter.

## Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy and Process for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya berada dalam kewenangan pemegang saham yang dilaksanakan melalui RUPS. Sebagai entitas yang merupakan bagian dari salah satu *subholding* PT PLN (Persero), yang berstatus sebagai BUMN, kebijakan terkait remunerasi dan nominasi tersebut juga mengikuti ketentuan dan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN.

Pelaksanaan kebijakan remunerasi BAg mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku *holding* serta PT PLN Energi Primer Indonesia selaku pemegang saham utama dan pengendali. Ketentuan tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Dalam menentukan remunerasi, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang berhubungan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) turut diperhitungkan. [GRI 2-19]

The determination of remuneration and nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is entirely within the authority of the shareholders, carried out through the GMS. As an entity that is part of one of the subholdings of PT PLN (Persero), which is an SOE, the policies related to remuneration and nominations also follow the provisions and guidelines outlined in the Minister of SOE Regulation.

The implementation of the BAg remuneration policy refers to the provisions set by PT PLN (Persero) as the holding company and PT PLN Energi Primer Indonesia as the major and controlling shareholder. The provisions refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises. In determining remuneration, the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects is also taken into account. [GRI 2-19]

### Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Proposed Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-20]



Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris akan meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS. Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas beberapa komponen, yaitu gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas, serta insentif kinerja. Rincian masing-masing komponen remunerasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism, taking into account the provisions of the Articles of Association and legislation. The Board of Commissioners will seek approval from the Shareholders in the GMS. The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components, namely salary or honorarium, allowances, facilities, and performance incentives. The details of each component of the remuneration are outlined as follows:

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-9]

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Keterangan Description
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Gaji Direktur Utama ditetapkan berdasarkan ketentuan dari Pemegang Saham. Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan, yaitu 85 % dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama. The salary of the President Director is determined based on the provisions from the Shareholders. The salary of other members of the Board of Directors is determined with a composition factor of 85% of the President Director's salary. The honorarium for the President Commissioner is 45% of the President Director's salary. The honorarium for the Board of Commissioners members is 90% of the President Commissioner's honorarium.
Tunjangan Allowance	Untuk Direksi, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purna jabatan. Sedangkan Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purna jabatan. For the Board of Directors, the allowances received include holiday allowances, housing allowances, and post-employment insurance. Meanwhile, for the Board of Commissioners, the allowances received include holiday allowances, transportation allowances, and post-employment insurance.
Fasilitas Facility	Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. The facilities received by the Board of Directors include vehicle facilities, health facilities, and legal assistance facilities. The facilities received by the Board of Commissioners include health facilities and legal assistance facilities.
Insentif Kerja Performance Incentives	Ketentuan dalam pemberian tantiem ini mengacu kepada keputusan yang diberikan oleh Pemegang Saham. The provision of bonuses and performance incentives is based on the decisions made by the Shareholders.

Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan, prosedur, komponen remunerasi lainnya dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris serta Direksi pada Laporan Tahunan BAg Tahun Buku 2024.

More detailed information regarding policies, procedures, other remuneration components, and the remuneration amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter, Remuneration and Nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors section in the 2024 Annual Report of BAg.

## Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention

[GRI 2-15]

Konflik kepentingan merupakan kondisi di mana terjadi pertentangan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan pribadi dari karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham. Untuk mengantisipasi hal tersebut, BAg telah mengatur mekanisme pengelolaan konflik kepentingan secara formal. Ketentuan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor A.6621/SP.101/DIRUT-2019 tertanggal 20 Desember 2019, yang mengatur secara khusus tata kelola konflik kepentingan di lingkungan perusahaan guna menjaga integritas serta mencegah potensi konflik kepentingan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan.

Conflict of interest is a condition where there is a clash between the economic interests of the Company and the personal interests of employees, Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders. To anticipate this, BAg has formally regulated a mechanism for managing conflicts of interest. This provision was established through the Board of Directors Decree Number A.6621/SP.101/DIRUT-2019 dated December 20, 2019, which specifically regulates the management of conflicts of interest within the Company to maintain integrity and prevent potential conflicts of interest. Throughout 2024, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making.

## Kebijakan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the Assessment and Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors Performance

[GRI 2-18]

Kebijakan penilaian kinerja yang komprehensif terhadap organ tata kelola, baik Direksi maupun Dewan Komisaris dilakukan guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala dan sistematis dengan mengacu pada indikator kinerja utama (KPI), baik kolegal maupun individual, yang disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen tahun berjalan.

Penilaian terhadap Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham bersama Dewan Komisaris, dengan tolok ukur utama berupa pencapaian target KPI yang telah ditetapkan dalam RKAP. Evaluasi ini mencakup 20 indikator strategis yang meliputi aspek nilai sosial dan ekonomi, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, investasi, pengembangan talenta, serta aspek kepatuhan. Sepanjang tahun 2024, Direksi berhasil menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 105,68 dari target 100. Selain evaluasi kolegal, penilaian individual juga dilaksanakan, menunjukkan seluruh anggota Direksi memenuhi bahkan melampaui target, dengan Nilai Kinerja Individu (NKI) berkisar antara 105,17 hingga 105,68. Hasil ini mencerminkan kontribusi optimal Direksi dalam mencapai target operasional maupun strategis Perusahaan.

The comprehensive performance evaluation policy for governance organs, both the Board of Directors and the Board of Commissioners, is implemented to ensure the effectiveness of task execution, responsibilities, and contributions towards achieving the Company's strategic objectives. Performance evaluations are conducted periodically and systematically, referring to key performance indicators (KPIs), both collegial and individual, adjusted to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the current year's Management Contract.

The assessment of the Board of Directors is carried out by the Shareholders together with the Board of Commissioners, with the main benchmark being the achievement of KPI targets set in the RKAP. This evaluation includes 20 strategic indicators covering aspects of social and economic value, business model innovation, technology leadership, investment, talent development, and compliance aspects. Throughout 2024, the Board of Directors successfully demonstrated excellent performance with an Organizational Performance Value (OPV) of 105.68 against a target of 100. In addition to collegial evaluations, individual assessments were conducted, showing that all Board members met or even exceeded the targets, with Individual Performance Values (IPV) ranging from 105.17 to 105.68. This result reflects the optimal contribution of the Board of Directors in achieving the Company's operational and strategic targets.

Sementara itu, evaluasi terhadap Dewan Komisaris dilaksanakan secara internal melalui metode *self-assessment* dengan mengacu pada KPI yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Evaluasi mencakup aspek perencanaan, pengawasan dan pemberian nasihat, pelaporan, serta aspek dinamis. Pada tahun 2024, pencapaian nilai KPI Dewan Komisaris mencapai 101,1%, melampaui target 100%, yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian individu terhadap anggota Dewan Komisaris juga dilakukan secara mandiri dengan menilai tingkat kehadiran dalam rapat serta kontribusi terhadap pengawasan dan pemberian arahan strategis. Hasil evaluasi menunjukkan seluruh anggota memiliki kinerja dengan predikat "Baik Sekali (BS)".

Evaluasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara internal (*non-independent*), namun tetap mengedepankan objektivitas, akuntabilitas, dan transparansi. Proses ini dilakukan setiap tahun, dan hasilnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh Pemegang Saham, termasuk apabila diperlukan perubahan komposisi, peningkatan kapasitas tata kelola, atau perbaikan praktik manajerial. Penilaian ini merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan dalam memperkuat prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Meanwhile, the Board of Commissioners is evaluated internally through a self-assessment method based on the KPIs set in the Annual Work Plan. The evaluation covers aspects of planning, supervision and advisory, reporting, as well as dynamic aspects. In 2024, the KPI achievement of the Board of Commissioners reached 101.1%, exceeding the target of 100%, which indicates the effectiveness of the supervisory function. Individual assessments of the Board of Commissioners members are also conducted independently by evaluating their attendance in meetings and contributions to supervision and providing strategic direction. The evaluation results show that all members have performance rated as "Very Good (VG)."

The evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted internally (*non-independent*), but still prioritizes objectivity, accountability, and transparency. This process is conducted annually, and the results are used as the basis for strategic decision-making by the Shareholders, including whether changes in composition, enhancement of governance capacity, or improvement of managerial practices are necessary. This assessment is an integral part of the Company's efforts to strengthen the principles of sustainability and good corporate governance (GCG).

## Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct

[GRI 2-18]

BAG telah menetapkan Pedoman Kode Etik Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0018.K/DIR/2022 tertanggal 29 Mei 2022 mengenai Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*). Dokumen ini berisi prinsip-prinsip dasar yang mengatur etika dalam berinteraksi, baik antar manajemen dan karyawan maupun dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pedoman ini dirancang untuk mencerminkan budaya Perusahaan yang diharapkan dan menjadi acuan dalam menjaga integritas serta profesionalisme dalam setiap hubungan kerja.

BAG has determined the Company Code of Conduct based on the Board of Directors Decision Number 0018.K/DIR/2022 dated May 29, 2022, regarding the First Update of the Code of Conduct. This document contains basic principles that govern ethics in interactions, both between management and employees as well as with stakeholders. This guideline is designed to reflect the desired Company culture and serve as a reference in maintaining integrity and professionalism in every work relationship.

**Pokok Muatan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan**  
Main Content of the Company's Code of Conduct and Business Ethics

Bagian Part	Muatan Content
<b>Pendahuluan</b> Introduction	Pernyataan Komitmen Direksi Dan Dewan Komisaris; Latar Belakang; Landasan Penyusunan <i>Code of Conduct</i> ; Visi dan Misi Perusahaan; Tata Nilai Perusahaan Maksud, Tujuan dan Manfaat <i>Code of Conduct</i>
<b>Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG)</b> Good Corporate Governance (GCG) Principles	Transparansi ( <i>Transparency</i> ); Akuntabilitas ( <i>Accountability</i> ); Bertanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> ); Kemandirian ( <i>Independency</i> ); Kewajaran ( <i>Fairness</i> ).
<b>Etika Bisnis Perusahaan</b> Company's Business Ethics	Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Benturan Kepentingan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan dan Donasi; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pembethentian Kerja; Integritas Laporan Keuangan; Perlindungan Informasi Perusahaan dan <i>Intangible Asset</i> ; Perlindungan Harta Perusahaan; Kegiatan Sosial dan Politik; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan <i>Stakeholders</i> serta Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan (Perilaku Sebagai Atasan Terhadap Bawahan, Perilaku Sebagai Bawahan Terhadap Atasan, Perilaku Sebagai Rekan Kerja dan Hak Atas Kekayaan Intelektual).
<b>Etika/Tuntutan Perilaku Pegawai</b> Employee Ethics/Conduct Requirements	Komitmen Pegawai; Menjaga Nama Baik Perusahaan; Menjaga Hubungan Baik Antar Pegawai; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi ( <i>Insider Trading</i> ); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (Benturan Kepentingan).
<b>Penegakan dan Pelaporan</b> Enforcement and Reporting	Komitmen <i>Code of Conduct</i> ; Sosialisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; <i>Reward</i> atas Kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i>

Seluruh Insan Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang telah ditetapkan, sebagai bentuk tanggung jawab individu dalam menerapkan prinsip-prinsip etika kerja. Sebagai bukti komitmen tersebut, setiap individu di lingkungan Perusahaan harus menandatangani Pakta Integritas yang diperbarui secara berkala.

Sosialisasi terhadap kode etik juga dilakukan melalui sejumlah media, seperti situs resmi Perusahaan, *platform* media sosial, pemasangan *banner* informasi, serta penyampaian materi *Code of Conduct* kepada karyawan baru saat proses orientasi.

All Company Employees are required to adhere to the established Code of Conduct, as a form of individual responsibility in applying work ethics principles. As evidence of this commitment, every individual within the Company must sign the Integrity Pact, which is updated periodically.

Socialization of the code of conduct is also carried out through various media, such as the Company's official website, social media platforms, the installation of informational banners, and the delivery of Code of Conduct materials to new employees during the orientation process.

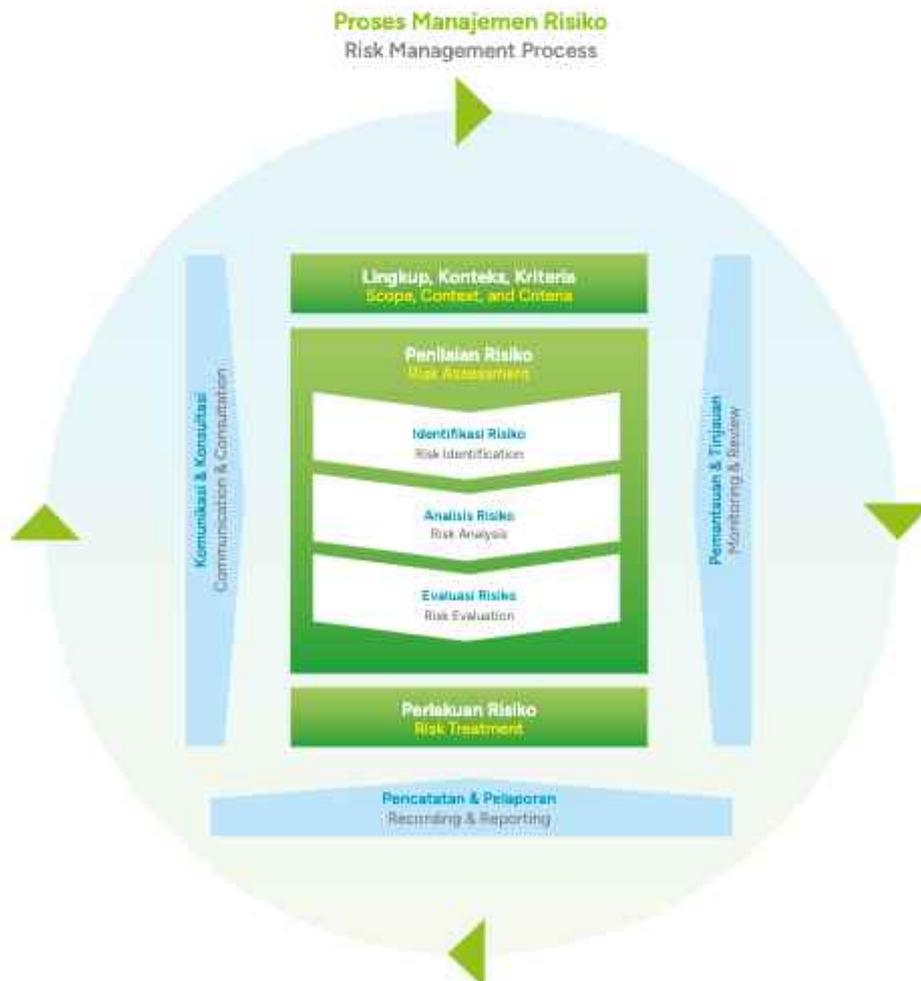
# Manajemen Risiko Keberlanjutan

## Sustainability Risk Management

[GRI 2-12, 2-13, 2-25] [OJK E 3] [SI-44a, 44b, 44c] [S2-25a, 25b, 25c]

Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan strategis melalui *Enterprise Risk Management* (ERM), sesuai Keputusan Direksi Nomor 0017.K/DIR/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang *Statement Of Corporate Intent* Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan Keputusan Direksi Nomor 0020.K/DIR/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Manajemen risiko diimplementasikan terintegrasi dengan proses bisnis dan sistem manajemen Perusahaan, salah satunya melalui prinsip *Four Eyes Principle* (4EP) yang mencakup peran *Maker*, *Checker/Reviewer*, *Approval*, dan *Signer*. Peran tersebut dijalankan sesuai Model Tiga Lini (3 Lines Model) oleh seluruh jajaran manajemen di setiap lini bisnis dan operasional. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat kepemimpinan dan budaya risiko di semua level organisasi, serta mendukung penerapan model tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan yang terintegrasi.

The Company is committed to implementing risk management to support the achievement of strategic goals through Enterprise Risk Management (ERM), in accordance with Board of Directors Decision Number 0017.K/DIR/2022 dated May 19, 2022, regarding the Statement of Corporate Intent for the Implementation of Integrated Risk Management at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, and Board of Directors Decision Number 0020.K/DIR/2022 dated May 20, 2022, regarding the General Guidelines for Integrated Risk Management at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Risk management is implemented in an integrated manner with the Company's business processes and management systems, one of which is through the Four Eyes Principle (4EP) that includes the roles of Maker, Checker/Reviewer, Approval, and Signer. These roles are carried out according to the Three Lines Model by all levels of management in every business and operational line. This is carried out to strengthen leadership and risk culture at all levels of the organization, as well as to support the implementation of an integrated governance, risk management, and compliance model.



Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh berdasarkan kerangka kerja ISO 31000. Risiko yang dikelola mencakup aspek hukum dan kepatuhan, produk dan layanan, sumber daya manusia, keuangan, teknologi, rantai pasok, dan operasional. Pengelolaan ini mengacu pada Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dengan lima tahapan utama:

1. Penetapan konteks, ruang lingkup, dan kriteria;
2. Identifikasi risiko;
3. Analisis risiko;
4. Evaluasi risiko;
5. Penanganan risiko.

Pada tahun 2024, teridentifikasi 22 risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran di tahun 2024. Jumlah risiko pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan dengan risiko utama tahun 2023, dimana pada tahun tersebut terdapat 15 jumlah risiko utama. Hal ini terjadi disebabkan kondisi eksternal dan internal dari Perusahaan yang dinamis serta adanya potensi-potensi risiko yang teridentifikasi memiliki kemungkinan terjadi kembali selama tahun 2024 karena target kinerja yang semakin meningkat khususnya kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja kepemimpinan. Selain itu, terdapat kinerja-kinerja baru yang belum ada di tahun sebelumnya yang ditambahkan oleh pemegang saham seperti *Maturity Level* kepatuhan, Implementasi Malcolm Baldrige, dan kinerja pengukuran SDM seperti *Human Capital Readiness (HCR)* dan *Organizational Capital Readiness (HCR)*. Adapun risiko yang terkait dengan keberlanjutan terdapat pada risiko-risiko berikut:

The Company implements comprehensive risk management based on the ISO 31000 framework. The managed risks encompass legal and compliance aspects, products and services, human resources, finance, technology, supply chain, and operations. This management refers to the General Guidelines for Integrated Risk Management with five main stages:

1. Determination of context, scope, and criteria;
2. Risk identification;
3. Risk analysis;
4. Risk evaluation;
5. Risk handling.

In 2024, 22 major risks have been identified that could hinder the achievement of targets in 2024. The number of risks in 2024 is higher compared to the major risks in 2023, where there were 15 major risks that year. This occurs due to the dynamic external and internal conditions of the Company and the identified potential risks that are likely to recur in 2024 because of the increasingly higher performance targets, particularly in operational performance, financial performance, and leadership performance. Additionally, there are new performances that were not present in the previous year, added by the shareholders, such as Compliance Maturity Level, Malcolm Baldrige Implementation, and HR measurement performances like Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (HCR). The risks associated with sustainability are as follows:

#### Risiko Keberlanjutan dan Tindakan Mitigasi yang Dilakukan Perusahaan Tahun 2024

Sustainability Risks and Mitigation Actions Implemented by the Company in 2024

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
<p><b>Risiko Keuangan</b> Financial Risk</p>	<p>Risiko keuangan dikelola melalui identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko, termasuk diversifikasi portofolio, penggunaan derivatif, dan lindung nilai sesuai kondisi pasar. Risiko mata uang asing dijaga dalam batas wajar. Dana ditempatkan di beberapa bank terpercaya untuk meminimalkan risiko kredit dan menghindari konsentrasi kas. Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga kecukupan kas, memantau arus kas, dan menyesuaikan jatuh tempo liabilitas. Perusahaan juga secara berkala meninjau struktur permodalan dan memastikan kepatuhan terhadap rasio keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan kecukupan modal.</p> <p>Financial risks are managed through the identification, evaluation, and mitigation of risks, including portfolio diversification, the use of derivatives, and hedging according to market conditions. Foreign exchange risk is kept within reasonable limits. Funds are placed in several trusted banks to minimize credit risk and avoid cash concentration. Liquidity risk is managed by maintaining cash adequacy, monitoring cash flow, and adjusting liability maturities. The Company also periodically reviews its capital structure and ensures compliance with financial ratios, such as the debt-to-equity ratio and capital adequacy ratio.</p>

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
<b>Risiko Operasional</b> Operational Risk	<p>Pengelolaan risiko operasional melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko melalui kontrol internal, prosedur yang tepat, pelatihan karyawan, dan kebijakan yang sesuai. Pengadaan kapal dan kontrak disesuaikan dengan kebutuhan, serta penyediaan suku cadang minimal sesuai standar klasifikasi. Perbaikan kapal dilakukan sesuai jadwal estimasi. Pelaporan potensi gangguan seperti cuaca dan kargo rutin dilakukan, disertai peningkatan kualitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Operational risk management involves the process of identifying, evaluating, and controlling risks through internal controls, appropriate procedures, employee training, and suitable policies. The procurement of ships and contracts is adjusted according to needs, as well as the provision of minimal spare parts in accordance with classification standards. Ship repairs are carried out according to the estimated schedule. Reporting potential disruptions, such as weather and cargo, is routinely conducted, accompanied by improvements in the quality of the occupational health and safety management system.</p>
<b>Risiko Reputasi</b> Reputation Risk	<p>Pengelolaan risiko reputasi melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko melalui kontrol internal, prosedur, dan kebijakan yang tepat. Penambahan kontrak mitra dilakukan sambil memastikan transparansi sesuai tata kelola perusahaan. Monitoring pemberitaan media serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan juga rutin dijalankan.</p> <p>Reputation risk management involves the process of identifying, evaluating, and controlling risks through appropriate internal controls, procedures, and policies. The addition of partner contracts is carried out while ensuring transparency in accordance with corporate governance. Monitoring media coverage as well as the implementation of social and environmental responsibility programs is also routinely carried out.</p>

\* Jenis-jenis risiko pada tabel ini tidak menggambarkan keseluruhan profil risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Untuk informasi Profil Risiko yang lebih lengkap dapat ditemukan di Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Manajemen Risiko.

\* The risk types listed in this table do not encompass the entirety of risks managed by the Company. For a comprehensive view of the Risk Profile, please refer to the Corporate Governance chapter of the Risk Management System section in the Company's Annual Report.

Sampai dengan tahun pelaporan 2024, BAg belum secara formal mengidentifikasi risiko dan peluang iklim yang material dalam kegiatan usahanya. Namun demikian, BAg telah mulai mengembangkan kesadaran dan pendekatan awal terhadap pentingnya pengelolaan isu perubahan iklim, termasuk melalui efisiensi energi, penggunaan bahan bakar rendah emisi, serta inovasi layanan logistik ramah lingkungan seperti *onshore charging system* dan penggunaan bahan bakar *low sulfur*.

As of the 2024 reporting year, BAg has not yet formally identified material climate risks and opportunities in its business activities. However, BAg has begun to develop awareness and an initial approach to the importance of managing climate change issues, including through energy efficiency, the use of low-emission fuels, and innovations in environmentally friendly logistics services such as *onshore charging systems* and the use of low-sulfur fuels.

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan dan transparansi, BAg akan terus memperkuat sistem pengelolaan risiko yang mencakup aspek iklim, termasuk eksplorasi terhadap potensi *physical risk* dan *transition risk* yang relevan dengan kegiatan pelayaran dan logistik energi.

As part of its long-term commitment to sustainability and transparency, BAg will continue to strengthen its risk management system that includes climate aspects, including the exploration of potential *physical risks* and *transition risks* relevant to shipping and energy logistics activities.

# Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

## Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

[GRI 2-23, 2-24]

BAG berkomitmen penuh untuk menegakkan integritas dan melarang segala bentuk praktik korupsi serta penyuapan dalam seluruh aktivitas usahanya. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan berbagai kebijakan anti-korupsi, yang mencakup Kode Etik Perusahaan, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Anti *Fraud*, Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan, *Integrity Due Diligence*, serta implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016. Perusahaan juga mewajibkan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) bagi pihak-pihak yang relevan. Seluruh kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala melalui berbagai kanal komunikasi, seperti *website*, media sosial, media internal, dan *banner* yang ditempatkan di lokasi strategis kantor BAG. [GRI 2-23, 2-24]

Sebagai bentuk penguatan implementasi SMAP, manajemen dan mitra kerja telah menandatangani komitmen penerapan SMAP di tahun 2024. Perusahaan juga menyediakan sarana pelaporan gratifikasi melalui aplikasi COS PLN serta menampilkan visual management tentang imbauan pencegahan gratifikasi di area strategis kantor, guna menumbuhkan budaya antikorupsi di seluruh lingkungan kerja. Dengan penerapan sistematis ini, BAG berupaya menjaga tata kelola perusahaan yang bersih dan transparan dalam mendukung operasional bisnis berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2024, BAG tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja, sehingga tidak ada pegawai yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. Perusahaan juga mencatat tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perusahaan atau pegawainya selama periode pelaporan.

BAG is fully committed to upholding integrity and prohibiting all forms of corruption and bribery in all its business activities. This commitment is realized through the formulation and implementation of various anti-corruption policies, which include the Company's Code of Conduct, Gratification Control Guidelines, Anti-Fraud Policy, Conflict of Interest Management Guidelines, Integrity Due Diligence, and the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016. The Company also mandates the reporting of state officials' wealth (LHKPN) for relevant parties. All of these policies are periodically socialized through various communication channels, such as the website, social media, internal media, and banners placed in strategic locations within the office. [GRI 2-23, 2-24]

As a form of strengthening the implementation of SMAP, management and business partners signed a commitment to implement SMAP in 2024. The Company also provides a means for reporting gratuities through the COS PLN application and displays visual management reminders about preventing gratuities in strategic office areas to foster an anti-corruption culture throughout the workplace. With this systematic implementation, BAG strives to maintain clean and transparent corporate governance in supporting sustainable business operations.

Until the end of 2024, BAG did not find any incidents of corruption involving management, Company employees, or business partners, so no employees were dismissed or punished for corruption, and no business partner contracts were terminated or not renewed due to corruption-related violations. The Company also notes that there were no legal cases related to corruption filed by the public against the Company or its employees during the reporting period.

# Pelibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholders Engagement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Setiap pemangku kepentingan BAG memiliki harapan, kepentingan, dan pengaruh tertentu terhadap operasional dan keputusan strategis perusahaan. BAG mengidentifikasi pemangku kepentingan utama Perusahaan, yaitu Pemegang Saham, Genco (Pembangkit), Mitra Transportir, Pemerintah, Masyarakat, dan Karyawan. Tabel berikut menampilkan metode pelibatan, frekuensi, harapan atau informasi kunci dari pemangku kepentingan dan pendekatan dan respons Perusahaan terhadap hal tersebut.

Each BAG stakeholder has specific expectations, interests, and influence over the Company's operations and strategic decisions. BAG identifies the main stakeholders of the Company, namely Shareholders, Genco (Power Plants), Transport Partners, the Government, the Community, and Employees. The following table displays the engagement methods, frequency, expectations, or key information from stakeholders, and the Company's approach and response to these matters.

### Daftar Pemangku Kepentingan dan Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder List and Stakeholder Engagement Approach

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Key Information and Stakeholder Expectation	Pendekatan dan Respons Perusahaan Approach and Response
<b>Pemegang Saham (PLN EPI dan PLN (Persero))</b> Shareholders (PLN EPI and PLN (Persero))	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tahunan Annual GMS</li> <li>RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS</li> </ul>	Satu kali setiap tahun Once a year  Saat diperlukan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung peran PLN EPI dalam <i>security of supply</i> energi primer</li> <li>Meningkatkan kapasitas, kehandalan, dan efisiensi transportasi energi primer</li> <li>Menuju perusahaan <i>integrated primary energy logistics</i></li> <li>Menjadi perusahaan solusi transportasi energi primer global</li> <li>Mampu mendorong penerapan <i>dispatch demurrage</i> di pelabuhan muat <i>supplier batubara</i></li> <li>Supporting PLN EPI's role in primary energy security of supply</li> <li>Increasing the capacity, reliability, and efficiency of primary energy transportation</li> <li>Towards an integrated primary energy logistics company</li> <li>Becoming a global primary energy transportation solution company</li> <li>Capable of encouraging the application of demurrage dispatch at coal supplier loading ports</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transparan dalam memberikan informasi keuangan dan kinerja Perusahaan</li> <li>Menerima umpan balik dan memberikan tanggapan terhadap kebutuhan pemegang saham</li> <li>Transparent in providing financial information and company performance</li> <li>Receive feedback and respond to shareholder needs</li> </ul>
<b>Genco (Pembangkit) (Power Plant)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Forum koordinasi operasional</li> <li>Pertemuan teknis proyek dan SLA</li> <li>Operational coordination forum</li> <li>Project ans SLA technical meetings</li> </ul>	Bulanan atau sesuai kebutuhan proyek Monthly or as project needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepastian dan ketepatan waktu pengiriman energi primer (<i>security of supply</i>)</li> <li>BAG mampu mengelola proses pengadaan batubara secara <i>end-to-end</i> dengan kontrak SLA</li> <li>Proses transportasi energi primer yang efisien</li> <li>Mendorong penerapan <i>despatch demurrage</i> di pelabuhan bongkar</li> <li>Certainty and timeliness of primary energy delivery (<i>security of supply</i>)</li> <li>BAG is able to manage the <i>end-to-end</i> coal procurement process with SLA contracts.</li> <li>Efficient primary energy transportation process</li> <li>Encouraging the implementation of demurrage despatch at unloading ports</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelarasan jadwal pengiriman dan pengangkutan</li> <li>Evaluasi berkala performa layanan logistik</li> <li>Penyesuaian strategi operasional sesuai kebutuhan pembangkit</li> <li>Alignment of delivery and transportation schedules</li> <li>Periodic evaluation of logistics service performance</li> <li>Adjustment of operational strategies according to power plant needs</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Key Information and Stakeholder Expectation	Pendekatan dan Respons Perusahaan Approach and Response
Mitra Transportir Transporter Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Forum koordinasi operasional</li> <li>Sosialisasi kebijakan dan kontrak</li> <li>Pertemuan evaluasi kinerja</li> <li>Operational coordination forum</li> <li>Socialization of policy and contract</li> <li>Performance evaluation meetings</li> </ul>	Triwulanan atau sesuai kebutuhan operasional Quarterly or as operational needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepastian pembayaran</li> <li>Kecepatan pembayaran MCI</li> <li>Utilisasi kapal mitra yang optimal</li> <li>Penerapan <i>despatch demurrage</i></li> <li>Kepastian kontrak (adanya minimum volume) bagi kapal FC</li> <li>Adanya zonasi sesuai <i>homebase</i> mitra</li> <li>Adanya standarisasi fasilitas <i>jetty</i> di PLTU terkait dengan risiko <i>damage</i> kapal</li> <li>Kepastian kualitas BBM bagi mitra kapal TC</li> <li>Keselarasan jadwal pengangkutan dan jadwal pemeliharaan kapal</li> <li>Menjaga harmonisasi ekosistem industri pelayaran nasional</li> <li>Payment certainty</li> <li>MCI payment speed</li> <li>Optimal utilization of partner vessels</li> <li>Implementation of <i>demurrage despatch</i></li> <li>Contract certainty (minimum volume) for FC vessels</li> <li>Zoning according to partner <i>homebase</i></li> <li>Standardization of <i>jetty</i> facilities in CFPP related to the risk of ship damage</li> <li>Certainty of fuel quality for TC ship partners</li> <li>Alignment of transportation schedule and ship maintenance schedule</li> <li>Maintaining the harmonization of the national shipping industry ecosystem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kebijakan operasional secara kolaboratif</li> <li>Memberikan kepastian kontraktual dan dukungan teknis</li> <li>Mendorong komunikasi terbuka dan penyelarasan jadwal operasional dan pemeliharaan kapal</li> <li>Collaboratively developing operational policies</li> <li>Providing contractual certainty and technical support</li> <li>Promoting open communication and alignment of vessel operational and maintenance schedules</li> </ul>
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan koordinasi</li> <li>Kepatuhan dan laporan Perusahaan lainnya</li> <li>Coordination Meeting</li> <li>Compliance and other Company reports</li> </ul>	Periodik/Saat diperlukan Periodic/As necessary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan operasional perusahaan berdasarkan regulasi yang berlaku sesuai dengan tata Kelola perusahaan yang benar</li> <li>Kepastian PNBP (saat BAG berperan menjadi koordinator)</li> <li>Implementation of company operations based on applicable regulations in accordance with proper corporate governance</li> <li>Certainty of PNBP (when BAG acts as a coordinator)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi peraturan dan wajib pajak</li> <li>Pelaporan berkala</li> <li>Kontribusi secara sosial melalui program CSR</li> <li>Complying with regulations and taxpayers</li> <li>Regular reporting</li> <li>Social contribution through CSR programs</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey</li> <li>Pertemuan langsung Direct meetings</li> <li>Layanan pelanggan Customer service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Satu kali setiap tahun Once a year</li> <li>Sesuai kebutuhan As needed</li> <li>Sesuai kebutuhan As needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas layanan</li> <li>Ketepatan waktu</li> <li>Harga kompetitif</li> <li>Service quality</li> <li>Timeliness</li> <li>Competitive pricing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan layanan</li> <li>Penyesuaian tarif</li> <li>Penanganan keluhan dengan cepat</li> <li>Service improvement</li> <li>Tariff adjustment</li> <li>Prompt handling of complaints</li> </ul>
Pegawai Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan internal Internal meetings</li> <li>Program pelatihan dan pendidikan Training and education program</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan kompetensi dan karir</li> <li>Peningkatan kesejahteraan</li> <li>Pemerataan beban kerja sesuai dengan WLA (<i>workload analysis</i>)</li> <li>Lingkungan tempat kerja yang nyaman dan kondusif</li> <li>Competency and career development</li> <li>Increased welfare</li> <li>Workload balance in accordance with WLA</li> <li>Comfortable and conducive working environment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pendidikan dan pelatihan</li> <li>Peninjauan kinerja</li> <li>Peningkatan kesejahteraan pegawai</li> <li>Education and training programs</li> <li>Performance review</li> <li>Improved employee welfare</li> </ul>
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program tanggung jawab sosial (CSR) Social Responsibility (CSR) program</li> <li>Kegiatan konsultasi Consultancy activities</li> </ul>	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan bisnis Perusahaan</li> <li>Pelaksanaan program CSR yang tepat sasaran</li> <li>Involvement of local communities in the Company's business activities</li> <li>Implementation of targeted CSR programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program CSR, pengurangan dampak lingkungan, keterlibatan komunitas CSR programs, environmental impact reduction, community engagement</li> </ul>

# Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan mekanisme yang dirancang untuk menerima, mengelola, menindaklanjuti, serta mendokumentasikan laporan dari individu pelapor terkait dugaan tindakan *fraud* dan/atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Setiap Pegawai dan anggota Direksi memiliki kewajiban untuk turut serta secara aktif dalam menyampaikan laporan apabila ditemukan indikasi terjadinya tindakan *Fraud* dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

Kebijakan WBS diatur melalui Peraturan Direksi Nomor 0023.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Direksi Nomor 0002.P/DIR/2024 tanggal 19 April 2024 tentang Perubahan Pertama atas peraturan sebelumnya. Selain itu, terdapat pula Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing Nomor: K-05/DK/K/XI/2024 dan Nomor: 0011.K/DIR/2024, yang menetapkan kebijakan pengelolaan pelaporan pelanggaran khusus bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism designed to receive, manage, follow up on, and document reports from whistleblowers regarding alleged fraud and/or violations occurring within the Company. Every Employee and member of the Board of Directors is obligated to actively participate in reporting if there are indications of fraud and/or violations of applicable regulations.

The WBS policy is regulated through the Board of Director Regulation Number 0023.K/DIR/2022 dated June 21, 2022, which was later refined with the Board of Director Regulation Number 0002.P/DIR/2024 dated April 19, 2024, concerning the First Amendment to the previous regulation. In addition, there is also a Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors, numbered K-05/DK/K/XI/2024 and 0011.K/DIR/2024, which establishes a special violation reporting management policy for the Board of Commissioners and Board of Directors within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

## 5 Saluran WBS Terintegrasi 5 Integrated WBS Channels



Identifikasi dan penanganan pengaduan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, dimulai dari penerimaan pengaduan, investigasi yang menyeluruh, hingga pelaporan hasil dan tindakan yang diambil kepada pihak yang bersangkutan. BA<sub>g</sub> menjamin bahwa setiap pengaduan yang disampaikan akan diproses dan ditindaklanjuti hingga selesai serta memberikan jaminan keamanan kepada pelapor, saksi dan/atau penerima pengaduan.

The process of identifying and addressing complaints follows a structured mechanism, beginning with receiving complaints, conducting thorough investigations, reporting findings, and implementing necessary actions for all concerned parties. BA<sub>g</sub> ensures that every complaint received is processed and followed through to resolution, providing assurances of security to the whistleblower, witnesses, and/or recipient of the complaint.

## Mekanisme dan Proses Penanganan Pelaporan Reporting Mechanism and Process

[GRI 2-16, 2-25]

Pengelolaan pengaduan di BAg dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan melalui Bagian Hukum & Compliance, yang bertugas menelaah dan mengevaluasi setiap laporan yang masuk. Jika pengaduan mengandung indikasi *fraud* atau pelanggaran dengan bukti awal yang cukup, laporan diteruskan kepada SPI untuk ditindaklanjuti. Pengaduan yang tidak terbukti atau tidak memiliki bukti awal yang memadai akan diarsipkan. Dalam kondisi tertentu, seperti jika Terlapor merupakan pegawai Sekretariat Perusahaan atau Kepala SPI, maka penanganan dilakukan oleh unit lain sesuai ketentuan.

SPI bertanggung jawab atas investigasi lanjutan, termasuk analisis, pengumpulan bukti, dan audit jika diperlukan. Bila terbukti terjadi pelanggaran, sanksi diberikan oleh Divisi Human Capital & Umum sesuai peraturan yang berlaku. Sebaliknya, jika pelapor terbukti menyampaikan laporan palsu yang mencemarkan nama baik, maka yang bersangkutan dapat dikenai sanksi dan tidak mendapat perlindungan kerahasiaan.

Bagian Hukum & Compliance di bawah Sekretariat Perusahaan secara rutin melaporkan pengelolaan WBS kepada Direktur Utama setiap enam bulan sekali. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima melalui kanal WBS, sehingga tidak terdapat data terkait proses penanganan, tindak lanjut, maupun pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran.

Complaint management in BAg is carried out by the Corporate Secretariat through the Legal & Compliance Division, which is responsible for reviewing and evaluating each incoming report. If the complaint contains indications of fraud or violations with sufficient initial evidence, the report will be forwarded to the IAU for further action. Complaints that are unproven or lack adequate initial evidence will be archived. In certain conditions, such as if the Reported Party is an employee of the Corporate Secretariat or the Head of the IAU, the handling will be carried out by another unit in accordance with the regulations.

The IAU is responsible for further investigations, including analysis, evidence collection, and audits if necessary. If a violation is proven to have occurred, sanctions will be imposed by the Human Capital & General Division in accordance with applicable regulations. Conversely, if the reporter is proven to have submitted a false report that defames, they may be subject to sanctions and will not receive confidentiality protection.

The Legal & Compliance Division under the Corporate Secretariat routinely reports the management of the WBS to the President Director every six months. During 2024, no complaints were received through the WBS channel, so there is no data related to the handling process, follow-up, or complaints proven to be violations.

## Permasalahan dan Tantangan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan Issues and Challenges of Sustainable Business Implementation

[OJKE.5]

Dalam upaya menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan, BAg menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari dinamika eksternal maupun internal. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan industri pelayaran logistik dan energi terhadap energi fosil, yang berdampak pada emisi karbon dan tekanan untuk mempercepat transisi menuju energi bersih. Di sisi lain, penerapan teknologi ramah lingkungan seperti onshore charging, penggunaan BBM rendah emisi, serta integrasi biomassa dan gas dalam rantai pasok memerlukan investasi yang tidak sedikit dan kesiapan infrastruktur pendukung.

In an effort to implement sustainable business principles, BAg faces various challenges arising from both external and internal dynamics. One of the main challenges is the dependence of the logistics and energy shipping industries on fossil fuels, which impacts carbon emissions and creates pressure to accelerate the transition to clean energy. On the other hand, the implementation of environmentally friendly technologies such as onshore charging, the use of low-emission fuels, and the integration of biomass and gas into the supply chain requires significant investment and readiness of supporting infrastructure.

Selain aspek lingkungan, tantangan sosial juga muncul dalam bentuk kebutuhan untuk terus meningkatkan kapasitas masyarakat di sekitar wilayah operasi agar dapat terlibat dan merasakan manfaat langsung dari keberadaan perusahaan. Ini menuntut pendekatan pemberdayaan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kondisi lokal. Secara internal, konsistensi implementasi prinsip ESG dalam setiap proses bisnis, serta penguatan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, juga menjadi tantangan yang memerlukan komitmen jangka panjang dan kolaborasi lintas fungsi.

BAG terus berupaya menjawab tantangan ini melalui inovasi berkelanjutan, kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional yang mendukung terciptanya nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi transformasi jangka panjang yang selaras dengan visi BAG sebagai pelaku utama dalam logistik energi yang berkelanjutan di Indonesia.

In addition to environmental aspects, social challenges also arise in the form of the need to continuously enhance the capacity of communities around the operational areas so they can engage and directly benefit from the company's presence. It demands a sustainable and adaptive empowerment approach to local conditions. Internally, the consistency of implementing ESG principles in every business process, as well as strengthening the sustainability culture across all lines of the organization, also poses a challenge that requires long-term commitment and cross-functional collaboration.

BAG continues to address this challenge through sustainable innovation, collaboration with stakeholders, and the refinement of policies and operational procedures that support the creation of balanced economic, social, and environmental value. This approach is part of a long-term transformation strategy aligned with BAG's vision as a key player in sustainable energy logistics in Indonesia.

## Kepatuhan terhadap Regulasi dan Penanganan Kejadian Luar Biasa

### Regulatory Compliance and Extraordinary Event Handling

[GRI 27]

Sebagai Perusahaan yang menempatkan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi sebagai prioritas utama, BAG senantiasa berupaya mencegah terjadinya pelanggaran hukum dalam setiap aspek operasionalnya. Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum, sehingga tidak terdapat informasi terkait pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan, maupun sanksi administrasi yang dikenakan. Selain itu, pada periode pelaporan tidak terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang berdampak pada hukum dan tata kelola, seperti praktik korupsi, insiden tumpahan minyak di laut, kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian, perselisihan dengan masyarakat, maupun bentuk ketidakpatuhan terhadap aspek lingkungan dan sosial lainnya. Pencapaian ini mencerminkan komitmen BAG dalam menjaga integritas, memastikan kepatuhan, dan mengelola kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

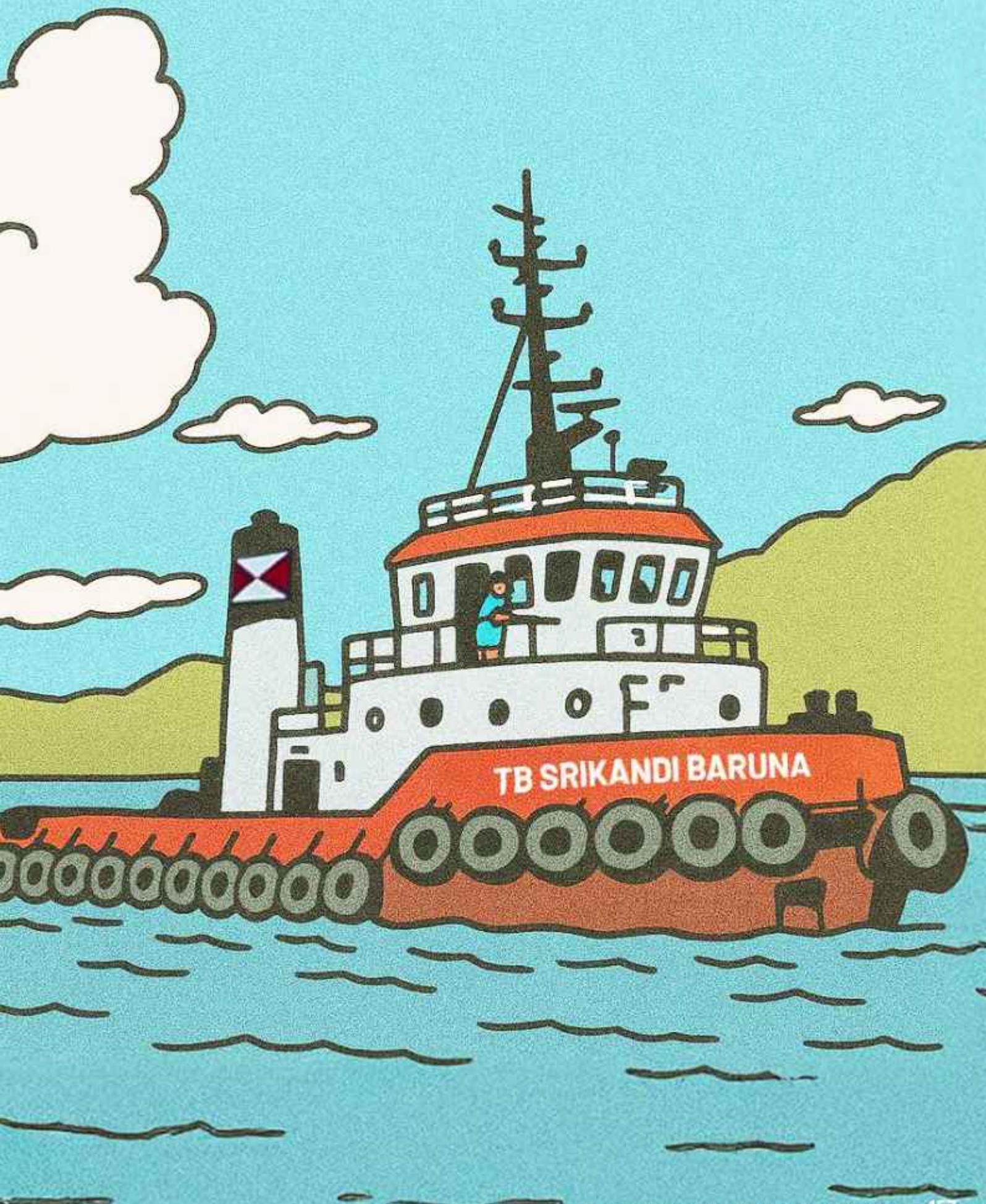
As a company that places compliance with laws and regulations as a top priority, BAG consistently strives to prevent legal violations in every aspect of its operations. Throughout 2024, the Company did not face any legal issues; therefore, there is no information related to case details, settlement status, impacts on the Company, claim amounts, or administrative sanctions imposed. In addition, during the reporting period, there were no Extraordinary Events (KLB) affecting legal and governance aspects, such as corruption practices, marine oil spill incidents, work accidents resulting in fatalities, disputes with communities, or other forms of non-compliance with environmental and social obligations. This achievement reflects BAG's commitment to upholding integrity, ensuring compliance, and managing its business activities responsibly and sustainably.



# Lampiran

## Appendix





# Indeks Konten GRI Standards

## GRI Standards Content Index

[GRI 1]

<b>Pernyataan penggunaan</b> <i>Statement of use</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024 to December 31, 2024.
<b>GRI 1 yang digunakan</b> <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
<b>Standar Sektor GRI yang berlaku</b> <i>Applicable GRI Sector Standard</i>	-

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standard/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi/ Halaman Tautan <i>Location</i>	Yang Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No. Rujukan Standar Sektor GRI <i>Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan <i>Requirement Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
<b>Pengungkapan Umum</b> <i>General Disclosure</i>						
<b>GRI 2:</b> Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	<b>Organisasi dan praktik pelaporan</b> <i>The organization and its reporting practices</i>					
<b>GRI 2-1</b>	Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	32, 33, 38	-	-	-	-
<b>GRI 2-2</b>	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	28	-	-	-	-
<b>GRI 2-3</b>	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	24, 30	-	-	-	-
<b>GRI 2-4</b>	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	28, 69	-	-	-	-
<b>GRI 2-5</b>	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	27	-	-	-	-
<b>Aktivitas dan pekerja</b> <i>Activities and workers</i>						
<b>GRI 2-6</b>	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	32, 35, 38, 39, 40	-	-	-	-
<b>GRI 2-7</b>	Tenaga kerja <i>Employees</i>	89, 90	-	-	-	-
<b>GRI 2-8</b>	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	89, 90, 92	-	-	-	-
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>						
<b>GRI 2-9</b>	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	36, 137, 138	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	139	-	-	-	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	137, 138	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	140, 147	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	140, 147	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	31, 139	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of Interest	144	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	153, 154	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	141	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	144, 145	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	142, 143	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	142	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	95	-	-	-	-
<b>Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices</b>						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	12, 33-35, 145, 150	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	12, 145, 150	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	147, 153, 154	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	153	-	-	-	-	
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	77, 102, 119, 133, 155	-	-	-	-	
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	40	-	-	-	-	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement</b>							
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	151-152	-	-	-	-	
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	88, 100	-	-	-	-	
<b>Topik Material Material Topic</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	26, 27, 28	-	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	27, 28, 29, 54, 64, 85, 103, 122	-	-	-	-
<b>Ekonomi Economic</b>							
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 54, 85, 101, 102	-	-	-	-
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	59, 60	-	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	71	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	98	-	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	60	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Keberadaan Pasar Market Presence</b>						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 85, 101, 102	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	95	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	-	-	Informasi tidak tersedia Information: unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterdiseaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 54	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	-	-	Informasi tidak tersedia Information: unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterdiseaan data dimana BAG tidak melakukan pembangunan infrastruktur di tahun 2024 This is because the unavailability of data where BAG did not carry out infrastructure development in 2024
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	61, 126-129	-	-	-
<b>Lingkungan Environment</b>						
<b>Energi Energy</b>						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 64, 77	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	68; 69	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	68	-	Informasi tidak tersedia Information: unavailable	Hal ini disebabkan oleh keterbatasan data dan pihak ketiga dan kebutuhan validasi data yang lebih kompleks. This is due to due to limitations in data from third parties and the need for more complex data validation.

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	68, 69	-	-	-	-	
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	70	-	-	-	-	
GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	70	-	-	-	-	
<b>Air dan Efluen Water and Effluent</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 64, 72, 77	-	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	72	-	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	72	-	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	73	-	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	74	-	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	73	-	-	-	-
<b>Emisi Emissions</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 64, 77	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	70, 71	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	71	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidakterediaan data yang akurat. This is due to the unavailability of accurate data.	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	71	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidakterediaan data yang akurat dan kompleksitas dalam proses verifikasi, yang memerlukan keterlibatan serta koordinasi dengan pihak ketiga. This is due to the unavailability of accurate data and the complexity of the verification process, which requires involvement and coordination with third parties.	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	70, 71	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	70	-	-	-	-	
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	72	-	-	-	-	
GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO <sub>x</sub> ), sulfur oxides (SO <sub>x</sub> ), and other significant air emissions	71	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidakterdapatannya data dan belum tersedianya pendekatan teknis dan verifikasi data lintas fungsi yang memadai untuk mengakomodasi penghitungan secara komprehensif. This is due to the unavailability of data and the lack of adequate technical approaches and cross-functional data verification to accommodate comprehensive calculations.	-	
<b>Limbah Waste</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 64, 74, 77	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	74	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste- related impacts	74	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	75	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	75	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	75	-	-	-	-
<b>Sosial Social</b>							
<b>Kepegawaian Employment</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 85, 101, 102	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	93	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	95	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	97	-	-	-
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures:	28-29, 103, 106, 119	-	-	-
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	106, 107	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	109, 110, 112, 113, 119	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	106, 114	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	107, 117, 118, 119	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	114	-	-	-
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	106, 110, 111, 112, 113, 114	-	-	-
	GRI 403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	103, 105, 106, 108, 109, 110, 111, 112	-	-	-
	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	106	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	115, 116, 117	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	113, 115, 117	-	-	-	-
<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 85, 101, 102	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	98, 99	-	-	-	-
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	98	-	-	-	-
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	99, 100	-	-	-	-
<b>Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity</b>						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 85, 101, 102	-	-	-	-
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	90, 91, 92	-	-	-	-
	GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	94	-	-	-	-
<b>Masyarakat Lokal Local Communities</b>						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	28-29, 122, 131-133	-	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	124, 125, 126-129, 130, 131-133	-	-	-	-
	GRI 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	122, 124, 125, 130	-	-	-	-

# Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA)  
Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter  
No.16/SEOJK.04/2021

[OJK.G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	41-46
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight</b>		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	8, 9
OJK B.2	Aspek Sosial Social Aspect	8, 10-11
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	33-35
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	32, 33, 38
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	32, 33, 35, 38, 89, 90, 92
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	32
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	40
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	35, 40

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors</b>		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	12-19
<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	138
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	141
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	147-149
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	151-152
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	41-42, 154-155
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	87-88
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	56-58
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	56-58
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum General Aspect</b>		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	77
<b>Aspek Material Material Aspect</b>		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	68, 69, 72
<b>Aspek Energi Energy Aspect</b>		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	68, 69
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	68, 69-70
<b>Aspek Air Water Aspect</b>		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	73
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect</b>		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	76
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	76
<b>Aspek Emisi Emission Aspect</b>		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	70, 71
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	68, 69-70

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect</b>		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	74, 75
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	75
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	76
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect</b>		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	77
<b>Kinerja Sosial Social Performance</b>		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	80
<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect</b>		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	88, 89, 93
OJK F.19	Teraga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	88, 93
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	94, 95
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	103-121
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	98-99
<b>Aspek Masyarakat Community Aspect</b>		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	122, 124, 126-129, 130
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	133
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	47-51, 124, 126-129
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development</b>		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	82
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	81
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	83, 130, 133
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	32, 82
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	84
<b>Lain-lain Others</b>		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	27
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	173-174
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	30
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	166-168

# Indeks *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

## International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

### Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information* IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>		
<b>S1-27a</b>	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	
<b>S1-27a.1</b>	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	140
<b>S1-27a.2</b>	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	141
<b>S1-27a.3</b>	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	140
<b>S1-27a.4</b>	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	140
<b>S1-27a.5</b>	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities	140
<b>S1-27b</b>	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	
<b>S1-27b.1</b>	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	140
<b>S1-27b.2</b>	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	140
<b>Strategi Strategy</b>		
<b>S1-29a</b>	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
<b>S1-30a</b>	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	42
<b>S1-30b</b>	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	42
<b>S1-29c</b>	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
<b>S1-33a</b>	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	42

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Manajemen Risiko Risk Management</b>		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	147
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	147
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	147
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard	42
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	42, 55, 65

## Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

### IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	140
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	141
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	140
S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	140
S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim Oversees the setting of targets related to climate-related risks and opportunities	140
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	140
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	140
<b>Strategi Strategy</b>		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	42
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	42

Indeks Index	Pangungkan Disclosure	Halaman Page
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	42
<b>Manajemen Risiko Risk Management</b>		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	147
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	147
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	147
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	71
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	42
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress	42
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclose information about performance against climate-related target	42, 65

**Halaman ini Sengaja Dikosongkan**  
This page is intentionally left blank.

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Sheet

[0JK G2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan BAg tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2025, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of BAg. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2025 Sustainability Report preparation.

### Profil Pembaca

#### Reader's Profile

Nama Lengkap :  
Full Name :  
Nama Institusi/ Perusahaan :  
Institution/Company Name :  
Email :  
Email :  
Telp/HP :  
Phone/Mobile Phone :

### Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham<br>Shareholder | <input type="checkbox"/> Pemasok/ Mitra Kerja<br>Partners/ Suppliers   |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan<br>Customer         | <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat<br>Organization Community/Social/Non-Governmental Organization Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah<br>Government      | <input type="checkbox"/> Media<br>Media  |
| <input type="checkbox"/> Pegawai<br>Employee           | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan<br>Others, please specify   |

#### 1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

Setuju Agree       Tidak Setuju Disagree

#### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report described the Company's positive and negative information

Setuju Agree       Tidak Setuju Disagree

#### 3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

Setuju Agree       Tidak Setuju Disagree

**4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)**

Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="text"/>	Limbah Waste	<input type="text"/>
Keberadaan Pasar Market Presence	<input type="text"/>	Kepegawaian Employment	<input type="text"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<input type="text"/>	Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	<input type="text"/>
Energi Energy	<input type="text"/>	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	<input type="text"/>
Air dan Air Limbah Water and Effluent	<input type="text"/>	Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	<input type="text"/>
Emisi Emission	<input type="text"/>	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	<input type="text"/>

**5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:**

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Thank you for your participation,

Please send this feedback sheet to:



**PT PELAYARAN  
BAHTERA ADHIGUNA**

Subsidiary of



**PLN**  
Energi Primer  
Indonesia

**PT Pelayaran Bahtera Adhiguna**

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary  
Prudential Center Lantai 11 11<sup>th</sup> Floor, Kota Kasablanka  
Jl. Casablanca Raya Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870

☎ (021) 6912547 - 49  
📠 (021) 6901450, 6902726  
✉ pelba@bahteradhiguna.co.id  
🌐 www.plnbag.co.id

# 2024

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



Subsidiary of  
 **PLN**  
Energi Primer  
Indonesia

## PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

**Gedung Prudential Centre** Prudential Centre Building  
Lantai 11 unit A B C D E, Kota Kasablanka  
11<sup>th</sup> Floor unit A B C D E, Kasablanka City  
Jl Casablanca Raya Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870, Indonesia

☎ (+62 21) 6912547, 6912548, 6912549

📠 (+62 21) 6901450, 6902726

✉ [pelba@bahteradhiguna.co.id](mailto:pelba@bahteradhiguna.co.id)